

Commitment to **EXCELLENCE**





Commitment to **EXCELLENCE**

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus tahun terbaik bagi CNAF sepanjang perjalanan bisnisnya. Melalui penerapan kebijakan strategis yang berkelanjutan Perusahaan melakukan transformasi model bisnis yang berorientasi kepada kebutuhan pelanggan. Dengan fundamental yang lebih kokoh dan sinergi yang terbangun kuat di dalam organisasi, Perusahaan memiliki optimisme dan komitmen tinggi untuk terus meningkatkan kinerjanya dan membukukan pencapaian positif di hampir seluruh metrik usahanya. Pencapaian ini merupakan cerminan tekad dan komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan strategi yang tepat serta penerapan praktik tata kelola perusahaan yang disiplin demi mencapai tujuan korporasi yang terkandung didalam visi dan misi Perusahaan.

2019 was a challenging year, yet it was also the best year for CNAF over the long course of its journey. Through the execution of sustainable strategic policies, the Company is further transforming the business to be more customer centric. With solid fundamentals and synergy built across the organization, the Company has strong optimism and commitment to improve performance and delivered positive results in most business metrics. This achievement is a reflection of CNAF's firm intent and commitment to the right strategy and disciplined corporate governance implementation to achieve the corporate goals as outlined in its stated vision and mission.

Daftar Isi

Contents

IKHTISAR HIGHLIGHTS

- 01} Commitment to EXCELLENCE
- 04} Kestinambungan Tema
Theme Continuity
- 06} Ikhtisar Utama 2019
Performance Highlights 2019
- 08} Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10} Peristiwa Penting 2019
Event Highlights 2019



13

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 15} Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners
- 25} Laporan Direksi
Report from Board of Directors
- 36} Pernyataan Tanggung Jawab
Laporan Tahunan 2019 oleh
Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of Responsibility of
2019 Annual Report by
the Board of Commissioners
and the Board of Directors



31

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 38} Identitas Perusahaan
Company Identity
- 40} Sekilas CIMB Niaga Auto
Finance
CIMB Niaga Auto Finance at a
Glance
- 42} Perjalanan Kami
Our Journey
- 44} Peta Area Operasional
Operational Area Map
- 46} Struktur Organisasi
Organization Structure
- 48} Visi & Misi
Vision & Mission
- 49} Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 50} Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 54} Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 60} Kepala Divisi
Division Heads
- 62} Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile
- 64} Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile
- 65} Profil Kepala Audit Intern
Profile of Internal Audit Head

- 66} Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory
Board

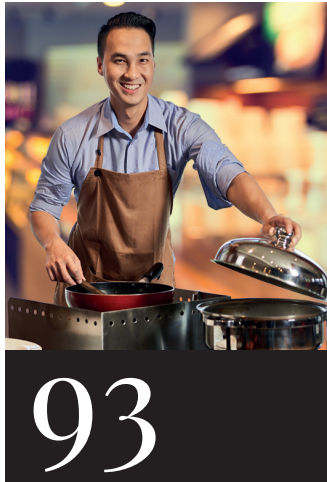
- 67} Profil Induk Usaha
The Holding Company's Profile



69

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 70} Tinjauan Umum
General Overview
- 74} Tinjauan Bisnis
Business Review
- 78} Tinjauan Keuangan
Komprehensif
Comprehensive Financial
Review



**TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW**

- 94) Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 104) Teknologi Informasi dan
Operasional
Information Technology and
Operations



**TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE**

- 117) Roadmap GCG
Roadmap GCG
- 118) Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 119) Penilaian Tata Kelola
Perusahaan
Corporate Governance
Assessment
- 120) Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

- 126) Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 132) Direksi
Board of Directors
- 140) Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of The Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors
- 142) Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga dari Dewan Komisaris dan Direksi
Financial Relations and Family Relations of Member of the Board of Commissioners and Directors
- 144) Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committee under the Board of Commissioners
- 148) Komite Eksekutif Tingkat Direksi
Executive Committees at Board of Directors Level
- 152) Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 154) Fungsi Kepatuhan
Compliance
- 156) Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi Terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
Work Unit Ownership or Functions Related to Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program
- 157) Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi dalam Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen
Work Unit Ownership or Function in Handling and Completing Consumer's Complaints
- 158) Audit Internal
Internal Audit
- 159) Audit Eksternal
External Audit
- 161) Manajemen Risiko
Risk Management
- 168) Sistem Pengendalian Internal
Internal Control Sytem
- 171) Kode Etik
Code of Conduct
- 172) Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan
Long-Term Plans and Annual Work Plans & Budget
- 173) Pengungkapan Hal Penting Lainnya
Disclosure Of Other Important Matters
- 175) Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Policy on Whistleblowing System
- 176) Dewan Pengawas Syariah
Shariah Supervisory Board



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**

**LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS 192**

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2019

Commitment to Excellence

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus tahun terbaik bagi CNAF sepanjang perjalanannya. Melalui penerapan kebijakan strategis yang berkelanjutan Perusahaan melakukan transformasi model bisnis yang berorientasi kepada kebutuhan pelanggan.

Dengan fundamental yang lebih kokoh dan sinergi yang terbangun kuat di dalam organisasi, Perusahaan memiliki optimisme dan komitmen tinggi untuk terus meningkatkan kinerjanya dan membukukan pencapaian positif di hampir seluruh metrik usahanya.

Pencapaian ini merupakan cerminan tekad dan komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan strategi yang tepat serta penerapan praktik tata kelola perusahaan yang disiplin demi mencapai tujuan korporasi yang terkandung didalam visi dan misi Perusahaan.

2019 was a challenging year, yet it was also the best year for CNAF over the long course of its journey. Through the execution of sustainable strategic policies, the Company is further transforming the business to be more customer centric.

With solid fundamentals and synergy built across the organization, the Company has strong optimism and commitment to improve performance and delivered positive results in most business metrics.

This achievement is a reflection of CNAF's firm intent and commitment to the right strategy and disciplined corporate governance implementation to achieve the corporate goals as outlined in its stated vision and mission.



2018

Strengthening Fundamentals to Drive Growth

Dalam beberapa tahun terakhir, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dihadapkan pada tantangan yang tidak saja datang dari lingkungan eksternal berupa pelemahan kinerja ekonomi dan industri otomotif, tetapi juga dari sisi internal. Setelah melalui upaya pembenahan pada berbagai aspek bisnis, pada tahun 2018, CNAF berhasil mengatasi seluruh tantangan tersebut dengan mengedepankan pengelolaan aset produktif yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian, pengendalian biaya yang efisien, serta pengembangan pada sumber daya manusia yang bernilai integritas dan *Can Do Attitude*.

Seluruh inisiatif strategis tersebut pada akhirnya menjadikan CNAF mencatatkan peningkatan signifikan pada sisi profitabilitas sekaligus memiliki landasan yang kuat untuk bertumbuh. Mengarungi tahun-tahun mendatang, CNAF memiliki rencana untuk melakukan percepatan pengembangan bisnis melalui resegmentasi pasar dan penetrasi terhadap pasar-pasar baru.

Dengan fundamental yang lebih kokoh di sisi operasional dan finansial, CNAF bertekad untuk tumbuh kuat dan berkelanjutan sehingga dapat memenuhi aspirasi dari seluruh pemangku kepentingan, terutama pemegang saham dan konsumen.

Over the past few years, CNAF has been faced with challenges that stem not only externally due to weaker economic condition and stagnant growth of automotive industry but also internally. Having made improvement efforts in various aspects of the business, CNAF managed to overcome those challenges as the year 2018 was concluded by placing the priority on its earning assets management based on the prudent principle, cost containment for higher efficiency, and on the development of its human resources that valued integrity and *Can Do Attitude*.

All of these strategic initiatives have ultimately enabled CNAF to record a very sound level of profitability and at the same laying a strong foundation for growth. For the more years to come, CNAF has devised an expansive plan to accelerate business development through market re-segmentation and penetration of new markets.

With these stronger fundamentals in terms of operational and financial, CNAF has determined to return to stronger and more sustainable growth and meet the aspirations of all stakeholders, especially shareholders and the customers.



2017

Reach for Your Dreams

Di tengah kondisi perekonomian dan industri yang masih menantang, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) terus melangkah menuju pencapaian visi dan misi Perusahaan. Pada tahun 2017, CNAF telah membangun organisasi yang lebih solid serta mengembangkan sumber daya manusia yang berintegritas tinggi sehingga mampu menciptakan berbagai terobosan dan inovasi untuk memberikan beragam produk dan layanan bagi para konsumen sekaligus mewujudkan mimpi-mimpi konsumen atas kebutuhan kendaraan yang mereka idamkan. Atas pencapaiannya dalam mencatatkan pertumbuhan profitabilitas dan menjaga portofolio pembiayaan yang sehat, CNAF berhasil menutup tahun 2017 dengan kinerja finansial yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh berkembang dan menangkap berbagai peluang pertumbuhan di masa depan, serta mewujudkan mimpi seluruh pemangku kepentingan.

Amidst the challenging economy and the currently tough financing industry, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) has continued to move towards achieving its stated vision and mission. In 2017, CNAF has built a more solid organization and developed a high integrity of human resources that are capable of making breakthroughs and innovations to deliver various products and services to customers, while at the same time helping the customers to realize the vehicles of their dreams. For our accomplishment in recording growth in profitability and building a healthy portfolio, CNAF brought 2017 to a close with financial results that reflected the Company's ability to keep growing the business as the future unfolds, and to capture opportunities that will allow all stakeholders in our business to reach for their dreams.



2016

Transformation of Excellence

Berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun 2016 disikapi oleh CNAF dengan mengimplementasi strategi dan inisiatif baru yang menjadi landasan bagi transformasi PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) menuju keunggulan. Dengan semangat pertumbuhan dan kesinambungan yang terus dipelihara, disertai dengan berbagai strategi usaha yang matang, CNAF memantapkan langkahnya menuju barisan terdepan industri pembiayaan Indonesia. Penerapan sistem manajemen risiko yang menyeluruh dan fokus pada segmentasi konsumen dengan risiko rendah membantu CNAF dalam menekan risiko terjadi. CNAF juga terus mendorong pengembangan sumber daya manusia dengan menekankan integritas dan kerja sama sebagai investasi bagi kelanjutan usaha dan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan konsumen dengan optimal.

CNAF addressed the numerous challenges appeared in 2016 by implementing new strategy and initiatives that become foundation for PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)'s Transformation of Excellence. With the nurtured spirit of growth and sustainability, along with various well-established strategies, CNAF consolidated its steps toward the vanguard of Indonesia's financing industry. Implementation of thorough risk management system and focus on low-risk customer segment help CNAF in suppressing unfavorable risks. CNAF also continues to stimulate the development of its human resources by emphasizing integrity and teamwork in its process as an investment for business continuity and to ensure the optimal satisfaction of the customers' needs.



2015

Balancing, Serving, Growing

Bagi CIMB Niaga Auto Finance, tahun 2015 merupakan tahun momentum untuk inisiatif penyesuaian yang strategis. Untuk menghadapi tantangan industri, CIMB Niaga Auto Finance melakukan upaya yang berfokus pada optimalisasi dan adaptasi pada portofolio bisnis dengan menyeimbangkan portofolio pada segmen yang paling produktif untuk memastikan pertumbuhan kinerja dan peningkatan nilai Perusahaan. CIMB Niaga Auto Finance juga meningkatkan mutu operasional melalui perbaikan proses dan sistem untuk menunjang layanan, meningkatkan hubungan dengan dilakukan para pemangku kepentingan sekaligus menyediakan pengalaman yang berkesan di hati para debitur dan mitra usaha. Strategi tersebut untuk menciptakan landasan yang kokoh bagi Perusahaan untuk melangkah ke era selanjutnya, memacu pertumbuhan dan peningkatan kinerja di masa datang. Perjalanan CIMB Niaga Auto Finance di tahun 2015 terangkum dalam tema "Balancing, Serving, Growing".

Year of 2015 for CIMB Niaga Auto Finance is a momentous year full of strategic initiatives for adjustment. Adapting to the industry challenges, CIMB Niaga Auto Finance focused on optimization and adaptation on the business portfolio, balancing most productive segment, to ensure the growth performance and increased value of the Company. CIMB Niaga Auto Finance also improve quality on operation through enhancement of process and systems, to drive the service quality, maintaining relationships with stakeholders while providing a memorable experience in the heart of the customers and its business partners. The strategy is to create a strong foundation and a solid based for the Company to drive into the next era, spur the growth and improved performance in the future. CIMB Niaga Auto Finance journey in 2015 is captured in the theme of "Balancing, Serving, Growing".

Ikhtisar Utama 2019

Performance Highlights 2019

LABA BERSIH 2019
Net Income 2019

219,045 miliar
billion

LABA SEBELUM PAJAK
Profit Before Tax

298,925 miliar
billion

IMBAL HASIL ASET
Return On Assets

9.98%

IMBAL HASIL EKUITAS
Return On Equity

19.62%

NET INTEREST MARGIN
Net Interest Margin

20.91%

TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF
Total Comprehensive Income (Rupiah)

218,199 miliar
billion

PEMBIAYAAN BERMASALAH
Non Performing Financing

0.66%

Penghargaan Awards



Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Selatan
Kategori: Wajib Pajak dengan Pembayaran Pajak Terbesar Tahun 2018 (Feb 2019)

Award from the South Jakarta Tax Office Category: Taxpayers with the largest tax payments in 2018 (Feb 2019)



Penghargaan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Kategori: Satu dari Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2019 (Asset 1-5 T) (Nov 2019)

Award from the Indonesian Financial Services Association Category: One of the Five Best Financing Companies 2019 with total Assets 1-5 T) (Nov 2019)



Penghargaan dari Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019
Kategori: Best Leader in Customer Engagement (Asset Rp2,5-5 T) (Mar 2019)

Award from Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019 Category: Best Leader in Customer Engagement for (Assets Rp2.5-5 T) (Mar 2019)



Penghargaan Otoritas Jasa Keuangan-Pariwara Jasa Keuangan Terbaik 2019
Kategori: Pariwara Media Radio Terbaik 2019 (Des 2019)

Financial Services Authority Award-Best Financial Services Pariwara 2019 Category: Best Radio Media Shows 2019 (Dec 2019)



Penghargaan Infobank Multifinance Award-Perusahaan Pembiayaan dengan predikat "SANGAT BACUS" kategori (Asset Rp2,5-5 T) (Sept 19)

Infobank Multifinance Award-Financing Company with the "EXCELLENT" predicate with total (Assets between Rp2,5 and 5 T) (Sept 19)



Penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia
Kategori: Penandatanganan MoU Penanaman Pohon dengan Petani Terbanyak di Kabupaten (Okt 2019)

Award from the Indonesian World Record Museum Category: Signing of Tree Plantation MoU with the Most Farmers in the District (Oct 2019)



Penghargaan dari Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Company of the Year 2019
Kategori: Excellent Financial Performance for Multifinance Company (Asset Rp2,5-5 T) (Okt 2019)

Award from Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Company of the Year 2019 Category: Excellent Financial Performance for Multifinance Company with (Asset Rp2.5-5 T) (Oct 2019)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian	2017	2018	2019	Description
Aset				
Assets				
Kas dan setara kas	179,814	93,030	128,223	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	3,480,407	2,053,348	3,185,504	Consumer financing receivables-net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	10,942	900	-	Net investment in financing lease-net
Beban dibayar dimuka	17,325	13,289	16,490	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	55,607	9,626	7,712	Other receivables
Aset yang diambil alih-net	8,705	11,390	8,135	Repossessed assets-net
Uang muka pajak	243,564	331,897	234,552	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	17,383	16,490	17,887	Deferred taxes
Aset tetap-net	12,457	9,335	21,488	Fixed assets-net
Aset lain-lain	2,630	2,668	2,726	Other assets
Jumlah Aset	4,028,834	2,541,973	3,622,717	Total assets

Liabilitas

Liabilities

Pinjaman bank setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	2,155,251	522,034	1,406,207	Bank Loans after deducted by unamortised transaction cost
Liabilitas pajak	81,700	5,954	29,646	Liabilities of tax
Imbalan kerja	26,874	26,308	32,179	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain	522,627	566,533	532,661	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas	2,786,452	1,120,829	2,000,693	Total Liabilities

Ekuitas

Equity

Modal Saham	700,000	700,000	700,000	Share capital
Tambahan modal disetor	(2,170)	(2,170)	(2,170)	Additional paid in capital
Laba ditahan	544,552	723,314	924,194	Retained earning
Jumlah Ekuitas	1,242,382	1,421,144	1,622,024	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4,028,834	2,541,973	3,622,717	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit or Loss

Uraian	2017	2018	2019	Description
Pendapatan				
Income				
Pembiayaan Konsumen	988,648	550,115	555,841	Consumer Financing
Jasa dan Komisi	21,888	23,284	48,696	Fee and Commission
Bunga	7,760	3,646	3,053	Interest
Sewa Pembiayaan	9,176	1,186	43	Financing Lease
Lain-lain	192,776	163,899	127,527	Others
Jumlah Pendapatan	1,220,248	742,130	735,160	Total Income

Beban

Expenses

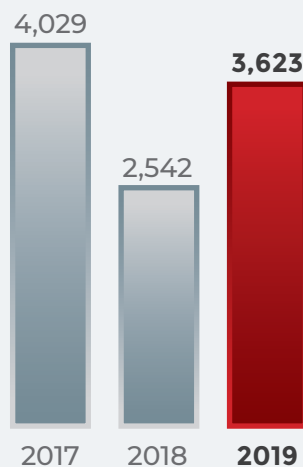
Beban bunga dan keuangan	(390,898)	(118,726)	(63,313)	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	(197,758)	(162,359)	(180,710)	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	(281,424)	(226,038)	(189,790)	General and Administrative expenses
(Penyisihan)/Pemulihan kerugian penurunan nilai	181,668	151,982	77,457	(Allowance)/Reversal for impairment losses
Lain-lain	(338,851)	(130,251)	(79,877)	Others
Jumlah Beban	(1,027,263)	(485,392)	(436,233)	Total Expenses

Laba Sebelum Pajak	192,985	256,738	298,925	Profit Before Tax
Pajak	(94,968)	(83,541)	(79,880)	Tax
Laba Bersih	98,017	173,197	219,045	≈
(Beban) Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,810)	5,565	(846)	Other comprehensive (loss)/income
Total Pendapatan Komprehensif	96,207	178,762	218,200	Total comprehensive income

Rasio-rasio Keuangan				Financial Ratios
Uraian	2017	2018	2019	Description
Imbal Hasil Aset	3.66%	8.15%	9.98%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	8.34%	12.65%	19.62%	Return on Equity
Pembiayaan Bermasalah	1.36%	2.38%	0.66%	Non Performing Financing
BOPO	70.77%	68.33%	59.01%	Efficiency Ratio
Gearing Ratio	1.74	0.37	0.87	Gearing Ratio
Net Interest Margin	11.98%	17.05%	20.91%	Net Interest Margin

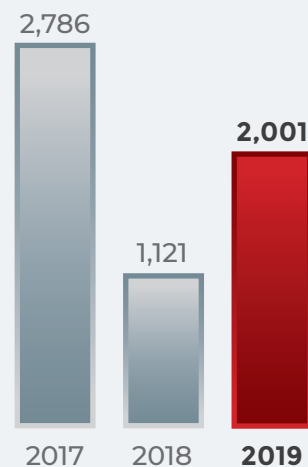
Jumlah Aset Total Assets

(miliar Rupiah billion Rupiah)



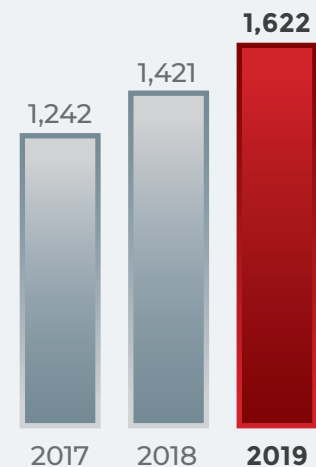
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(miliar Rupiah billion Rupiah)



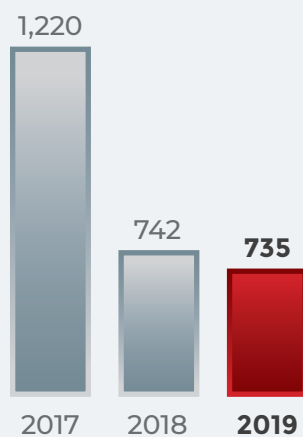
Jumlah Ekuitas Total Equity

(miliar Rupiah billion Rupiah)



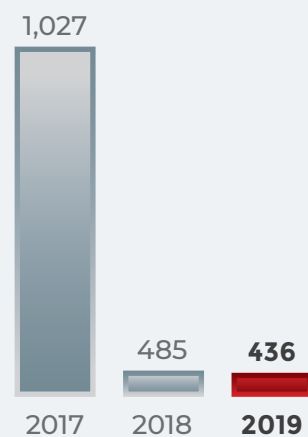
Jumlah Pendapatan Total Income

(miliar Rupiah billion Rupiah)



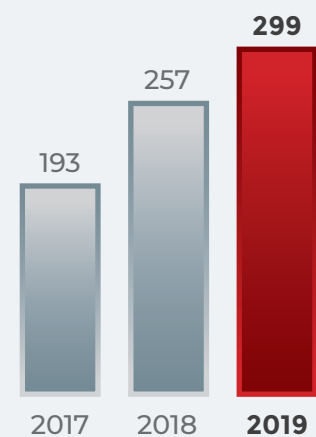
Jumlah Beban Total Expenses

(miliar Rupiah billion Rupiah)



Laba sebelum Pajak Profit before Tax

(miliar Rupiah billion Rupiah)



Peristiwa Penting 2019

Event Highlights 2019

16-17 Februari
February



CNAF ikut berpartisipasi dalam kegiatan Bank CIMB Niaga yaitu Xtra Xpo di ICE BSD.

CNAF participated in CIMB Niaga Bank event, Xtra Xpo at ICE BSD.

26 Februari
February

CNAF mendapatkan Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Selatan

Kategori: Wajib Pajak dengan Pembayaran Pajak Terbesar Tahun 2018.

Award from the South Jakarta Tax Service Office, for Category "Taxpayers with the largest tax payments in 2018".

15 Maret
March



CNAF mendapatkan Penghargaan dari Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019 Kategori: Best Leader in Customer Engagement (Asset Rp2,5-5 T).

Award from Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019, for category "Best Leader in Customer Engagement (Assets Rp2.5-5 T)".

8-9 April
April



Kick Off Meeting 2019 dalam rangka merumuskan dan menetapkan target jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.

A Kick Off Meeting in 2019 to formulate and determine the Company's short-term and long-term targets.

10 April
April



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan 2018, penetapan Rencana Kerja 2019, penunjukan Kantor Akuntan Publik dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

The Annual General Meeting of Shareholders approved the Company's 2018 Annual Report, the established 2019 Work Plan, the appointment of a Public Accountant Office and the reappointment of members of the Company's Board of Commissioners.

25 April
April



Kembali mendukung perhelatan Indonesia International Motor Show (IIMS) 2019 dengan mengeluarkan berbagai program menarik.

CNAF for once again supported the 2019 Indonesia International Motor Show (IIMS) by releasing various attractive programs.

10 Juli
July



CNAF Rakor Nasional 2019.

CNAF National Coordination Meeting 2019.

19 September
September



CNAF meraih Infobank Multifinance Award 2019 dengan predikat "Sangat Bagus" untuk kategori Aset Rp2,5 triliun-Rp5 triliun atas kinerja perusahaan yang stabil dan tumbuh berkelanjutan.

Award from Infobank Multifinance Award 2019 with "Excellent" predicate in the category of assets between Rp2.5 trillion and Rp5 trillion for the company's stable and sustainable growth.

25 September
September



CNAF Laksanakan Program Pemberdayaan Ekonomi Bagi Komunitas Penyandang Disabilitas "Bertujuan membantu penyandang disabilitas memperoleh lapangan pekerjaan".

CNAF ran an Economic Empowerment Program for the Disabled "Aiming to help people with disabilities find employment".

04 Oktober
October



CNAF berhasil meraih Multifinance Company of The Year 2019 sebagai penerima penghargaan Excellent Financial Performance for Multifinance Company with Assets between Rp2,5-5T atas kinerja perusahaan yang stabil dan tumbuh berkelanjutan.

Award from Multifinance Company of the Year 2019 as the recipient of the Excellent Financial Performance for Multifinance Company with Assets between Rp2.5-5T for its stable and sustainable growth.

12 Oktober
October



Pertandingan Futsal Persahabatan. CNAF mengadakan pertandingan futsal persahabatan bersama media dengan tujuan untuk menjaga hubungan baik dan meningkatkan sinergi dengan media cetak maupun online. Turut berpartisipasi dalam pertandingan antara lain tim CNAF, tim media dan Redaktur media serta jajaran BOD.

Friendship Futsal Match. CNAF had a friendly futsal match with the media with the aim of maintaining good relations and increasing synergy with print and online media. Also participating in the match were CNAF team, the media team and editors and some members of the BOD.

13 Oktober
October



The Color Run 2019. CNAF kembali berpartisipasi di ajang lari tahunan The Color Run yang diselenggarakan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Color Run 2019. CNAF had another participation in The Color Run's annual run organized by PT Bank CIMB Niaga Tbk.

15 Oktober
October



Diskusi Media bersama CNAF. Acara diisi dengan pemaparan dan strategi perusahaan tahun 2020 dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan ditutup dengan acara *doorprize*.

Media Discussion with CNAF. The event was marked with exposure and corporate strategy for the upcoming 2020 followed by a question and answer session and closed with a door prize withdrawing.

06 November
November



CNAF mendapatkan penghargaan Penghargaan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Kategori: Satu dari Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2019 (Asset Rp1-5 T).

Award from the Indonesian Financial Services Association (APPI), for Category "One of the Five Best Financing Companies 2019 (Assets Rp1-5 T)".

19 Oktober
October



Employee Gathering, Anyer. Dalam rangka puncak perayaan HUT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) ke-38. Seluruh manajemen dan karyawan CNAF melaksanakan kegiatan Outing yang diikuti oleh lebih dari 500 karyawan yang berasal dari seluruh area Jabodetabek. Acara yang diadakan di Anyer ini diramaikan oleh berbagai acara menarik antara lain; *games* di tepi pantai, di malam harinya diisi dengan acara peluncuran logo baru CNAF, serta dimeriahkan dengan acara musik, *barbeque*, serta *doorprize* menarik.

Employee Gathering, Anyer for the peak celebration of the 38th CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) anniversary. All CNAF management and employees were engaged in Outing, participated by more than 500 employees from the Greater Jakarta areas. The event that was held in Anyer and enlivened by attractive events including; games on the beach, and later in the evening with the official launching of the new CNAF logo where participants were enjoying the live music, barbecue, and interesting doorprize.

20 Oktober
October



EVENT CSR, "CNAF Berdayakan 500 Petani dan Cetak Rekor MURI" CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) melaksanakan program *corporate social responsibility* pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemberian dan penanaman 50.000 bibit pohon sengon kepada 500 petani di Kabupaten Serang, Banten. Dimulainya program tersebut ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* tentang budi daya pohon sengon antara CNAF dengan 20 kelompok tani. Inisiatif CNAF ini berhasil memecahkan rekor MURI sebagai Penandatanganan MoU Penanaman Pohon Sengon kepada Petani Terbanyak dari 1 Kabupaten.

EVENT CSR, "CNAF Empowers 500 Farmers and earns MURI Records" CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) runs a CSR program for community economic empowerment through the provision and planting of 50,000 seeds of sengon trees to 500 farmers in Serang, Banten. The opening of the program was marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) for tree cultivation between CNAF and 20 farmer groups. This initiative broke MURI's record as the Signing of the Sengon Tree Planting MoU to the largest number of Farmers in 1 Regency.

05 Desember
December



CNAF mendapatkan Penghargaan Otoritas Jasa Keuangan-Pariwara Jasa Keuangan Terbaik 2019 Kategori: Pariwara Media Radio Terbaik 2019.

Award from Financial Services Authority 2019-Best Financial Services Pariwara Award, for category "Best Radio Media Shows 2019".



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Kinerja Perusahaan pada tahun 2019 tidak terlepas dari keberhasilan manajemen dan Direksi dalam melakukan pemetaan terhadap berbagai isu yang dihadapi, serta melaksanakan penyelesaian terhadap isu-isu tersebut secara tertib dan disiplin.

Pencapaian yang berhasil ditorehkan sepanjang tahun telah menjadikan fundamental bisnis Perusahaan semakin kokoh sehingga mampu menopang keberlanjutan bisnis di tahun-tahun mendatang.

The accomplishments in 2019 are inseparable from the Board of Directors and Management's success in identifying, mapping and solving various issues in a systematic and disciplined manner.

The accomplishments made throughout 2019 have strengthened CNAF's foundations and ensured business sustainability in the future.

P

emegang Saham yang Terhormat,

Perkenankanlah saya mewakili Dewan Komisaris

PT CIMB Niaga Auto Finance untuk menyampaikan laporan mengenai pengawasan yang kami lakukan terhadap pengelolaan usaha Perusahaan di sepanjang tahun 2019. Kami merasa bangga dan bersyukur bahwa Perusahaan berhasil mengatasi berbagai tantangan berat dalam beberapa tahun terakhir dan telah bertransformasi menjadi entitas bisnis yang mampu meningkatkan kinerja di tengah lingkungan industri yang sulit.

Perusahaan tumbuh dengan sangat sehat untuk memberikan solusi finansial kepada masyarakat Indonesia melalui produk-produk pembiayaan otomotif maupun pembiayaan berbasis otomotif yang berorientasi pasar dan berfokus kepada mutu layanan untuk mendapatkan *customer experience* yang prima. Sebagaimana tercermin dari pencapaian yang berhasil ditorehkan di sisi finansial dan operasional, tahun 2019 merupakan tahun terbaik bagi Perusahaan.

Lingkungan Usaha

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2019 menunjukkan perlambatan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,05% dari sebelumnya 5,17% pada tahun 2018.

Kondisi ini antara lain dipicu oleh ketidakpastian yang terus mewarnai perekonomian global akibat dari konflik dagang berkepanjangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, ketidakpastian hasil akhir perundingan Brexit, serta kondisi geopolitik yang memanas di beberapa negara seperti ancaman resesi di India dan instabilitas politik di Hongkong, yang semuanya telah memberikan ancaman serius terhadap perekonomian negara-negara di dunia.

We have reviewed CNAF's business plan and are of the opinion that the plan are realistic, measurable, and therefore, accountable.

Kami telah melakukan kajian atas rencana bisnis Perusahaan ke depan dan beranggapan bahwa rencana tersebut sangat realistis untuk dicapai dan pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan.

Dear Shareholders,

On behalf of PTCIMB Niaga Auto Finance (CNAF)'s Board of Commissioners, let me present our oversight report on CNAF's performance throughout 2019. We are very proud and grateful that the Company successfully overcame tough challenges in recent years and transformed itself into a strong business entity capable of delivering remarkable performance amidst challenging business landscape.

By simultaneously providing financial solutions for the Indonesian public through a variety of market oriented automotive financing products, whilst maintaining service quality to achieve excellent customer experience, CNAF continue to demonstrate strong growth. This growth is reflected in both our financial and operational achievements in 2019, the best year yet for CNAF.

Business Landscape

The Indonesian economy showed signs of a slowdown throughout 2019. Economic growth in 2019 is recorded at 5.05% compared to previously 5.17% in 2018.

This result was triggered by continuous uncertainty adversely affecting the global economy. The slowdown centered on the prevalent trade war rhetoric between United States and China, the uncertainty regarding Brexit discussions, and geopolitical issues such as the threat of recession in India and extended political unrest in Hong Kong.

Perkembangan arah perekonomian makro ini telah memberikan tekanan berat terhadap industri otomotif nasional. Menurut Gaikindo, penjualan kendaraan roda empat yang merupakan pasar utama pembiayaan Perusahaan menurun dibandingkan dengan tahun lalu, dari sebesar 1,15 juta unit menjadi 1,05 juta unit kendaraan di tahun 2019.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Perusahaan pada tahun 2019 tentunya tidak terlepas dari keberhasilan manajemen dan Direksi dalam melakukan pemetaan terhadap berbagai isu yang dihadapi, serta melaksanakan penyelesaian terhadap isu-isu tersebut secara tertib dan disiplin dengan mempertimbangkan tingkat urgensinya.

Kami melihat bahwa komitmen Direksi terhadap pertumbuhan bisnis jangka panjang di antaranya diwujudkan melalui mekanisme pengambilan keputusan strategis yang tidak diambil sebelum melakukan analisis prospek secara menyeluruh, persiapan rancangan bisnis yang matang, dan pelaksanaan setiap keputusan yang telah diambil secara disiplin.

Lebih jauh, Direksi berhasil melakukan *repositioning* pasar, melaksanakan pengelolaan aset, dan meningkatkan efisiensi biaya. Kami juga mendukung upaya Direksi untuk meningkatkan sinergi dengan induk perusahaan dalam rangka mempercepat digitalisasi proses kerja agar dapat memenuhi aspirasi kelompok milenial sebagai salah satu segmen pasar yang dituju, serta Perusahaan telah memberikan perhatian dalam kemajuan usaha pelaku UMKM.

Pencapaian yang berhasil ditorehkan sepanjang tahun telah menjadikan fundamental bisnis Perusahaan semakin kokoh sehingga mampu menopang keberlanjutan bisnis di tahun-tahun mendatang.

These adverse macroeconomic conditions negatively pressured the domestic automotive industry. According to Gaikindo, sales of four-wheeled cars, which represents CNAF's main financing target market, declined from 1.15 million units in 2018 to 1.05 million units in 2019.

View on Board of Director Performance

We understand that the accomplishments in 2019 are inseparable from the Board of Directors and Management's success in identifying, mapping and solving various issues in a systematic and disciplined manner, taking into consideration the urgency of each issue.

We acknowledged that the Board of Directors are committed to achieving long-term business growth through strategic decision-making, supported by thorough analysis of business prospects, detailed business planning and discipline to follow through every decision.

Furthermore, the Board of Directors has successfully repositioned CNAF in the market, manage assets and improve cost efficiency. We also support the Board of Directors' effort to enhance synergy with the parent company to accelerate digitalization process, thereby fulfilling CNAF's aspiration to target the millennial segment. The Board of Directors have also given special attention to support MSME businesses.

The accomplishments achieved throughout 2019 have strengthened CNAF's foundations and ensured business sustainability in the future.

26.47%

Peningkatan Laba Bersih
Increase in Net Income

42.52%

Peningkatan Aset
Increase in Assets

Pada kesempatan ini, kami memberikan apresiasi kepada Direksi atas dinobatkannya PT CIMB Niaga Auto Finance oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Pemerintah Indonesia (APPI) sebagai yang terbaik kedua untuk kategori perusahaan pembiayaan yang mengelola aset dengan nilai antara Rp1 triliun hingga Rp5 triliun.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Direksi berhasil membangun komunikasi yang baik dengan Dewan Komisaris selaku representasi dari Pemegang Saham. Melalui rapat-rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, kami dapat terus memberikan masukan dan saran untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Perusahaan ke depan. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan 10 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Analisis Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Menurut para pengamat, makro ekonomi di tahun 2020 diperkirakan masih akan sulit karena berbagai isu global diyakini masih akan terus berlanjut. Para pelaku pasar di Indonesia akan bersikap antisipatif terhadap kemungkinan terjadinya pelemahan ekonomi nasional, sehingga berdampak kurang baik terhadap kinerja industri otomotif nasional.

Jika dilihat dari berbagai prospektif, sektor pembiayaan otomotif di Indonesia masih menawarkan berbagai peluang pertumbuhan. Hal ini karena rasio kepemilikan kendaraan di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN. Dan tentu saja Perusahaan juga dapat terus berperan serta dalam membantu nasabah segmen UMKM. Tentunya peluang ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Direksi melalui penyediaan produk-produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, didukung oleh ketersediaan jaringan layanan yang cepat, praktis, aman, dan luas sehingga dapat diakses setiap saat.

Selaras dengan aspirasi Pemegang Saham, kami menilai strategi ke depan Perusahaan untuk menangkap berbagai peluang pertumbuhan baru. Hal ini tentu akan didukung dengan pengembangan portofolio produk finansial lain yang tetap berbasis otomotif dengan landasan perhatian terhadap layanan untuk terus meningkatkan *customer experience*.

Kami juga mendukung upaya Direksi untuk mengembangkan segmen lain di masa depan, seperti pembiayaan syariah. Segmen ini telah menunjukkan perkembangan yang pesat di Indonesia. Perusahaan tentu ingin berpartisipasi membantu lapisan masyarakat yang masuk dalam pasar pembiayaan ini dalam mewujudkan mimpi-mimpi mereka.

Bersama Direksi, kami telah melakukan kajian atas rencana bisnis Perusahaan ke depan. Kami menilai bahwa rencana tersebut sangat realistis untuk dicapai dan pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan.

On this occasion, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for PT CIMB Niaga Auto Finance's achievement as the second best financing company with assets between IDR1 trillion to IDR5 trillion awarded by APPI (Indonesia Finance Services Association-IFSA).

Advisory Frequency and Procedure for the Board of Directors

The Board of Directors has maintained solid communications with the Board of Commissioners, who represents the shareholders. Through joint meetings, we are able to voice our input and suggestions intended to tirelessly improve and grow the business. Throughout 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted 10 joint meetings.

Business Prospect Analysis by the BoD

According to analysts, macroeconomic conditions in 2020 will remain difficult due to persistent global issues. Market stakeholders in Indonesia are expected to remain passive, anticipating signs of national economic slowdown. Such stance will impact the domestic automotive industry negatively.

After exploring various perspectives, Indonesian automotive financing remains an attractive sector for growth opportunities, as car ownership ratio in Indonesia is amongst the lowest in the ASEAN region. CNAF is also expected to show continuous support to MSME customers. The Board of Directors must capitalize these opportunities through innovative financing products that cater to market needs, supported by efficient, practical, secured and accessible service network.

In line with Shareholders' aspirations, we concluded that CNAF's strategy should focus on capturing new opportunities. This strategy must be supported by expanding portfolio to other automotive-based financing products whilst also focusing on services in order to improve customer experience.

We will also support the Board of Directors' effort to penetrate other potential segments in the future, such as sharia-based financing. This segment has grown rapidly in Indonesia and CNAF would like to support customers interested in sharia-based financing.

Together with the Board of Directors, we have reviewed CNAF's business plan and deem it to be realistic, measurable, and therefore, accountable.

Penerapan Tata Kelola

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) terus berjalan semakin baik, dengan mengadopsi praktik GCG dari induk perusahaan dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku sesuai bisnis Perusahaan. Komitmen ini telah diutarakan secara jelas dalam *roadmap* Tata Kelola Perusahaan yang telah disepakati bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam pengawasannya, Dewan Komisaris melihat bahwa Perusahaan senantiasa menaati setiap masukan dari pihak regulator dan menindaklanjutinya secara tepat. Bahkan, Perusahaan bersikap proaktif untuk melaporkan potensi terjadinya *fraud* sejak dini.

Penghargaan dari APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) sebagai peringkat kedua terbaik untuk kategori perusahaan pembiayaan dengan aset kelolaan antara Rp1 triliun hingga Rp5 triliun merupakan salah satu bukti bahwa penerapan GCG di Perusahaan dilaksanakan dengan baik.

Penilaian terhadap Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Melalui pertemuan rutin dengan Komite Audit yang membahas berbagai aspek bisnis termasuk risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, kami mendapatkan masukan-masukan berharga sehingga Perusahaan dapat memenuhi tanggung jawabnya terhadap regulator.

Sementara itu, pertemuan dengan Komite Pemantau Risiko dilakukan secara rutin setiap bulan, melampaui aturan regulator yang mewajibkan hanya 1 kali pertemuan dalam tiga bulan. Hal ini mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dan komite-komite di bawahnya terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Whistleblowing System (WBS)

Saat ini, penerapan WBS terus disosialisasikan melalui berbagai kanal informasi, lengkap dengan mekanisme dan tata cara pengaduan. Kami mendukung penuh implementasi WBS sebagai wujud nyata komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan bisnis yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan perannya agar WBS dapat berjalan sebaik mungkin dalam rangka mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG.

Transformasi Budaya SDM

Salah satu kunci utama tercapainya *turn around* bisnis Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir adalah efektivitas pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan. Direksi telah mendorong penerapan prinsip *the right man in the right place* secara tepat dengan mengoptimalkan ketersediaan SDM yang ada.

GCG Implementation

The Company's Good Corporate Governance (GCG) have steadily improved after adopting GCG practices of the parent entity and ensuring compliance with applicable laws and regulations. This commitment was clearly expressed in the Corporate Governance Roadmap agreed jointly by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Under the Board of Commissioners observation, CNAF strive to comply with all inputs from Regulators and have dutifully followed up as required. Moreover, CNAF proactively reports early identification of potential frauds.

As testament to the Company's successful GCG implementation, CNAF was awarded as the second best financing company with assets between IDR1 trillion to IDR 5 trillion by APPI (Indonesia Finance Services Association-IFSA).

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Committees under the Board of Commissioners have dutifully fulfilled their roles and responsibilities. Through regular meetings with the Audit Committee, we discussed and received valuable guidance on several business aspects and risks, ensuring our responsibility towards the Regulators are fulfilled.

The Board of Commissioners met with the Risk Monitoring Committee monthly, exceeding the Regulator's minimum requirement of 1 meeting every quarter. This reflects the dedication from the Board of Commissioners and all committees under the Commissioners to apply GCG principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Whistleblowing System

The Company continues its effort to introduce the WBS through various channels, information on its mechanism and user guidance were also informed. The Board of Commissioners fully support the implementation of the WBS as testament to the Company's commitment to operate a healthy, transparent and responsible business. The Board of Commissioners provide guidance in the development and implementation of the WBS to ensure GCG principles are upheld.

Culture Transformation

One key factor to the Company's success in achieving business turn around over the past few years is human resource management. The Board of Directors enforced 'the right man in the right place' principle by optimizing CNAF's internal resources.

Saat ini, Perusahaan dipimpin oleh jajaran Direksi yang memiliki pengalaman luas di bidang perbankan dengan kemampuan analisis yang tinggi. Selain itu, Perusahaan juga didukung oleh SDM dalam usia produktif yang memiliki kompetensi tinggi untuk tumbuh dan berkembang.

Kami yakin proses transformasi budaya akan berjalan cepat. Transformasi budaya SDM ini diarahkan pada penguatan integritas SDM sehingga organisasi Perusahaan akan menjadi solid, namun tetap fleksibel untuk bersinergi dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Keberlanjutan akan menjadi fokus utama dalam pengembangan bisnis Perusahaan ke depan. Seiring pertumbuhan bisnis, kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar juga semakin besar. Direksi telah menyikapi isu-isu keberlanjutan yang berkembang di lingkungan global melalui kegiatan bisnis ramah lingkungan baik itu di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang, misalnya dengan program digitalisasi yang dapat mengurangi konsumsi kertas, penghematan energi dan lain sebagainya.

Kami merasa bangga bahwa di tahun 2019 Perusahaan mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia atas inisiatifnya memberikan bantuan tanaman sengon kepada 500 petani di Serang Banten. Melalui aktivitas ini, Perusahaan mewujudkan gagasan untuk mengurangi dampak polusi dari setiap kendaraan yang dibiayai, yaitu satu tanaman untuk satu kendaraan, sehingga jumlah tanaman yang disumbangkan mencapai 50 ribu tanaman. Kami berharap agar inisiatif seperti ini akan terus menjadi bagian dari pelaksanaan program CSR di tahun-tahun mendatang sebagai bentuk kepedulian Perusahaan yang tinggi terhadap lingkungan.

Hal lain yang mendapat dukungan penuh kami adalah inisiatif Perusahaan di bidang tanggung jawab terhadap masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan telah mendorong kewiraswastaan di tengah masyarakat dengan menyalurkan pembiayaan pada pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Kami memandang inisiatif ini sebagai langkah yang tepat, karena kemajuan di sektor ini akan memberikan kontribusi bermakna bagi pembangunan berkelanjutan melalui penciptaan lapangan-lapangan pekerjaan baru, sejalan dengan program Pemerintah untuk menekan angka pengangguran.

Saat ini pembiayaan ramah lingkungan yang ditujukan pada pembelian kendaraan ramah lingkungan masih merupakan wacana yang menuntut peran lebih dari Pemerintah. Namun demikian, Perusahaan siap mendukung skema pembiayaan tersebut di masa-masa mendatang.

Currently, CNAF is chaperoned by Board of Directors with extensive experience in the financial sector and excellent analytical skills. In addition, CNAF is supported by highly competent resources in their productive age.

We believe that the process of culture transformation in the workplace will occur smoothly. The focus of this culture transformation is to increase integrity and further solidify the Company, while still maintaining flexibility to synergize with multiple stakeholders.

Corporate Social Responsibility

During future business expansion, sustainability will remain the key focus. As the business continue to grow, the Company's social and environmental responsibility will also grow. The Board of Directors have addressed global sustainability issues through implementation of green business practices both at headquarters and branch offices, notably through the Company's digitalization effort intended to reduce paper usage and save energy.

We are delighted that in 2019 CNAF received an award from the Indonesian Record Museum (MURI) for its initiative to donate Sengon plants to 500 farmers in Serang, Banten. Through this initiative, CNAF successfully kept its promise to reduce the effects of pollution from financed vehicles. One vehicle one tree; reaching a total of 50 thousand plants donated. We aim to maintain such initiatives as part of our CSR program to demonstrate our consideration towards the environment.

The Board of Commissioners also support social responsibility initiatives. In recent years, CNAF have been encouraging entrepreneurship for MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) through financing programs. We believe that supporting MSMEs will result in meaningful national growth through job creation and is in line with the Government's efforts to reduce unemployment.

Currently, the green financing initiative aimed at supporting the purchase of eco-friendly transportation still requires more Government support. However, CNAF is ready to support such financing scheme in the near future.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. RUPS yang diselenggarakan pada 10 April 2019 di Graha CIMB Niaga telah mengangkat saya sebagai Presiden Komisaris menggantikan Bapak Wan Razly Abdullah yang telah habis masa jabatannya. Kepada Bapak Wan Razly Abdullah, atas nama Perusahaan kami mengucapkan banyak terima kasih atas sumbangsuhnya selama ini.

Dengan komposisi Dewan Komisaris baru, kami akan terus meningkatkan kualitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan, dan berkomitmen untuk mendukung penuh langkah Perusahaan mewujudkan visi dan misinya.

Apresiasi

Sebagai penutup, kami memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi pada tahun 2019. Kami berharap agar pencapaian ini dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang. Kami juga bangga dan mengucapkan terima kasih kepada segenap karyawan yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi sehingga Perusahaan dapat menutup tahun 2019 dengan kinerja yang memuaskan.

Kepada Pemegang Saham, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Kami juga mengapresiasi upaya regulator dalam menjaga lingkungan usaha di tengah tantangan ekonomi yang terjadi.

Apa yang berhasil dicapai pada tahun 2019 hendaknya tidak menjadikan kita lengah. Sebaliknya, pencapaian baik ini kami harapkan menjadi motivasi agar kita mampu berkinerja lebih baik lagi dan selalu memberikan yang terbaik tidak saja kepada pelanggan tetapi juga kepada berbagai lapisan masyarakat di Indonesia.

Changes in Board of Commissioner

In 2019, the composition of the Board of Commissioners was altered. During the AGM held on April 10, 2019 at Graha CIMB Niaga, I was appointed as President Commissioner replacing Mr. Wan Razly Abdullah, whose term of office had come to an end. On behalf of the Company, please allow me to extend our appreciation towards his profound contribution.

With this new composition, the Board of Commissioners will continue to improve oversight on CNAF's management and show commitment towards realizing the Company's vision and mission.

Appreciation

The Board of Commissioners wishes to express our gratitude towards the Board of Directors performance in 2019. We hope the Board of Directors can strive to reach even higher heights in the future. We would like to extend our appreciation towards all employees for their immense dedication, resulting in CNAF's remarkable performance in 2019.

Thank you to our Shareholders for all the trust and support given. We also thank the Regulator for maintaining the circumstances for the financing sector, despite the challenges caused by persistent economic turmoil.

Our achievements in 2019 shall not make us complacent. On the contrary, we hope the strong performance we experienced will motivate us to deliver even stronger results and provide only the best solutions for our customers and all of Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Lani Darmawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners





1. Koei Hwei Lien

Komisaris | Commissioner

2. Lani Darmawan

Presiden Komisaris | President Commissioner

3. Serena Karlita Ferdinandus

Komisaris Independen | Independent Commissioner

4. Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Komisaris Independen | Independent Commissioner





Laporan Direksi

Report from Board of Directors

Sinergi yang telah terbangun kuat di jajaran organisasi memungkinkan Perusahaan untuk membukukan pencapaian positif di hampir seluruh metrik usaha, seperti rasio-rasio keuangan yang sehat dan berbagai indikator lain di sisi operasional.

The strong synergy that we are building across the organization has allowed us to deliver positive achievements in nearly all of our business metrics as we can see in i.e. our financial ratios and robust operations.

P

Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenankanlah saya mewakili Direksi PT CIMB

Niaga Auto Finance untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019. Kami bersyukur karena berkat KaruniaNya, Perusahaan berhasil melanjutkan momentum pertumbuhan usaha di tengah situasi ekonomi dan geopolitik yang kurang mendukung.

Secara umum, kami terus menunjukkan komitmen yang kuat untuk memberikan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan bagi pemegang saham. Melalui pencapaian di 2019 ini, kami yakin Perusahaan telah menanamkan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, mitra usaha, penyedia dana (*lender*), regulator, dan pelanggan.

Lingkungan Usaha

Sepanjang tahun 2019, perekonomian global masih terus dilanda ketidakpastian, dipicu oleh konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang masih terus berlangsung. Ketegangan yang berkepanjangan tersebut tentunya berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai negara dunia, termasuk Indonesia.

Faktor pelemahan ekonomi global tentunya memberikan imbas negatif bagi Indonesia sebagai negara pengekspor hasil alam. Sepanjang tahun, kinerja ekspor Indonesia mengalami kontraksi karena anjloknya harga komoditas. Sementara kinerja impor juga belum dapat ditekan secara signifikan.

Throughout the year, we reached a higher level of cost efficiency, allowing our business to remain profitable.

Di sepanjang tahun, Perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi biaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik.

Dear Shareholders,

On behalf of CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)'s Board of Directors, please grant me the honor of delivering the management accountability report for the 2019 fiscal year. First of all, let us extend our gratitude to God Almighty for His blessings that CNAF is able to maintain growth momentum amid unfavorable economic and geopolitical condition.

We continue to demonstrate our strong commitment in achieving strong and sustainable business growth for our Shareholders. Through CNAF's performance in 2019, we are positive that we have established trust with our stakeholders; our Shareholders, business partners, lender, regulator and customers.

Business Landscape

Throughout 2019, the global economy was overwhelmed by prolonged uncertainty caused by the trade war between US and China. Continued tension from the trade war resulted in unfavorable repercussions to the global economy, including the Indonesian economy.

As an exporter of natural resources, this global economic slowdown impacted Indonesia negatively. Indonesia's exports persistently contracted in 2019 due to plummeting commodity prices. Meanwhile, efforts to reduce imports have been less successful.

Selain itu, situasi sosial politik domestik juga terimbas dengan adanya perhelatan pemilihan presiden, menyebabkan konsumsi dan investasi masyarakat cenderung *wait and see*. Hal ini turut menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan dari 5,17% di 2018 menjadi 5,05% di 2019.

Berbagai tekanan yang melanda perekonomian Indonesia telah berdampak pada industri otomotif domestik nasional. Gaikindo menyatakan bahwa penjualan kendaraan roda empat mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun lalu dari sebanyak 1,15 juta unit, menjadi 1,05 juta unit, atau berkontraksi sebesar 8,7%.

Kebijakan Strategis

Menghadapi ketidakpastian lingkungan usaha, Perusahaan terus mempertahankan komitmennya dalam menerapkan kebijakan strategi bisnis yang berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif pembenahan internal dalam rangka mentransformasi model bisnisnya agar tetap dapat unggul di kancah persaingan industri. Komitmen ini antara lain diwujudkan melalui penguatan budaya korporasi, digitalisasi dan sentralisasi proses kerja, serta efisiensi di berbagai bidang.

Sebagai buah dari upaya pembenahan yang dilakukan, Perusahaan memasuki tahun 2019 di atas pondasi yang lebih kokoh dan menjalankan strategi bisnisnya dengan penuh optimisme meskipun sinyal-sinyal pelemahan ekonomi telah mulai terasa semenjak awal tahun. Sinergi yang telah terbangun kuat di jajaran organisasi memungkinkan Perusahaan untuk membukukan pencapaian positif di hampir seluruh metrik usaha, seperti rasio-rasio keuangan yang sehat dan berbagai indikator lain di sisi operasional.

In addition, the public adopted a wait and see mentality towards consumption and investments, as the domestic sociopolitical environment was disrupted by the presidential election. Subsequently, Indonesian economic growth slowed to 5.05% in 2019, compared to 5.17% in 2018.

The various pressures that struck the Indonesian economy have impacted the national automotive industry. Gaikindo reported that sales of four-wheeled cars declined 8.7%, from 1.15 million units in 2018 to 1.05 million units in 2019.

Strategic Policy

Faced with business landscape uncertainty, CNAF have remained steadfast in maintaining sustainable business strategies. In recent years, we have conducted organizational reformation and transformed our business model to maintain leadership in the competitive automotive financing industry. Our commitment is evident through our initiatives to strengthen corporate culture, promote digitalization, adopt process centralization and improve efficiency.

As a result of the organizational reform, CNAF started 2019 with a stronger foundation, allowing us to execute business strategies confidently despite early signs of economic slowdown. This strong organizational synergy allowed CNAF to meet almost all business metric targets, including strong financial ratios and other operational indicators.

16,43%

Perusahaan berhasil mencapai target pada seluruh metrik bisnisnya, antara lain Laba sebelum pajak penghasilan yang meningkat 16,43%

The Company succeeded in achieving all targets in its business matrix, including Profit before income tax which increased by 16.43%.

Di sisi pasar, Perusahaan telah melakukan *repositioning* dengan mulai memberikan pembiayaan untuk pembelian kendaraan kelas menengah ke atas dengan kisaran harga *on the road* di atas Rp250 juta. Langkah ini didukung dengan penyediaan layanan yang mengedepankan *speed & simplicity* sebagai *value proposition* yang mendapatkan respon sangat baik dari pasar.

Portfolio pembiayaan pada tahun 2019 terus dikembangkan namun dengan tetap fokus pada pelanggan *existing* maupun pelanggan potensial yang memiliki rekam jejak yang baik. Selain menyasar pelanggan dengan risiko kredit rendah, metode lain yang digunakan dalam mempenetrasi pasar adalah dengan memanfaatkan jaringan induk usaha untuk mendapatkan pelanggan berkualitas melalui skema *referral & cross selling*.

Dalam upaya memberikan layanan prima kepada pelanggan, Perusahaan telah mulai meningkatkan investasi di bidang TI yaitu dengan mengembangkan berbagai *mobile apps* yang mampu mendukung aktivitas penjualan dan layanan pra dan purna jual. Pengembangan *value propositions* ke depan diarahkan pada sistem yang mengedepankan *speed & simplicity*, sebagai inisiatif strategis dalam menjaring kalangan milenial sebagai salah satu pasar potensial yang sangat menyukai kemudahan serta kenyamanan, dan menjadikan aktivitas daring (*online*) sebagai bagian dari gaya hidup mereka sehari-hari. Sebagai bentuk manifestasi dari pengembangan sistem di atas, pada awal tahun 2019 Perusahaan meluncurkan program "Satu Jam Kepastian" yaitu garansi persetujuan pembiayaan kendaraan kepada calon nasabah dalam waktu satu jam.

Upaya pengembangan usaha Perusahaan diimbangi dengan penguatan pada sistem manajemen risiko. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga keseimbangan antara pertumbuhan *portfolio* pembiayaan dengan pengelolaan aset produktif yang sehat. Pemantauan risiko diperkuat di seluruh lini pertahanan, namun pada tahun 2019 fokusnya adalah pada garda terdepan dengan menjaring pelanggan dengan risiko serendah mungkin. Keberhasilan pelaksanaan strategi ini berhasil memperbaiki tingkat NPF Perusahaan per Desember 2019 sebesar 0,69%, jauh di bawah rata-rata industri sebesar 2,5%.

Di sepanjang tahun, Perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi biaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik. Selain itu, Perusahaan juga berhasil mendapat pendanaan lebih murah seiring reputasinya yang semakin baik di mata para *lenders*.

We have repositioned our business to provide automotive financing for upper middle class cars with on the road price of IDR 250 million and above. This strategy is supported by speedy and simple services, resulting in a well received value proposition.

In 2019, we continued to expand our financing portfolio by focusing on existing and potential customers with reputable credit history. Aside from targeting low-risk customers, through referral and cross selling schemes, we capitalized the parent entity's network to acquire quality customers

To provide our customers with excellent services, CNAF have increased IT investments to develop various mobile applications capable of supporting sales activities as well as providing pre-and after-sales services. To achieve our strategic initiative of targeting the millennial segment, we will develop our value proposition to focus on speed and simplicity as a way to provide the convenience and online access inseparable from their lifestyle. We manifested our proposition by launching the "Satu Jam Kepastian" program in early 2019 which guaranteed automotive financing approval for potential customers in 1 hour.

Business expansion must go hand in hand with improved risk management system. We must strike a balance between financing portfolio expansion and managing robust productive assets. Risk monitoring have been strengthen in all lines of defence, but the key focus in 2019 is to improve screening for low risk customers in the front line. The successful implementation of this strategy have improved CNAF's NPF to 0.69% in December of 2019, well below the industry average of 2.5%.

To improve profitability, CNAF increased cost efficiency efforts throughout the year. Moreover, as CNAF's reputation improved, lenders are willing to lower funding cost.

Atas seluruh pencapaian yang berhasil di tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan memperoleh penghargaan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Pemerintah (APPI) sebagai yang terbaik kedua dalam kategori perusahaan pembiayaan dengan aset antara Rp1 triliun hingga Rp5 triliun.

Tantangan yang Dihadapi

Selain kondisi industri otomatis yang masih stagnan, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan lainnya. Salah satunya adalah bagaimana mempertahankan kualitas aset di saat Perusahaan harus bergerak cepat agar tetap mampu memenangkan pangsa pasar dalam lingkungan usaha yang semakin cepat berubah. Dalam hal ini, Perusahaan meningkatkan fungsi manajemen risiko yang kian dituntut untuk memainkan peran lebih baik lagi.

Kinerja Tahun 2019

Total aset kelolaan bruto tercatat Rp3,96 triliun di 2019, mengalami lonjakan cukup tinggi dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp2,58 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan langkah Perusahaan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan.

Peningkatan aset kelolaan diiringi dengan pengelolaan aset yang baik, sehingga menghasilkan peningkatan Laba Bersih, yang tumbuh sebesar 26,47% dari Rp173,20 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp219,05 miliar pada tahun 2019. Atas pencapaian ini, Perusahaan membukukan peningkatan pada Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity-ROE*) menjadi 19,62% pada tahun 2019 dari 12,65% pada tahun 2018. Imbal Hasil Aset (*Return On Assets-ROA*) menjadi 9,98% pada tahun 2019 dari sebelumnya 8,15% pada tahun 2018.

Pencapaian Vs Target

Perusahaan berhasil mencapai target pada seluruh metrik bisnisnya. Laba sebelum pajak penghasilan mencapai Rp298,93 miliar, dan Laba Bersih mencapai Rp219,05 miliar.

Prospek Usaha

Dilihat dari berbagai perspektif, industri otomotif nasional memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan. Secara demografis, Indonesia memiliki banyak keunggulan dibanding negara-negara berkembang lain, bahkan saat ini merupakan salah satu pasar otomotif terbesar di dunia berdasarkan potensi. Hal ini dapat dilihat dari catatan statistik bahwa rasio kepemilikan kendaraan di Indonesia masih sangat rendah, yaitu 87 berbanding 1.000, masih jauh di bawah Malaysia yang telah mencapai 439:1.000, bahkan masih di bawah Thailand yang telah mencapai 228:1.000. Analisa yang menguatkan optimisme ini adalah prediksi bahwa Indonesia akan memiliki sebanyak 200 juta masyarakat berpenghasilan menengah pada tahun 2045 jika stabilitas ekonomi dapat terus terjaga.

As appreciation for our performance in 2019 and previous years, CNAF was awarded as the second best financing company with assets between IDR 1 trillion to IDR 5 trillion from APPI (Indonesia Finance Services Association-IFSA).

Challenges

In addition to the sluggish automotive industry, CNAF faces several other challenges. Amongst other things, CNAF would have to maintain asset quality while aggressively try to increase market share in a rapidly changing environment. To cope with these challenges, risk management must improve and play an even more dominant role.

How We Did Financially in 2019

Total gross assets jumped significantly to IDR3.96 trillion in 2019 compared to IDR2.58 trillion in 2018. This increase in asset growth is in line with CNAF's strategy to expand financing portfolio.

Asset growth was accompanied with prudent asset management, resulting in a 26.47% increase of Net Profit from IDR173.2 billion in 2018 to IDR219.05 billion in 2019. These strong results led to Return on Equity (ROE) reaching 19.62% in 2019, a 12.65% increase from 2018. Return on Assets (ROA) also improved to 9.98% in 2019 compared to 8.15% in 2018.

Targets Vs Achievements

CNAF successfully achieved all targets on its business metrics. Profit Before Tax is recorded at IDR298.93 billion, and Net Profit is recorded at IDR219.05 billion.

Our Future Prospects

The national automotive industry have promising long term prospects. Based on potential and demographics, Indonesia have one of the biggest automotive market in the world. Car ownership ratio in Indonesia is still very low at 87 car owners to every 1,000 people, below Thailand's ratio of 228:1000 and far below Malaysia's ratio of 439:1000. Another demographic advantage, is the projection that by 2045 there will be 200 million middle class Indonesian, if economic stability is sustained.

Oleh karena itu, meskipun pada tahun 2019 sedang berada pada siklus bawah pertumbuhan, kami tetap yakin bahwa industri otomotif akan tetap bertumbuh dalam jangka panjang. Harapan semakin besar dengan adanya upaya Pemerintah dalam melakukan pembangunan infrastruktur masif untuk membuka akses ke daerah-daerah terpencil di pelosok Indonesia, yang pada gilirannya nanti akan mendorong permintaan akan kendaraan bermotor, terutama wilayah-wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi besar.

Dalam menangkap peluang pertumbuhan di tahun 2020 mendatang, Perusahaan telah menyusun rencana bisnis, mendiskusikannya dengan Dewan Komisaris, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi segala kendala dan tantangan yang mungkin menghadang.

Untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang telah berhasil dicapai selama ini, Perusahaan akan terus konsisten dalam upayanya melandaikan grafik peningkatan biaya, melalui berbagai upaya efisiensi yang dilakukan secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang Perusahaan yang mengedepankan *simplicity & smartness* sehingga keberadaan cabang tidak akan lagi menjadi faktor penentu dalam menjalankan bisnis penyaluran pembiayaan di masa-masa mendatang.

Kami meyakini bahwa dengan tekad yang kuat dan penerapan prinsip keberhati-hatian yang dijalankan secara disiplin dalam menjalankan bisnis, Perusahaan akan terus berada pada jalur yang tepat menuju pencapaian visi misinya.

Penerapan Tata Kelola

Penerapan Tata Kelola di Perusahaan dilaksanakan dengan semakin baik. Konsistensi Perusahaan dalam melaksanakan Tata Kelola inilah yang menjadi salah satu faktor utama yang menjadikan Perusahaan dinobatkan sebagai peringkat kedua terbaik untuk perusahaan pembiayaan dari APPI. Lebih dari itu, Perusahaan juga berhasil menunjukkan peningkatan dalam setiap penilaian yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) terhadap hasil audit yang dilakukan terhadap berbagai aspek bisnis Perusahaan, termasuk dari segi pemantauan, pengendalian, dan pemenuhan regulasi.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan *self-assessment* sebanyak 1 (satu) kali pada tiap semester. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2019 masuk dalam kategori "Baik."

Therefore, while 2019 was a stagnant year for the automotive industry, we believe that the future is still promising. The Government's effort to develop infrastructure across the nation and open access to remote areas will drive very strong demand for automotive products, especially in regions with economic growth potential.

In order to capture growth potential in 2020, we have devised CNAF's business plan, discussed it with the Board of Commissioners and prepare ourselves to face every obstacles and challenges.

To maintain profitability, CNAF will consistently attempt to flatten the expense curve through comprehensive efficiency initiatives. This approach is consistent with CNAF's long-term strategy to prioritize simplicity and smartness as a measure to diminish the importance of physical branches for our financing business.

We believe through determination and disciplined implementation of prudence principle, CNAF will remain on track to accomplish its vision and mission.

Good Corporate Governance

CNAF have continued to improve its implementation of Good Corporate Governance (GCG). The APPI awarded CNAF with the title of second best financing company after CNAF showed consistent commitment to the implementation GCG. Furthermore, audit results from the Financial Services Authority (OJK) on monitoring, control, regulatory compliance and other business aspects showed marked improvements.

In 2019, CNAF conducted 1 (one) self-assessment each semester. Based on the assessment results, CNAF's overall implementation of Good Corporate Governance in 2019 can be categorized as "Good".

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2019, terjadi perubahan susunan anggota Direksi. RUPS yang diselenggarakan pada 10 April 2019 di Graha CIMB Niaga telah mengangkat Bapak Danis V. Bimawan sebagai anggota Direksi Perusahaan berlaku efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2019, Pemegang Saham mengeluarkan keputusan melalui Surat Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan sebagai direktur perusahaan kepada Bapak Kurniawan Kartawinata, Bapak Antonius Herdaru D, dan Bapak M. Imron Rosyadi Nur sebagai anggota Direksi baru menggantikan Bapak Drs H Harijanto, Bapak Ir. Purwadi Indra Martono dan Bapak Ivan Kawito berlaku efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilaksanakan oleh OJK. Ketiga anggota Direksi baru Perusahaan memiliki pengalaman yang luas di dunia perbankan Indonesia. Kami berharap Direksi baru ini akan mampu melanjutkan kinerja baik Perusahaan dan mampu berkolaborasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan bisnis di era digitalisasi.

Pengembangan SDM

Perusahaan fokus pada pengembangan SDM yang selaras dengan transformasi model bisnis saat ini. Posisi-posisi penting dalam jajaran organisasi diisi dengan talenta-talenta yang memiliki kompetensi tinggi dan pengetahuan memadai yang dapat menangkap aspirasi para pemangku kepentingan, terutama pelanggan. Perusahaan yakin bahwa ketersediaan SDM seperti ini akan semakin memberikan Perusahaan keunggulan kompetitif di industri.

Agar pengelolaan SDM dapat berjalan secara lebih efisien namun tetap efektif, pengembangan kompetensi didukung oleh investasi pada sistem *e-learning* yang memudahkan karyawan dalam mengembangkan pengetahuan mereka secara lebih mandiri. Untuk peningkatan kompetensi yang tidak dapat dilakukan secara internal, Perusahaan mengirimkan karyawan ke berbagai program pelatihan sesuai dengan kebutuhan yang terindikasi.

Pada tahun 2019, sebanyak 6.408 karyawan telah diikutsertakan dalam berbagai pelatihan internal dan eksternal. Pengeluaran biaya pelatihan senantiasa mengacu pada peraturan OJK mengenai rasio biaya pengembangan karyawan. Pada tahun 2019, jumlah biaya ini mencapai Rp5,66 miliar atau sebesar 3,14% dibanding biaya pegawai tahun 2019, di atas batas minimum yang ditentukan oleh OJK sebesar 2,50%.

Changes in The Composition of The Board of Directors

In 2019, there were changes in the composition of the Board of Directors. During the Annual General Meeting of Shareholders held on April 10 2019 at Graha CIMB Niaga, Mr. Danis V. Bimawan is appointed as part of CNAF's Board of Directors effective from the date he passes the fit and proper test administered by the Financial Services Authority (OJK). The Shareholders also issued letter of appointments to Mr. Kurniawan Kartawinata, Mr. Antonius Herdaru D and Mr. M. Imron Rosyadi Nur as new members of the Board of Directors, replacing Mr. Drs H Harijanto, Mr. Ir. Purwadi Indra Martono and Mr. Ivan Kawito. Each new Director will begin their term effectively after they pass the fit and proper test administered by the OJK.

The three new members of the Board of Directors have extensive experience in the Indonesian banking industry. We hope the new Directors can successfully maintain CNAF's performance, collaborate and innovate to face business challenges during this era of digitalization.

HR Development

CNAF is committed to develop its Human Resources in line with the current business transformation model. Key positions within the Company have always been filled with highly competent and knowledgeable individuals, capable of fulfilling the aspirations of our stakeholders. We believe that with competent Human Resources, CNAF will be able to gain competitive advantage in the financing industry.

To ensure efficient and effective Human Resource development, CNAF invested in an e-learning system to motivate staff's personal development. For development that requires external professional guidance, CNAF enrolled its staffs in various relevant training programs.

In 2019, 6408 employees participated in various internal and external training programs. CNAF complied with OJK's regulation on minimum spending for Human Resource development. Total spending on Human Resource development was recorded at IDR5.66 billion or 3.14% of remuneration cost, comfortably above OJK's requirement of 2.5%.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup menjadi bagian utama dari program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan oleh Perusahaan. Pada tahun 2019, Perusahaan telah memulai inisiatif baru dengan menyumbang tanaman sengon dengan jumlah yang sama dengan jumlah pelanggan yang disediakan pembiayaan oleh Perusahaan, yakni sebanyak 50 ribu tanaman. Tanaman sengon menjadi pilihan karena perawatannya relatif mudah namun memiliki kemampuan lebih dalam menyerap polusi udara. Program ini didasarkan pada tanggung jawab untuk mengurangi dampak pencemaran udara dari kendaraan yang dibiayai, dengan konsep satu pohon untuk setiap satu kendaraan.

Inisiatif ini mendapatkan perhatian dari Museum Rekor Indonesia karena merupakan program yang pertama kali dilakukan di Indonesia, dan berhasil memberdayakan 500 petani yang bermukim di wilayah Serang, Banten.

Selain pemenuhan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, Perusahaan juga memberikan asistensi kepada para pengusaha mikro penyandang disabilitas yang memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang, melalui penyediaan modal usaha. Hal yang sama juga dilakukan terhadap masyarakat setempat yang tinggal dan melakukan aktivitas di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Environmental responsibility remains CNAF's main focus for its Corporate Social Responsibility (CSR) program. In 2019, we started a new initiative to donate as many plants as the automotive we financed and donated 50 thousand Sengon plants. The Sengon plant was chosen due to its relatively easy maintenance and exceptional ability to absorb air pollution. This one automotive one plant initiative was created as manifestation of our responsibility to reduce air pollution from transportation.

This pioneering initiative caught the attention of the Indonesian Record Museum (MURI) as it successfully empowered 500 farmers living in Serang, Banten.

In addition to fulfilling its environmental responsibilities, CNAF showed support to promising disabled micro entrepreneurs by providing them with business capital. CNAF also supported local communities who reside and conduct activities around CNAF's vicinity.

Apresiasi

Pencapaian baik di tahun 2019 tidak terlepas dari kerja keras segenap karyawan dan jajaran manajemen dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Untuk itu, kami ingin mengapresiasi mereka atas dedikasi yang telah ditunjukkan di sepanjang tahun. Kepada Pemegang Saham, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan banyak saran dan masukan berharga.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang telah dibangun dalam memajukan usaha Perusahaan di tahun 2019. Kami mengajak semua pihak untuk berkinerja lebih baik lagi di tahun 2020 mendatang sehingga Perusahaan dapat terus bergerak maju meraih pencapaian visi dan misinya sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham.

Appreciation

CNAF's accomplishments in 2019 were inseparable from the hard work of Management and all employees. We wish to express our appreciation towards their tireless dedication this year. We acknowledge the trust that the Shareholders bestowed upon us and appreciate the valuable guidance given by the Board of Commissioners.

We extend our gratitude to all our stakeholders for their support in expanding CNAF's business in 2019. In accordance with Shareholders' aspirations, we also encourage all stakeholders to improve their performance in 2020 and help fulfill CNAF's vision and mission.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Ristiawan
Presiden Direktur
President Directors

Direksi

Board of Directors





1. Ristiawan

Presiden Direktur | President Director

2. Danis V. Bimawan

Direktur | Director

3. Antonius Herdaru D^{*)}

Direktur | Director

4. Kurniawan Kartawinata^{*)}

Direktur | Director

5. M. Imron Rosyadi Nur

Direktur | Director

^{*)} Berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan OJK atas penilaian *Fit and proper test*

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2019 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility of 2019 Annual Report by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT CIMB Niaga Auto Finance.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility of the 2019 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2019 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance has been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

April 2020 | April 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Koei Hwei Lien
Komisaris
Commissioner



Lani Darmawan
Presiden Komisaris
President Commissioner



Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Ristiawan
Presiden Direktur
President Director



Danis V. Bimawan
Direktur
Director



M. Imron Rosyadi Nur
Direktur
Director



Ivan Kawito*
Direktur
Director

* Menjabat Direktur sampai 20 Desember 2019
Served the Director until 20 December 2019



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

Bidang Usaha
Type of Business

Pemeringkatan
Rating

Kepemilikan
Ownership

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

Modal Dasar
Authorized Capital

Perubahan Nama
Name Change

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Dasar Hukum
Legal Basis

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT CIMB Niaga Auto Finance
Perusahaan Pembiayaan Multifinance Company
Pemeringkatan Perusahaan (Nasional): AA (idn) dari Fitch Rating Indonesia Company Rating (National): AA (idn) from Fitch Rating Indonesia
<ul style="list-style-type: none"> • PT Bank CIMB Niaga Tbk 99.93% • PT Niaga Manajemen Citra 0.07% *Per 31 Desember 2019 *as of 31 December 2019
10 Desember 1981 10 December 1981
Rp1,000,000,000,000.00
<ul style="list-style-type: none"> • Didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada 10 Desember 1981 • Perubahan menjadi PT Saseka Gelora Finance pada 5 Juli 1993 • Perubahan menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance pada 26 Agustus 2010 • Established under the name of PT Saseka Gelora Leasing on 10 December 1981 • Change its name into PT Saseka Gelora Finance on 5 July 1993 • Change its name into PT CIMB Niaga Auto Finance on 26 August 2010
Rp700,000,000,000.00 *Per 31 Desember 2019 *as of 31 December 2019
Akta Pendirian Perusahaan No. 48 yang dibuat di hadapan Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982. Deed of Company Establishment No.48 in front of Notary Frederik Alexander Tumbuan, S.H and was amended by Deeds No. 80 and No. 50 dated 16 February 1982 and 27 October 1982 respectively.
Menara Sentraya Lt. 28, Jalan Iskandarsyah Raya No.1A, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12610, Indonesia T: 021-2788 1800 F: 021-2788 1900 E-mail: info@cnaf.co.id Website: www.cnaf.co.id

Sekilas CIMB Niaga Auto Finance

CNAF at a Glance

Tahun 2019 merupakan tahun terbaik bagi Perusahaan, dimana pada tahun ini Perusahaan membukukan kinerja sangat baik di tengah tantangan dan dinamika industri akibat dari gejolak ekonomi global dan domestik.

M

engawali
Langkahnya
hampir empat
dekade silam, PT
CIMB Niaga Auto
Finance (CNAF
atau Perusahaan)
telah tumbuh besar
menjadi salah
satu perusahaan

pembiayaan terkemuka di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tanggal 10 Desember 1981 dengan nama PT Saseka Gelora Leasing. Seiring dengan perkembangan bisnis, Perusahaan berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance dengan memfokuskan diri pada bidang sewa guna usaha.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) mengakuisisi Perusahaan pada tahun 1996 melalui penyertaan saham sebesar 79,65% dan sekaligus menjadi pemegang saham mayoritas. Pada tahun 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") menambah porsi kepemilikannya menjadi 95,91%.

Menghadapi perubahan lingkungan usaha, Perusahaan pada Oktober 2009 mulai menajamkan fokus dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Perusahaan kemudian berganti nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance dan merubah logo Perusahaan untuk mempertegas keberadaannya sebagai salah satu anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang merupakan salah satu grup perbankan terbesar di Indonesia dari sisi aset.

Pada pertengahan tahun 2015, anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk melakukan *merger*, yaitu antara Perusahaan (CNAF) dengan salah satu anak usahanya yang lain yaitu PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") dengan pertimbangan bahwa kedua entitas tersebut bergerak dalam industri yang sama. Dalam hal ini, Perusahaan bertindak sebagai Perusahaan penerima

T

aking its first steps almost four decades ago, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF or the Company) has matured into one of the leading financing companies in Indonesia. The Company was established on December 10, 1981 under the name PT Saseka Gelora Leasing. As the business grew, the Company changed its name to PT Saseka Gelora Finance to represent its focus on the leasing business.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) acquired the Company in 1996 through a 79.65% share investment, becoming its majority shareholder. In 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") increased its ownership to 95.91%.

To remain competitive in the ever changing business environment, in October 2009 the Company began to shift its business focus from leasing to consumer financing, specifically the automotive industry. Hence, the Company changed its name to PT CIMB Niaga Auto Finance as well as its logo to further establish its affiliation to PT Bank CIMB Niaga Tbk, one of the largest banking groups in Indonesia in terms of assets.

In mid-2015, a subsidiary of PT CIMB Niaga Tbk entered into a merger, between the Company (CNAF) and one of its other subsidiaries PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") with The Company as both entities were focused in the same industry. During the merger, the Company acted as the recipient after the merger was previously approved by the Financial Services Authority (OJK) on November 19,

The 2019 was the best year for the Company as it delivered an outstanding performance amidst the challenges and dynamics the industry due to global and domestic economic turmoil.



merger setelah mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 November 2015. Aksi korporasi ini kemudian disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada 23 Desember 2015 dan telah dicatatkan di Daftar Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 23 Desember 2015. Penggabungan antara CNAF dan KITAF berlaku efektif per 1 Januari 2016.

Tahun 2019 merupakan tahun terbaik bagi Perusahaan, dimana pada tahun ini Perusahaan membukukan kinerja sangat baik di tengah tantangan dan dinamika industri akibat dari gejolak ekonomi global dan domestik. Atas inisiatif penyempurnaan dan pertumbuhan berkelanjutan yang dicatatkannya, di tahun 2019 CNAF berhasil meraih banyak penghargaan di antaranya "Multifinance Company with Excellent Financial Performance" dengan asset Rp2,5-5 triliun dari Warta Ekonomi dalam Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2019, Penghargaan Indonesia Multifinance Top Leader 2019 dengan predikat Best Leader in Customer Engagement Kategori Rp2,5-5 Triliun, Penghargaan Multifinance dengan predikat "Sangat Bagus" untuk kategori asset Rp2,5-5 triliun dari Infobank dalam Infobank Multifinance Award 2019, Penghargaan Perusahaan Pembiayaan Terbaik Aset Rp1-5 Triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia 2019, Penghargaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pariwisata Jasa Keuangan Terbaik 2019 untuk Kategori Pariwisata Media Radio Terbaik 2019, Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Selatan untuk Kategori Wajib Pajak dengan Pembayaran Pajak Terbesar Tahun 2018, dan Penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia untuk Penandatanganan MoU Penanaman Pohon dengan Petani Terbanyak di Kabupaten.

Saat ini, Perusahaan masih terus melakukan berbagai inisiatif pembenahan di sisi organisasi, melakukan penyesuaian model bisnis, dan memperkuat jangkauan layanan melalui digitalisasi proses kerja untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Perusahaan juga telah mengutarakan cita-citanya menjadi perusahaan paling menguntungkan di industri. Setiap langkah yang dilakukan saat ini dan di tahun-tahun mendatang merupakan wujud nyata dari komitmen Perusahaan terhadap pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lain untuk terus menumbuhkan usaha secara sehat dan berkelanjutan.

2015. This corporate action also gained the approval of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGM) convened on December 23, 2015 and was registered in the Company Register of the Ministry of Law and Human Rights on December 23, 2015. The merger between CNAF and KITAF took effect on January 1, 2016.

The Company delivered an outstanding performance in 2019, amid the challenges experienced by the industry due to global and domestic economic turmoil. CNAF has received multiple awards for its initiatives in sustainable growth, namely: "Multifinance Company with Excellent Financial Performance" in the category of assets between IDR 2.5-5 trillion from Warta Ekonomi in the Indonesia 2019 Multifinance Consumer Choice Award; Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019 in the category of the Best Leader in Customer Engagement for financing companies with assets between IDR 2.5-5 Trillion; Multifinance Award with the "Excellent " classification in the category of assets between IDR 2.5-5 trillion from Infobank in the 2019 Infobank Multifinance Award; Best Financing Company Award with Assets between 1-5 Trillion from the Indonesian Financial Services Association 2019; the Financial Services Authority Award (OJK) 2019 for Best Financial Services Pariwisata, the Best 2019 Media Radio Pariwisata Category; Award from the South Jakarta Tax Service Office in the Taxpayer Category with the Largest Tax Payment in 2018; and an Award from the World Museum of Records Indonesia for the Signing of Plantation MoU with the Largest Number of Participating Farmers at the Regency level.

The Company has recently completed an organizational reform, adjusted its business model, and expanded its service coverage through work process digitalization to enhance customer experience. The Company has also expressed its aspiration to be the most profitable company in the industry. Every initiatives conducted in the future will be in line with the Company's aspiration to grow in a sustainable manner thus delivering the most benefit to its shareholders and all other stakeholders.

Perjalanan Kami

Our Journey

Perusahaan didirikan di Jakarta dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.

The Company was established in Jakarta under the name of PT Saseka Gelora Leasing.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk) menjadi Pemegang Saham Utama.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) became a Major Shareholder.

- Transformasi ke pembiayaan konsumen.
- Total aset Rp271 miliar.
- Piutang Pembiayaan terkelola Rp898 miliar.

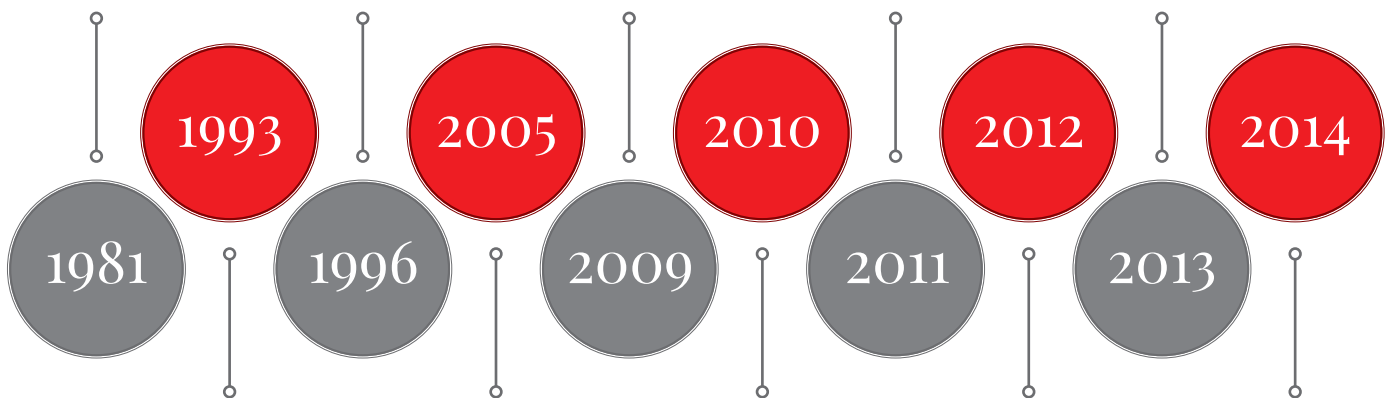
- Transformed into consumer financing.
- Total assets of Rp271 billion.
- AR Managed reached Rp898 billion.

- Dianugerahi penghargaan sebagai "The Best Multifinance Company" oleh Majalah Investor dan APPI.
- Pembukaan Divisi Motor Laju (2W) pada 27 Juli 2011.
- Piutang pembiayaan Rp8,2 triliun.
- Laba sebelum pajak sebesar Rp200 miliar.

- Awarded as "The Best Multifinance Company" by Investor Magazine and APPI.
- Opened Motor Laju Division (2W) on 27 July 2011.
- AR Managed of Rp8.2 trillion.
- Profit before Tax of Rp200 billion.

- Laba sebelum pajak sebesar Rp165 miliar.
- Piutang pembiayaan Rp13,5 triliun.
- Total aset yang dikelola Rp6,9 triliun.

- Profit before Tax of Rp165 billion.
- AR Managed of Rp13.5 trillion.
- Total assets reached Rp6.9 trillion.



Berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance.

Changed the name to PT Saseka Gelora Finance.

Merger dengan PT Niaga International Factors.

Merger with PT Niaga International Factors.

- Berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance.
- Piutang pembiayaan Rp3,9 triliun, naik 4 kali lipat dari tahun 2009.
- Laba sebelum pajak sebesar Rp108,1 miliar, naik 9 kali lipat dari tahun 2009.

- Changed the name to PT CIMB Niaga Auto Finance.
- AR Managed of Rp3.9 trillion, up 4-fold from 2009.
- Profit Before Tax of Rp108.1 billion, up 9-fold from 2009.

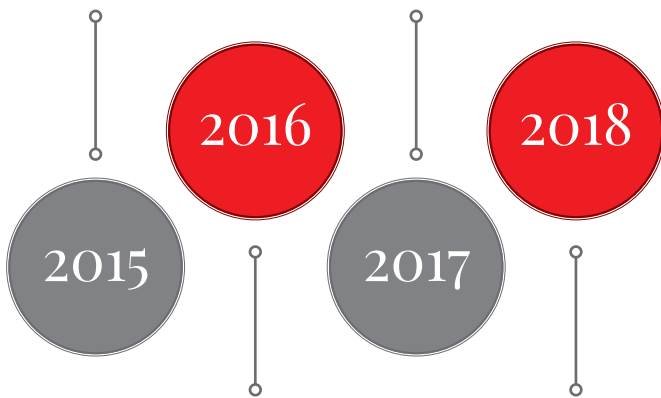
- Laba sebelum pajak sebesar Rp180,3 miliar.
- Mengoperasikan 49 cabang 4W dan 19 cabang 2 W.
- Memperoleh peringkat AA+(idn) dari Fitch Ratings.
- Dianugerahi penghargaan sebagai "The Best Multifinance Company" oleh Majalah Investor.

- Profit Before Tax of Rp180.3 billion.
- Operating 49 four-wheel branches and 19 two-wheel branches.
- Earned AA+(idn) rating from Fitch Ratings.
- Awarded as "The Best Multifinance Company" by Investor Magazine.

- Dianugerahi penghargaan Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.
- Secara strategis menghentikan pembiayaan segmen bisnis 2W untuk lebih fokus pada pembiayaan 4W.
- Memperoleh peringkat AA+(idn) dari Fitch Ratings.
- Implementasi program BI checking/Sistem Informasi Debitur.
- Menerima Suntikan Modal dari CIMB Niaga sebesar Rp300 miliar.

- Awarded the "Excellent" rating by Infobank Magazine.
- Strategically stop financing for 2W business segment to focus on financing for 4W.
- Earned AA+(idn) rating from Fitch Ratings.
- Implement BI checking/ Sistem Informasi Debitur.
- Received Capital Injection of Rp300 billion from CIMB Niaga.

- Dianugerahi Best Bronze Champion of Indonesia, WOW Brand 2015 dari MarkPlus insight.
- Membukukan Laba sebelum pajak positif Rp110 miliar.
- Implementasi Sales Mobile Apps untuk mempercepat proses persetujuan pembiayaan.
- Merger dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), anak usaha CIMB Niaga lainnya berlaku efektif 1 Januari 2016.
- Awarded Best Bronze Champion of Indonesia, WOW Brand 2015 from MarkPlus Insight.
- Booked positive Profit Before Tax of Rp110 billion.
- Implement Sales Mobile Apps for faster financing approval process.
- Merged with PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), other subsidiary of CIMB Niaga which taking into effect on January 1, 2016.
- Membukukan Laba sebelum Pajak Rp193,0 miliar.
- Melaksanakan strategi secara menyeluruh dalam hal penagihan dan *recovery* yang terbukti mampu memperbaiki kualitas pengelolaan portofolio.
- Implementasi *approval in principal* dalam proses persetujuan untuk meningkatkan layanan.
- Delivered Rp193.0 billion in Profit before Tax.
- Implement comprehensive new end-to-end collection & recovery strategy that lead to much improved portfolio management.
- Implement approval in principal process to improve service.



- Efektif bergabung dengan KITAF per 1 Januari 2016.
- Dianugerahi penghargaan Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.
- Dianugerahi penghargaan "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" pada kategori aset lebih dari Rp5 triliun dalam Indonesia Multifinance Consumer Choice Award.
- Legally merged with KITAF effective on 1 January 2016.
- Awarded as Multifinance with "Excellent" rating from Infobank Magazine.
- Awarded as "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" on the category of assets more than Rp5 trillion at Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2016 by Warta Ekonomi.
- Membukukan laba sebelum pajak Rp256,7 miliar-menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan dalam profitabilitas Perusahaan.
- Menjalin kerja sama strategis dengan biro kredit (Pefindo) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL) untuk pemanfaatan data kependudukan.
- Menjalin kerja sama strategis dengan penyedia *channel* akuisisi digital.
- Booked profit before tax of Rp256.7 billion-marked a sustainable growth in the Company's profitability
- Launched strategic partnership with credit bureau (Pefindo) Population and Civil Registration Bureau (DISDUKCAPIL) regarding utilization of resident data
- Launched strategic partnership with digital acquisition channel provider

1. Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Selatan-Kategori: Wajib Pajak dengan Pembayaran Pajak Terbesar Tahun 2018 (Feb 2019)
2. Penghargaan dari Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019-Kategori: Best Leader in Customer Engagement (Asset Rp2,5-5 T) (Mar 2019)
3. Penghargaan Infobank Multifinance Award-Perusahaan Pembiayaan dengan predikat "SANGAT BAGUS" kategori Asset Rp2,5-5T (Sept 19)
4. Penghargaan dari Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Company of the Year 2019-Kategori: Excellent Financial Performance for Multifinance Company (Asset Rp2,5-5 T) (Okt 2019)
5. Penghargaan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia-Kategori: Satu dari Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2019 (Asset Rp1-5 T) (Nov 2019)
6. Penghargaan Otoritas Jasa Keuangan-Pariwara Jasa Keuangan Terbaik 2019-Kategori: Pariwara Media Radio Terbaik 2019 (Des 2019)
7. Penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia-Kategori: Penandatanganan MoU Penanaman Pohon dengan Petani Terbanyak di Kabupaten (Okt 2019)
8. Membukukan laba sebelum pajak Rp298,9 Miliar (masuk Data Audited)
9. Memperoleh peringkat AA+ (idn) dari Fitch Ratings
10. Perusahaan meluncurkan program "Satu Jam Kepastian" yaitu garansi persetujuan pembiayaan www.gridoto.com/tag/pembiayaan_kendaraan.



1. Award from the South Jakarta Tax Office-Category: Taxpayers with the largest tax payments in 2018 (Feb 2019)
2. Award from Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019-Category: Best Leader in Customer Engagement for Assets 2.5-5 T (Mar 2019)
3. Infobank Multifinance Award-Financing Company with the "EXCELLENT" predicate with total Assets between Rp2,5 and Rp5T (Sept 19)
4. Award from Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Company of the Year 2019-Category: Excellent Financial Performance for Multifinance Company with Asset Rp2.5-5 T (Oct 2019)
5. Award from the Indonesian Financial Services Association-Category: One of the Five Best Financing Companies 2019 with total Assets Rp1-5 T) (Nov 2019)
6. Financial Services Authority Award-Best Financial Services Pariwara 2019-Category: Best Radio Media Shows 2019 (Dec 2019)
7. Award from the Indonesian World Record Museum-Category: Signing of Tree Plantation MoU with the Most Farmers in the District (Oct 2019)
8. Delivered Rp. 298,9 Billion in Profit Before Tax
9. Earned an AA + (idn) rating from Fitch Ratings
10. The Company launched the One Hour Guarantee Program for financing approval via www.gridoto.com/tag/pembiayaan_kendaraan

Peta Area Operasional

Operational Area Map

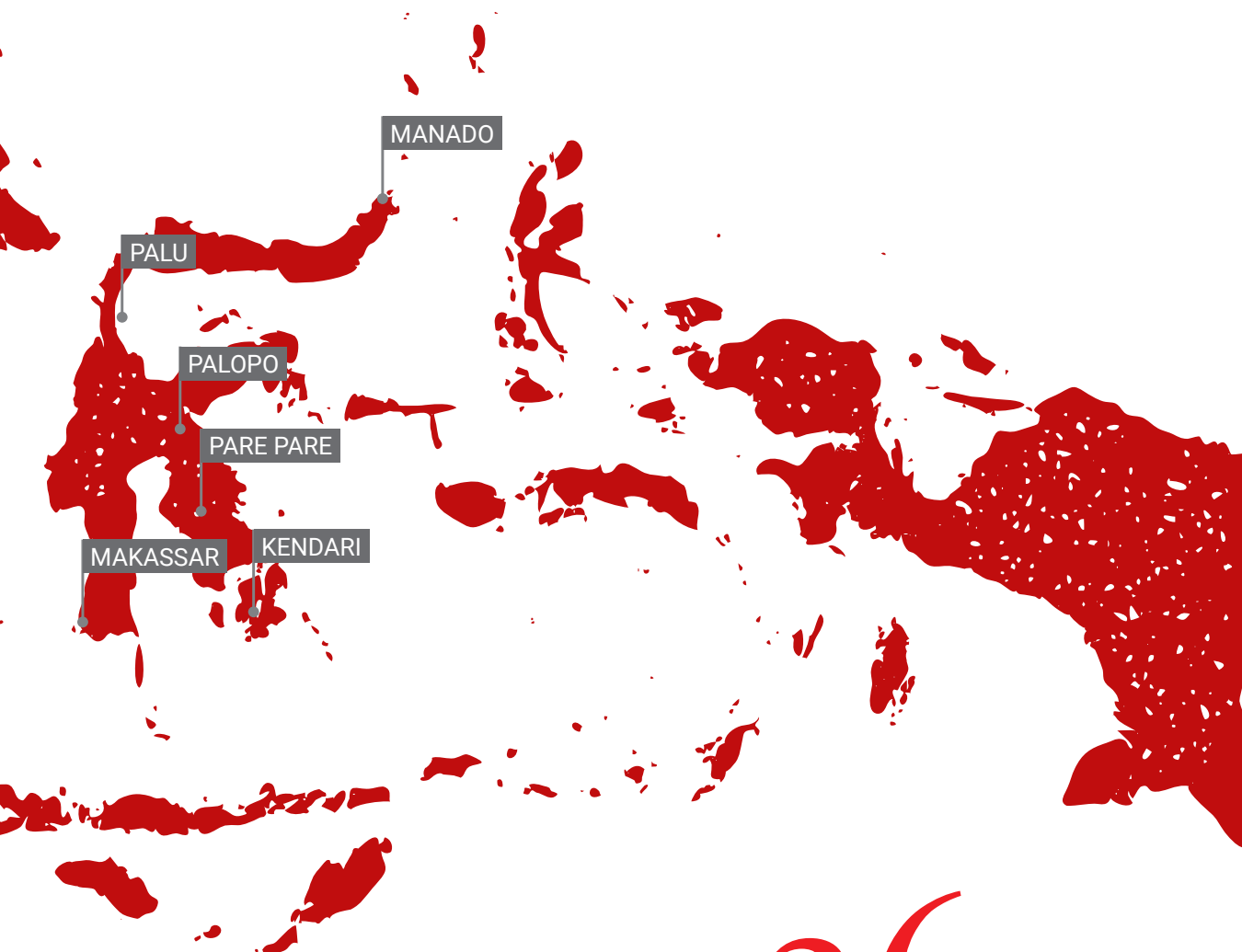


Sumatra
Medan
Pekanbaru
Padang
Jambi
Palembang
Lampung

Jabodetabek
Fatmawati
Kelapa Gading
Tangerang
Depok
Kalimalang

West Java
Bandung
Cirebon
Karawang
Sukabumi

Central Java
Kudus
Purwokerto
Semarang
Solo
Tegal
Yogyakarta



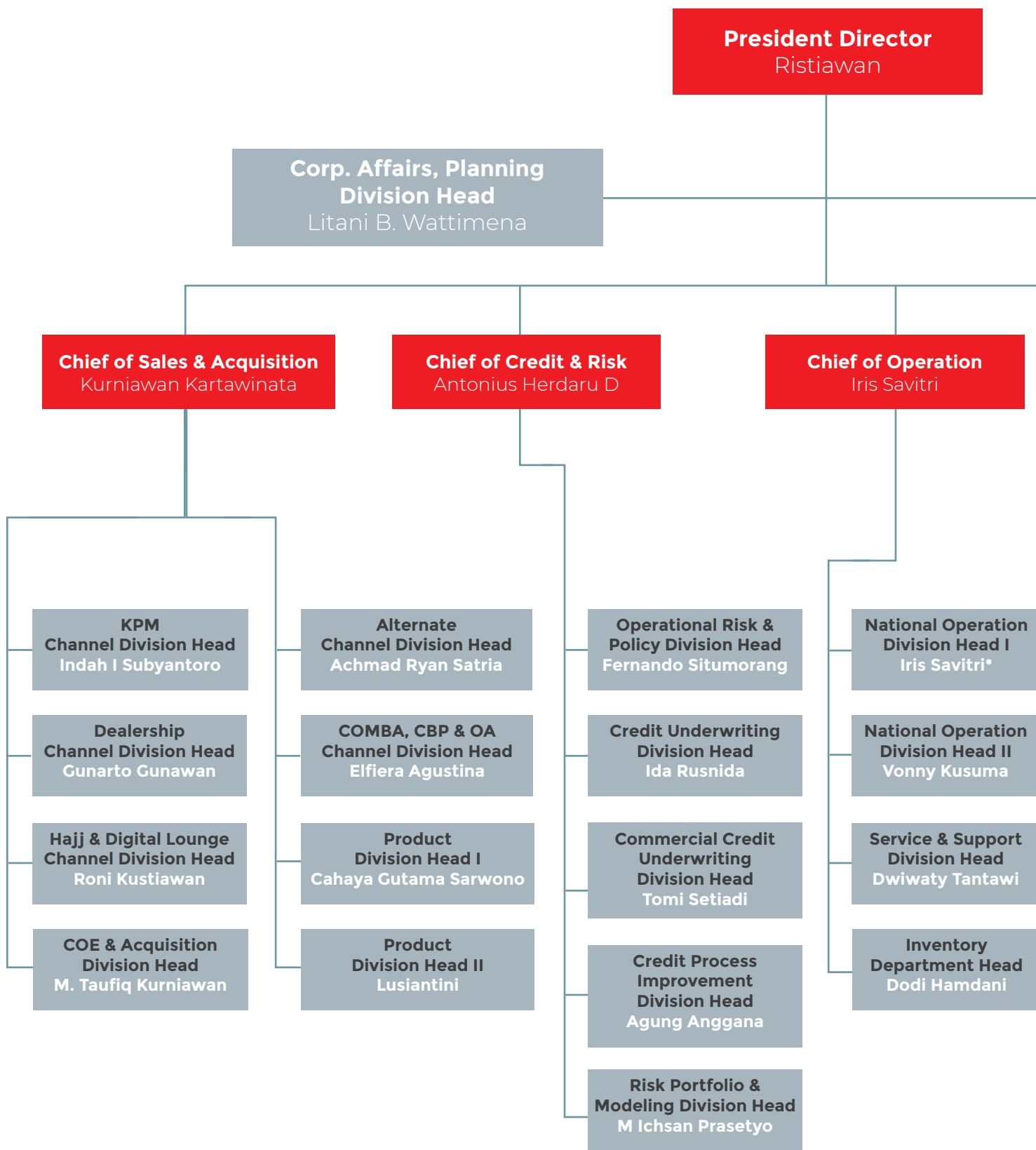
East Java
Jember
Kediri
Malang
Surabaya

Denpasar
Pontianak
Banjarmasin
Balikpapan
Samarinda
Manado
Palu
Palopo
Pare-Pare
Makassar
Kendari

36 Cabang
Branches
CIMB Niaga Auto Finance

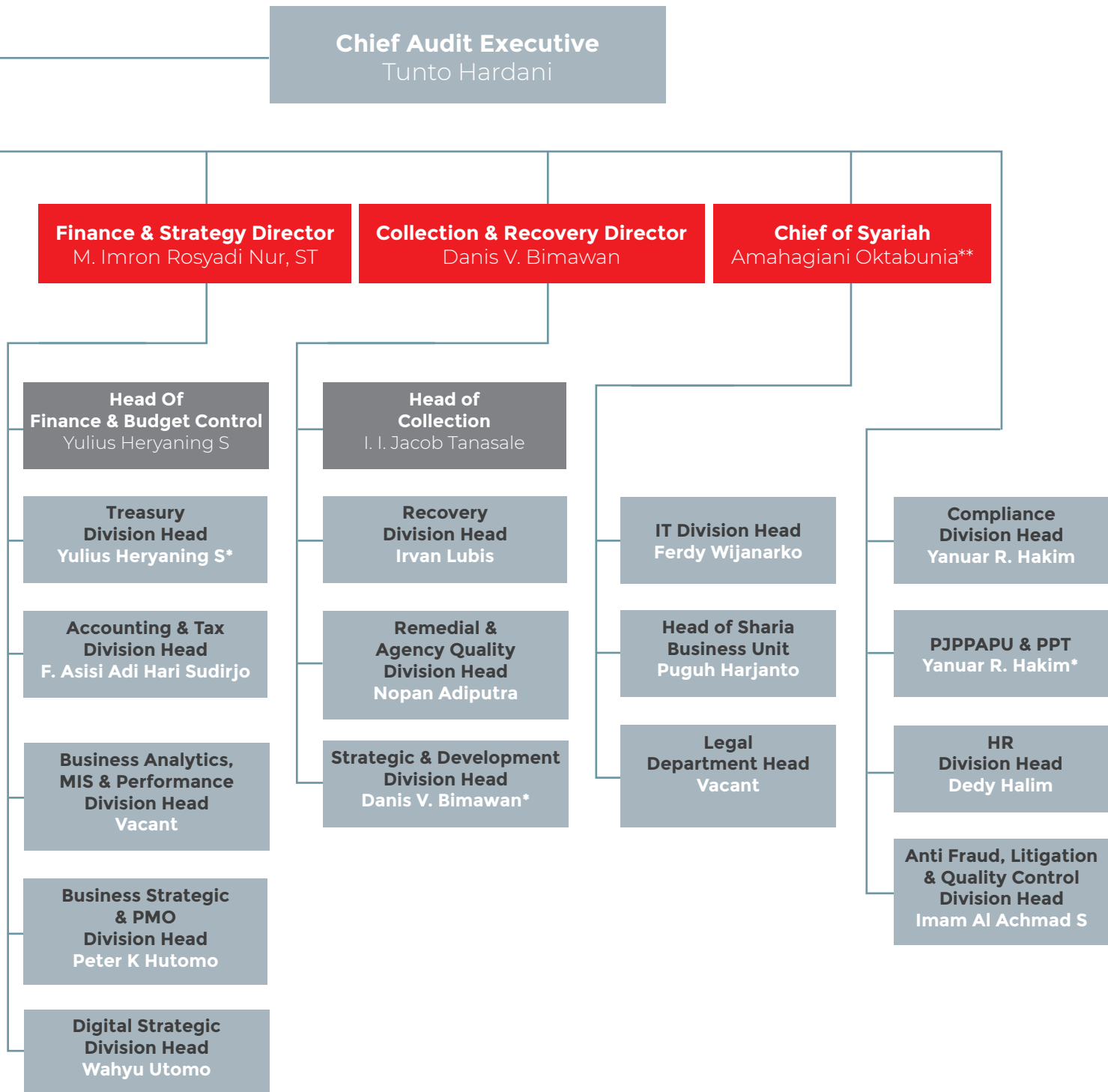
Struktur Organisasi

Organization Structure



*) Rangkap Jabatan Concurrent Position

**) Efektif per 2 Maret 2020 Effective March 2, 2020



Visi & Misi

Vision & Mission

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan partner bisnisnya.

To be a prominent Finance Company in Indonesia through creating additional value and providing the best service to the customers and business partners.

Misi Mission

Berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh stakeholders, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang baik dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

We are committed to be a prominent auto finance company that delivers best value to stakeholders through excellent services to customers, strong mutual relationships with business partners, excellent people and contributions to communities.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Integrity is Everything

Berpegang teguh pada Kebenaran. Perilaku:

- Bekerja dengan kejujuran.
- Taat pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan apa yang diucapkan.
- Bertanggung jawab.

Upholding the Truth. Behavior:

- Work with honesty.
- Comply with the prevailing rules and regulations.
- Walk the talk.
- Responsible.

Passion for Excellence

Bertindak dengan menjunjung tinggi standar dan etika tertinggi profesi. Perilaku:

- Disiplin
- Bersemangat/proaktif
- Target oriented
- Open mind
- Memiliki inisiatif

Taking action based on high standard and the greatest extend of professional ethics. Behavior:

- Discipline.
- Passionate/proactive.
- Target oriented.
- Open Minded.
- Initiative.

Teamwork

Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh. Perilaku:

- Dapat bekerja dengan orang lain.
- Dapat mengapresiasi (hasil kerja) orang lain.
- Carefrontational.
- Bisa menerima untuk kepentingan bersama-*common interest*.
- *Collective accountability*.
- Saling tolong menolong.

United We Stand, Divided We Fall. Behavior:

- Cooperative.
- Appreciative.
- Carefrontational.
- Share common interest.
- Collective accountability.
- Helpful.

Put Customer First

Selalu mencari cara dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, tanpa mengorbankan citra Perusahaan. Perilaku:

- Berempati dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
- Berorientasi pada solusi.
- Mengutamakan kepentingan organisasi daripada pribadi.
- Bekerja keras.
- Melampaui harapan konsumen

Always striving to provide excellent service to the customers while maintaining the Company's image.

Behavior:

- Emphatic interaction with all stakeholders.
- Solution-oriented.
- Put the interest of the organization before personal interest.
- Work hard.
- Beyond customer expectation.

Strong Commitment

Kemampuan dan kemauan masing-masing individu untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan sasaran organisasi. Perilaku:

- Tulus
- Rasa Memiliki

Agility and ability of each person to align personal behavior to the organization's need, priority and objective. Perilaku:

- Sincere
- Have a sense of ownership

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Lani Darmawan

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 10 April 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Consumer Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2016.

Sebelumnya beliau sempat bertanggung jawab sebagai Direktur Retail Banking-PT Bank Maybank Indonesia (2012-2015), EVP Head of Network PT Bank Permata Tbk (2010-2012), Consumer Banking Country Head Standard Chartered Indonesia (2007-2010), Standard Chartered Bank Indonesia (2004-2010), Consumer Banking Group Head LippoBank (2000-2004), Vice President di Citibank Indonesia (2000), Deputy General Manager of PT Bank Central Asia Tbk (1990-1999).

Beliau meraih gelar Sarjana kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti pada tahun 1985.

Indonesian citizen, 58 years old.

She has been serving as President Commissioner of the Company since 10 April 2019. Currently she also serves as the Consumer Banking Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2016.

Previously she has as Director of Retail Banking-PT Bank Maybank Indonesia (2012-2015), EVP Head of Network PT Bank Permata Tbk (2010-2012), Consumer Banking Country Head of Standard Chartered Indonesia (2007-2010), Standard Chartered Bank Indonesia (2004-2010), LippoBank Consumer Banking Group Head (2000-2004), Vice President at Citibank Indonesia (2000), Deputy General Manager of PT Bank Central Asia Tbk (1990-1999).

She holds his Bachelor of Dentistry degree from Trisakti University in 1985.



Koei Hwei Lien

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 23 November 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Retail Credit Risk Management PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2015.

Sebelumnya beliau sempat bertanggung jawab sebagai Credit Policy & Risk Infrastructure-Self Employed Mass Market (SEMM) Bank Danamon (2014-2015), Credit Policy & Risk Analytic Standard Chartered Bank (2010-2014), Credit Policy & Risk Analytic ABN Amro Bank (2004-2010) dan Credit Card Risk Manager GE Capital Indonesia (2000-2004).

Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Marketing Management dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1996 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School tahun 1998.

Indonesian citizen, 47 years old.

She has been serving as Commissioner of the Company since 23 November 2016. Currently, she is Head of Retail Credit Risk Management PT Bank CIMB Niaga since 2015.

Previously she has held several positions include Credit Policy & Risk Infrastructure-Self Employed Mass Market (SEMM) Bank Danamon (2014-2015), Credit Polict & Risk Analytic Standard Chartered Bank (2010-2014), Credit Policy & Risk Analytic ABN Amro Bank (2004-2010) and Credit Card Risk Manager GE Capital Indonesia (2000-2004).

She holds Bachelor degree in Marketing Management from Universitas Atma Jaya in 1996 and Master degree from Prasetya Mulya Business School in 1998.

Profil Dewan Komisaris **Board of Commissioners' Profile**



Serena Karlita Ferdinandus

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 31 Agustus 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 2012, Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Maret 2015, Anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk sejak 2016, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014 dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009.

Beliau juga pernah menjadi Komisaris PT Anpa Internasional (2012-April 2018), Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk (2015-2016), Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009-2013). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002-2009), Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001) serta Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986-1995) dan Ernst & Young, Dallas.

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 60 years old

She has served as Independent Commissioner of the Company since 31 August 2012. She concurrently serves as Chairman of Audit Committee of the Company since 2012, Member of Integrated Governance Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since March 2015, Member of Risk Management Committee PT Elnusa Tbk since 2016, Member of Audit Committee PT Blue Bird Tbk since 2014 and Chief Audit Executive (Internal Audit and Risk Management Division Head) PT Itacha Resources since 2009.

Her working experiences include held position of Commissioner PT Anpa Internasional (2012-April 2018), Member of Audit Committee PT Elnusa Tbk (2015-2016), Member of Audit Committee PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) and PT Barito Pacific Tbk (2009-2013). She has also held a position as Senior Vice President Investment Banking Division PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001) and held position as Manager at Audit Division Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja Indonesia (1986-1995) and Ernst & Young, Dallas.

She holds Bachelor degree in Accounting division from Universitas Indonesia in 1986.

Profil Dewan Komisaris **Board of Commissioners' Profile**



Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 September 2012.

Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009), dan General Manager Bank Danamon (1999-2003).

Beliau meraih gelar D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.

Indonesian Citizen, 67 years old

He has served as Independent Commissioner of the Company since 24 September 2012.

Previously, he served as Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009), and General Manager at Bank Danamon (1999-2003).

He holds a Diploma degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and a Master degree in Business Administration from the Claremont Graduate School California, USA in 1991.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Ristiawan

Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak 10 Oktober 2017. Sebelum diangkat menjadi Presiden Direktur, beliau menjabat sebagai Direktur Sales & Marketing sejak 13 September 2016.

Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di CIMB Niaga dengan posisi terakhir menjabat sebagai Auto & Personal Loan Business Head. Pada awal karirnya, beliau sempat menjabat sebagai Senior Manager-Branch Manager di GE Money Indonesia (1999-2006). Setelah itu, beliau bergabung dengan Citibank Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Consumer Finance Sales Head (2006-2010) lalu bergabung dengan PT Bank Permata Tbk dengan menjabat sebagai Head of Credit Card & Personal Loan Sales and Acquisition Management (2010-2012).

Beliau memiliki gelar Diploma di bidang Manajemen dari STIA LAN.

Indonesian Citizen, 44 years old

He has served as President Director of the Company since 10 October 2017. Previously, he was Director of the Company responsible for Sales & Marketing since 13 September 2016.

Prior to join the Company, he worked at CIMB Niaga holding last position as Auto & Personal Loan Business Head. At his early work, he has served as Senior Manager-Branch Manager at GE Money Indonesia (1999-2006). He then joined Citibank Indonesia with his last position as Consumer Finance Sales Head (2006-2010) and PT Bank Permata Tbk holding position as Head of Credit Card & Personal Loan Sales and Acquisition Management (2010-2012).

He holds Diploma degree in Management from STIA LAN.



Danis V. Bimawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 28 Agustus 2019, dan sebelumnya sebagai Head of Collection & Recovery sejak Agustus 2017 dan kemudian merangkap jabatan sebagai Head of Operations sejak September 2018.

Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di Citibank Indonesia menjabat sebagai VP-Country Loan and Recovery Department Head (2012-2017), Strategic Department Head (2011), Out Region Credit Operation Head (2010). Beliau juga pernah bergabung di PT ANZ-Panin Bank menjabat sebagai VP-Head of Collection & Recovery (2006).

Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen Keuangan (SI) dan memperoleh gelar Magister di bidang Manajemen Strategi dari PPM School of Management.

Indonesian citizen, 52 years old.

He has served as Director of the company since 28 Agustus 2019, and previously he was Head of Collection & Recovery since August 2017, and then concurrently has served as Head of Operations since September 2018.

Prior to join the Company, he worked at Citibank Indonesia, serving as VP-Country Loan and Recovery Department Head (2012-2017), Strategic Department Head (2011), Out Region Credit Operation Head (2010). He also joined PT ANZ-Panin Bank as VP-Head of Collection & Recovery (2006).

He holds bachelor degree in Financial Management (SI) and Magister degree in Strategic Management from PPM School of Management.



M. Imron Rosyadi Nur

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 38 tahun

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Keuangan dan Strategi sejak Desember 2019. Sebelum menjabat posisi tersebut, Beliau berperan sebagai Head of Keuangan dan IT sejak Agustus 2019.

Beliau memulai karirnya dengan bekerja di The Boston Consulting Group (BCG) sebagai Senior Researcher (2004-2009). Berbekal keterlibatan dalam bidang Industri Keuangan selama bekerja di BCG, beliau mendapatkan kesempatan untuk bergabung dengan Citibank Indonesia sebagai Product Manager KTA (2010-2012). Selanjutnya, beliau berkarir di PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai Product & Acquisition Head di beberapa bisnis kredit konsumsi (2012-2016). Beliau lalu mengembangkan karir dan menjabat sebagai Head of Business Analytics & Segment di Standard Chartered Bank (2016-2019).

Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, 38 years old.

He was appointed as Director of Finance and Strategy since December 2019. Prior to that, he has served as Head of Finance and IT since August 2019.

He began his career by working in the Boston Consulting Group (BCG) as a Senior Researcher (2004-2009). Armed with involvement in the field of Financial Industry Sector while working at BCG, he got the opportunity to join Citibank Indonesia as an Unsecured Loan Product Manager (2010-2012). Subsequently, he worked at PT Bank CIMB Niaga, Tbk as a Product & Acquisition Head in various consumer lending products (2012-2016). He then developed his career and served as a Head of Business Analytics & Segment at Standard Chartered Bank (2016-2019).

He holds a bachelor's degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology.





Kurniawan Kartawinata

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Sales & Acquisition sejak Februari 2020. Sebelum menjabat posisi tersebut, Beliau berperan sebagai Chief of Sales & Acquisition sejak Agustus 2019.

Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau memiliki pengalaman di industri perbankan sejak tahun 1997 yaitu di Bank Dewa Rutji sebagai Account Officer, Pada tahun 1997-2000 sebagai Account officer, 2000-2002 sebagai Senior Product Officer, dan 2002-2004 sebagai Product Manager di LippoBank. Kemudian bergabung di CIMB Niaga mulai tahun 2004-2013 sebagai Branch Manager, 2013-2015 sebagai Area Manager, 2016-2019 sebagai Region Head (SPV)-Jakarta West Region.

Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Tarumanagara.

Indonesian citizen, 44 years old.

He was appointed as Director of Sales & Acquisition since February 2020. Prior to that, he has served as Chief of Sales & Acquisition since August 2019.

Prior to join the Company, he had experience in the banking industry since 1997, at Dewa Rutji Bank as an Account Officer, in 1997-2000 as an Account Officer, 2000-2002 as a senior product officer, and 2002-2004 as a product manager at LippoBank. Then joined CIMB Niaga from 2004-2013 as Branch Manager, 2013-2015 as Area Manager, 2016-2019 as Region Head (SPV)-Jakarta West Region.

He holds his bachelor's degree in Management from Tarumanagara University.



Antonius Herdaru D

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Saat ini menjabat sebagai Chief of Credit & Risk sejak Agustus 2019 dan saat ini masih dalam proses Fit and Proper Test oleh OJK untuk menjabat sebagai direktur di perusahaan.

Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau sempat bekerja di JTrust Bank (2018-2019) dan menjabat sebagai Consumer and Business Linkage Head. Beliau juga pernah bergabung di Bank Andara Indonesia (2016-2018) menjabat sebagai Strategy and Business Development Head. Techcombank Indonesia (2015) sebagai Micro SME director (Senior Vice President), BII Maybank Indonesia (2013-2014) Micro Business and Portfolio Management Head, (2011-2013) Retail Risk Policy and portfolio Management Head. Bank Mandiri Indonesia (2010-2011) sebagai Micro and Retail Banking Credit and Portfolio Head. Bank OCBC Indonesia (2008-2009) Head Consumer Risk Project for Indonesia. Bank Danamon (2005-2008) Head of Retail Risk Management, Head of National Credit acceptance, Head of Automotive Risk Management.

Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada.

Indonesian citizen, 49 years old.

He has served as Chief of Credit & Risk since August 2019 and currently in the process of Fit and Proper Test by OJK to be approved as a director in the company.

Prior joining the Company, He worked at JTrust Bank (2018-2019) and was assigned as Head of Customer and Business Relations. He also joined at Bank Andara Indonesia (2016-2018) assigned as Head of Strategy and Business Development. Techcombank Indonesia (2015) as Micro Director of SME (Senior Vice President), BII Maybank Indonesia (2013-2014) Micro Business and Head of Portfolio Management, (2011-2013) Retail Risk Policy and Head of Portfolio Management. Bank Mandiri Indonesia (2010-2011) as Head of the Micro and Retail Banking Credit and Portfolio Division. Bank OCBC Indonesia (2008-2009) Head of the Consumer Risk Project for Indonesia. Bank Danamon (2005-2008) Head of Retail Risk Management, Head of National Credit Acceptance, Head of Automotive Risk Management.

He holds bachelor's degree in Chemical Engineering from Gadjah Mada University.



Kepala Divisi

Division Heads



Kepala Divisi Division Heads



Halaman Kanan Right Page

21	22	23
24	25	26
27	28	29
30		



17
Iris Savitri
Chief of Operation

18
I. I. Jacob Tanasale
Head of Collection

19
Roni Kustiawan
Hajj & Digital Lounge Channel
Division Head

20
Tunto Hardani
Chief Audit Executive

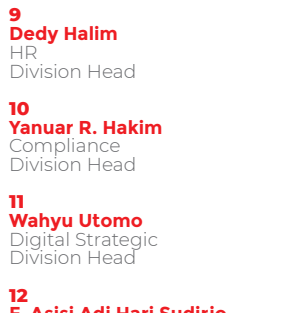


21
Amahagiani Oktabunia
Chief of Syariah

22
Indah I Subyantoro
KPM Channel
Division Head

23
Nopan Adiputra
Remedial & Agency Quality
Division Head

24
Tom Setiadi
Commercial Credit
Underwriting
Division Head



25
Lusiantini
Product
Division Head II

26
Cahaya Gutama Sarwono
Product
Division Head I

27
Puguh Harjanto
Head of Sharia
Business Unit

28
Achmad Ryan Satria
Alternate Channel
Division Head

29
Yulius Heryaning S
Head Of Finance &
Budget Control

30
Vonny Kusuma
National Operation
Division Head II

Halaman Kiri Left Page

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12
13	14	15	16
17	18	19	20

1
M. Taufiq Kurniawan
COE & Acquisition
Division Head

2
Dwiwaty Tantawi
Service & Support
Division Head

3
Gunarto Gunawan
Dealership Channel
Division Head

4
Litani B. Wattimena
Corp. Affairs, Planning
Division Head

5
Imam Al Achmad S
Anti Fraud, Litigation &
Quality Control Division Head

6
Irvan Lubis
Recovery
Division Head

7
Peter K Hutomo
Business Strategic & PMO
Division Head

8
Elfiera Agustina
COMBA, CBP & OA Channel
Division Head

9
Dedy Halim
HR
Division Head

10
Yanuar R. Hakim
Compliance
Division Head

11
Wahyu Utomo
Digital Strategic
Division Head

12
F. Asisi Adi Hari Sudirjo
Accounting & Tax
Division Head

13
Ida Rusnida
Credit Underwriting
Division Head

14
Agung Anggana
Credit Process Improvement
Division Head

15
M Ichsan Prasetyo
Risk Portfolio & Modeling
Division Head

16
Ferdy Wijanarko
IT
Division Head

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile



Serena Karlita Ferdinandus

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 31 Agustus 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2012, Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Maret 2015, Anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk sejak 2016, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014 dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009.

Beliau juga pernah menjadi Komisaris PT Anpa Internasional (2012-April 2018), Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk (2015-2016), Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009-2013). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002-2009), Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001) serta Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986-1995) dan Ernst & Young, Dallas.

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Warga Negara Indonesia, 67 tahun.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 24 September 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2012.

Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009), dan General Manager Bank Danamon (1999-2003).

Beliau meraih gelar D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.



Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Anggota
Member

Indonesian Citizen, 60 years old.

She has served as Chairman of Audit Committee of the Company since 31 August 2012. She concurrently serves as Independent Commissioner of the Company since 2012, Member of Integrated Governance Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since March 2015, Member of Risk Management Committee PT Elnusa Tbk since 2016, Member of Audit Committee PT Blue Bird Tbk since 2014 and Chief Audit Executive (Internal Audit and Risk Management Division Head) PT Itacha Resources since 2009.

Her working experiences include held position of Commissioner PT Anpa Internasional (2012-April 2018), Member of Audit Committee PT Elnusa Tbk (2015-2016), Member of Audit Committee PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) and PT Barito Pacific Tbk (2009-2013). She has also held a position as Senior Vice President Investment Banking Division PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001) and held position as Manager at Audit Division Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja Indonesia (1986-1995) and Ernst & Young, Dallas.

She holds Bachelor degree in Accounting division from Universitas Indonesia in 1986.

Indonesian Citizen, 67 years old.

He has served as member of Audit Committee of the Company since 24 September 2012. Currently, he also serves as Independent Commissioner of the Company since 2012.

Previously, he served as Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009), and General Manager at Bank Danamon (1999-2003).

He holds a Diploma degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and a Master degree in Business Administration from the Claremont Graduate School California, USA in 1991.

Warga Negara Indonesia, 66 tahun

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 15 Januari 2013.

Karirnya dimulai sebagai Asisten Riset di Lembaga Demografi UI pada tahun 1977-1978. Pada 1979-1982 menjabat sebagai pemeriksa di Direktorat Bea dan Cukai, Departemen Keuangan Republik Indonesia. Tahun 1982-1996 menjabat berbagai posisi di PT Bank Niaga Tbk. Beliau menjadi Dosen tidak tetap pada beberapa Universitas di Jakarta.

Pernah menjabat sebagai Konsultan di PT Energy Resources Indonesia, anggota Tim Pengelola yang ditunjuk oleh BPPN untuk PT Bank Tamara Tbk dan PT Bank Bali Tbk, Head of Operation di PT Bank Commonwealth dan anggota Direksi pada PT Bank Agro Niaga Tbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan Master of Science di bidang International Business Administration dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Indonesian Citizen, 66 years old

He served as a member of Audit Committee of Audit Committee since 15 January 2013.

His career began as a Research Assistant at the Institute of Demography UI (1977-1978). In 1979-1982, he held a verification post in the Directorate of Customs and Excise, Ministry of Finance, Republic of Indonesia. In 1982-1996, he held various position in PT Bank Niaga Tbk. He then became a Non Permanent Lecturer at several universities in Jakarta.

He has also held a position Consultant in PT Energy Resources Indonesia, a member of Management Team appointed by BPPN for PT Bank Tamara Tbk and PT Bank Bali, Head of Operations at PT Bank Commonwealth, Jakarta and a member of the Board of Directors of PT Bank Agro Niaga Tbk.

He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1979 and a Master of Science in International Business Administration from the Faculty of Social & Politic, University of Indonesia.



Sjahfiri Gaffar

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Litani B. Wattimena^{*)}
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 17 September 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Corporate Affairs & Planning Division Head.

Beliau memiliki banyak pengalaman di bidang Hubungan Masyarakat dan Marketing Communication dan sempat menjabat sebagai Sales Communication & Project di GE Money Indonesia (2005-2008), Public Relation & Program di Yayasan Karya Salemba Empat (2009) dan Marketing Communication Manager di PT Bank Central Asia Tbk (2010-2017).

Beliau memperoleh gelar Diploma di bidang Accounting dari STIE Perbanas Jakarta dan Sarjana di bidang Ilmu Komunikasi dari Universitas Mercu Buana.

Indonesian citizen, 47 years old.

She has been appointed as Corporate Secretary since 17 September 2018. She is currently Corporate Affairs & Planning Division Head of the Company.

She has extensive experiences in Public Relation and Marketing Communication through holding various positions include Sales Communication & Project at GE Money Indonesia (2005-2008), Public Relation & Program at Yayasan Karya Salemba Empat (2009) and Marketing Communication Manager at PT Bank Central Asia Tbk (2010-2017).

She holds Diploma degree in Accounting from STIE Perbanas Jakarta and Bachelor degree in Communication from Mercu Buana University.

^{*)} Sudah tidak lagi menjabat sebagai corporate secretary per 16 Maret 2020
Resigned from the post of corporate secretary as of March 16, 2020

Profil Kepala Audit Intern

Profile of Internal Audit Head

Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Menjabat sebagai Chief Audit Executive Perusahaan sejak 1 Agustus 2018.

Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di CIMB Niaga (2007-2018) dan memegang berbagai posisi di Internal Audit seperti Auditor Treasury, Auditor Head office, Operation Audit Area Head dan terakhir menjabat sebagai Head Office 1-Audit Head. Pada awal karirnya, beliau sempat bekerja di PT Bank Tiara Asia Tbk (1996-2002) menjabat sebagai Relationship Officer dan di PT Bank OCBC NISP Tbk (2002-2006) menjabat sebagai Senior Relationship Officer.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti tahun 1997 dan gelar Master di bidang Finance & Capital Market dari Universitas Sahid tahun 2001.

Indonesian citizen, 47 years old.

He has served as Chief Audit Executive of the Company since 1 August 2018.

Prior joining the Company, he worked at CIMB Niaga (2007-2018) serving several positions at Internal Audit include Treasury Auditor, Head Office Auditor, Operation Audit Area Head and his last position was Head Office 1-Audit Head. At his early career, he joined PT Bank Tiara Asia Tbk (1996-2002) as Relationship Officer and PT Bank OCBC NISP Tbk (2002-2006) as Senior Relationship Officer.

He holds Bachelor degree in Financial Management from Trisakti University in 1997 and Master degree in Finance & Capital Market from Sahid University in 2001.



Tunto Hardani
Chief Audit Executive
Chief Audit Executive

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of Sharia Supervisory Board



Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo
Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, 73 tahun

Ketua Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 9 Agustus 2012.

Merupakan Guru Besar dan Dosen Pascasarjana pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah serta Dosen dan rector di Institut Ilmu Al'Quran (IIQ). Saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi Syariah Axa serta Ketua MUI bidang fatwa dan anggota pleno DSN-MUI. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah pada Bank Niaga Syariah.

Beliau meraih gelar Magister dan Doktor dalam Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh dari Fakultas Kajian Islam dan Bahasa Arab Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.

Indonesian citizen, 73 years old.

She has served as Chairman of the Sharia Supervisory Board PT CIMB Niaga Auto Finance since August 9, 2012.

Professor at the Faculty of Sharia and Law UIN sharif Hidayatullah and Lecturer at Postgraduate UI and Muhammadiyah University Jakarta. Currently she serves as Chairman of the Supervisory Board of Asuransi Syariah AXA and Deputy Chairman of the MUI Fatwa Commission. She has served as a Member of the Sharia Supervisory Board at Bank Niaga Sharia.

She holds a Masters and PhD degree in Fiqh and Ushul Fiqh Sciences of the Faculty of Islamic Studies and Arabic Al-Azhar University, Cairo, Egypt.



Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 59 tahun

Anggota Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 15 Januari 2013.

Sebelumnya menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai:

1. Wakil Ketua Dewan Syariah Nasionalis Majelis Ulama Indonesia
2. Anggota Masyarakat Ekonomi Syariah
3. Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI
4. Ketua DPS Bank BCA Syariah
5. Anggota DPS AIA Cabang Syariah
6. Anggota DPS Adira Dinamika Finance
7. Anggota DPS PT Bank CIMB Niaga Tbk
8. Profesor di UIN Syarif Hidayatullah
9. Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana dan Magister di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Indonesian citizen, 59 years old.

He has served as a member of Sharia Supervisory Board of PT CIMB Niaga Auto Finance since January 15, 2013.

Previously served as LB Salam Sharia Supervisory Board Member since October 2007. Currently he also serves as:

1. Deputy Chairperson of the Nationalist Sharia Council of the Indonesian Ulama Council
2. Members of the Sharia Economic Community
3. Deputy Chairman of the MUI Fatwa Commission
4. Chairman of DPS Bank BCA Sharia
5. Member of DPS AIA Sharia Branch
6. Adira Dinamika Finance DPS Member
7. Member of DPS PT Bank CIMB Niaga Tbk
8. Professor at UIN Syarif Hidayatullah
9. Professor of Postgraduate Program at the University of Indonesia.

He holds a Bachelor and Masters degree in Sharia and a Doctorate in Islamic Law Theory from UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Profil Induk Usaha

The Holding Company's Profile

CIMB Niaga adalah bank lokal pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui *Automatic Teller Machine (ATM)* dan juga bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* bagi para nasabahnya.

CIMB Niaga was the first local bank in Indonesia to launch the Automatic Teller Machine (ATM) in 1987, and also the first to provide online customer banking service to its customers.

P

rofil Induk Usaha

CNAF berada di bawah naungan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") yang merupakan grup bank swasta terbesar kedua di Indonesia dari sisi aset, dengan

total aset kelolaan mencapai Rp274,1 triliun per akhir tahun 2019. Sebagai bank terdepan dalam perbankan elektronik, CIMB Niaga mampu menjangkau berbagai kalangan nasabah dan menyediakan beragam produk dan layanan perbankan yang lengkap dan inovatif. Sekilas balik melihat ke belakang, pada tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank lokal pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui *Automatic Teller Machine (ATM)* dan kemudian juga sebagai bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* bagi para nasabahnya di tahun 1991.

Segmen pasar yang dilayani CIMB Niaga secara umum dapat dikelompokkan menjadi Perbankan Konsumer, perbankan Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM), Perbankan Komersial, hingga Perbankan Korporasi, yang didukung dengan kapabilitas Tresuri serta *Transaction Banking* dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni.

P

rofile of the Holding Company

CNAF operates under PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), which is the second largest private bank group in Indonesia by assets, with total assets reached IDR274.1 trillion by the end of 2019. As a leading bank

in electronic banking, CIMB Niaga is able to reach out to a large group of customers and provide a comprehensive and innovative banking products and services. Looking back to past achievements, CIMB Niaga became the first local bank in Indonesia to launch the Automatic Teller Machine (ATM) in 1987, and also became the first bank to provide online banking service to its customers in 1991.

In general, market segments served by CIMB Niaga can be grouped into Consumer Banking, Micro, Small & Medium Enterprises (MSME), Commercial Banking, and Corporate Banking, which are supported by Treasury and Transaction Banking capabilities and an established branchless banking network.

Sejak didirikan pada 26 September 1955, CIMB Niaga senantiasa melayani nasabahnya dengan hati. Dalam memperkuat struktur permodalan, pada tanggal 29 November 1989, CIMB Niaga memutuskan untuk menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya) dengan kode saham dan obligasi BNGA.

Pada tanggal 16 November 2004, CIMB Niaga mulai menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin usaha tersebut melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No. 6/71/KEP.GBI.2004, dengan mendirikan Unit Usaha Syariah sebagai upaya memanfaatkan peluang besar pasar yang ditawarkan oleh segmen tersebut dalam rangka pengembangan bisnis. Semenjak didirikan, Unit Usaha Syariah CIMB Niaga telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat.

Atas pencapaiannya selama ini, salah satu lembaga independen terkemuka yaitu Fitch Ratings memberikan peringkat BBB-untuk internasional jangka panjang dan AA+ untuk peringkat nasional jangka panjang kepada CIMB Niaga.

Pada tahun 2007, terjadi perubahan struktur pemegang saham CIMB Niaga, dimana mayoritas saham atau sebesar 92,5% saham CIMB Niaga dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, dan Filipina. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. Kemudian, nama PT Bank Niaga Tbk berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk (*rebranding*) di tahun 2008. Pada tahun yang sama, CIMB Niaga melaksanakan penggabungan usaha (*merger*) Lippo-Bank ke dalam CIMB Niaga.

CIMB Niaga memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di industri sejenis. Di antaranya adalah PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") yang bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen dengan kepemilikan sebesar 99,93% serta PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") yang bergerak di bidang usaha perusahaan efek dengan kepemilikan sebesar 94,78%. Per 31 Desember 2019, CIMB Niaga didukung oleh 451 jaringan kantor cabang dengan 4.500 unit ATM, 146 unit *Multi Function Device* (MFD), serta 952 unit *Cash Deposit Machine* (CDM) dan *Cash Recycle Machine* (CRM), yang didukung oleh 12.372 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Since it was founded on 26 September 1955, CIMB Niaga always serves its customers with heart. To strengthen its capital structure, on 29 November 1989, CIMB Niaga decided to go public by listing its shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and PT Surabaya Stock Exchange) with stock and bond code of BNGA.

On 16 November 2004, CIMB Niaga began its sharia banking business after obtaining the business license through the Decree of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No. 6/71/KEP.GBI.2004, and later established a Sharia Business Unit as an effort to seize the huge market opportunities offered by the segment in order to develop the business. Since the day it was established, Sharia Business Unit of CIMB Niaga has shown a rapid growth.

Throughout its achievements, one of the leading independent institutions namely Fitch Ratings has given CIMB Niaga a BBB-rating for international long-term and AA+ rating for national long-term.

In 2007, the shareholders' structure of CIMB Niaga has changed, as the Bank's majority shares or 92.5% shares of CIMB Niaga were acquired directly and indirectly by CIMB Group Sdn Bhd, which is the fifth largest universal banking group in ASEAN with a wide regional network that covers Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, Cambodia, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, and the Philippines. This gives CIMB Niaga the advantage in the form of connectivity to the ASEAN regional network through CIMB Group. Later on, the name PT Bank Niaga Tbk has changed to PT Bank CIMB Niaga Tbk (*rebranding*) in 2008. In the same year, CIMB Niaga merged LippoBank into CIMB Niaga.

CIMB Niaga has several subsidiaries engaged in similar industries. One of the subsidiaries is PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") that runs its business in consumer financing sector with a 99.93% ownership and PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") engaged in the securities business with a 94.78% ownership. As of 31 December 2019, CIMB Niaga is supported with 451 branch offices networks with 4,500 ATMs, 146 Multi-Function Devices (MFD), and 952 Cash Deposit Machines (CDM) and Cash Recycle Machines (CRM), which are supported by 12,372 employees across Indonesia.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion & Analysis

Tinjauan Umum

General Overview

Secara statistik, rasio kepemilikan kendaraan di Indonesia juga masih sangat rendah bahkan jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga.

Statistically, the ratio of car ownership in Indonesia is also very low. Even well below its neighboring countries.





P

Perekonomian Global

Sepanjang tahun 2019, berbagai peristiwa penting kembali menyebabkan ketidakpastian arah perekonomian global. Salah satu faktor utama yang menjadi pemicu

adalah berlanjutnya ketegangan hubungan dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Isu ini dikhawatirkan akan membawa dampak meluas ke banyak negara lain, dan bahkan ditengarai akan terus berlanjut hingga tahun 2020 meskipun kesepakatan sementara antar kedua negara yang bersitegang sempat tercapai menjelang akhir tahun.

Sementara itu, perekonomian Eropa mulai dibayangi ancaman resesi. Perundingan sekitar Brexit masih terus berlangsung dan diperkirakan akan berakhir dengan no deal atau tidak adanya kesepakatan. Secara umum, kondisi ini mengakibatkan lingkungan usaha antara negara-negara di Eropa dan dengan kawasan lain diliputi ketidakpastian.

G

Global Economy

2019 has been a year full of major events contributing to overall global economic uncertainty. One major factor that led to global economic slowdown was the prolonged US-China trade war which negatively affects many countries. Despite US and China reaching a temporary truce at the end of 2019, it is estimated that effects of the trade war will spill over into 2020.

Elsewhere, Europe's economy is drifting into recession. Ongoing Brexit negotiations dragged sluggishly and is predicted to end with no deal. This uncertainty weighs heavily on the business climate within Europe and the rest of the world.

Kawasan Asia mengalami kondisi yang tidak jauh berbeda. Ekonomi dua negara penopang perekonomian Asia yakni Cina dan India mengalami pelemahan pertumbuhan. Kondisi ini diperparah oleh instabilitas yang berlangsung cukup lama di Hongkong, sehingga menjadikan negara-negara lain di Asia menjadi lebih rentan terhadap dampak dari perlambatan perekonomian global.

Adapun negara-negara berkembang yang mengandalkan pertumbuhan ekonominya dari ekspor bahan mentah juga menghadapi tekanan berat seiring dengan anjloknya harga beberapa komoditas utama seperti batu bara, minyak sawit mentah (CPO), serta karet karena melemahnya daya beli negara-negara pengimpor komoditas tersebut.

Ekonomi Indonesia

Sebagai negara pengekspor hasil alam, Indonesia turut merasakan dampak dari perlambatan pertumbuhan global. Pertumbuhan ekspor mengalami kontraksi hampir di sepanjang tahun. Rentetan ini merupakan yang terpanjang sejak periode Oktober 2014-Juli 2016.

Di samping beberapa faktor lain di lingkup domestik seperti acara politik lima tahunan yaitu Pemilihan Presiden, faktor-faktor tadi turut menyebabkan pertumbuhan PDB Indonesia tertahan di angka 5,02%, di bawah capaian tahun sebelumnya yang sebesar 5,17%.

Pelemahan ekonomi akan tetap diwaspadai pada tahun 2020 mendatang, hingga dua atau tiga tahun setelahnya. Untuk itu, kalangan usaha akan tetap bersikap hati-hati dalam melakukan pengembangan bisnis yang diyakini juga akan berdampak pada industri otomotif nasional.

Industri Otomotif Nasional

Secara umum, industri otomotif nasional memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan. Hal ini dapat dilihat dari fakta demografis masyarakat Indonesia. Memiliki populasi berumur 15 tahun ke atas yang mencapai sekitar 130 juta jiwa, Indonesia merupakan salah satu pasar otomotif terbesar di dunia, dengan jumlah masyarakat berpenghasilan menengah yang diproyeksikan akan menembus 200 juta jiwa pada tahun 2045.

Secara statistik, rasio kepemilikan kendaraan di Indonesia juga masih sangat rendah. Indonesia memiliki rasio pemilik kendaraan terhadap jumlah populasi sebesar 87:1.000, cukup jauh di bawah Malaysia yang telah mencapai 439:1.000, bahkan masih di bawah Thailand yang telah mencapai 228:1.000.

The regional economy in Asia did not fare better. Two Asian powerhouses, China and India, experienced growth slowdown. The situation in Asia is exacerbated by the prolonged instability in Hong Kong, resulting in countries within the region to react sensitively to global economic slowdown.

Developing countries that rely heavily on exports of raw materials also experienced growth slowdown due to significant price drop for several key commodities such as coal, palm oil (CPO) and rubber. The price drop can be attributed to fading demands from countries that import those commodities.

Indonesian Economy

As a country that exports natural resources, Indonesia is adversely impacted by global economic slowdown. Export growth contracted consistently throughout the year, the longest successive contraction since the October 2014-July 2016 period.

In addition to the above factors, other domestic events such as the Presidential Election contributed to Indonesia's stagnant GDP growth of 5.02% in 2019, below 2018's record of 5.17%.

The economic slowdown will be closely monitored in 2020 and in the years following. As the national automotive industry is also expected to be adversely affected, market players will conduct their businesses in a prudent manner.

National Automotive Industry

As reflected in Indonesia's demographic statistics, the national automotive industry shows great long-term promise. With 130 million people above 15 years of age and middle-class population expected to exceed 200 million by 2045, Indonesia is one of the largest automotive market in the world.

Statistically, car ownership ratio in Indonesia is still very low. Total car ownership against total population in Indonesia is at an 87 to 1000 ratio, significantly less than Malaysia's 439 to 1000 ratio and below Thailand's 228 to 1000 ratio.

Namun demikian, pelemahan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di sepanjang tahun 2019 telah memberikan pengaruh cukup besar terhadap industri otomotif nasional. Penjualan kendaraan roda empat di Indonesia hanya mencapai 940.362 unit untuk periode Januari-November 2019, turun 11,58% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Beberapa studi menyimpulkan bahwa selain pelemahan ekonomi, hal ini juga disebabkan oleh perubahan gaya hidup masyarakat sebagai dampak dari kemajuan teknologi. Generasi milenial yang berjumlah sekitar 80 juta orang, atau mewakili porsi yang cukup besar dari masyarakat Indonesia, memiliki kecenderungan untuk berpikir praktis dan lebih memilih untuk menggunakan jasa ride-sharing dibandingkan dengan memiliki kendaraan sendiri.

Demi mendorong pertumbuhan, Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) kembali menyelenggarakan dua pameran otomotif andalannya yakni Indonesia International Motor Show (IIMS) dan Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS), yang masing-masing diadakan pada Mei dan Juli 2019.

Harapan akan membaiknya industri otomotif nasional ke depan adalah pembangunan infrastruktur masif yang saat ini sedang digalakkan oleh Pemerintah. Keterbukaan akses di wilayah-wilayah terpencil di pelosok Indonesia diharapkan dapat mendorong permintaan akan kendaraan bermotor, terutama wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi besar.

Despite the promising outlook, the economic slowdown in 2019 severely impacted the national automotive industry. Car sales for the period of January to November of 2019 was recorded at 940,362 units, an 11.58% drop from the same period in 2018.

Several studies concluded that in addition to economic slowdown, the drop in car sales can be attributed to a change in lifestyle choices due to technological advances. The millennial generation which consists of around 80 million Indonesians, prefer the practicality offered by ride-sharing apps compared to car ownership.

In order to support growth, Gaikindo (The Association of Indonesia Automotive Industries) held two large automotive exhibitions: Indonesia International Motor Show (IIMS) in May and Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) in July.

The automotive industry rests its hope on the massive infrastructure projects carried out by the Government. Hopefully by creating access to remote regions in Indonesia, especially those with promising economic growth, demand for automotive will increase.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Sejalan dengan rencana korporasi, Perusahaan telah mulai menysasar kalangan milenial yang masuk dalam kategori *low-risk segment* dengan menawarkan pembiayaan kendaraan roda empat dengan kelas premium.

In line with the corporate plan, the Company has begun targeting the millennial group, which is included in the low risk segment category, by offering premium-class four-wheeled vehicle financing.



P

erusahaan saat ini memfokuskan aktivitas bisnis utamanya pada pembiayaan untuk pembelian kendaraan roda empat. Berdasarkan segmen, pasar pembiayaan Perusahaan dibagi

menjadi dua yaitu: segmen mobil baru dan segmen mobil bekas. Perusahaan juga telah menyediakan fasilitas pembiayaan multiguna melalui skema konvensional dan skema pembiayaan syariah, namun hingga saat ini pencapaian di segmen baru ini belum bisa dikatakan maksimal karena masih terus menjajaki peluang dan tantangan dalam segmen bisnis yang terbilang baru bagi bisnis Perusahaan ini.

Segmen Mobil Baru

Didorong oleh aktivitas pemasaran yang lebih tepat sasaran, total pembiayaan mobil baru yang dibukukan di 2019 tercatat sebesar Rp2,12 triliun, meningkat dua kali lipat dibandingkan posisi tahun lalu yang tercatat sebesar Rp1,05 triliun.

Rasio Non Performing Financing (NPF) dari segmen Mobil Baru berpenumpang tercatat turun menjadi 0.75% di tahun 2019, dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,62%. Sementara segmen Mobil Baru-*commercial* tahun 2019 tercatat sebesar 0,73%, menurun dari 3,01% pada tahun 2018.

Segmen Mobil Bekas

Per 31 Desember 2019, segmen pembiayaan mobil bekas turut mengalami peningkatan di sepanjang tahun 2019. Total pembiayaan yang dibukukan tercatat sebesar Rp1,44 triliun, naik dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp696 Miliar.

Kualitas aset pembiayaan di segmen mobil bekas juga mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan kemampuan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset produktif secara lebih prudent didukung dengan pengelolaan risiko yang juga semakin baik.

C

urrently, CNAF's primary business focus is car financing. The bulk of CNAF's car financing activities can be divided into two segments: New Car financing and Used Car financing. Recently, CNAF also provides conventional and sharia-based Multi Financing schemes, however, results from this new segment have yet to reach its maximum potential as CNAF is still in the process of adapting to the new segment.

New Car Segment

Supported by more accurate targeted marketing, Total New Car financing in 2019 was recorded at IDR2.12 trillion, doubled compared to the position last year which was recorded at IDR1.05 trillion.

The Non Performing Financing (NPF) ratio for the New Car segment fell from 1.62% in 2018 to 0.75% in 2019, while the NPF for the Commercial New Car segment fell from 3.01% in 2018 to 0.73% in 2019.

Used Car Segment

As of 31st of December 2019, the Used Car segment also enjoyed ample growth. In 2019, total Used Car financing was recorded at IDR1.44 trillion, higher than last year which was recorded at IDR696 billion.

Asset quality in the Used Car segment also improved from the previous year. This improvement is attributed to CNAF's ability in managing productive asset with prudent control and better risk management.

Seluruh strategi yang dijalankan pada tahun 2019 mengakibatkan Perusahaan mampu membukukan peningkatan pendapatan serta laba bersih yang signifikan di sepanjang tahun.

Pemasaran

Digital-based marketing atau pemasaran berbasis digital (digitalisasi) menjadi salah satu fokus utama Perusahaan dalam melakukan upaya pencegembangan portfolio pembiayaan. Perusahaan telah memiliki sistem layanan pemasaran *online* yang memberikan berbagai kemudahan bagi para pelanggan dalam mengakses layanan Perusahaan. Tahun 2019 merupakan tahapan persiapan digitalisasi Perusahaan yang direncanakan akan memiliki proses digitalisasi *end-to-end*.

Upaya ini didukung oleh para staf penjualan yang terlatih dan mampu memberikan layanan dengan hati, baik itu staf *frontliner* maupun staf *back office*.

Sejalan dengan rencana korporasi, Perusahaan telah mulai menysasar kalangan milenia yang masuk dalam kategori *low-risk segment* dengan menawarkan pembiayaan kendaraan roda empat dengan kelas premium.

Sepanjang tahun, Perusahaan terlibat aktif dalam berbagai acara pameran otomotif sebagai bagian dari strategi menangkappeluang pertumbuhan. Selain melalui kegiatan gabungan bulanan (*show room event*) yang diadakan bersama mitra *dealer* di berbagai daerah, Perusahaan juga turut berpartisipasi dalam ajang nasional dan internasional seperti GIIAS (Gaikindo Indonesia International Auto Show) 2018 dan IIMS (Indonesia International Motor Show).

Dalam mempertahankan hubungan baik dengan para mitra dealer, Perusahaan menyelenggarakan program-program menarik bagi para mitra. Di samping kerjasama dengan mitra *dealer* dalam melakukan penetrasi pasar, Perusahaan secara konsisten menggalang sinergi dengan induk melalui skema *referral & cross selling*. Dalam hal ini, Perusahaan memanfaatkan secara maksimal ketersediaan basis data nasabah perusahaan induk dan mengolahnya untuk mendorong pertumbuhan portofolio.

All strategies executed in 2019 successfully boosted CNAF's revenue as well as net profit.

Marketing

One key focus to expand financing portfolio is through utilizing digital based marketing or digitalization. CNAF have launched an online marketing system that allows customers to conveniently access all CNAF's products. 2019 marks the start of CNAF's journey to accomplish end-to-end digitalization process.

The digitalization initiative is fully supported by sincere and capable front office and back office staff.

In line with the corporate plan, CNAF have begun targeting the low-risk millennial segment by offering premium car financing products.

Throughout the year, CNAF actively participated in automotive exhibitions as part of its strategy to capture growth opportunity. Aside from monthly showroom events with partner dealers in various regions, CNAF also participated in national and international events such as GIIAS (Gaikindo Indonesia International Auto Show) and IIMS (Indonesia International Motor Show).

In order to maintain close relationship with partner dealers, CNAF offers attractive programs for all partners. In addition to partner dealers, CNAF consistently synergizes with the parent entity through cross selling and referral schemes in order to increase market penetration. CNAF fully maximizes and cultivates customer database from the parent entity to expand its portfolio.

Mempertahankan Aset yang Sehat

Sejalan dengan perbaikan indikator finansial, Perusahaan telah menajamkan fokus dalam mempertahankan kualitas pembiayaan. Pada tahun 2019, fokus pertahanan dititikberatkan pada garda terdepan melalui proses *screening* nasabah yang lebih ketat. Hal ini dilakukan dengan menganalisa risiko yang ada di tiap-tiap pelanggan dan didukung dengan penyediaan layanan prima agar memotivasi pelanggan untuk selalu melakukan kewajiban finansialnya terhadap Perusahaan.

Garda tengah dititikberatkan pada pemantauan terus menerus terhadap akun yang ada agar tetap berada pada status *current*. Di garda terakhir, untuk memulihkan akun yang telah terlanjur masuk dalam kategori bermasalah, Perusahaan telah melakukan *revamping* dalam hal insentif yang diberikan kepada petugas penagihan. Pemberian insentif diimbangi dengan edukasi berkelanjutan mengenai cara-cara penagihan yang baik dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan koridor hukum yang berlaku.

Maintaining Asset Quality

Parallel to improving financial indicators, CNAF have sharpen its focus to maintain asset quality. In 2019, CNAF planned to improve asset quality through more stringent customer screening process in the front office. This is achieved through risk based analysis during customer profiling, followed by excellent services to motivate customers to fulfill their financial obligations with CNAF.

The middle office is tasked with steadfast monitoring of customer accounts to ensure they are always current. To help the back office's attempt to restore delinquent customer accounts, CNAF have revamped incentives for collectors. Along with more attractive incentives, collectors are educated on proper collection method, in line with applicable laws and societal norms.

Tinjauan Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Review

Sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak, maka laba bersih Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp219,05 miliar, naik Rp45,85 miliar atau 26,47% dari Rp173,20 miliar pada tahun 2018.

In line with the increase in profit before tax, the Company's net profit in 2019 was recorded at Rp219.05 billion, up Rp45.85 billion or 26.47% from Rp173.20 billion in 2018.



P

embahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan

Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota jaringan global PwC dan telah mendapatkan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". Pembahasan kinerja keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan ini menggunakan laporan keuangan tahun 2017, 2018, dan 2019.

Aset

Pada tahun 2019, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp3,62 triliun, meningkat sebesar Rp1,08 triliun atau 42,52% dari Rp2,54 triliun pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada Piutang Pembiayaan Konsumen-Bersih sebesar Rp1,13 triliun atau naik 55,14% dibandingkan tahun lalu. Pencapaian ini terutama disebabkan pada tahun 2019 Perusahaan berhasil membukukan peningkatan pembiayaan pada segmen mobil baru, mobil bekas, dan multiguna sejalan dengan strategi Perusahaan untuk menumbuhkan portofolio pembiayaan.

T

his financial performance has been prepared based on PT CIMB Niaga Auto Finance's Financial Statements, which have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (Financial Services Authority "OJK," January 12 2013) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 as the latest amendment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30 2010 and the Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, namely Regulation No. VIII.G.7 on the "Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies." The information in the financial statements is comprehensive and correct at the date of this report, without false information nor has it eliminated material information or facts.

The financial statement of PT CIMB Niaga Auto Finance (the company) on and for the year ended December 31, 2019, which have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Associates Public Accounting Firm, a member of PwC's global network, have been classified as "Fair without Exception." The discussion in this annual report uses the Company's 2017, 2018 and 2019 financial statements for comparative purposes.

Assets

In 2019, the Company's total assets were recorded at Rp3.62 trillion, an increase of Rp1.08 trillion, or 42.52%, from Rp2.54 trillion in 2018. This increase was mainly due to an increase of Rp1.13 trillion, or 55.14%, in Consumer Financing Receivables-Net. This increase, was mainly driven by the company's ability to achieve more financing in new car, used car, and multipurpose segments, in line with its strategy to grow its financing portfolio.

Berikut adalah rincian dan komposisi Aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017-2019:

Below is the detailed composition of the Company's Assets on December 31, 2017-2019:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Kas dan setara kas	179,814	93,030	128,223	35,193	37.83%	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	3,480,407	2,053,348	3,185,504	1,132,156	55.14%	Consumer financing receivables-net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	10,942	900	-	(900)	-100.00%	Net investment in financing lease-net
Beban dibayar dimuka	17,325	13,289	16,490	3,201	24.09%	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	55,607	9,626	7,712	(1,914)	-19.88%	Other receivables
Aset yang diambil alih-net	8,705	11,390	8,135	(3,255)	-28.58%	Repossessed assets-net
Uang muka pajak	243,564	331,897	234,552	(97,345)	-29.33%	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	17,383	16,490	17,887	1,397	8.47%	Deferred taxes
Aset tetap-net	12,457	9,335	21,488	12,153	130.19%	Fixed assets-net
Aset lain-lain	2,630	2,668	2,726	58	2.17%	Other assets
Jumlah Aset	4,028,834	2,541,973	3,622,717	1,080,744	42.52%	Total assets

Piutang Pembiayaan Konsumen-Bersih

Piutang pembiayaan konsumen-bersih adalah piutang pembiayaan konsumen yang sudah dikurangi dengan: porsi pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Consumer Financing Receivables-Net

Consumer financing receivables-net are consumer financing receivables after the deduction of a portion of joint financing, unearned revenue and allowance for impairment.

Berikut adalah rincian dan komposisi piutang pembiayaan konsumen-bersih Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017-2019:

Consumer financing receivables-net-on December 31, 2017-2019:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Piutang pembiayaan konsumen-bruto	4,573,880	2,584,270	3,962,569	1,378,299	53.33%	Consumer financing Receivables-Gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(819,460)	(383,924)	(702,202)	(318,278)	82.90%	Unearned income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(274,013)	(146,998)	(74,863)	72,135	-49.07%	Allowance for impairment loss
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	3,480,407	2,053,348	3,185,504	1,132,156	55.14%	Consumer financing receivables-net

Per 31 Desember 2019, Piutang Pembiayaan Konsumen-Bersih naik sebesar Rp1,13 triliun atau 55,14% menjadi Rp3,18 triliun dari Rp2,05 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan keputusan strategis Manajemen untuk meningkatkan portofolio pembiayaan

In 2019, Consumer Financing Receivables-Net-increased by Rp1.13 trillion, or 55.14%, to Rp3.18 trillion from Rp2.05 trillion in 2018. This is inline with the Management's strategic

dengan memberikan pembiayaan untuk pembelian kendaraan kelas menengah ke atas dengan kisaran harga *on the road* di atas Rp250 juta dan dengan tetap fokus kepada pelanggan existing maupun pelanggan potensial yang memiliki rekam jejak yang baik. Metode lain yang digunakan dalam mempenetrasi pasar adalah dengan memanfaatkan jaringan induk usaha untuk mendapatkan pelanggan berkualitas melalui skema *referral & cross selling*

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perusahaan ini termasuk pembiayaan konsumen syariah yang menggunakan akad Murabahah. Akad Murabahah adalah kontrak jual beli antara konsumen dan Perusahaan dengan nilai sebesar harga jual ditambah dengan margin yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Berikut adalah piutang pembiayaan konsumen syariah dengan akad Murabahah per tanggal 31 Desember 2017-2019:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Piutang pembiayaan konsumen-bruto	465,446	506,855	941,815	434,960	85.82%	Consumer financing Receivables-Gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(74,422)	(81,307)	(168,654)	(87,347)	107.43%	Unearned income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13,764)	(10,795)	(21,599)	(10,804)	100.08%	Allowance for impairment loss
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	377,260	414,753	751,562	336,809	81.21%	Consumer financing receivables-net

Selama tahun 2019, piutang pembiayaan syariah menunjukkan peningkatan sebesar 81,21%; hal ini disebabkan strategi Perusahaan untuk terus meningkatkan porsi pembiayaan syariah. Kebijakan untuk meningkatkan porsi pembiayaan Syariah ini dikarenakan besarnya potensi pasar khusus segmen ini.

Sebagai anak perusahaan dari CIMB Niaga, Perusahaan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi kepada induk usaha dengan cara melakukan pembiayaan bersama dengan perusahaan induk, CIMB Niaga. Porsi pembiayaan tersebut adalah 99% yang merupakan porsi CIMB Niaga dan 1% untuk porsi perusahaan.

decision to increase portfolio through uptiering segment with average on the road vehicle price of IDR250 Million and focusing on existing and potential customers with good credit history. Referral and cross selling activities are also performed to penetrate market utilizing parent company's network.

The Company's consumer financing receivables include sharia consumer financing under Murabahah contract. A Murabahah contract is a contract of sale between a borrowing consumer and the Company where the total loan is the sum of the auto selling price and a fixed margin agreed by the two parties.

Following are sharia consumer financing receivables under a Murabahah contract on December 31, 2017-2019:

During 2019, sharia financing receivables showed an increase of 81.21%, a result of the Company's strategy to continue to increase the portion of its sharia financing. The company's focus on Syariah financing is due to the huge market potential of this segment.

As a subsidiary of CIMB Niaga, the Company is seeking to contribute to the parent entity by conducting joint financing scheme. Currently the joint financing portion is 99% by CIMB Niaga and 1% for the company.

Berikut adalah rincian saldo pembiayaan bersama bagian yang dibiayai oleh pihak lain setelah dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui per tanggal 31 Desember 2017-2019:

Below is the detailed composition of joint financing, financed by other parties net of by unearned income as of December 31, 2017-2019:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Piutang pembiayaan <i>without recourse-bruto</i>	3,636,055	2,129,089	1,939,304	(189,785)	-8.91%	Joint financing without recourse-gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui-pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	(610,112)	(308,730)	(287,136)	21,594	-6.99%	Unearned Income on consumer financing-Joint financing without recourse amount financed by others parties
Total	3,025,943	1,820,359	1,652,168	(168,191)	-9.24%	Total

Kualitas Piutang Pembiayaan

Selama 2019, Perusahaan berkomitmen untuk tetap mengutamakan kualitas Piutang Pembiayaan Konsumen. Hal ini terlihat dari rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performance Financing/NPF*) 2019 yang tercatat sebesar 0,66%. NPF Perusahaan tersebut masih di bawah rata-rata NPF industri perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 2,5% per Desember 2019 dan sangat jauh di bawah batas maksimum yang ditentukan oleh regulator, yaitu sebesar 5%.

Quality of Receivables Financing

In 2019, the Company remain committed in maintaining high quality of Consumer Financing Receivables. This is visible in the Company's low ratio of NPF (Non Performing Financing), namely 0.66% in December 2019. This NPF figure were below the industry average at 2.5% and well below the maximum 5% limit set by the regulator.

Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Nilai wajar investasi bersih dalam Sewa Pembiayaan adalah saldo yang terbentuk dari piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan.

Net Investment in Financing Leases

The fair value of the net investment in financing leases is the outstanding balance of financing lease receivables, plus the residual value to be received by the Company at the end of the finance lease period less the deferred lease income and security deposit.

Per 31 Desember 2019, nilai produk sewa pembiayaan sudah tidak ada, seiring dengan keputusan Perusahaan untuk tidak melanjutkan Sewa Pembiayaan.

As of 31 December 2019, Net Investment in Financing Leases has depleted completely, in line with the Company's plan to discontinue the distribution of Financing Leases.

Berikut adalah rincian Piutang Sewa Pembiayaan-Bersih per tanggal 31 Desember 2017-2019:

The details of Lease Financing Receivables-Net as of 31 December 2017-2019:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Piutang sewa pembiayaan-bruto	21,270	5,479	245	(5,234)	-95.53%	Financing leases receivables-gross
Nilai sisa yang terjamin	66,682	45,391	37,724	(7,667)	-16.89%	Guaranteed residual
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(1,657)	(653)	(64)	589	-90.20%	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(66,682)	(45,391)	(37,724)	7,667	-16.89%	Security deposit
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8,671)	(3,926)	(181)	3,745	-95.39%	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan-net	10,942	900	-	(900)	-100.00%	Financing leases receivables-net

Liabilitas

Per 31 Desember 2019, total liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp879,87 miliar atau 78,50% menjadi Rp2,00 triliun dari Rp1,12 triliun pada 2018. Peningkatan pada liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan pada saldo pinjaman bank yang sejalan dengan pengembangan portofolio pembiayaan dan manajemen pendanaan Perusahaan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan.

Berikut adalah rincian liabilitas per tanggal 31 Desember 2017-2019:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Pinjaman bank setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	2,155,251	522,034	1,406,207	884,173	169.37%	Bank Loans after deducted by unamortised transaction cost
Liabilitas pajak	81,700	5,954	29,646	23,692	397.92%	Liabilities of tax
Imbalan kerja	26,874	26,308	32,179	5,871	22.32%	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain	522,627	566,533	532,661	(33,872)	-5.98%	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas	2,786,452	1,120,829	2,000,693	879,864	78.50%	Total Liabilities

Liabilities

As of 31 December 2019, the Company's total liabilities increased by Rp879.87 billion, or 78.50%, to Rp2.00 trillion from Rp1.12 trillion in 2018. This increase was mainly due to an increase in the outstanding balance of bank loans, which was in line with the expansion of the Company's financing portfolio and changes in funding management.

The Company's liabilities on 31 December 2017-2019:

Pinjaman Bank

Per 31 Desember 2019, total saldo pinjaman bank (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) tercatat meningkat sebesar Rp0,88 triliun atau 169,37% menjadi Rp1,41 triliun dari Rp0,52 triliun pada tahun 2018. Peningkatan saldo pinjaman bank sejalan dengan pengembangan portofolio pembiayaan

Ekuitas

Per 31 Desember 2019, Ekuitas Perusahaan tercatat naik sebesar Rp200,88 miliar atau 14,14% menjadi Rp1,62 triliun dari Rp1,42 triliun per 31 Desember 2018. Peningkatan pada Ekuitas disebabkan oleh peningkatan porsi laba ditahan sebesar Rp200,88 miliar atau 27,77% menjadi Rp924,19 miliar dari Rp723,31 miliar per 31 Desember 2018.

Berikut adalah rincian ekuitas per 31 Desember 2017-2019:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Modal Saham	700,000	700,000	700,000	-	-	Share capital
Tambahan modal disetor	(2,170)	(2,170)	(2,170)	-	-	Additional paid in capital
Laba ditahan	544,552	723,314	924,194	200,880	27.77%	Retained earning
Jumlah Ekuitas	1,242,382	1,421,144	1,622,024	200,880	14.14%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4,028,834	2,541,973	3,622,717	1,080,744	42.52%	Total Liability and Equity

Bank Loans

As of 31 December 2019, the total outstanding balance of bank loans (less unamortized transaction costs) increased by Rp0.88 trillion, or 169.37%, to Rp1.41 trillion from Rp0.52 trillion in 2018. This increase was in line with the expansion of the Company's financing portfolio.

Equity

As of 2019, the Company's Equity increased by Rp200.88 billion, or 14.14%, to Rp1.62 trillion from Rp1.42 trillion in 2018. This increase was due to an increase of Rp200.88 billion, or 27.77%, in Retained Earnings to Rp924.19 billion from Rp723.31 billion in 2018.

Below are the details of equity as of 31 December 2017-2019:

Laba Rugi

Berikut adalah laporan laba rugi Perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan 2019:

Profit and Loss

Below are income statements from 2017 to 2019:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Pendapatan	1,220,248	742,130	735,160	(6,970)	-0.94%	Income
Biaya	1,027,263	485,392	436,234	(49,158)	-10.13%	Expenses
Laba Sebelum Pajak	192,985	256,738	298,926	42,188	16.43%	Profit Before Tax
Pajak	94,968	83,541	79,880	(3,661)	-4.38%	Tax
Laba Bersih	98,017	173,197	219,046	45,849	26.47%	Profit After Tax
(Beban) Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,810)	5,565	(846)	(6,411)	-115.20%	Other comprehensive (loss)/income
Total Pendapatan Komprehensif	96,207	178,762	218,200	39,438	22.06%	Total comprehensive income

Pendapatan yang dibukukan oleh Perusahaan per 31 Desember 2019 mencapai Rp735,16 miliar, turun sebesar Rp6,97 miliar atau 0,94% dari Rp742,13 miliar per 31 Desember 2018. Berikut adalah rincian pendapatan Perusahaan untuk tahun 2017-2019:

The Company delivered total revenue of Rp735.16 billion as noted on December 31 2019, a very slight decrease of Rp6.97 billion, or 0.94%, from Rp742.13 billion in, 2018. The details of the Company's revenue for 2017-2019 are presented below:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Pembiayaan konsumen	988,648	550,115	555,841	5,726	1.04%	Consumer financing
Jasa dan komisi	21,888	23,284	48,696	25,412	109.14%	Fee and commission
Sewa pembiayaan	9,176	1,186	43	(1,143)	-96.37%	Financing lease
Potongan premi asuransi	8,547	9,771	15,325	5,554	56.84%	Insurance premium reduction
Bunga	2,249	426	237	(189)	-44.37%	Interests
Lain-lain-bersih	184,229	154,128	112,202	(41,926)	-27.20%	Others-net
Pihak berelasi: bunga	5,511	3,220	2,816	(404)	-12.55%	Related parties: interest
Jumlah pendapatan	1,220,248	742,130	735,160	(6,970)	-0.94%	Total income

Penurunan pendapatan sebesar 0,94% terutama disebabkan oleh rata-rata aset yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan aset baru terjadi di kuartal 3 tahun 2019.

The decrease of 0.94% in revenue was mainly due lower average asset compared to last year. The increase in asset started in 3rd quarter of 2019.

Berikut adalah rincian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun 2017-2019:

Below are details of consumer financing income for 2017-2019:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Bunga dari pembiayaan konsumen	786,692	402,160	405,191	3,031	0.75%	Interest from consumer financing
Marjin murabahah	154,794	99,919	113,354	13,435	13.45%	Murabahan margin
Amortisasi biaya transaksi dan yield enhancing income	47,162	48,036	37,296	(10,740)	-22.36%	Amortization of transaction cost and yield enhancing income
Jumlah	988,648	550,115	555,841	5,726	1.04%	Total

Pendapatan lain-lain Perusahaan tercatat menurun dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp41,93 miliar atau 27,20% dari Rp154,13 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp112,20 miliar.

The Company's other income decreased by Rp.41.93 billion, or 27.20%, from Rp154.13 billion in 2018 to Rp112.20 billion in 2019 due largely to a decrease in late payment penalties.

Berikut adalah rincian untuk pendapatan lain-lain untuk tahun 2017-2019:

The following are details other income for 2017-2019:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Denda keterlambatan pembayaran	95,488	69,571	47,778	(21,793)	-31.32%	Late payment charges
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan	68,289	65,348	58,195	(7,153)	-10.95%	Recoveries of consumer financing and financing lease previously written-off
Lain-lain	20,452	19,209	6,229	(12,980)	-67.57%	Others
Jumlah	184,229	154,128	112,202	(41,926)	-27.20%	Total

Beban

Pada tahun 2019, total beban yang dibukukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp436,24 miliar, turun sebesar Rp49,16 atau 10.13% dari Rp485,39 miliar pada tahun 2018.

Penurunan pada beban ini terutama disebabkan penurunan pada beban bunga dan keuangan sebesar Rp55,41 miliar, penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar Rp42,52 miliar dan beban umum dan administrasi sebesar Rp36,25 miliar. Hal ini selaras dengan strategi Perusahaan untuk mengoptimalkan biaya.

Expenses

In 2019, the total expenses recorded by the Company reached Rp.436.24 billion, a decrease of Rp.49.16, or 10.13%, from Rp485.39 billion in 2018.

This decrease was mainly due to a Rp55.41 billion decrease in interest and financial expenses, Rp42.52 billion decrease in written-off consumer financing and finance leases, and a Rp36.25 billion decrease in general and administrative expenses. This decrease was mainly driven by company's strategic decision to conduct cost optimization.

Berikut adalah rincian biaya untuk tahun 2017-2019:

The following are details for expenses in 2017-2019:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Beban bunga dan keuangan	(390,898)	(118,726)	(63,313)	55,413	-46.67%	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	(197,758)	(162,359)	(180,710)	(18,351)	11.30%	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	(281,424)	(226,038)	(189,790)	36,248	-16.04%	General and Administrative expenses
(Penyisihan)/Pemulihan kerugian penurunan nilai				-	-	(Allowance)/Reversal for impairment losses
Pembiayaan konsumen	152,239	127,015	72,135	(54,880)	-43.21%	Consumer financing
Sewa pembiayaan	24,922	4,745	3,745	(1,000)	-21.07%	Financing leases
Aset yang diambil alih	4,507	20,222	1,577	(18,645)	-92.20%	Reposessed Assets
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewapembiayaan	(275,632)	(113,470)	(70,947)	42,523	-37.48%	Consumer financing and financing leases written-off
Kerugian penjualan aset	(63,219)	(16,781)	(8,930)	7,851	-46.79%	Loss on sale of reposessed assets
Jumlah	(1,027,263)	(485,392)	(436,233)	49,159	-10.13%	Total expenses

Laba sebelum Pajak

Laba sebelum pajak pada tahun 2019 tercatat naik Rp42,19 miliar atau 16,43% menjadi Rp298,93 miliar dari Rp256,74 miliar pada tahun 2018. Peningkatan pada laba Perusahaan merupakan hasil dari perbaikan *sales* dan *underwriting* yang selalu menjunjung tinggi kualitas pembiayaan yang sehat, manajemen pendanaan yang selalu memprioritaskan pendanaan dengan bunga yang kompetitif, efisiensi biaya di sisi *opex*, maupun perbaikan pada proses *collection & recovery*.

Laba Bersih

Sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak, maka laba bersih Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp219,05 miliar, naik Rp45,85 miliar atau 26,47% dari Rp173,20 miliar pada tahun 2018.

Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain

Per 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat pendapatan komprehensif lain sebesar Rp846 juta, meningkat dibandingkan rugi komprehensif lain sebesar Rp5,57 miliar pada periode tahun sebelumnya.

Total Pendapatan Komprehensif

Total pendapatan komprehensif Perusahaan di tahun 2019 adalah Rp218,20 miliar, meningkat sebesar Rp39,44 miliar atau 22,06% dari Rp178,76 miliar pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan bahwa strategi Perusahaan

Profit Before Tax

Profit before tax in 2019 increased by Rp42.19 billion, or 16.43%, to Rp298.93 billion from Rp256.74 billion in 2018. This increase was mainly driven by improvement in sales and underwriting that were focused on maintaining high portfolio quality, competitive funding management, optimal OPEX utilization, and improvements in collection & recovery.

Net Profits

In line with the increase in profit before tax, the Company earned a net profit in 2019 was recorded at Rp219.05 billion, up by Rp45.85 billion, or 26.47%, from Rp173.20 billion in 2018.

Other Comprehensive Income (Loss)

As of 31 December 2019, the Company delivered Rp846 million in other comprehensive income, an increase from other comprehensive loss of Rp5.57 billion in 2018.

Comprehensive Total Income

The Company's total Comprehensive Income in 2019 reached Rp218.20 billion, an increase of Rp39.44 billion, or 22.06%, from Rp178.76 billion in 2018. This achievement shows that the Company's strategy to grow sustainably

untuk bertumbuh secara berkelanjutan dengan portofolio yang sehat sudah tepat sehingga strategi ini akan terus diterapkan dan dikembangkan di tahun-tahun mendatang.

RASIO KEUANGAN LAINNYA

Net Interest Margin (NIM)

Pada tahun 2019, margin pendapatan bunga bersih tercatat sebesar 20,91% atau naik 386 bps dari 17,05% pada tahun 2018. Kenaikan margin pendapatan bunga bersih karena implementasi *risk based pricing* dan manajemen pendanaan yang telah dilakukan Perusahaan sejak tahun 2016 yang berfokus pada bunga rendah atau kompetitif.

Imbal Hasil Aset (ROA)

Pada akhir tahun 2019, Perusahaan membukukan tingkat imbal hasil aset (ROA) sebesar 9,98%, meningkat 183 bps dari 8,15% pada tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang diimbangi dengan peningkatan pada total aset Perusahaan pada tahun 2018.

Return on Equity (ROE)

Seiring dengan peningkatan laba bersih Perusahaan, rasio imbal hasil ekuitas juga meningkat menjadi 19,62% di tahun 2019 dari 12,65% pada tahun 2018.

Rasio Beban terhadap Pendapatan (*Cost to Income Ratio/CIR*)

Pada tahun 2019, rasio beban terhadap pendapatan Perusahaan tercatat sebesar 55,15% atau mengalami penurunan sebesar 715 bps dari 62,30% pada tahun 2018. Penurunan rasio beban terhadap pendapatan terutama disebabkan keberhasilan Perusahaan dalam mengoptimalkan biaya.

Arus Kas

Arus kas yang diterima Perusahaan terutama berasal dari angsuran konsumen, pinjaman bank dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan Perusahaan Induk. Arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada penyalur kendaraan, pembayaran kepada asuransi serta pembayaran fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian pembiayaan.

through ensuring a healthy portfolio has been the right decision, the management will continue and keep improving this strategy for the following years.

OTHER FINANCIAL RATIOS

Net Interest Margin (NIM)

In 2019, net interest margin was recorded at 20.91%, up by 386 bps from 17.05% in 2018. This increase was mainly driven by the Company's successful implementation of risk-based pricing and funding management with a focus on low or competitive interest rates since 2016.

Return on Assets (ROA)

At the end of 2019, the Company recorded a return on assets (ROA) of 9.98%, an increase of 183 bps from 8.15% in 2018. This increase was mainly driven by a considerable growth in revenue, which was higher than the growth of assets in 2018.

Return on Equity (ROE)

In line with the Company's increase in net profit, the ratio of return on equity also increased to 19.62% in 2019 from 12.65% in 2018.

Cost to Income Ratio (CIR)

In 2019, Cost to Income Ratio was recorded at 55.15%, a decrease of 715 bps from 62.30% in 2018. This decrease was mainly driven by the Company's implementation of cost optimization.

Cash Flow

The Company's cash inflow is primarily derived from consumer instalments, bank loans and joint financing with the Parent Entity. Cash outflow is primarily used for payments to auto dealers, insurance companies, joint financing facilities, and new financing.

Berikut adalah rincian arus kas Perusahaan per 31 Desember 2017-2019: The Company's cash flow on 31 December 2017-2019:

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Perubahan Changes 2018-2019		Description
				Rp	%	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	2,947,826	1,547,448	(816,592)	(2,364,040)	-152.77%	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(739)	(1,015)	(15,068)	(14,053)	1384.49%	Net cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(2,944,339)	(1,633,217)	866,853	2,500,070	-153.08%	Net cash flows from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	2,748	(86,784)	35,193	121,977	-140.55%	Net decrease in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	177,066	179,814	93,030	(86,784)	-48.26%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	179,814	93,030	128,223	35,193	37.83%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Per 31 Desember 2019, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di Perusahaan tercatat sebesar defisit Rp15,07 miliar, meningkat dari defisit Rp1,02 miliar pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap Perusahaan sebesar Rp17,61 miliar, sementara penjualan aset Perusahaan adalah Rp2,54 miliar.

As of 31 December 2019, the net cash flow used by the Company for investment activities recorded a deficit of Rp15.07 billion, an increase from a deficit of Rp1.02 billion in 2018. This was mainly due to the purchase of the Company's fixed assets at Rp17.61 billion, while the sale of the Company's assets was Rp2.54 billion.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2019 adalah sebesar surplus Rp0,87 triliun, meningkat dari defisit Rp1,63 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan pada arus kas pendanaan terutama disebabkan meningkatnya penerimaan pinjaman bank sebagai akibat meningkatnya portofolio pembiayaan.

The net cash flow used for the Company's funding activities in 2019 stood at a surplus of Rp0.87 trillion, an increase from a deficit of Rp1.63 trillion in 2018. This increase was mainly due to an increase in bank loans, a result of an increase in the Company's financing portfolio.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang Perusahaan dapat terlihat dari rasio solvabilitas yang menunjukkan kecukupan aset atau ekuitas untuk melunasi kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Berikut adalah tabel untuk perhitungan kemampuan membayar hutang.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay installment can be seen in its solvency ratio, which shows the adequacy of the Company's assets or equity to pay off its obligations. The table below shows the Company's ability to repay its debts.

Uraian	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Description
Jumlah Aset	4,028,834	2,541,973	3,622,717	Total Assets
Pinjaman Bank	2,155,251	522,034	1,406,207	Bank Loans
Jumlah Liabilitas	2,786,452	1,120,829	2,000,693	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,242,382	1,421,144	1,622,024	Total Equity
Solvabilitas Aset (%)	1.45	2.27	1.81	Solvability-Assets (x)
Solvabilitas Ekuitas (%)	0.45	1.27	0.81	Solvability-Equity (x)
Gearing Ratio (x)	1.73	0.37	0.87	Gearing Ratio (x)
Cost to Income Ratio (%)	57.8%	62.3%	55.1%	Cost to Income Ratio (%)

Dalam tabel di atas terlihat bahwa per 31 Desember 2019 kemampuan Perusahaan untuk membayar utang melalui aset adalah sebesar 1,81 kali, sementara dilihat dari sisi ekuitas, kemampuan Perusahaan untuk membayar utang adalah 0,81 kali. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2019 pengelolaan keuangan Perusahaan masih sangat sehat.

Per 31 Desember 2019, *gearing ratio* Perusahaan tercatat sebesar 0,87 kali, membaik dari 0,37 kali pada 31 Desember 2018 dan jauh lebih baik daripada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator yaitu 10 kali.

Struktur Modal

Struktur modal yang sehat adalah hal yang wajib dijaga dalam bisnis pembiayaan, hal ini berlaku juga untuk Perusahaan di mana Perusahaan senantiasa menjaga struktur modalnya agar dapat memenuhi aturan yang telah ditetapkan oleh regulator dalam mendukung kelanjutan usaha yang baik secara terus menerus. Hal ini dilakukan melalui optimalisasi sumber modal dari kegiatan bisnis Perusahaan maupun sumber modal lainnya berdasarkan kebijakan strategis untuk jangka panjang. Penetapan struktur modal Perusahaan senantiasa memperhatikan profil risiko dan kebijakan keuangan yang dianut oleh Perusahaan.

The table above shows that as of 31 December 2019, the Company's ability to repay debt through assets stood at 1.81 times. Meanwhile, in terms of equity, the Company's ability to repay debt stood at 0.81 times. This demonstrates that the company's financials are managed appropriately in 2019.

As of 31 December 2019, the Company's gearing ratio was recorded at 0.87 times, an improvement of 0.37 times from December 31, 2018, and much better than the provision of 10 times set by the regulator.

Capital Structure

A sound capital structure is mandatory in the financing business. As such, the Company ensures business sustainability and compliance with all the applicable regulations. The company has achieved this through the capital resources optimization from business activities, as well as other potential capital sources. The capital structure formation always consider Company's risk profile and financial policies.

Uraian	Jumlah Total	Persentase Total Modal Percentage to Equity	Description
Liabilitas	2,000,693	55.23	Liabilities
Ekuitas	1,622,024	44.77	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	3,622,717	100.00	Liabilities & Equities

Investasi Barang Modal

Untuk menyiapkan aspirasi Perusahaan sebagai "The Most Profitable Multifinance", Perusahaan telah menentukan rencana dan strategi ke depannya. Untuk mewujudkan aspirasinya tersebut, Perusahaan dituntut untuk meningkatkan jumlah pembiayaan ke konsumen dan memberikan *customer experience* yang baik. Oleh karena itu, sejak beberapa tahun silam, Perusahaan terus berupaya untuk menyiapkan infrastruktur yang lebih baik dengan melakukan berbagai macam investasi barang modal. Berikut adalah rincian investasi barang modal untuk tahun 2017-2019:

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat non-material dengan pemasok barang.

Capital Expenditure

To achieve its aspiration to be "The Most Profitable Multifinance", the company has established its plans and strategies for the future. To realize its aspirations, the Company has to increase its financing volume and provide exceptional customer experience. Therefore, since 2016 the Company has been striving to improve its infrastructure by carrying out various capital expenditures. The Company's capital expenditure made in the years 2017-2019 included:

Material Bond for Capex

Throughout 2019, the Company had no non-material contracts with suppliers of goods

Informasi dan Fakta setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tanggal 19 Maret 2020

Kebijakan Dividen

Perusahaan senantiasa membawa pembahasan mengenai pembagian dividen dalam RUPS Tahunannya dengan mempertimbangkan struktur permodalan serta kinerja keuangan Perusahaan di tiap-tiap tahun berjalan.

Perubahan Peraturan Perundangan

Berikut adalah peraturan perundangan yang dikeluarkan sepanjang tahun 2019 yang berpengaruh terhadap jalannya usaha dan kegiatan Perusahaan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2019, tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan UUS
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019, tentang Perubahan atas POJK No.12/POJK.07/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.05/2019, tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/POJK.01/2019, tentang Perizinan Secara Elektronik di sektor Jasa Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 sebagai berikut:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan:

- a. PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- b. PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- c. PSAK 73: "Sewa";
- d. Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- e. *Annual Improvements* 2019 PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- f. Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- g. Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material";
- h. Amandemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan".

The Date in the Report of the Accountant

March 19, 2020

Dividend Policy

The Company discusses the distribution of its dividends at its Annual GMS with due consideration of its capital structure and annual financial performance.

Regulatory Changes

The following are laws and regulations enacted in 2019 that have the potential of affecting the Company's business activities:

1. Financial Services Authority Regulation No.10/POJK.05/2019 on the Operation of Sharia Financing Companies and the Sharia Business Unit
2. Financial Services Authority Regulation No.23/POJK.01/2019 on Amendment to POJK No.12/POJK.07/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and the Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector
3. Financial Services Authority Regulation No.24/POJK.05/2019 on Business Plans of Non-Bank Financial Services Institutions
4. Financial Services Authority Regulation No.26/POJK.01/2019 on Electronic Licensing in the Financial Services sector

Changes in Accounting Policies

The Indonesian Association of Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, which were not yet effective in the fiscal year beginning January 1, 2019:

SFAS effective January 1, 2020, with early adoption permitted:

- a. PSAK 71: "Financial Instruments";
- b. PSAK 72: "Revenues from Contracts with Customers";
- c. PSAK 73: "Rent";
- d. Amendments to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements";
- e. *Annual Improvements* to 2019 PSAK 1: "Presentation of Financial Statements";
- f. Amendments to PSAK 15: "Investment in Associates and Joint Ventures"
- g. Amendments to PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Material Definitions";
- h. Amendments to PSAK 62: "Insurance Contracts-Implementation of PSAK 71: Financial Instruments".

SAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Aspek Pemasaran

Perusahaan pada tahun 2019 telah melakukan persiapan penuh untuk mengembangkan *digital-based marketing* atau pemasaran berbasis digital (digitalisasi) sebagai langkah strategis dalam mengembangkan portofolio pembiayaan untuk tetap menumbuhkan bisnis. Aplikasi yang telah diluncurkan pada tahun ini adalah CNAF Mobile, yang merupakan platform digital yang diperuntukkan bagi pelanggan agar dapat lebih mudah dalam melakukan pengajuan pembiayaan, melakukan pengecekan atas status pembiayaan, dan berbagai layanan konsumen lainnya. Dalam hal ini, sasaran utama yang dibidik adalah kalangan milenial yang sangat menggandrungi kemudahan dan kenyamanan, terutama dalam melakukan transaksi secara *online*.

Untuk dapat mempercepat penetrasi pasar, Perusahaan senantiasa melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang dapat memperbesar peluang pertumbuhan seperti pameran bulanan (*show room event*) bersama mitra *dealer* di berbagai daerah, keikutsertaan dalam pameran otomotif berskala nasional dan internasional seperti GIIAS (Gaikindo Indonesia International Auto Show) 2018 dan IIMS (Indonesia International Motor), dan berbagai kegiatan lain yang dilakukan secara mandiri maupun bersama induk usaha.

Strategi *marketing push* Perusahaan dilaksanakan selaras dengan strategi *marketing push* perusahaan pabrikan otomotif, yakni dengan menjaga hubungan baik yang selama ini telah terbangun dengan mitra *dealer*. Strategi ini terutama dilakukan melalui inisiatif pemberian *reward* dan insentif kepada mitra *dealer* yang menunjukkan kinerja tinggi dalam rangka memotivasi mereka dalam membantu Perusahaan menyalurkan pembiayaan.

Pada tahun 2019, Perusahaan kembali memanfaatkan jaringan induk untuk mendapatkan pelanggan-pelanggan berkualitas yang mana hal ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk menjaga paparan risiko pembiayaan agar tetap rendah.

Informasi Material

Tidak ada informasi yang bersifat material yang terjadi sepanjang tahun 2019.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal yang memberikan dampak signifikan pada jalannya bisnis Perusahaan.

SAK effective January 1, 2021, with early adoption permitted:

- PSAK 112 "Endowments Accounting";
Amendments to PSAK 22: "Business Combinations".

Marketing

In 2019, the Company has committed to develop digital based marketing as a strategic step to grow increase its financing portfolio. As such, the Company has launched CNAF Mobile, a digital platform that enables the customer to apply financing easier, check their financing status, and various other services. With CNAF Mobile, the Company will be able to achieve its strategic initiative of targeting the the millennial segment that values speed and simplicity, as well as online transactions.

In order to increase market penetration, Throughout the year, CNAF actively participated in automotive exhibitions as part of its strategy to capture growth opportunity. Aside from monthly showroom events with partner dealers in various regions, CNAF also participated in national and international events such as GIIAS (Gaikindo Indonesia International Auto Show) and IIMS (Indonesia International Motor Show). CNAF has also participated in activities carried out independently or with the parent entity

CNAF's The Company's In order to maintain close relationship with partner dealers, CNAF offers attractive programs for all partners. In addition to partner dealers, CNAF consistently synergizes with the parent entity through cross selling and referral schemes in order to increase market penetration. CNAF fully maximizes and cultivates customer database from the parent entity to expand its portfolio.

In 2019, the Company will leverage parent company's network to cross sell to customers with good credit history, in line with Company's strategy to minimize risk exposure.

Material Information

No material information is available for the fiscal year 2019.

Investments, Expansion, Divestments, Mergers/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

During 2019, the Company did not make any investments, expansion, divestments, mergers, acquisitions and/or debt/capital restructuring that may have had a significant impact on the Company's business.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Rincian transaksi yang memiliki sifat berelasi dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember 2019 Notes 20.

Mengacu pada definisi benturan kepentingan dalam POJK No. 30/POJK.05/2014 disampaikan bahwa tidak terdapat transaksi benturan kepentingan sepanjang tahun 2019.

Prospek Bisnis 2020

Sebagai negara dengan populasi terbesar ke empat di dunia, Indonesia menawarkan peluang pertumbuhan yang sangat menjanjikan di bidang pembiayaan otomotif. Terutama sekali apabila dilihat secara demografis, di mana jumlah masyarakat berpenghasilan menengah mengalami tren peningkatan dalam satu dua dasawarsa terakhir. Tren ini telah menjadikan Indonesia sebagai salah satu pasar otomotif terbesar berdasarkan potensi.

Namun demikian, terdapat banyak faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja industri otomotif. Salah satunya yang paling utama adalah lingkungan bisnis yang memang sangat dipengaruhi oleh perekonomian makro.

Di tengah ketidakpastian ini, Perusahaan mesti sigap dan mampu merumuskan kebijakan bisnis yang matang dan menjalankannya secara disiplin namun tetap fleksibel terhadap perubahan arah lingkungan bisnis yang berpotensi terjadi. Kemampuan ini telah dimiliki oleh Perusahaan, dimulai dari pembenahan internal, penyesuaian model bisnis, dan peningkatan kompetensi di semua bidang.

Memperhatikan upaya Pemerintah dalam memperbaiki infrastruktur di berbagai daerah, dan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil, Perusahaan yakin akan dapat menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan ke depannya.

Agar dapat terus tumbuh secara sehat dan berkelanjutan, Perusahaan menitikberatkan fokus pada pelaksanaan inisiatif strategis, yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya meliputi:

1. Menjaga kualitas aset
2. Meningkatkan angka penjualan
3. Optimalisasi penghasilan berbasis *fee*
4. Melakukan inisiatif efisiensi biaya
5. Berfokus pada peningkatan pengalaman pelanggan (*customer experience*)
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan organisasi perusahaan
7. Optimalisasi kerja sama dengan Induk Usaha

Affiliated Transactions and Transactions With Conflicts of Interest

Under normal business operations, the Company makes transactions with related parties. Transactions with related parties are made pursuant to standard pricing policies and conditions, as is done with unrelated parties. Details about related transactions can be found in the explanatory notes 20 to the Company's 31 December 2019 Financial Statements.

The Company made no transactions with a conflict of interests in 2019 as defined in POJK No.30/POJK.05/2014.

Business Prospects in 2020

As the country with the fourth largest population in the world, Indonesia's automotive financing sector presents a huge opportunity. Especially as the number of middle-income segment has experienced tremendous growth over the past two decades. As such, Indonesia is currently one of the world's largest potential automotive markets.

Nevertheless, there are many factors that can affect the performance of the automotive industry. One of these key factors is the business landscape, which is affected by macro-economic changes.

Amid this uncertainty, the Company must maintain its ability to formulate and execute well-prepared business strategies. The company has demonstrated these capabilities while implementing business model adjustments, internal improvements, and higher competence in all areas.

As the Government has demonstrated its ability to improve infrastructure and maintain a relatively stable economic growth, the Company is confident that business will grow sustainably.

To continue growing a healthy and sustainable business, the Company is focused on strategic initiatives that have resulted in sustainable growth during previous years, namely:

1. Maintaining asset quality
2. Increasing financing volume
3. Optimizing fee-based income
4. Implementing cost optimization initiatives
5. Focus on improving customer experience
6. Developing Human Resources
7. Optimizing collaboration with the Parent Entity



Tinjauan Operasional Pendukung

Supporting
Operational Review

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan telah menjadi agenda tahunan Perusahaan dan dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan melalui pemetaan kebutuhan organisasi perencanaan yang matang.

The implementation of employee competency development program has become one of the Company's yearly agenda that is run in continuously and in a structured manner through well-thought organizational mapping and planning.





K

ebijakan

Sebagai fungsi yang membawahi pengelolaan talenta, Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) melakukan pengelolaan SDM yang selaras

dengan rencana jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mesti didukung oleh ketersediaan talenta yang siap berkompetisi, berinovasi, serta memiliki bekal pengetahuan yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan dalam lingkungan usaha yang semakin penuh dengan berbagai tantangan.

Oleh karena itu, dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memandang pengelolaan SDM sebagai aspek bisnis paling utama yang mesti diprioritaskan dan dilaksanakan secara profesional.

P

olicy

As a function in charge of talent management, the Human Resources (HR) Division runs HR management consistent with the Company's long-term plan. The Company must have talents who are ready to compete, eager to innovate, and have all the knowledge to do their respective duties and responsibilities to the Company in an increasingly challenging business landscape.

Therefore, in running the business, the Company views HR management as the most key aspect that must be given precedence to and run in a professional manner.

Berikut adalah beberapa fokus pengelolaan SDM yang telah dilaksanakan dalam beberapa tahun terakhir:

- Meningkatkan Proses Inti (*Core Process*) SDM melalui pembagian fungsi atau peran dan tugas yang jelas, peningkatan dan pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI), pembaruan kebijakan dan *Certificate of Performance* (COP), implementasi *Service-Level Agreement* (SLA), serta otomatisasi proses manual;
- Meningkatkan koordinasi yang baik, sistematis, dan terintegrasi di dalam tim SDM;
- Mengembangkan kompetensi SDM;
- Mengembangkan kerangka kerja yang terintegrasi di bidang *performance management, learning & development, incentive management, compensation & benefit* dan manajemen talenta; dan
- Melakukan secara konsisten proses *Plan, Do, Check, dan Action* dalam setiap kegiatan usaha.

Di samping itu, Perusahaan saat ini tengah melanjutkan penanaman budaya integritas sebagai upaya membentuk organisasi yang kuat melalui edukasi yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Untuk mempercepat prosesnya, Perusahaan sejak tahun lalu telah melaksanakan beberapa inisiatif yang dapat memperlancar komunikasi dengan karyawan, termasuk *town hall meeting* dan *morning briefing*. Kedua inisiatif ini telah berjalan dengan baik dan terbukti efektif sesuai dengan tujuan pelaksanaannya.

Visi dan Misi

Visi Divisi SDM merupakan turunan dari Visi Perusahaan yang dijabarkan menjadi berbagai upaya yang terstruktur dan berkelanjutan yang dapat memastikan tersedianya karyawan yang terampil, handal, dan mampu berinovasi dalam memberikan layanan prima dan nilai tambah bagi para pelanggan.

Rekrutmen

Pada tahapan pertama ini, Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan berpandangan bahwa setiap individu yang ingin bergabung dengan Perusahaan harus diperlakukan setara tanpa pengecualian yang sifatnya diskriminatif, seperti ras, suku, agama, ataupun jenis kelamin. Penilaian terhadap setiap calon karyawan didasarkan atas kualitas, potensi, bakat, kompetensi, kemampuan berinovasi, serta standar perilaku.

Dalam melakukan perekrutan, Perusahaan menggunakan dua metode, yakni perekrutan internal dan eksternal. Perekrutan internal setidaknya meliputi kenaikan jabatan (*promotion*) atau pemindahan tugas (*rotation*). Sedangkan perekrutan eksternal menjadi pilihan ketika kebutuhan tenaga kerja tidak bisa didapatkan dari sumber

The following are some of our most recent focuses of HR management:

- Improved HR Core Process through clear division of functions or roles and tasks, improved and met Key Performance Indicators (KPI), renewed HR policies and issued Certificate of Performance (COP), met Service-Level Agreements (SLAs), and automated manual process;
- Improved systematic and integrated coordination in the HR team;
- Developed HR competencies;
- Developed an integrated framework in the areas of performance management, learning & development, incentive management, compensation & benefit and talent management; and
- Implemented the Plan, Do, Check, and Action process in consistency in each of the business activities.

Another business aspect on which the Company is laying its keen focus is the recent development of culture of integrity as an effort to shape a strong organization through continuous education. To speed up the process, some initiatives that facilitate communication with employees have been undertaken, including town hall meetings and morning briefings. Both have been running well and proven effective in accordance with the objectives of their implementation.

Vision and Mission

The Vision of the HR Division is derived from the Company's Vision that has been translated into structured and sustainable efforts to ensure the Company has skilled, reliable, and competent employees capable of innovating to give excellent services and added values to the customers.

Recruitment

In this first stage, the Company applies the principles of transparency, fairness and equality. The company holds that every individual who wishes to join the Company must be treated equally without prejudice against race, ethnicity, religion, or gender. Each prospective employee is assessed based on his or her quality, potential, talent, competence, ability to innovate, and standards of behavior.

In recruiting, the Company applies two different methods, internal and external. Internal recruitment at least includes promotion or transfer of duties (*rotation*). Meanwhile, external recruitment becomes an option when the need for a specific function cannot be filled by internal sources. In such case, the Company hires talent via various

internal. Dalam hal ini, Perusahaan menjangkau talenta melalui berbagai saluran komunikasi seperti situs resmi Perusahaan, *job portal*, media sosial, *job fair* dan berbagai saluran komunikasi lain.

Penilaian Kinerja SDM

Metode penilaian karyawan yang digunakan pada dasarnya adalah *Key Performance Indicator (KPI)*, di mana karyawan dinilai di tiap-tiap semester yang hasilnya dirata-ratakan untuk penilaian kinerja sepanjang tahun. Penilaian dilakukan oleh masing-masing karyawan (*self assessment*), yang kemudian didiskusikan dengan atasannya melalui mekanisme *counselling*.

Atasan dari karyawan tersebut akan memberikan pengarahan dan nasihat kepada karyawan terkait untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Melalui metode ini, karyawan didorong untuk mampu menilai kebutuhannya sendiri yang pada gilirannya akan menjadikan karyawan lebih memahami peran, tugas, serta tanggung jawabnya terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Berikut adalah tahapan-tahapan dari metode *self-assessment* yang telah diadopsi oleh Divisi SDM:

1. Mulai dari penilaian sendiri oleh karyawan (*self assessment*).
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*).
3. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*).

Hasil penilaian kinerja karyawan tersebut menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pemberian remunerasi berbasis kinerja maupun promosi jabatan kepada karyawan. Beberapa tahapan yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa penilaian kinerja diberikan secara objektif dan adil adalah sebagai berikut:

Pengembangan & Pelatihan

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan telah menjadi agenda tahunan Perusahaan dan dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan melalui pemetaan kebutuhan organisasi perencanaan yang matang. Pengembangan kompetensi ditujukan untuk tidak saja untuk keterampilan yang sifatnya teknis, tetapi juga non teknis.

communication channels such as its official website, job portals, social media, job fairs and a variety of other communication channels.

HR Performance Assessment

The Company basically uses a *Key Performance Indicator (KPI)* method employees are assessed in each semester with the average results used for performance evaluation each year. Each employee makes assessment on his or her own performance and discusses it with the supervisor in counseling.

The respective supervisors will give direction and advices to the employees so the latter can deliver stronger performance. Through this method, employees are encouraged to identify their own needs which in turn will make them better understand their roles, tasks and responsibilities for the sustainability of the Company's business.

The following are stages of the *self-assessment* method adopted by the HR Division:

1. Employee *self-assessment*.
2. Preliminary review by supervisors.
3. The process of face-to-face performance discussions between superiors and employees (*1-on-1 discussion*).

The employee performance assessment result is one of the factors the Company takes into account for employee performance-based remuneration and promotion. Some of the steps that are made to ensure that performance assessment is made objectively and fairly are as follows:

Development & Training

The implementation of employee competency development program has become one of the Company's yearly agenda that is run in continuously and in a structured manner through well-thought organizational mapping and planning. Competency development is not only for technical, but also for non-technical skills.



Agar biaya pengembangan yang dilakukan tidak sia-sia, Perusahaan senantiasa mempertimbangkan relevansi kegiatan pelatihan dengan kebutuhan bisnis dan melakukan *post analysis* untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas pelatihan yang dilakukan. Di sepanjang 2019, Perusahaan mengikutsertakan banyak karyawannya dalam program pelatihan dan pengembangan yang terbagi ke dalam beberapa jenis pelatihan, seperti kepemimpinan, manajerial, teknis dan pelatihan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai berikut:

Berdasarkan pelatihan yang diwajibkan oleh OJK, data dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

To ensure the money spent for competency development is not down the drain, the Company always takes into account the relevance of training activities with business needs and conducts post-training analysis to measure how successful and effective the training was. Throughout 2019, the Company included many of its employees in training and development programs which were divided into several types of training, such as leadership, managerial, technical and training required by the Financial Services Authority (OJK), as follows:

Based on OJK requirements, the data can be seen in the table below:

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta No of Participants
Sertifikasi Dasar Managerial Basic Managerial Certification	124
Sertifikasi Profesi Penagihan Collecting Certification	248
Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	4

Berdasarkan fungsi, kegiatan pelatihan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Based on functions, training activities can be seen in the table below:

Divisi Division	Jumlah Peserta Total Participants
Sales & Marketing	347
Collection	483
Operation	215
Credit Underwriting	251
Recovery	55
Risk	20
Finance & Accounting	52
Internal Audit	24
Human Resource	28
Anti Fraud, Litigation, & Quality Control Division	41
IT Division	25
Others	82
Total	1,623

Pada tahun 2019 CNAF juga telah mengembangkan *platform* pelatihan digital melalui *cnaf e-learning*, agar semua karyawan dapat melakukan proses pengembangan diri dan pelatihan dari mana saja secara optimal.

In 2019, CNAF developed a digital training platform through *cnaf e-learning*, so all employees can run the process of personal development and training optimally from wherever they are.

Pengembangan Karir

Perusahaan membuka kesempatan luas bagi karyawannya yang ingin mengembangkan karir. Dalam lingkup industri pembiayaan, pengembangan karir didukung dengan pemberian kesempatan untuk menimba pengetahuan yang sifatnya relevan dengan bisnis yang digeluti Perusahaan.

Career Development

The company gives a wide opportunity for employees who want to pursue their careers. In the financing industry, career development is supported by providing opportunities to gain knowledge that is relevant to the Company's business.

Manajemen Talenta

Manajemen talenta adalah bentuk skema lain dari tahapan pengembangan karyawan. Melalui Divisi SDM, Perusahaan secara berkala memetakan kebutuhan SDM dan mempersiapkan pimpinan di masa depan melalui skema ini. Manajemen Talenta diimplementasikan sebagai proses terpadu yang meliputi identifikasi potensi, penempatan, pengembangan dan evaluasi secara berkala para talenta yang memiliki kemampuan dan potensi tinggi untuk menjalankan fungsi dan peran yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Talent Management

Talent management is another scheme of employee development stage. Through the HR Division, the Company regularly maps HR needs and prepares future leaders under this scheme. Talent Management is implemented as an integrated process that includes potential identification, employee placement, employee development and periodic evaluation of talents with proven capability and potential in assuming bigger roles in accordance with organizational needs.

Identifikasi potensi talenta diperoleh melalui proses mapping *Human Assets Value* dari masing-masing individu dalam organisasi untuk kemudian dipetakan dan dikelompokkan ke dalam *talent pool*. Talenta tersebut kemudian mengikuti pengembangan talenta yang dibuat secara terstruktur dan sistematis dengan konsep

Talent potential is identified through the process of mapping *Human Assets Value* of each individual in the organization that is later grouped into a talent pool. These talents shall then participate in talent development in a structured and systematic manner with a sustainable

berkelanjutan. Pengembangan talenta juga dilakukan dengan mempertimbangkan kesenjangan kemampuan yang dimiliki oleh para talenta berdasarkan data yang diperoleh dari proses *assessment*.

Pengembangan Pimpinan Masa Depan dan Suksesi Pimpinan

Sedangkan tahapan lebih lanjut dari pengembangan karir adalah pengembangan pimpinan masa depan dan suksesi pimpinan. Bagian ini melibatkan program yang dinamakan *Management Trainee* yang kandidatnya bisa karyawan dalam *talent pool* atau kandidat eksternal. Lulusan dari program ini ditempatkan di berbagai fungsi strategis di Kantor Pusat dan seluruh cabang Perusahaan.

Selain itu, guna menjamin keberlangsungan proses suksesi pimpinan pada Perusahaan, Divisi SDM telah memetakan *Succession Tree* dimana tiap pimpinan dalam organisasi diminta untuk mempersiapkan kandidat penerus pada bagian yang dipimpin dan secara berkelanjutan mengembangkan kandidat terpilih agar siap menjadi Pimpinan Masa Depan.

Remunerasi

Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri pembiayaan, Perusahaan memberikan imbalan berdasarkan atas kinerja dan pencapaian dari setiap karyawan yang bersangkutan. Sistem remunerasi di Perusahaan disusun berdasarkan konsep *Pay for Performance* dimana karyawan secara berkala dinilai dan diberikan penghargaan sesuai dengan kinerja dan produktivitasnya masing-masing-semakin tinggi kontribusi karyawan terhadap Perusahaan maka akan semakin tinggi pula *benefit* yang diterima oleh karyawan tersebut.

Penyusunan kebijakan remunerasi senantiasa disesuaikan dengan kemampuan finansial Perusahaan berlandaskan kompetitif, adil dan berbasis risiko sejalan dengan arahan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Agar tetap kompetitif sekaligus sebagai upaya mempertahankan talenta yang dimiliki, Perusahaan juga secara berkelanjutan melakukan proses evaluasi terhadap standar *Compensation* and *Benefit* melalui *benchmarking* terhadap industri sejenis dengan mengikuti *salary survey*.

Unit Penunjang Layanan SDM

Sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan, maka pada tahun 2019 Divisi SDM menitikberatkan fokus pada pengelolaan SDM yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, Perusahaan kembali berinvestasi melalui pembelanjaan modal (*capital expenditure*). Sistem Informasi yang telah dimiliki oleh

concept. Talent development is conducted after considering the capability gap of the talents based on data obtained from the assessment process.

Future Leadership and Leadership Succession

The further stages of career development are future leader development and leadership succession. This section involves a program called Management Trainees where candidates may be employees listed in the talent pool or external candidates. Graduates from this program are then placed in strategic functions at the Company's Head Office and branches.

In addition, in order to ensure the continuity of the leadership succession process in the Company, the HR Division has mapped the Succession Tree where each leader in the organization is asked to prepare the successor candidates in the lead section and continuously develop selected candidates to be ready to become Future Leaders.

Remuneration

As one of the leading companies in the finance industry, CNAF gives rewards based on the performance and achievement of each employee. The Company's remuneration system is based on the concept of Pay for Performance where employees are regularly assessed and rewarded according to their respective performance and productivity-the higher the contribution to the Company, the higher the benefits received by the employee.

The remuneration policy is always adjusted to the Company's financial capability based on competitive, fair and risk-based assessment to make it always consistent with the directions and policies of the Financial Services Authority (OJK).

In order to remain competitive and as an effort to retain the talents, the Company makes continuous evaluations on its Compensation and Benefit standards through benchmarking with similar industries and a participation in salary survey.

HR Service Supporting Unit

In accordance with the Company's business strategy, in 2019 the HR Division laid a focus on effective and efficient HR management. Therefore, the Company made reinvestments through capital expenditure. The Company's existing information system called the Human

Perusahaan saat ini yaitu *Human Capital Information System* (HCIS) dilengkapi dengan pengembangan sistem *e-learning* yang dapat memfasilitasi karyawan dalam melakukan pengembangan diri secara mandiri. Meskipun pengembangan ini melibatkan biaya awal yang cukup signifikan, akan tetapi sistem ini akan mendukung pelaksanaan pengembangan kompetensi yang jauh lebih efisien ke depannya.

Hubungan Industrial

Komitemen Perusahaan dalam mempertahankan hubungan dengan karyawan diwujudkan melalui pengembangan kerangka hubungan kerja yang sehat dan konstruktif, melibatkan karyawan, Perusahaan dan Pemerintah (Tripartite). Melalui sistem ini, kepentingan dan hak, dan kewajiban semua pihak dapat terpenuhi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Di bawah ini adalah deskripsi mengenai hubungan industrial yang telah dibangun oleh Perusahaan:

- Penerapan konsep hubungan industrial yang berlandaskan *win-win situation* dalam setiap penyelesaian kasus/sengketa antara karyawan dan perusahaan. Kesepakatan dalam penyelesaian sengketa harus senantiasa mengutamakan keseimbangan kepentingan antara dua pihak.
- Peningkatan hubungan kemitraan antar karyawan dalam organisasi dengan konsep *Work Life Balance* dalam perusahaan. Kebutuhan keseimbangan antara kegiatan dan kegiatan sosial difasilitasi Perusahaan melalui kegiatan karyawan berupa: klub fotografi, klub olahraga, acara religi, serta kegiatan Tanggung Jawab Sosial.

Profil SDM

Sampai dengan 31 Desember 2019, kegiatan usaha Perusahaan didukung oleh sebanyak 914 karyawan. Angka ini meningkat dibandingkan dengan 904 karyawan pada tahun 2018.

Capital Information System (HCIS), is further featured with an e-learning system that can facilitate employees in developing themselves independently. While this new system involved quite a large amount of initial cost, it will be of great support for a far more efficient competency development in the future.

Industrial Relation

The Company's commitment to maintaining harmonious relationships with employees is realized through the development of a healthy and constructive work relationship framework, which involves employees, the Company and the Government (Tripartite). Through this system, the Company can meet the interests and rights, and obligations of all parties pursuant to all applicable laws and regulations. Below is the description of industrial relations CNAF has established:

- The application of the concept of industrial relations based on a win-win situation in every case/disagreement between employees and the Company. Agreement in dispute resolution must always give precedence to the balance of interests between the two parties.
- Increasing the partnership relationship between employees in the organization with the concept of Work Life Balance. The Company facilitates the need for a balance between social activities and activities through employee activities by organizing photography clubs, sports clubs, religious events, and Social Responsibility activities.

HR Profile

As of December 31, 2019, the Company's business was supported by 914 employees. This was an increase from 904 employees in 2018.

Komposisi Karyawan berdasarkan Direktorat

Composition of Employee by Directorates

Direktorat	31 Desember 31 December			Directorate
	2017	2018	2019	
Collection	487	373	337	Collection
Corporate	45	43	73	Corporate
Credit & Risk	134	199	101	Credit & Risk
Finance	42	62	63	Finance
Operation	248	158	157	Operation
Sales & Acquisition	109	69	183	Sales & Acquisition
Total	1065	904	914	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan
Composition of Employee by Office Ranks

Jenjang Jabatan	31 Desember 31 December			Office Ranks
	2017	2018	2019	
Manajemen Senior	28	21	25	Senior Management
Manajemen Madya	100	57	86	Middle Management
Manajemen Junior	213	216	292	Junior Management
Staff	717	605	505	Staff-Practitioner
Non Clerk	2	0	0	Non Clerk
Total	1060	899	908	Total
Direksi	5	5	6*	Board of Directors

*termasuk Head of Credit & Risk, Head of Finance & IT, Head of Sales & Acquisition | Including Head of Credit & Risk, Head of Finance & IT, Head of Sales & Acquisition

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Composition of Employee by Term of Service

Masa Kerja	31 Desember 31 December			Term of Service
	2017	2018	2019	
0-2 tahun	190	120	272	0-2 years
>2-5 tahun	384	257	112	>2-5 years
>5-10 tahun	472	499	495	>5-10 years
>10 tahun	19	28	35	≥10 years
Total	1065	904	914	Total

Komposisi DKaryawan berdasarkan Usia
Composition of Employee by Age

Usia	31 Desember 31 December			Age
	2017	2018	2019	
< 25 tahun	32	31	34	< 25 years old
> 25-30 tahun	227	202	174	> 25-30 years old
> 31-35 tahun	379	319	289	> 31-35 years old
> 36-40 tahun	295	240	254	> 36-40 years old
> 41-45 tahun	84	72	117	> 41-45 years old
≥ 46 tahun	48	40	46	≥ 46 years old
Total	1065	904	914	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Composition of Employee by Education

Pendidikan	31 Desember 31 December			Education
	2017	2018	2019	
S-2/S-3	7	8	14	S-2/S-3
S-1	742	645	673	S-1
D1-D3	143	118	108	D1-D3
≤ SMA	173	133	119	≤ High school
Total	1065	904	914	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kekaryawanan
Composition of Employee by Employment Status

Status Kekaryawanan	31 Desember 31 December			Employment Status
	2017	2018	2019	
Kontrak	121	89	100	Contract
Permanen	935	807	773	Permanent
<i>Probation</i>	9	8	41	Probation
Total	1,065	904	914	Total

Tingkat Turn Over Karyawan

Informasi mengenai tingkat *turn over* karyawan yang ada di Perusahaan saat ini serta perbandingannya dengan tahun sebelumnya dapat disampaikan dalam tabel berikut:

Employee Turn Over Rate

Information about the current employee turn over rates in the Company and their comparison with the previous year can be presented in the following table:

Tingkat Turn Over	2017	2018	2019	Turn Over Rate
	15.0%	15.8%	14.5%	

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa angka turnover tahun ini menurun dari tahun lalu. Penyebab turunnya profil SDM adalah kesejahteraan karyawan yang terus ditingkatkan dan performance perusahaan yang terus membaik.

Looking at the table above, we can conclude that this year's turnover has decreased from last year. This cause of this decline was the continuous welfare adjustment and the Company's improved performance.

Teknologi Informasi dan Operasional

Information Technology and Operations

CNAF telah mulai mengasah kompetensi digital melalui digitalisasi sebagai salah satu cara meningkatkan daya saing perusahaan.

CNAF has been improving digital competence through digitalization as a means to enhance its competitive edges.



K

emampuan mengolah data telah menjadi salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan agar tetap dapat unggul di industri. Oleh karena itu, pengelolaan Teknologi

Informasi yang memungkinkan pengolahan data secara tepat dan cepat telah menjadi aspek bisnis yang memainkan peran semakin penting dalam memastikan terselenggaranya bisnis yang sehat, kompetitif, dan berkelanjutan karena memungkinkan pengambilan keputusan secara terarah sekaligus meningkatkan peluang peraihan pasar. Kemampuan strategis ini tidak mungkin bisa dimiliki tanpa adanya pengelolaan Teknologi Informasi (TI) yang terus disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.

Menuju Digitalisasi

Pengelolaan TI Perusahaan saat ini dan di masa mendatang diarahkan pada penciptaan proses bisnis berbasis digital. Perusahaan terus berupaya agar proses kerja yang lancar dapat tercipta mulai dari hulu hingga hilir. Tahun 2020 merupakan tahapan implementasi awal bagi Perusahaan untuk mengembangkan seluruh sistem yang dimilikinya menuju digitalisasi proses bisnis.

Visi dan Misi di Bidang TI

Divisi TI Perusahaan memiliki visinya sendiri yang diselaraskan dengan transformasi model bisnis yang sedang dilakukan saat ini, yaitu mendukung operasional dan pengembangan bisnis secara efektif dan efisien. Visi ini diterjemahkan menjadi berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan sistem yang andal yang didukung oleh berbagai fitur yang menawarkan banyak kemudahan bagi penggunanya.

Roadmap Pengembangan TI

Roadmap pengembangan TI memberikan ilustrasi yang jelas tentang sasaran yang ingin dicapai oleh Perusahaan dalam pengelolaan teknologi informasi yang dimiliki. Berikut adalah roadmap TI yang telah disusun untuk periode tahun 2019 hingga tahun 2021.

D

ata analytics capabilities has become one of the key drivers to stay ahead in the industry. Therefore, a potent IT management team that supports quick and accurate data analytics has become essential to ensure a healthy, competitive, and sustainable business, as decision making are well informed, thus increasing the opportunity to increase industry market share. This strategic advantage is made possible through an adaptable IT management.

Towards Digitalization

CNAF's IT management is currently and will continue to remain focused on achieving digitalization of all business processes, as it would contribute to a seamless end to end business process. In 2020 will be the foundation of a digital and seamless end to end business process.

IT Vision and Mission

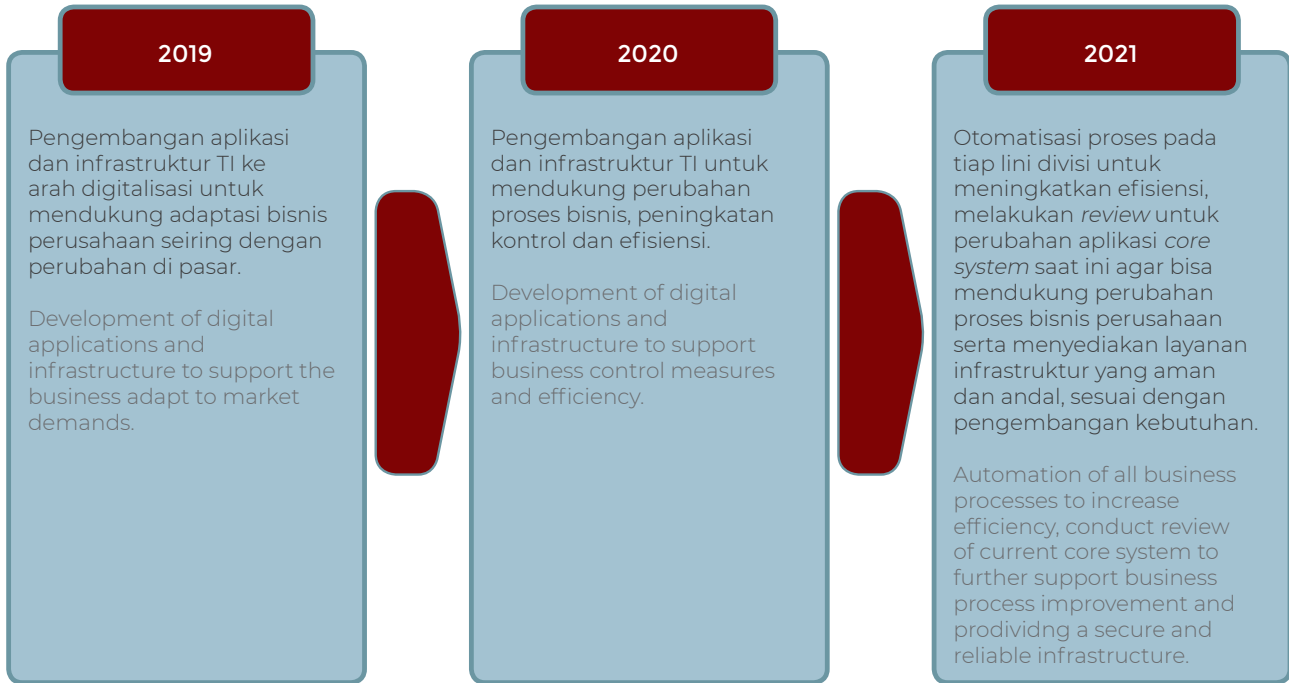
CNAF's IT management has aligned it's vision to support the business transformation, thus helping the business create an effective and efficient business operations. This vision is translated into various initiatives that ensures the system's features are both reliable and convenient for its users.

IT Development Roadmap

The IT development roadmap gives a clear illustration of the Company's IT management goals. This is the Company's IT roadmap for the 2019 to 2021 period.

Roadmap Pengembangan IT

Roadmap Development IT



Tata Kelola TI

Tata Kelola TI pada prinsipnya mengatur pengelolaan TI secara menyeluruh mulai dari penyusunan kebijakan, perencanaan, serta strategi pelaksanaan, dengan mengacu kepada kebutuhan bisnis hingga menghasilkan *operational excellence* di semua fungsi. Tata Kelola TI menjembatani Divisi TI dengan divisi-divisi lain sehingga kebutuhan mereka dapat dipahami secara jelas dan dipenuhi sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Di Perusahaan, tanggung jawab ini diberikan kepada Divisi TI yang bertugas khusus untuk menjalankan pengelolaan TI agar searah dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Divisi ini dikepalai oleh seorang Division Head yang membawahi 4 Departemen, yaitu: Desktop Infrastructure dan User Services, Core Application Support, Internal Development, dan Data Center.

Dalam pelaksanaan tugas terkait dengan Tata Kelola TI, Division Head dibantu oleh IT Security Policy Officer serta berkoordinasi dengan tim Operations Risk, Internal Audit dan Direktur Operasional.

IT Governance

IT Governance regulates end to end IT management from policy creation, planning, and execution strategy, aligning with business needs that resulted in operational excellence. IT Governance is also responsible to connect IT Management to the users, resulting in a better understanding of the business needs.

At the Company, this responsibility is assigned to the IT Division whose specific tasks include running IT management and ensuring its consistency with the Company's business progress. The IT division is headed by a Division Head who oversees 4 Departments, namely: Desktop Infrastructure and User Services, Core Application Support, Internal Development, and Data Center.

In regards with IT Governance, the Division Head is assisted by an IT Security Policy Officer, and coordinates with the Operations Risk team, Internal Audit and the Director of Operations.

Pencapaian dalam Bidang TI

Dengan adanya infrastruktur yang tersedia saat ini, Perusahaan mampu melakukan pengembangan yang diperlukan dalam mendukung jalannya bisnis seperti pengembangan aplikasi-aplikasi baru. Pada tahun 2019, beberapa aplikasi baru yang telah memasuki tahapan implementasi adalah:

- Aplikasi CNAF Mobile
- Aplikasi FOS

Pengembangan TI

Di tahun 2019, pengembangan TI Perusahaan masih berfokus pada pengembangan sistem dan aplikasi, perbaikan kualitas layanan dan digitalisasi serta otomatisasi proses. Kegiatan yang dilakukan pada tahun ini termasuk:

1. *Server Refreshment*
Divisi TI masih terus mengembangkan teknologi termasuk pada perangkat keras, dimana dilakukan pembaharuan pada perangkat *server* saat ini dengan memaksimalkan virtualisasi untuk efektivitas dan efisiensi dalam hal mendukung bisnis proses perusahaan.
2. *Mobile Application & Finance Origination System*
Perusahaan terus mengembangkan fitur-fitur terutama terkait layanan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Perkembangan SDM TI

Pengelolaan TI di Perusahaan didukung oleh tenaga-tenaga TI yang andal. Per akhir tahun 2019, Divisi TI Perusahaan memiliki sebanyak 21 tenaga TI yang memiliki kompetensi, kecakapan serta ketrampilan yang dibutuhkan sehingga pengelolaan TI senantiasa searah dengan arah bisnis Perusahaan. Dari 21 tenaga tersebut, 1 (satu) di antaranya adalah Division Head dengan 6 (Enam) orang di bawahnya yang menjabat sebagai Departement Head.

Demi meningkatkan kompetensi serta memperluas wawasan para tenaga TI, Perusahaan memanfaatkan pelatihan melalui metode pelatihan eksternal dan internal. Metode pelatihan eksternal dilaksanakan dengan mengikutsertakan para tenaga TI Perusahaan dalam berbagai forum dan seminar TI yang dilaksanakan oleh pihak lain dan melalui keanggotaan dalam organisasi-organisasi TI. Sedangkan metode internal dilaksanakan secara mandiri melalui sesi-sesi pelatihan khusus di Divisi TI dengan konsep *knowledge sharing* dan melalui *e-learning* yang digunakan secara luas tidak saja oleh Divisi TI, tetapi juga oleh seluruh karyawan Perusahaan.

IT Achievements

The current infrastructure allows the Company to complete the necessary IT development to support its business operations, such as the development of new applications. In 2019, the applications that entered the implementation stage included:

- CNAF Mobile application
- FOS application

IT Development

In 2019, CNAF's IT Management were focused on development of both systems and applications, improvement of service quality, as well as process digitalization and automation. The activities undertaken in 2019 included:

1. *Server Update*
The IT Division continued to update its technology including hardware, where updates were being made to current server devices by maximizing virtualization for effectiveness and efficiency to support business processes.
2. *Mobile Application & Finance Origination System*
The Company continued to develop service-related features to enhance customer experience.

IT HR Development

CNAF's IT Management is supported by capable IT personnel. At the end of 2019, CNAF's IT Division had 21 personnel who had the expertise to ensure that the IT Management is aligned with the company's business direction. Of the 21 personnel, 1 (one) has been appointed as a Division Head and 6 (Six) as Department Heads.

To enhance the competence of IT personnel, CNAF conducts external and internal training, namely participating in various external IT forums and seminars as well as membership in various IT Organizations. Internally, team knowledge sharing are encouraged as well as through e-learning media that are used company wide.

Investasi IT

Perusahaan telah mulai meningkatkan pembelanjaan (*capital expenditure*) di bidang TI. Nilai pembelanjaan untuk mengembangkan TI di sepanjang tahun 2019 mencapai Rp3,6 miliar. Keperluan investasi terutama dibelanjakan untuk Implementasi CNAF Mobile, Pengembangan aplikasi *core system*, dan Pengembangan *hardware* serta aplikasi penunjang operasional bisnis.

Rencana Kerja 2020

Sesuai dengan perkembangan arah menuju digitalisasi, Perusahaan akan terus meningkatkan kapasitasnya di bidang TI. Pada tahun 2020, Divisi TI telah menetapkan rencana pengembangan TI yang meliputi:

- Pengembangan Aplikasi CNAF Mobile
- Pengembangan Aplikasi *Collection Management System*
- Robotic Process Automation
- Peningkatan standar kelayakan Data Center

IT Investment

The Company has increased its IT capital expenditure, which reached Rp3.6 billion in 2019. This was mainly spent on CNAF Mobile, core system application development, as well as hardware development and business operational support applications.

Work Plan for 2020

The Company will be increasing its IT capacity to continue its digitalization process. In 2020, the IT Division has the following plans:

- CNAF Mobile Application Development
- Development of the Collection Management System Application
- Robotic Process Automation
- Improvement of Data Center suitability standards



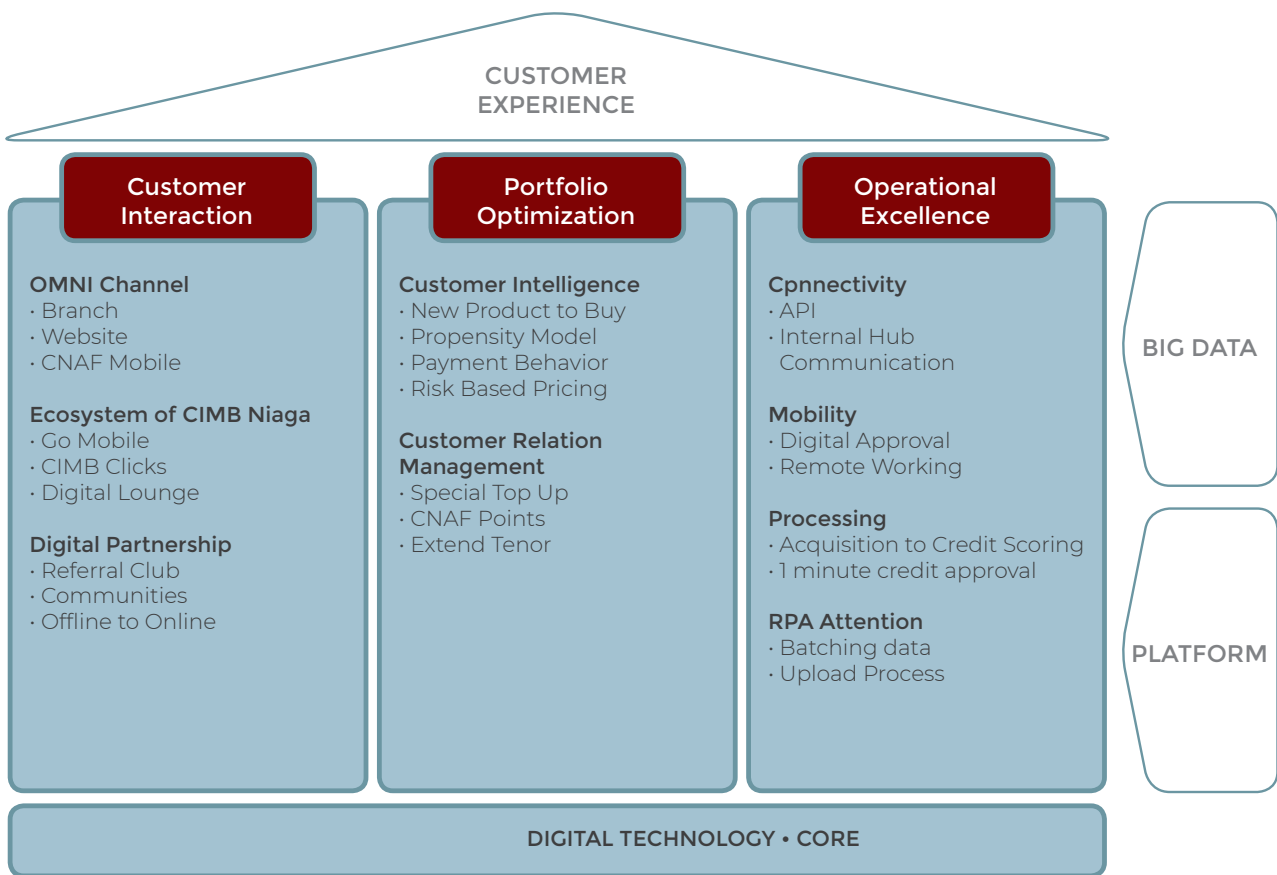
Penguatan Kompetensi Digital

Empowering Digital Competencies

CNAF beradaptasi terhadap peningkatan kompetensi digital dari target market milenial agar dapat menghindari kehilangan pangsa pasar.

CNAF is adapting to the increasing digital demand of the millennial segment to prevent loss of market share.





U

ntuk berkembang di era digital, Perusahaan telah menetapkan kompetensinya dengan memberdayakan dan mengembangkan serta mengubah bisnis model secara berkelanjutan. Fokus perusahaan pada digitalisasi merupakan salah satu cara meningkatkan daya saing perusahaan, dimana *Digital Technology* berfungsi sebagai Core untuk pengembangan *Digital Platform* dan *Big Data* analisis dalam upaya memenuhi tingkat *satisfaction* dan *Customer Experience*.

Customer Experience adalah tujuan utama CNAF untuk melakukan perubahan menggunakan teknologi digital. Membangun CX berbasis teknologi sangat diperlukan karena perilaku *customer* yang dalam mengakuisisi hingga meretensi sebuah produk selalu bersentuhan dengan internet. Dalam mengakses informasi ataupun bertransaksi, *Customer* selalu ingin semua itu dapat dilaksanakan dengan mudah, dalam waktu singkat, dan tanpa harus melakukan mobilitas yang tinggi.

To thrive in the digital era, the Company has established its competence by empowering, adapting, and sustainably developing its digital business model. The company's focus on digitalization will create a competitive advantage, serving as the core for the development of Digital Platform and Big Data analysis to meet the desired level of satisfaction and Customer Experience.

As Customer experience is CNAF's key objective, building a technology-based CX that are based on customer behavior and online is essential as customers frequently seek the products they desire online. When customers access information and make transactions, they are seeking for the easiest and fastest process as well as the ability to do it anytime and anywhere.

Teknologi digital telah menjadi fitur yang menentukan peningkatan intensitas baik dalam ruang lingkup dan kecepatannya. Khusus dalam hal Customer Experience, CNAF beradaptasi terhadap peningkatan kompetensi digital dari target market milenial agar dapat menghindari kehilangan pangsa pasar dari pesaing. Pada saat yang sama, CNAF juga harus memperluas bisnis dengan nasabah lama dan baru.

Single Customer View

Merupakan cara CNAF memahami 'customer journey' dengan meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan semua data dari semua saluran komunikasi customer sehingga perusahaan mendapatkan pandangan 360 derajat terhadap customer, atau disebut *single customer view*. Integrasi data memungkinkan pelanggan melakukan interaksi melalui *channel* manapun yang diinginkan, tanpa harus mengulang informasi ketika ia berpindah *channel*. Melalui *Omni Channel* yaitu *branch*, *website* dan aplikasi CNAF *Mobile* menjadikan *Single customer view* yang kemudian memungkinkan CNAF melakukan personalisasi dengan memberikan pelayanan kepada *customer* secara personal sesuai profil, aktivitas, perilaku, dan ketertarikan *customer* tersebut.

Customer PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) juga dimudahkan untuk mendapatkan akses informasi produk, dan layanan CNAF lainnya melalui *ecosystem* Bank CIMB Niaga Tbk yaitu Go Mobile, CIMB Clicks dan *Digital Lounge*. Hal ini menjadi *Digital Strengths* CNAF yang tidak dimiliki oleh perusahaan *multifinance* lainnya.

Dalam pelaksanaan *digital acquisition strategy* yang dimaksudkan untuk memperluas pasar, CNAF bekerjasama dengan marketplace, digital media, dan lain sebagainya sebagai *digital leads aggregator*. Tidak hanya itu, CNAF juga melakukan penetrasi market dengan melakukan *engagement* kepada komunitas-komunitas dalam program pemberdayaan ekonomi menggunakan konsep O2O (*offline to online*), sehingga kemudian komunitas-komunitas tersebut dapat memberikan *referral customer* melalui Aplikasi CNAF *Mobile* dengan mudah, transparan dan cepat.

Portfolio Optimization

Pendekatan CNAF untuk melakukan optimalisasi dalam hal ini adalah dengan membentuk pusat data dalam sentralisasi MIS (*Management Information System*) untuk tujuan analisis *real time*, membantu CNAF dalam memanfaatkan data dan menggunakannya dalam mengidentifikasi profile *customer*, *behavior*, membuka peluang baru, dan memberikan solusi bisnis serta membuat perencanaan jangka panjang sehingga CNAF mempunyai *product differentiation* yaitu *Customized Financial Services*.

Going digital will be key to increasing the intensity in both scope and speed. As such, CNAF is adapting to the increasing digital demand of the millennial segment to prevent loss of market share. Concurrently, CNAF is looking to expand business with both the existing and new customers.

Single Customer View

The key for CNAF customers journey will be to enhance the ability to gather all data from all customer communication channels, thus allowing the Company to have a 360-degree view or commonly known as single customer view. Data integration allows customers to interact through channels of their preference, without having to give the same information when they switch channels. The Omni Channel as a combination of branch, website and CNAF Mobile application gives a single customer view that allows CNAF to personalize services to customers personally according to the customer's profile, activities, behavior, and interests.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) customers will also get the benefit of CNAF's services, as it will be available through Bank CIMB Niaga's ecosystem namely Go Mobile, CIMB Clicks, and Digital Lounge. This will be the digital competitive advantage over other financing service companies.

To increase CNAF's market share through digital acquisition, CNAF will collaborate with marketplaces, digital medias, and aggregators. Furthermore, CNAF is also aiming to engage the communities through an economic empowerment program through the O2O concept (*offline to online*), where the community can give customer referrals through the CNAF Mobile Application in an easy, transparent and quick manner.

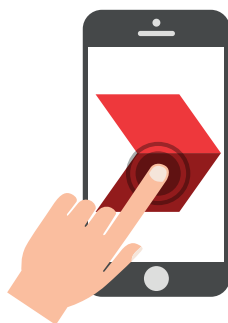
Portfolio Optimization

CNAF's approach to optimize its portfolio will be done through establishing a centralized data in MIS (*Management Information System*) for real time analysis, allowing CNAF to use the data to identify customer profiles, behavior, find new opportunities, business solutions and make long-term planning thus allowing CNAF to create a Customized Financial Services.

Pengembangan produk merupakan salah satu penerapan CRM strategy CNAF dengan memberikan *Special Top Up*, *CNAF Points*, *Extend Tenor* dan beberapa program lainnya sebagai *value added* bagi customer.

Produktivitas dan Efisiensi

Peningkatan produktivitas dan biaya operasional yang seefisien mungkin dilaksanakan untuk mencapai target, yaitu peningkatan *throughput* atau produktivitas. CNAF melakukan penerapan *OX (Operational Excellence)*, dengan cara merumuskan implementasi teknologi yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya. Penerapan internal adalah Portal online sebagai *Hub Communication* yang difungsikan sebagai media *digital approval* sehingga pihak manajemen dapat melakukan *remote working*. Perusahaan juga menerapkan pengumpulan data dan RPA (*Robotic Process Automation*), yang membantu organisasi untuk beroperasi secara efisien dengan mengotomatiskan pekerjaan manual yang berulang, yang akan meningkatkan produktivitas dan menurunkan risiko operasional. Selain itu, penggunaan API (*Application Programing Interface*), membantu menjadikan kinerja dari aplikasi menjadi lebih cepat dan fleksibel seperti layanan dan informasi yang diberikan, serta mendukung proses data migrasi yang lebih baik dan penelaahan informasi yang yang lebih cepat sehingga memudahkan alur proses kemitraan dengan pihak eksternal.



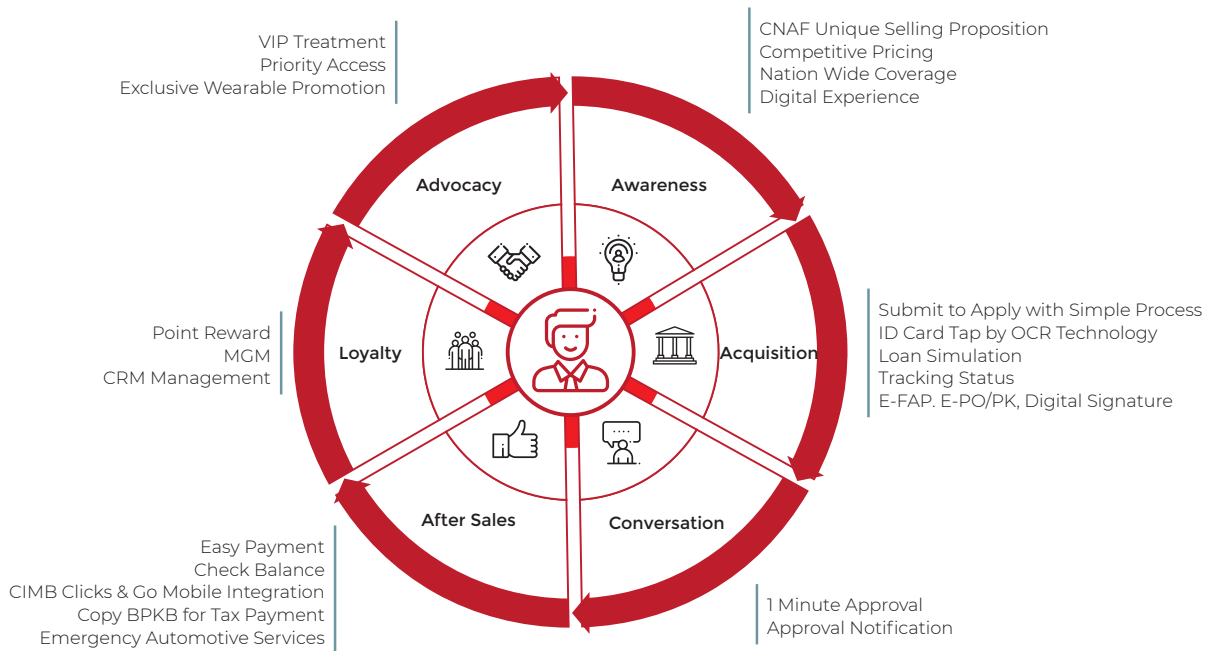
Dalam mendigitalkan proses pembiayaan, CNAF telah berhasil mengembangkan aplikasi CNAF Mobile (*front end*) yang dapat diunduh di Playstore, Website, *Microsite* sebagai *Leads Generator* dengan *Customer Experience* yang baik dan memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pengajuan kredit dengan 1 menit *approval* melalui *Financing Origination System (back end)*, yang merupakan suatu sistem yang sistematis untuk pengambilan keputusan melalui analisis *real time*, dimana pengajuan pembiayaan akan di proses dengan data yang minimal, proses cepat, dan analisa kredit menggunakan kombinasi *Big Data* dan *Artificial Intelligence/machine learning*. Sistem ini mampu memunculkan informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan.

CNAF will continuously develop its customer centric product offering by providing *Special Top Up*, *CNAF Points*, *Extend Tenor* and several other programs as added values to customers.

Productivity and Efficiency

Increasing productivity and operating efficiently is also an objective through digitalization, thus achieving *OX (Operational Excellence)*. Another objective is to develop an online portal as a communication hub to allow fully online approval. The Company also implements data batching and RPA (*Robotic Process Automation*), which helps the organization to operate efficiently by automating repetitive manual work, which will increase productivity and lowers the operational risk. In addition, the use of API (*Application Programing Interface*), will make the application performance quicker and more flexible to provide better service, up to date information, faster data migration and information review. Thus allowing partnerships with external parties to be fruitful

In digitizing the financing process, CNAF has successfully develop a mobile application 'CNAF Mobile' that is available at Play Store, Website, and *Microsite* with good customer experience where the customer can apply anywhere-anytime, do financing simulation, upload the minimum mandatory documents, and get their credit decision with 1 (one) minutes approval. These are all made possible through the mobile app's integration with the *Financing Origination System (CNAF's back end system)* *Financing Origination System* allows real time analysis, where financing applications can be processed with minimal data, quicker process, and analysis using a combination of *Big Data* and *Artificial Intelligence/machine learning*. This system will assist the analyst through relevant information for decisions.



Penerapan *Digital Ecosystem* ditujukan untuk memberikan *Integrated Services* terhadap *consumer financing cycle*, dengan memberikan *awareness* serta pemahaman mengenai CNAF *Unique selling proposition*, melalui *digital campaign, event*, dan sosialisasi.

The implementation of the Digital Ecosystem will help the Company to deliver *Integrated Services* in the consumer financing cycle, by providing awareness and understanding of the Company's unique selling proposition, through continuous digital campaigns, events, and socialization.

Dengan demikian, pengajuan pembiayaan dapat dilakukan dengan mudah, dengan proses yang sederhana, dan dilengkapi dengan simulasi pembiayaan sesuai dengan kebutuhan. Kepastian pembiayaan dengan 1 menit *approval*, tentunya memberikan *experience* yang berbeda. Integrasi Go Mobile dan CIMB Clicks, memberikan layanan purna jual yang dapat memudahkan *customer* dalam melakukan pembayaran. *Loyalty* program tentunya akan mendekatkan CNAF dengan *customer*, sekaligus memberikan apresiasi kepada pelanggan setia.

Through all the digital initiatives, financing facilities are now easy to apply, with a simple and fast process, which provides approval in minutes. Where the integration to Go Mobile and CIMB Clicks will also enable to customer to make installment payments. CNAF will be able to give rewards to loyal customers that maintain its credit quality through the platforms.

Transformasi digital bukan hanya masalah teknologi; melainkan, lebih banyak tentang bagaimana teknologi dan berbagai aplikasi teknologi ini didirikan dalam suatu organisasi dan, pada akhirnya, diterima oleh budaya yang ada dan secara aktif dapat dimanfaatkan. Dalam lingkup transformasi digital, bidang-bidang berikut, khususnya, relevan dalam kaitannya dengan organisasi dan budaya:

Digital transformation is not only about technology; rather, it is more about how technology and various technology applications can be established in an organization and, ultimately, and accepted by existing cultures for active utilization. Within the scope of digital transformation, the following fields, in particular, are relevant to organization and culture:

Digital Empowerment-CNAF Playful-learning yang berkelanjutan untuk karyawan dan penyediaan infrastruktur digital yang sesuai dengan tujuan. *E-learning* ini termasuk *tools* untuk komunikasi, pemrosesan data, dan sebagainya.

Digital Empowerment-CNAF sustainable *Playful-learning* for employees and the provision of digital infrastructure in accordance with the objectives. *E learning* includes tools for communication, data processing, and so on.

Inovasi-yaitu, dukungan sistematis untuk budaya inovasi bagi para karyawan di mana pengetahuan yang ada dikombinasikan dengan teknologi dan aplikasi baru untuk mengembangkan ide-ide baru, yang akan di wadahi oleh CNAF Innovation Award.

Innovation-that is, a systematic support for innovation culture for employees where existing knowledge is combined with new technologies and applications to develop new ideas, which will be contested yearly in CNAF Innovation Award.



**Tata Kelola
Perusahaan**
Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Untuk memastikan pencapaian cita-cita menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia, Perusahaan telah menetapkan roadmap Tata Kelola yang disusun berdasarkan rencana pengembangan bisnis.

To ensure that the corporate goal of becoming a leading finance company in Indonesia is achieved, the Company already has a Corporate Governance roadmap that has been prepared based on business development plans.

D

alam lingkungan usaha yang kompleks dan semakin tiada batas, Tata Kelola Perusahaan memainkan peran sangat penting. Sebagai perangkai organisasi utama, Tata Kelola

menyediakan landasan bagi terselenggaranya kegiatan usaha yang sehat dan bertanggung jawab, mengingat Perusahaan telah memiliki beragam kelompok pemangku kepentingan dengan kebutuhan serta aspirasi yang berbeda-beda.

Dalam melaksanakan Tata Kelola, Perusahaan mengacu pada praktik yang dilaksanakan oleh induk usaha Perusahaan yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan mengadopsi aspek-aspek yang dapat diterapkan (*applicable*) untuk Perusahaan. Seiring berjalannya waktu, Tata Kelola ini senantiasa ditinjau ulang dan disempurnakan agar tetap berada dalam koridor perundangan yang berlaku serta sesuai dengan praktik terbaik di industri, khususnya industri pembiayaan.

I

n an increasingly complex and borderless business world, Corporate Governance plays a very key role. As a key organizational instrument, Corporate Governance provides the foundation on which to run a sound and responsible business, given that the Company has a diverse group of stakeholders with different needs and aspirations.

In implementing corporate governance, the Company refers to the GCG practices implemented by its parent entity, PT Bank CIMB Niaga Tbk, by adopting all aspects that are applicable to the Company. Over time, this Corporate Governance is always revisited and improved to ensure it remains within the corridor of applicable laws and in adherence to the best practices in the industry, particularly the financing industry.

Acuan utama praktik Tata Kelola di Perusahaan adalah Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Perusahaan juga selalu bersikap terbuka dan responsif terhadap setiap perubahan regulasi yang diberlakukan.

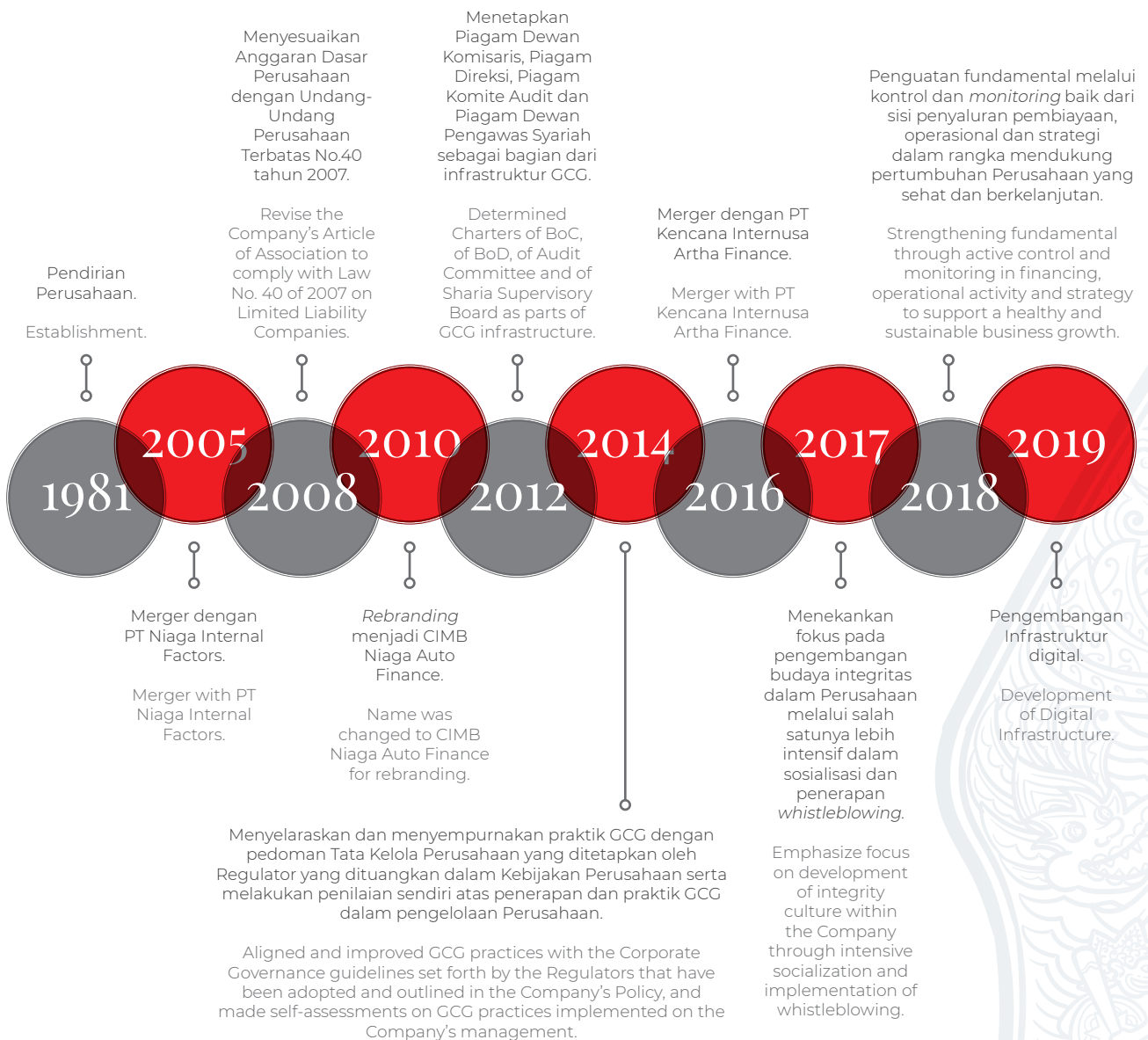
The main reference for Corporate Governance practice is Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The Company has also remained open and responsive to regulatory changes/

Untuk memastikan tercapainya cita-cita menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia, Perusahaan telah menetapkan roadmap Tata Kelola yang disusun berdasarkan rencana perkembangan bisnis. Dari *roadmap* tersebut dapat dilihat bahwa Perseroan saat ini telah berada pada tahapan pengembangan infrastruktur digital. Pencapaian setiap tahapan dalam *roadmap* GCG menunjukkan semakin membaiknya pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan dari tahun ke tahun.

To ensure that the corporate goal of becoming a leading finance company in Indonesia is achieved, the Company already has a Corporate Governance roadmap that has been prepared based on business development plans. As can be seen in the roadmap, the Company is currently in the stage of developing digital infrastructure. The achievement made in each of the stages shows that the Corporate Governance has been improving from year to year.

Roadmap GCG

Roadmap GCG



Tujuan Penerapan

Pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan bertujuan untuk memastikan pencapaian kinerja yang optimal dan berkelanjutan berdasarkan etika tinggi serta kepatuhan terhadap setiap perundangan yang mengikat bisnis Perusahaan.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola di Perusahaan dibangun atas lima prinsip dasar Tata Kelola, yakni:

1. Keterbukaan (*Transparency*)
Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan juga senantiasa menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh tiap pemangku kepentingan.
2. Akuntabilitas (*Accountability*)
Didalam Perusahaan pada masing-masing karyawan memiliki kejelasan fungsi dan tanggung jawab sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien berdasarkan struktur organisasi yang berlaku.
3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)
Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha.
4. Independensi (*Independency*)
Perusahaan senantiasa dikelola secara profesional dengan menghindari segala bentuk benturan kepentingan serta pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)
Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan proporsi yang seharusnya guna memastikan tidak ada pihak yang dirugikan.

Struktur Tata Kelola

Perusahaan telah memiliki struktur Tata Kelola yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni:

Purpose of Implementation

The implementation of Governance in the Company aims to ensure the achievement of optimal and sustainable performance based on high ethics and compliance with laws that bind the Company's business.

Principles of Corporate Governance

The Company's Corporate Governance is built on 5 basic principles of Governance as follows:

1. Transparency
The Company ensures transparency and objectivity in all decision-making processes with regards to business activities. The Company continuously provides material and relevant information to all stakeholders in ways our stakeholders find easy to access and comprehend.
2. Accountability
In the company, each employee has a clear function and responsibility so that the company's performance can run transparently, naturally, effectively and efficiently based on the prevailing organizational structure.
3. Responsibility
Compliance in the management of the Company with laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as the standards, principles and practices of business operations
4. Independency
The Company continues to be managed professionally by avoiding any kind of conflict of interest and the influence and pressure of any party that is in violation of applicable laws and regulations and sound corporate principles.
5. Fairness
The Company takes into account the interests of each of its group of stakeholders based on the principle of fairness and equality depending on proportions to ensure that no party suffers from any form of loss due to unfair business practices.

Governance Structure

The Governance Structure has been formulated based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies:

- **Rapat Umum Pemegang Saham**
Merupakan organ Perusahaan tertinggi dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- **Dewan Komisaris**
Merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi.
- **Direksi**
Merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta merupakan pihak yang mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- **Dewan Pengawas Syariah (DPS)**
Merupakan organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah. DPS Perusahaan telah memiliki Piagam DPS yang memiliki rincian terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS.
- **General Meeting of Shareholders**
The Company's unit with the authority not given to the Board of Directors nor to the Board of Commissioners with the limits as specified in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association.
- **Board of Commissioners**
The Company's unit that oversees the performance of the Company either in general or specific, and gives advices and directions to the Board of Directors based on the Company's Articles of Association.
- **Board of Directors**
The Company's unit authorized and fully responsible for the management of the Company in the best interest of the Company consistent with its purposes and objectives, and one that represents the Company inside and outside court pursuant to the provisions of the Articles of Association.
- **Sharia Supervisory Board (SSB)**
The Company's unit with the supervisory duties and functions on the Company's business to ensure compliance with the Sharia Principles. The Company's SSB has a SSB Charter containing the details of its duties and responsibilities.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Mengingat statusnya yang masih belum menjadi perusahaan terbuka, Perusahaan belum diwajibkan untuk menugaskan pihak independen dalam melakukan penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelolanya. Hingga sejauh ini, penilaian Tata Kelola di Perusahaan masih dilakukan secara mandiri namun tetap mengedepankan objektivitas. Metode penilaian yang digunakan adalah metode yang telah diadopsi dari Tata Kelola perusahaan induk yakni PT Bank CIMB Niaga Tbk. Adapun indikator utama yang menjadi tolak ukur penilaian pelaksanaan Tata Kelola adalah sebagai berikut:

1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*);
2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*); dan
3. Output Tata Kelola (*Governance Output*).

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan *self assessment* sebanyak 2 (dua) kali. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2019 masuk dalam kategori 'Baik'.

Corporate Governance Assessment

Given its current status that has not become an issuer, the Company is not obliged to assing an independent party for Governance assessment. To date, a self-assessment method is still used with due regards on objectivity. The method has been adopted by the parent entity's CIMB Niaga. The key indicators that are commonly used to measure GCG implementation are as follow:

1. Good Governance Structure;
2. Governance Process; and
3. Good Governance Output.

In 2019, the Company made 2 (two) self-assessment. Based on the score earned in the assessment, the Company's overall Corporate Governance in 2019 fell under 'Good' category.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagai organ tertinggi dalam Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. RUPS sekaligus menjadi forum bagi pemegang saham dalam membahas penyelenggaraan usaha Perusahaan serta isu-isu korporat lainnya. Di antara kewenangan RUPS adalah menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan kewenangan lain dengan batasan yang telah ditetapkan melalui Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundangan yang mengikat bisnis Perusahaan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan 1 (satu) kali dalam setiap tahun untuk membahas agenda rutin, seperti persetujuan terhadap kinerja Perusahaan untuk tahun fiskal sebelumnya sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan berdasarkan kebutuhan untuk membahas agenda-agenda tertentu.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku Sebelumnya

Sesuai dengan aturan OJK mengenai pelaporan tentang RUPS, Perusahaan wajib memberikan penjelasan mengenai realisasi atas keputusan dari RUPS yang diselenggarakan pada tahun sebelumnya. Berikut adalah uraiannya:

RUPS Tahunan 2018

Pada tahun 2018, RUPS Tahunan diselenggarakan pada 23 April 2018 di Graha CIMB Niaga, Jakarta. Dalam RUPS Tahunan tersebut, telah diambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2017, yang terdiri dari Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan untuk tahun buku 2017 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai pengawasan atas kinerja Direksi yang dilaksanakan selama tahun buku 2017;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai laporannya tanggal 26 Maret 2018 dengan pendapat "Laporan Keuangan disajikan secara wajar";
- Menyetujui penggunaan Laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017 sebesar Rp98,02 miliar, seluruhnya dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat Modal Perusahaan dalam rangka membiayai kegiatan usaha Perusahaan dan menetapkan tidak melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017;

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the highest unit of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners nor can they to the Board of Directors. The GMS also serves as a forum for shareholders to discuss the Company's business and other corporate issues. Among the authorities of the GMS are to approve amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, approve the Company's annual report, appoint external auditors, determine the allocation of the Company's net profit and other authorities within the limits set under the Company's Articles of Association and all applicable laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS is held once a year to discuss routine agendas, such as approval of the Company's performance for the previous fiscal year while the Extraordinary GMS is held when necessary to discuss certain agendas.

Realization of Decisions of AGM for the Previous Fiscal Year

In accordance with OJK regulation on the reporting of GMS, the Company shall provide explanation on the realization of the decisions made in the GMS held in the previous year. Here is the description:

Annual GMS 2018

In 2018, the Company's AGMS was held on 23 April 2018 at the Graha CIMB Niaga, Jakarta. In the Annual General Meeting of Shareholders, the following decisions were made:

- Approved the Company's Annual Report for fiscal year 2017 that consist of the Report of the Board of Directors on the circumstances and progress of that the Company made in fiscal 2017 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners on oversight function the Board of Directors discharged during fiscal year 2017;
- Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2017 that had been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in its report dated 26 March 2018 with opinions that Financial Statement presented fairly";
- Approved the allocation of the Company's net profit for fiscal 2017 in the amount of Rp98.02 billion as retained earnings to strengthen the Company's capital and later to be used to finance the Company's business, and determined that the Company would not pay dividends for the earning made in 2017;

- Menyetujui berlakunya Rencana Kerja Perusahaan untuk Tahun 2018 sebagaimana yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh Direksi Perusahaan dalam Rapat;
- Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018;
- Mengangkat kembali Wan Razly Abdullah, Serena Karlita Ferdinandus dan Hidayat Dardjat Prawiradilaga sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021;
- Mengangkat kembali Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido, MA dan Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil berturut-turut sebagai Ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2021; dan
- Menyetujui besarnya jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan sama besarnya dengan tahun 2017 sedangkan penentuan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dilimpahkan untuk ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan di atas telah dijalankan pada tahun 2018 sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2018, Pemegang Saham melaksanakan 1 (satu) kali Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS pada 25 Mei 2018 terkait dengan Remunerasi Komisaris Independen.

RUPS Tahunan 2019

Pada Tahun 2019, RUPS diselenggarakan pada 10 April 2019 di Graha CIMB Niaga, Jakarta. Dalam RUPS tahunan tersebut, telah diambil keputusan sebagai berikut:

Agenda I Rapat:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018, yang terdiri dari Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan untuk tahun buku 2018 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai pengawasan atas kinerja Direksi yang dilaksanakan selama tahun buku 2018;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai laporannya

- Approved the Company's business plan for 2018 as presented and explained by the Directors of the Company in the Meeting;
- Approved the re-appointment of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2018; and
- Re-appointed Wan Razly Abdullah, Serena Karlita Ferdinandus and Hidayat Dardjat Prawiradilaga as member of the Board of Commissioners of the Company effective at end of 2018 AGMS up to end of next AGMS hold in 2021;
- Re-appointed Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido, MA and Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil as Chairman and member of Syariah Supervisory Board of the Company respectively effective at end of 2018 AGMS up to end of next AGMS hold in 2021; and
- Approved that the salary and/or allowances that the Board of Commissioners receive in 2017 will be at the same amount received in 2017, while salary and/or allowances for the Directors is delegated to be determined by the Board of Commissioners' decision.

The above decisions were completely executed in 2018 and in compliance with all prevailing laws and regulations.

Resolution of Shareholders Outside General Meeting of Shareholders

Throughout 2018, the Shareholders made 1 (one) resolution of shareholders outside GMS dated 25 May 2018 regarding remuneration of Independent Commissioners.

Annual GMS 2019

In 2019, the GMS was held on April 10, 2019 at Graha CIMB Niaga, Jakarta. In the annual GMS, the following decisions were made:

Meeting Agenda I:

- Approved the Company's Annual Report for Fiscal Year 2018, which consists of the Report of the Board of Directors on the course and progress of business in the fiscal year 2018 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners on oversight over the performance of the Directors during 2018 fiscal year;
- Ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31 2018, which had been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan's Public Accounting Firm based on its report dated

tanggal 22 Maret 2018 dengan pendapat "Laporan Keuangan disajikan secara wajar";

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Tahun Buku 2018 tersebut.

Agenda II Rapat:

- Menyetujui penggunaan Laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 sebagai berikut:

Sebesar 10 persen atau Rp17,32 miliar sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.

Sebesar 90 persen atau Rp155,88 sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat Modal Perusahaan dalam rangka membiayai kegiatan usaha Perusahaan;

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2018 sesuai ketentuan yang berlaku.

Agenda III Rapat:

- Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 dan memberikan kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium serta persyaratan bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;

Agenda IV Rapat:

- Menyetujui berlakunya Rencana Kerja Perusahaan untuk Tahun 2019 sebagaimana yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh Direksi Perusahaan dalam Rapat;

Agenda V Rapat:

- Menyetujui penentuan mengenai besarnya jumlah gaji/honorarium dan tunjangan lain anggota Direksi 2018 sedangkan penentuan mengenai besarnya jumlah gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan mengalami kenaikan dari gaji/honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris 2018 yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui keputusan di luar Rapat.

Agenda VI Rapat:

- Menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.05/2018

March 22 2018 with the opinion "Financial Statements are presented fairly";

Gave full redemption and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and oversight actions carried out during fiscal year 2018, as long as these actions are reflected in the Annual Report and 2018 Financial Year Report.

Meeting Agenda II:

- Approved the allocation of the Company's net profit for Fiscal Year 2018 with the following details:

10 percent or Rp17.32 billion as cash dividends to shareholders.

90 percent or Rp155.88 as Retained Earnings to strengthen the Company's capital in order to finance the Company's business activities;

- Delegated power and authority to the Company's Board of Directors to set the schedule and procedures for the distribution of cash dividend for Fiscal Year 2018 pursuant to applicable regulations.

Meeting Agenda III:

- Approved the reappointment of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Associates Public Accounting Firm as the Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 and grant authority to Board of Directors after approval from the Board of Commissioners to determine the audit fee and other requirements for the Public Accounting Firm;

Meeting Agenda IV:

- Approved the ratification of the Company's Work Plan for 2019 as had been presented and explained by the Company's Board of Directors at the Meeting;

Meeting Agenda V:

- Approved the determination of the amount of salary/honorarium and other allowance for members of the Board of Directors for 2018 while the determination of the amount of salary/honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners have increased from 2018, which were to be determined later by the Shareholders through decisions outside the Meeting.

Meeting Agenda VI:

- Approved the amendment to article 3 of the Company's Articles of Association in order to make it adjusted to the Financial Services Authority Regulation No.35/

tentang penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan dan mengusulkan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

- Memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam Agenda keenam dari Rapat ke dalam Akta Notaris, selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat perubahan dan penyesuaian dalam bentuk setiap bentuk yang disyaratkan oleh Menteri dalam Daftar Perseroan dan mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia serta melaksanakan segala tindakan yang diperlukan yang dipandang tepat dan layak dengan tanpa ada satu pun yang dikecualikan, dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Agenda VII Rapat:

- Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Drs. H. Harijanto sebagai anggota Direksi Perusahaan dan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada:
Bapak Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali sebagai Presiden Komisaris Perusahaan
Bapak Budiman Tanjung sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan
Bapak Drs. H. Harijanto sebagai anggota Direksi Perusahaan
atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan pengunduran diri/pengakhiran masa jabatan yang bersangkutan masing-masing diberikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Tahun Buku 2019.
- Mengangkat Bapak Danis V. Bimawan sebagai anggota Direksi Perusahaan berlaku efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

POJK.05/2018 on the Operations of Financing Company business and propose the reformulation of the Company's Articles of Association with due regard to applicable laws and regulations.

- Delegated full authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision taken in the Meeting Agenda VI into the Notary Deed, then submit a request for approval to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, make changes and adjustments in the form of each form required by the Minister in the Register of Companies and announce it in the State Gazette of the Republic of Indonesia and do all the necessary actions deemed proper and appropriate with none being excluded, taking into account the provisions of the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia.

Meeting Agenda VII:

- Approved the dismissal of Mr. Drs. H. Harijanto as a member of the Company's Board of Directors effective as of the closing of this Meeting.
- Gave full release of responsibility (*volleyball acquit et de charge*) to:
Mr. Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali as President Commissioner of the Company
Mr. Budiman Tanjung as a member of the Company's Board of Commissioners
Mr. Drs. H. Harijanto as a member of the Company's Board of Directors
For the management and oversight actions carried out during the 2018 fiscal I year, starting from January 1, 2019 until their respective resignation/end of the term of office of Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2019, as long as those actions are reflected in Annual Report and Report on Fiscal 2019.
- Appointed Mr. Danis V. Bimawan as a member of the Board of Directors of the Company effective from the date on which he would pass the fit and proper test given by the Financial Services Authority (FSA) with a term of office until the close of the next fifth Annual GMS held afterward, without neglecting the GMS 'right to dismiss him at any time.

- Mengangkat kembali Ibu Koei Hwei Lien anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke 3 (tiga) berikutnya yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu waktu.

- Reappointed Ms. Koei Hwei Lien as a member of the Board of Commissioners of the Company effective at the close of the Meeting until the closing of the next 3 (three) Annual GMS held afterward, without neglecting the GMS' right to dismiss her at any time.

Sehingga dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

After the above, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follow:

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Bapak Ristiawan	President Director
Direktur	Bapak Ir Purwadi Indra Martono	Director
Direktur	Bapak Ivan Kawito	Director
Direktur	Bapak Danis V. Bimawan *	Director

*) yang berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan OJK atas penilaian kelayakan (kemampuan) dan kepatutan (*fit and proper test*) effective the date on which he would get OJK approval on the fit and proper test

Dengan ketentuan masa jabatan anggota Direksi sebagai berikut:

- Bapak Ristiawan sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua).
- Bapak Purwadi Indra Martono sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh).
- Bapak Ivan Kawito sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).

With the terms of office for members of the Board of Directors as follows:

- Mr Ristiawan until the closing of AGMS to be held in 2022 (two thousand and twenty two).
- Mr. Purwadi Indra Martono until the closing of AGMS to be held in 2020 (two thousand and twenty).
- Mr Ivan Kawito until the closing of AGMS to be held in 2021 (two thousand and twenty one).

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Ibu Lani Darmawan	President Commissioner
Komisaris	Ibu Koei Hwei Lien	Commissioner
Komisaris Independen	Ibu Serena Karlita Ferdinandus	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bapak Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Direca Independent Commissioner tor

Dengan ketentuan masa jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Ibu Lani Darmawan dan Ibu Koei Hwei Lien sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua).
- Ibu Serena Karlita Ferdinandus dan Bapak Hidayat Dardjat Prawiradilaga sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).

With the terms of office for members of the Board of Commissioners as follows:

- Ms. Lani Darmawan and Ms. Koei Hwei Lien until the closing of AGMS to be held in 2022 (two thousand and twenty two).
- Ms. Serena Karlita Ferdinandus and Mr. Hidayat Dardjat Prawiradilaga until the closing of AGMS to be held in 2021 (two thousand and twenty one).

- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris d dalam Akta Notaris, dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan dan sehubungan dengan hal tersebut, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

- Approved the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision on the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners d in the Notary Deed, notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register it in the Company Register and pertaining to this matter, do all the necessary actions pursuant to provisions of the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.

Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2019, Pemegang Saham mengeluarkan keputusan melalui Surat Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham terkait:

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Ir. Purwadi Indra Martono dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 17 September 2019.
- Menyetujui Pengangkatan sebagai Direktur Perseroan kepada:
 - Bapak Kurniawan Kartawinata menggantikan Harijanto yang telah mengakhiri masa jabatannya.
 - Bapak Antonius Herdaru menggantikan Ir. Purwadi Indra Martono.
 - Bapak M Imron Rosyadi Nur menggantikan Ivan Kawito.
(efektif sejak dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dengan demikian, maka susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Bapak Ristiawan	President Director
Direktur	Bapak Danis V Bimawan	Director
Direktur	Bapak Kurniawan Kartawinata *)	Director
Direktur	Bapak M Imron Rosyadi Nur *)	Director
Direktur	Bapak Antonius Herdaru *)	Director

*) Pengangkatan Direktur yang baru tersebut efektif terhitung sejak dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan oleh Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024
The appointment of the new Directors is effective as of the date on which they would pass the fit and proper test given by the Financial Services Authority until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024.

Dengan ketentuan masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bapak Ristiawan, sampai dengan penutupan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022
- Bapak Danis V Bimawan, sampai dengan penutupan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

Decision of Shareholders Outside General Meeting of Shareholders

In 2019, Shareholders issued a decision through a Decree made Outside the General Meeting of Shareholders as follow:

- Approved the resignation of Mr. Ir. Purwadi Indra Martono from his position as Director of the Company effective as of September 17, 2019.
- Approved the Appointment as a Director of the Company of:
 - Mr. Kurniawan Kartawinata to replace Harijanto, whose term of office has ended
 - Mr. Antonius Herdaru to replace Ir. Purwadi Indra Martono.
 - Mr. M Imron Rosyadi Nur to replace Ivan Kawito.
(effective on the date he would pass fit and proper test given by the Financial Services Authority (OJK).

After the above, the composition of the Company's Directors is as follows:

With the terms of office the members of the Company's Board of Directors as follows:

- Mr. Ristiawan, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022
- Mr. Danis V Bimawan, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas khusus melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap jalannya usaha secara umum dan kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dengan mengacu kepada setiap peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, setiap perusahaan pembiayaan dengan aset melebihi Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar) wajib memiliki sedikitnya 2 (dua) orang anggota Komisaris yang salah satunya harus berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia dan memiliki sedikitnya 1 (satu) orang komisaris independen. Per 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
1	Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	KEP-172/NB.11/2019 Tanggal 29 Maret 2019 KEP-172/NB.11/2019 Dated March 29 2019	10 April 2019 Periode 3 tahun April 10 2019 3-year term of office	Indonesia	Indonesia
2	Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	KEP-738/NB.11/2016 Tanggal 27 September 2016 KEP-738/NB.11/2016 Dated September 27 2016	23 November 2018 Periode 3 tahun 10 April 2019 Periode 3 tahun (pengangkatan kembali) November 23, 2018 3-year term of office April 10, 2019 3 year term of office (reappointment)	Indonesia	Indonesia
3	Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-578/NB.11/2017 Tanggal 11 Oktober 2017 KEP-578/NB.11/2017 Dated October 11 2017	23 April 2018 Periode 3 Tahun April 23 2018 3-year term of office	Indonesia	Indonesia
4	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-694/NB.11/2017 Tanggal 24 November 2017 KEP-694/NB.11/2017 Dated November 24 2017	23 April 2018 Periode 3 Tahun April 23 2018 3-year term of office	Indonesia	Indonesia

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BoC) is the Company's Unit that has a special task of overseeing and providing advices to the Board of Directors on the general course of business and for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company, as stated under the Company's Articles of Association and with due consideration on all applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Composition

Based on OJK Regulation (POJK) No.30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, every financing company with assets exceeding Rp200,000,000,000 (two hundred billion) shall have at least 2 (two) Commissioners, one of whom must be domiciled in the territory of the State Republic of Indonesia and has at least 1 (one) independent commissioner. As of December 31, 2019, the Company was in compliance with this provision with the following BoC composition:

The Board of Commissioners Composition

Penunjukan

Penunjukan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu dihitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Kriteria Penunjukan

Seluruh Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat saat ini telah memenuhi kriteria yang disyaratkan yakni sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah karena menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Persyaratan tersebut diatas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris selama memangku jabatannya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
 - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dan satuan kerjayang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan;
 - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
 - Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
 - Penyediaan pembiayaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
 - Rencana strategis Perusahaan; dan
 - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Appointment

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for 1 (one) term of office, effective from the closing of the GMS that appoints the members of the Board of Commissioners until the closing of the next 3 (three) Annual GMS, without neglecting the GMS rights to dismiss them at any time.

Criteria for Appointment

All incumbent members of the Company's Board of Commissioners have met the criteria as described below:

1. Have good morals and ethics.
2. Capable of making legal actions.
3. Have never been declared bankrupt or convicted for leading a company to bankruptcy.
4. Have never been sentenced for committing a criminal act that harms the State's finances within 5 (five) years prior to appointment.

All serving members of the Board of Commissioners shall meet the above requirements.

Duties and Responsibilities

As set out in the Charter of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
2. The Board of Commissioners ensures the implementation of GCG in every business activity of the Company in all level of organization, at least manifested in:
 - The implementation of duties and responsibilities of the BoC and the BoD;
 - Adequacy and implementation of the duties of the Committees and internal control unit within the Company;
 - The implementation of compliance, internal auditor, and external auditor functions;
 - The implementation of risk management including the internal control system;
 - The financing disbursement to related parties and provision of large funds; · The Company's strategic Plans; and · The transparency of the financial and non financial conditions of the Company.
3. The Board of Commissioners shall monitor the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and provide advice to the Board of Directors.

4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (3), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (4), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:
 - Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak tertentu dalam jumlah tertentu sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Perusahaan;
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.
6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam butir (5), merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
7. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (8) menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Peraturan lebih lanjut mengenai Komite Audit sebagaimana dimaksud pada butir (8) dibahas lebih lanjut dalam Piagam Komite Audit.
11. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Piagam Dewan Komisaris

Sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya dan dalam rangka meningkatkan kinerja bagi kepentingan Perusahaan, maka Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 13 September 2012. Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut yang berkaitan dengan Dewan Komisaris:

- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Kewenangan;
- Keanggotaan;
- Persyaratan Pengangkatan;
- Pengunduran Diri;
- Independensi;
- Masa Jabatan;
- Mekanisme Kerja;

The Board of Commissioners Charter

As a guideline for the Board of Commissioners in performing and improving its effectiveness for the Company's interest, the Board of Commissioners has set out the Board of Commissioners as ratified by the entire Board of Commissioners. The charter contains the following matters related to the Board of Commissioners:

- Duties and Responsibilities;
- Authority;
- Membership;
- Appointment Requirements;
- Resignation;
- Independency;
- Term of Office;
- Work Mechanism;

- Etika Kerja;
- Remunerasi;
- Rapat; dan
- Laporan.

- Code of Conduct;
- Remuneration;
- Meeting; and
- Reporting.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014, anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) perusahaan lain. Per tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan rincian rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

Concurrent Position of the BoC

OJK Regulations No.30/POJK.05/2014 specifies that the members of the BoC shall refrain from assuming any other position as commissioner at more than 3 (three) other companies. The Company had fulfilled such regulation as per 31 December 2019, the details of concurrent position of each member of the Board of Commissioners are as follows:

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Concurrent Position of the BoC

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan lain Position at other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud The referred Other Company	Bidang Usaha Area of Business
1	Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	Direktur Director	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
2	Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	Head of Retail Credit Risk Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
3	Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
			Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee	PT Elnusa Tbk.	Jasa Pertambangan Mining Services
			Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	PT Blue Bird Tbk.	Transportasi Transportation
4	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	Chief Audit Executive	PT Ithaca Resources	Pertambangan Mining
			-	-	-

Rapat Dewan Komisaris

Peraturan OJK (POJK) No.30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

OJK Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014 regulates that the Board of Commissioners of the Company shall hold a meeting at least once every 3 (three) months. The Company has satisfied such a regulation in which during 2019, the Board of Commissioners has held 10 (ten) meetings with the following attendance:

Rapat Anggota Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

BoC Meeting and Attendance Level

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		% Kehadiran Attendance %
		Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
1	Lani Darmawan	9	-	90%
2	Koei Hwei Lien	9	-	90%
3	Serena Karlita Ferdinandus	9	-	90%
4	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	9	-	90%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2019

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam hal pengawasan atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2019

During 2019 the Company's Board of Commissioners performed its duties and responsibilities in terms of oversight of the Company's management in accordance with its charter.

Pelatihan Dewan Komisaris

Perusahaan berkomitmen penuh untuk mengembangkan kompetensi dan wawasan seluruh jajaran dalam Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris, melalui berbagai macam bentuk pelatihan. Berikut adalah daftar pelatihan terkait pembiayaan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2019:

Training for the Member of the BoC

The Company is fully committed to develop the competencies and knowledge of all levels in the Company, including member of the Board of Commissioners, through various training programs. Below is the list of training regarding multifinance industry participated by members of the Board of Commissioners in 2019:

Pelatihan yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris tahun 2019

Trainings participated by members of the Board of Commissioners in 2019

No	Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara/ Tempat Organizer/Place
1	Lani Darmawan			
2	Koei Hwei Lien			
3	Serena Karlita Ferdinandus	Training Internal Auditor National Conference IIA a/n Serena K Ferdinandus	24-25 Juli July 24-25	The Institute of Internal Auditors Indonesia/Solo, Jawa Tengah
4	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Training Internal Auditor National Conference IIA a/n Hidayat D Prawiradilaga	24-25 Juli July 24-25	The Institute of internal Auditors Indonesia/Solo, Jawa Tengah

Program Orientasi Komisaris Baru

Program orientasi ini bertujuan agar anggota Dewan Komisaris baru dapat memahami Perusahaan dalam waktu singkat dan dapat secepatnya melaksanakan tugas yang diembankan kepada mereka.

Orientation Program for New Commissioner

The orientation program aims to give a comprehensive perspective towards the Company to the new member of the Board of Commissioners to enable them carrying out their respective tasks.

Untuk memberikan pemahaman mengenai bisnis pembiayaan, tiap anggota Dewan Komisaris juga mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh badan sertifikasi yang resmi ditunjuk oleh regulator.

To provide an understanding of the financing business, every new commissioner member also need to participate in Financing Expert Certification held by certification institution licensed by the authority.

Komisaris Independen

Pada tahun 2019, jumlah Komisaris Independen Perusahaan adalah sebanyak 2 (dua) orang dari total jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimana perusahaan pembiayaan dengan aset lebih dari Rp200.000.000.000,-(dua ratus miliar) wajib memiliki paling 1 (satu) orang komisaris independen.

Lebih lanjut, penunjukkan komisaris independen Perusahaan telah dipilih sesuai dengan kriteria dalam POJK No. 30/POJK.05/2014 sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau pemegang saham Perusahaan;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan;
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia, dan
6. Berdomisili di Indonesia.

Independent Commissioner

In 2019, the Company has 2 (two) independent commissioners out of total 5 (five) member of the Board of Commissioners. The number of independent commissioner has met Financial Services Authority regulation that stated a company with assets of more than Rp200.000.000 shall have at least 1 (one) independent commissioner.

The appointment of the Company's independent commissioner has met criteria stated in OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as follows:

1. Not affiliated with member of the BoD, other member of the BoC, member of Sharia Supervisory Board or Shareholders of the Company;
2. Has not been appointed as Director, member of the Board of Commissioners, member of Sharia Supervisory Board or held position as 1 (one) down level Director in the Company or in affiliation companies within the last 2 (two) years;
3. Have an understanding in regulation regarding financing services and in other relevant regulations;
4. Have a comprehensive understanding in financial condition of the Company;
5. Indonesian citizenship; and
6. Domicile in Indonesia.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan secara umum untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam maupun luar pengadilan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penunjukan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 5 (Lima) anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria yang disyaratkan Undang-undang, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Penunjukan

Agar diangkat menjadi anggota Direksi, seseorang mesti memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah karena menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Persyaratan tersebut diatas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi selama memangku jabatannya.

Susunan Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014, setiap perusahaan yang mengelola aset di atas Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar) wajib memiliki setidaknya 3 (tiga) orang anggota Direksi dimana salah satunya harus berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia. Per tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana tercermin dari susunan anggota Direksi yang disajikan pada tabel di bawah ini:

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's unit with the function to manage and lead the implementation of business activity of the Company, and represent the Company both in and out of court as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Appointment

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through a GMS decision. The Company's Board of Directors have 5 (five) members, all of whom have met the criteria required by the Law, Financial Services Authority regulations and the Company's Articles of Association.

Appointment Criteria

To be eligible as member of the Board of Directors, one must meet the following criteria:

1. Have good morals and ethics.
2. Capable of making legal actions.
3. Have never been declared bankrupt or convicted for leading a company to bankruptcy.
4. Have never been sentenced for committing a criminal act that harms the State's finances within 5 (five) years prior to appointment.

All serving members of the Board of Directors shall meet the above requirements.

Board of Directors Composition

OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 regulates that a company with assets more than IDR200,000,000,000 shall have at least 3 (three) Directors, one of which domiciles within the Republic of Indonesia. The Company has met such regulation as per 31 December 2018 the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
1	Ristiawan	Presiden Direktur	KEP-497/NB.11/2017 Tanggal 31 Agustus 2017	10 Oktober 2017 Periode 5 tahun	Indonesia	Indonesia
2	Danis V. Bimawan	Direktur	KEP-493/NB.11/2019 Tanggal 28 Agustus 2019	30 Oktober 2019 Periode 5 tahun	Indonesia	Indonesia
3	M. Imron Rosyadi Nur	Direktur	KEP-761/NB.11/2019 Tanggal 11 Desember 2019	20 Desember 2019 Periode 5 tahun	Indonesia	Indonesia
4	Kurniawan Kartawinata *)	Direktur	KEP-36/NB.11/2020 Tanggal 19 februari 2020	-	Indonesia	Indonesia
5	Antonius Herdaru D *)	Direktur	KEP-109/NB.11/2020 Tanggal 9 Maret 2020	-	Indonesia	Indonesia

*) Efektif setelah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK
Effective after passing the fit and proper test given by OJK

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Direksi, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
- Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dengan tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:
 - Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
 - Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
 - Menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan;
- Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) diatas wajib dilaksanakan semua anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas (UU-PT) pasal 93 ayat (3);
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal maupun hasil pengawasan dari pihak lain;

Duties and Responsibilities

The Board of Directors' duties and responsibilities are set out in the Board of Directors' Charter as follows:

- The Board of Directors' is fully responsible for the management of the Company.
- The Board of Directors' shall manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association with the main duties as follows:
 - To lead and manage the Company in line with the Company's objectives.
 - To control, maintain, and manage the Company's assets for the Company's interest.
 - To build the internal control structure and to ensure the execution of the Company's internal audit function pursuant to the policy or directions provided by the Board of Commissioners, in which case the general control as specified by the Company.
- The management in point (1) and (2) above shall be run by all members of the Board of Directors in good faith and full responsibility.
- Each member of the Board of Directors is fully responsible individually for the Company's loss if the relevant is at fault or negligent in carrying out its duties as provided in Law on Limited Liability Companies (UUPT) article 93 paragraph (3).
- The Board of Directors shall conduct the GCG principles in every business activity of the Company at all levels of organization.
- The Board of Directors shall follow up the audit findings and recommendations of the Company's internal audit unit, external audit, and audits from other parties.

7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
9. Direksi bertanggungjawab atas setiap informasi yang menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Perusahaan;
10. Direksi wajib membuat:
 - Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (jika ada), risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
 - Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan.
 - Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas.
 - Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan yang didasarkan nilai buku sesuai neraca yang terakhir disahkan oleh RUPS dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

Kewenangan

Piagam Direksi juga mengatur kewenangan Direksi, yang meliputi:

1. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi berhak mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dalam sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Yang berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan adalah:
 - a. Presiden Direktur
 - b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak mewakili Perusahaan.
3. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi lainnya dan dalam Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris.

7. The Board of Directors shall account for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS;
8. The Board of Directors provides data and information in an accurate, relevant, and timely manner to the Board of Commissioners.
9. The Board of Directors accounts for each information related to the Company presented to the public by the Company.
10. The Board of Directors shall prepare:
 - Shareholder List, Special List (if any), minutes of GMS and minutes of meetings of the Board of Directors
 - The Company's Annual Report and Financial Documents.
 - Maintain all lists, minutes, and documents of the Company as provided above
 - The Board of Directors shall request for GMS' approval to transfer the Company's assets or place more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company as based on the book value pursuant to the last ratified balance sheets by the GMS in 1 (one) transaction or more as collateral, whether related to one another, that occurs within the period of 1 (one) fiscal year.

Authority

The authority of the Board of Directors, as set out in the Board of Directors Charter, is as follows:

1. In the implementation of its duties, the Board of Directors has the right to represent the Company both in and outside court, regarding all matters and occurrences, liaising between the Company and other parties and other parties and the Company, as well as taking all necessary measures including those relating to the management and ownership of the Company, with the limitation as stated in the Company's Article of Association;
2. The parties endowed the right and authority to act in the name of the Company are:
 - a. The President Director
 - b. In the event that the President Director is not present or absent for any reason not needing to be proved to third parties, other members of the Board of Directors have the right and authority to act in the name of and represent the Company.
3. In the event that the Company has a conflict of interests with the personal interests of one or all members of the Board of Directors, and in the event of the Company has a conflict of interest of all member of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners.

4. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

Piagam Direksi

Sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perusahaan telah memiliki Piagam Direksi yang telah disahkan oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 13 September 2012. Selain memuat tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Direksi sebagaimana yang disebutkan di atas, Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut yang berkaitan dengan Direksi:

- Keanggotaan;
- Persyaratan Pengangkatan;
- Pengunduran Diri;
- Masa Jabatan;
- Mekanisme Kerja;
- Etika Kerja;
- Remunerasi;
- Rapat; dan
- Penilaian dan Pertanggung Jawaban Kinerja.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota Direksi Perusahaan tidak diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain namun dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan lain. Per 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut di mana masing-masing anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain manapun yang uraiannya tersaji dalam tabel berikut:

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan lain Position at other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud The referred Other Company	Bidang Usaha Area of Business
1	Ristiawan	Presiden Direktur President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
2	Danis V. Bimawan	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
3	M. Imron Rosyadi Nur	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
4	Kurniawan Kartawinata *)	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
5	Antonius Herdaru D *)	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

*) Efektif setelah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK
Effective after passing the fit and proper test given by OJK

4. In certain circumstances, the Board of Directors also has the right to appoint a third party to represent the Company, having stipulated that party's authority in an official document.

Charter of the Board of Directors

As a guideline for the Board of Directors in implementing its duties, the Board of Directors has set out the Board of Directors Charter as ratified by all members of the Board of Directors. Beside containing duties and responsibility, and authority of the Board of Directors, the charter contains the following matters related to the Board of Directors:

- Membership;
- Appointment Requirements;
- Resignation;
- Serving Period;
- Work Mechanism;
- Code of Conduct;
- Remuneration;
- Meeting; and
- Assessment and Accountability of the Performance.

Concurrent Position of the Board of Directors

OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 specifies that all member of the Board of Directors are prohibited to have any concurrent position as a Director at other companies unless as a member of the Board of Commissioners of maximum at 3 (three) other companies. The Company has fulfilled such regulation as per 31 December 2019, each member of the Board of Directors of the Company does not have any concurrent position at other companies as presented in the following table:

Rapat Direksi

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Direksi Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana pada tahun 2018, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		% Kehadiran Attendance %
		Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
1	Ristiawan	18	-	100%
2	Danis V. Bimawan	18	-	100%
3	M. Imron Rosyadi Nur *)	5	-	100%
4	Kurniawan Kartawinata *)	6	-	100%
5	Antonius Herdaru D. *)	5	-	100%

Notes:

*) Bapak Antonius Herdaru D. mulai aktif mengikuti BOD meeting pada bulan Oktober 2019 (3 bulan)
*) Bapak Kurniawan Kartawinata mulai aktif mengikuti BOD meeting di bulan September 2019 (4 bulan)
*) Bapak M. Imron Rosyadi Nur mulai aktif mengikuti BOD meeting di bulan September 2019 (4 bulan)

Pelatihan Direksi

Perusahaan mendorong seluruh anggota Direksi untuk senantiasa meningkatkan kompetensi, kapabilitas, serta wawasannya agar dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih baik sesuai dengan perkembangan yang terus terjadi di lingkungan usaha. Pada 2019, Direksi Perusahaan telah melaksanakan himbauan tersebut melalui partisipasi dalam berbagai pelatihan dan seminar, dengan rinciannya seperti tersaji pada tabel di bawah ini:

Pelatihan yang diikuti Anggota Direksi tahun 2019

Tabel Pelatihan Direksi

No	Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara/ Tempat Organizer/Place
1	Ristiawan	- Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di tengah Gejolak Politik dan Ekonomi - Seminar Nasional "Opportunities & Challenges - National Seminar "Financing Industry in the midst of Political and Economic Turmoil - National Seminar "Opportunities & Challenges	25 Juli 2019 20 September 2019	APPI/Jakarta
2	Danis V. Bimawan	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di tengah Gejolak Politik dan Ekonomi National Seminar "Financing Industry in the midst of Political and Economic Turmoil	25 Juli 2019	APPI/Jakarta
3	Kurniawan Kartawinata	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2020" - Certification of Financing Expertise - National Seminar "Opportunities & Challenges 2020	17 September 2019 26 November 2019	SPPI/Jakarta APPI/Jakarta

Meeting of the Board of Directors

OJK Regulation No.30/POJK.05/2014 regulates that the Board of Directors of the Company shall hold a meeting at least once in a month. The Company has complied with such regulation as in 2019, the BoD held 18 meetings with the following attendance:

Meeting of the Board of Directors and Attendance level

Training for Board of Directors

The Company encourages all members of its Board of Directors to make continuous improvements in competence, capability and insight so that they can better discharge their duties better in accordance with the ongoing developments in the business. In 2019, the Company's Directors adhered to this encouragement through participation in various training and seminars, with details as presented in the table below:

Training participated by members of Board of Directors in 2019

Table Of Bod Trainings

No	Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
4	Antonius Herdaru D.	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Certification of Financing Expertise	24 Oktober 2019	SPPI/Jakarta
5	M. Imron Rosyadi Nur	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Certification of Financing Expertise	17 September 2019	SPPI/Jakarta

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memiliki kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris yang mengacu pada Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Pada periode 2019, keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Policy on the Diversity of BoC and BoD Composition

The Company has a policy on the diversity of members of its BoC composition that has been referred to Appendix of OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated November 27, 2015 on Guidelines for Corporate Governance of Issuers. The regulation governs that BoC composition is a combination of characteristics both in terms of the BoC organ and individual members of the BoC. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed to discharge supervisory duties and provide advices. The composition that has considered the needs of the Company is something positive, especially related to decision making in the context of implementing supervisory function with due consideration on a broader range of aspects.

In 2019, the diversity of the composition of the Board of Commissioners was reflected in education, work experience, age, and gender, as can be seen as in the table below:

No	Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja	Work Experience
1	Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	58 Tahun Years Old	Wanita Female	Kedokteran Gigi-Universitas Trisakti Dentistry faculty-Trisakti University	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Direktur Consumer Banking-PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016-sekarang) ▪ Direktur Retail Banking-PT Bank Maybank Indonesia (2012-2015) ▪ EVP Head of Network-PT Bank Permata Tbk (2010-2012) ▪ Consumer Banking Country Head-Standard Chartered Indonesia (2007-2010) ▪ Standard Chartered Bank Indonesia (2004-2010) ▪ Consumer Banking Group Head-LippoBank (2000-2004) ▪ Vice President Business Development-Citibank Indonesia (2000) ▪ Deputy General Manager-PT Bank Central Asia Tbk (1990-1999). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Director of Consumer Banking-PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016-present) ▪ Director of Retail Banking-PT Bank Maybank Indonesia (2012-2015) ▪ EVP Head of Network-PT Bank Permata Tbk (2010-2012) ▪ Consumer Banking Country Head-Standard Chartered Indonesia (2007-2010) ▪ Standard Chartered Bank Indonesia (2004-2010) ▪ Consumer Banking Group Head-LippoBank (2000-2004) ▪ Vice President Business Development-Citibank Indonesia (2000) ▪ Deputy General Manager-PT Bank Central Asia Tbk (1990-1999).

No	Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja	Work Experience
2	Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	47 Tahun Years Old	Wanita Female	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Marketing Management Universitas Atma Jaya Magister Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School Bachelor Degree in Marketing Management Atma Jaya University Master Degree in Management from Prasetiya Mulya Business School 	<ul style="list-style-type: none"> Head of Retail Credit Risk Management-PT Bank CIMB Niaga Tbk (2015-sekarang) Credit Policy & Risk Infrastructure-Self Employed Mass Market (SEMM)-Bank Danamon (2014-2015) Credit Policy & Risk Analytic-Standard Chartered Bank (2010-2014) Credit Policy & Risk Analytic-ABN Amro Bank (2004-2010) Credit Card Risk Manager-GE Capital Indonesia (2000-2004) 	<ul style="list-style-type: none"> Head of Retail Credit Risk Management-PT Bank CIMB Niaga Tbk (2015-sekarang) Credit Policy & Risk Infrastructure-Self Employed Mass Market (SEMM)-Bank Danamon (2014-2015) Credit Policy & Risk Analytic-Standard Chartered Bank (2010-2014) Credit Policy & Risk Analytic-ABN Amro Bank (2004-2010) Credit Card Risk Manager-GE Capital Indonesia (2000-2004)
3	Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	60 Tahun Years Old	Wanita Female	<p>Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia</p> <p>Bachelor Degree in Accounting from the University of Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Member of Audit Committee-PT Blue Bird Tbk (2014-sekarang) Member of Risk Management Committee-PT Elnusa Tbk (2016-sekarang) Member of Audit Committee-PT Elnusa Tbk (2015-2016) Commissioner PT Anpa Internasional (2012-2018) Chief Audit Executive-PT Itacha Resources (2009-sekarang) Member of Audit Committee PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) and PT Barito Pacific Tbk (2009-2013) Senior Vice President Investment Banking Division-PT NC Securities (2002-2009) Vice President Investment Banking Division-PT Danareksa (Persero) PT Danareksa Finance (1996-2001) Manager Audit Division-Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja Indonesia (1986-1995) and Ernst & Young, Dallas 	<ul style="list-style-type: none"> Member of Audit Committee-PT Blue Bird Tbk (2014-sekarang) Member of Risk Management Committee-PT Elnusa Tbk (2016-sekarang) Member of Audit Committee-PT Elnusa Tbk (2015-2016) Commissioner PT Anpa Internasional (2012-2018) Chief Audit Executive-PT Itacha Resources (2009-sekarang) Member of Audit Committee PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) and PT Barito Pacific Tbk (2009-2013) Senior Vice President Investment Banking Division-PT NC Securities (2002-2009) Vice President Investment Banking Division-PT Danareksa (Persero) PT Danareksa Finance (1996-2001) Manager Audit Division-Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja Indonesia (1986-1995) and Ernst & Young, Dallas
4	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	67 Tahun Years Old	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA Diploma 4 in Accounting from the State College of Accountancy (STAN) Master Degree in Business Administration from Claremont Graduate School California, USA 	<ul style="list-style-type: none"> Deputy Head of Internal Audit-Bank Resona Perdania (2009-2011) Member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009) General Manager-Indonesian Institute of Management (IIM) representative of Australian Institute of Management (AIM) (2004-2006) General Manager-Bank Danamon (1999-2003). 	<ul style="list-style-type: none"> Deputy Head of Internal Audit-Bank Resona Perdania (2009-2011) Member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009) General Manager-Indonesian Institute of Management (IIM) representative of Australian Institute of Management (AIM) (2004-2006) General Manager-Bank Danamon (1999-2003).

Pada periode 2019, keberagaman komposisi Direksi Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

In 2019, the diversity of the composition of the Company's Board of Directors is reflected in education, work experience, age and gender, as can be seen as in the table below:

No	Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja	Work Experience
1	Ristiawan	Presiden Direktur President Director	44 Tahun Years Old	Pria Male	Diploma Manajemen dari STIA LAN Diploma Degree in Management from STIA LAN	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Sales & Marketing CIMB Niaga Auto Finance-(2016-2017) Auto & Personal Loan Business Head-CIMB Niaga Head of Credit Card & Personal Loan and Acquisition Management-PT Bank Permata Tbk (2010-2012) Consumer Finance Sales Head-Citibank Indonesia (2006-2010) Senior Manager-Branch Manager-GE Money Indonesia (1999-2006). 	<ul style="list-style-type: none"> Director Sales & Marketing CIMB Niaga Auto Finance-(2016-2017) Auto & Personal Loan Business Head-CIMB Niaga Head of Credit Card & Personal Loan and Acquisition Management-PT Bank Permata Tbk (2010-2012) Consumer Finance Sales Head-Citibank Indonesia (2006-2010) Senior Manager-Branch Manager-GE Money Indonesia (1999-2006).
2	Danis V. Bimawan	Direktur Director	52 Tahun Years Old	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Keuangan dari Universitas Krisnadipayana tahun 1992 Master di bidang Manajemen Strategi dari PPM School of Management tahun 2016 Finance Management from Krisnadipayana University in 1992 Master Degree in Strategic Management from PPM School of Management in 2016 	<ul style="list-style-type: none"> Citibank Indonesia VP-Country Loan and Recovery Department Head (2012-2017), Strategic Department Head (2011), Out Region Credit Operation Head (2010). PT ANZ-Panin Bank (2006)-Head of Collection 	<ul style="list-style-type: none"> Citibank Indonesia VP-Country Loan and Recovery Department Head (2012-2017), Strategic Department Head (2011), Out Region Credit Operation Head (2010). PT ANZ-Panin Bank (2006)-Head of Collection
3	Kurniawan Kartawinata *)	Direktur Director	44 Tahun Years Old	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Tarumanegara Bachelor Degree in Management from Tarumanegara University 	<ul style="list-style-type: none"> CIMB Niaga (2004-2013) sebagai Branch Manager, (2013-2015) sebagai Area Manager, (2016-2019) sebagai Region Head (SPV)-Jakarta West Region LippoBank (1997-2000) sebagai Account officer, (2000-2002) sebagai Senior Product Officer, dan (2002-2004) sebagai Product Manager. Bank Dewa Rutji (1997)-Account Officer 	<ul style="list-style-type: none"> CIMB Niaga (2004-2013) as Branch Manager, (2013-2015) as Area Manager, (2016-2019) as Region Head (SPV)-Jakarta West Region LippoBank (1997-2000) as Account officer, (2000-2002) sebagai Senior Product Officer, and (2002-2004) as Product Manager. Bank Dewa Rutji (1997)-Account Officer

No	Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja	Work Experience
4	Antonius Herdaru D *)	Direktur Director	49 Tahun Years Old	Pria Male	Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gajah mada Bachelor Degree in Chemistry from Gajah Mada University	Consumer and Business Linkage Head-JTrust Bank (2018-2019) Strategy and Business Development Head-Bank Andara Indonesia (2016-2018) assigned as <ul style="list-style-type: none"> Micro Director of SME-Techcombank Indonesia (2015) as BII Maybank Indonesia (2013-2014) Micro Business and Head of Portfolio Management, (2011-2013) Retail Risk Policy and Head of Portfolio Management Bank Mandiri Indonesia (2010-2011) as Head of the Micro and Retail Banking Credit and Portfolio Division. Head of the Consumer Risk Project for Indonesia-Bank OCBC Indonesia (2008-2009) Bank Danamon (2007-2008) Head of Retail Risk Management, (2006-2007) Head of National Credit Acceptance, (2005-2006) Head of Automotive Risk Management. 	Consumer and Business Linkage Head-JTrust Bank (2018-2019) Strategy and Business Development Head-Bank Andara Indonesia (2016-2018) assigned as <ul style="list-style-type: none"> Micro Director of SME-Techcombank Indonesia (2015) as BII Maybank Indonesia (2013-2014) Micro Business and Head of Portfolio Management, (2011-2013) Retail Risk Policy and Head of Portfolio Management Bank Mandiri Indonesia (2010-2011) as Head of the Micro and Retail Banking Credit and Portfolio Division. Head of the Consumer Risk Project for Indonesia-Bank OCBC Indonesia (2008-2009) Bank Danamon (2007-2008) Head of Retail Risk Management, (2006-2007) Head of National Credit Acceptance, (2005-2006) Head of Automotive Risk Management.
5	M. Imron Rosyadi Nur	Direktur Director	38 Tahun Years Old	Pria Male	Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung Bachelor Degree in Engineering from Bandung Institute of Technology	<ul style="list-style-type: none"> Head of Business Analytics & Segment-Standard Chartered Bank (2016-2019) Product & Acquisition Head-PT Bank CIMB Niaga, Tbk (2012-2016). Unsecured Loan Product Manager-Citibank Indonesia (2010-2012). Senior Researcher-Boston Consulting Group (BCG) (2004-2009). Armed with involvement in the field of Financial Industry Sector while working at BCG 	<ul style="list-style-type: none"> Head of Business Analytics & Segment-Standard Chartered Bank (2016-2019) Product & Acquisition Head-PT Bank CIMB Niaga, Tbk (2012-2016). Unsecured Loan Product Manager-Citibank Indonesia (2010-2012). Senior Researcher-Boston Consulting Group (BCG) (2004-2009). Armed with involvement in the field of Financial Industry Sector while working at BCG

*) Efektif setelah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK
Effective after passing the fit and proper test given by OJK

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya di Perusahaan di mana sesuai dengan pengakuannya masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham yang mencapai 50% (lima puluh persen) di Perusahaan, perusahaan pembiayaan lain, perusahaan jasa keuangan selain perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

DISCLOSURE OF SHAREHOLDINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As of 31 December 2019, according to their acknowledgement, none of the member of the Board of Commissioners nor the Board of Directors has any shares of up to 50% (fifty percent) at the Company, other financing companies, financial service companies other than financing companies and/or other companies located in and out of the country, including the shares obtained through the stock exchange as presented in the following table:

Kepemilikan Saham Direksi

Share Ownership of the Board of Directors

No	Nama Name	Kategori Kepemilikan Saham Shareholding Category	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Nominal Value of Shareholding	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding
1	Ristiawan	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
2	Danis V. Bimawan	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
3	Kurniawan Kartawinata *)	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
4	Antonius Herdaru D *)	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
5	M. Imron Rosyadi Nur *)	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Share Ownership of the Board of Commissioners

No	Nama Name	Kategori Kepemilikan Saham Shareholding Category	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Nominal Value of Shareholding	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding
1	Lani Darmawan	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
2	Koei Hwei Lien	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
3	Serena Karlita Ferdinandus	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
4	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-

Keterangan | Notes

A = Perusahaan yang bersangkutan | the Company

B = Perusahaan pembiayaan lain | Other multifinance company

C = Perusahaan jasa keuangan selain perusahaan pembiayaan | Other financial company other than multifinance

D = Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek | Other local or foreign company, including shares obtained through stock exchange

HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA DARI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan senantiasa bersikap objektif dalam melakukan tugas dan fungsinya. Setiap keputusan yang diambil dan/atau arahan yang diberikan selalu didasarkan atas penilaian independen dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

Tabel berikut menggambarkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan/atau pemegang saham Perusahaan sesuai definisi dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan:

FINANCIAL AND FAMILIAL RELATION OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Each member of the Board of Commissioners and Directors of the Company is always objective in discharging their respective duties and functions. Further, they always base their directives and/or decisions on impartial approach and only for the benefit of the Company and those of other stakeholders.

The following table illustrates the financial and familial relationships between each member of the Company's Board of Commissioners and Directors with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of Sharia Supervisory Board (SSB) and/or the Company's shareholders as specified in OJK Circular No.15/SEOJK.05/2016 on Report of GCG Implementation for Financing Companies:

Independensi Direksi

Independency of the Board of Directors

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Keterangan Note
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Ristiawan	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	
Danis V. Bimawan	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	
Kurniawan Kartawinata *)	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Keterangan Note
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Antonius Herdaru D *)	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	
M. Imron Rosyadi Nur	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	

Independensi Dewan Komisaris

Independency of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Keterangan Note
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Lani Darmawan	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	
Koei Hwei Lien	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	
Serena Karlita Ferdinandus	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Keterangan Note
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	

Hubungan keuangan dimaksud di sini adalah kondisi ketika seseorang menerima penghasilan, bantuan keuangan atau pinjaman dari anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, perusahaan yang Pemegang Saham Pengendalinya adalah anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Financial relationship refers to a situation where a person receives income, financial aid or loan from a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors of the Company, or from a Company whose Controlling Shareholder is a member of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors, or from Controlling Shareholder.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu fungsi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dengan mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan. Pembentukan Komite Audit juga merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi Komite Audit telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Baik Ketua maupun anggota Komite Audit yang menjabat di Perusahaan adalah profesional independen yang tidak mempunyai hubungan dengan pemegang saham.

Susunan Komite Audit Perusahaan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Komite Audit	Serena Karlita Ferdinandus
Anggota Komite Audit	Hidayat Dradjat Prawiradilaga
	Sjahfiri Gaffar

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee

The Audit Committee is established to assist the functions of the Board of Commissioners to monitor and evaluate the financial reporting process. Establishment of Audit Committee is also a form of compliance with the OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.

Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee

Membership and composition, as well as the independence of the Audit Committee have complied with the Financial Services Authority. Membership is composed of an Independent Commissioner as the Chairman and 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) independent party with expertise in finance and accounting. Both Chairman and member of the Audit Committee are independent professionals who do not have relationship with the shareholders.

The Composition of the Company's Audit Committee in 2019 is as follows:

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris; membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris; dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan dalam hal Perusahaan menjadi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya-biayanya;
5. Membuat laporan atas hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan lainnya yang diperlukan;

Duties, Responsibilities and Authority

Audit Committee is assigned to give independent professional advice to the Board of Commissioners concerning reports or other matters that have been submitted by Board of Directors to Board of Commissioners; to assist Board of Commissioners in its oversight responsibilities, including identification of matters which require the attention of Board of Commissioners; and to perform other tasks in relation to the duties of Board of Commissioners which, among others, include:

1. To review of financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections, and other reports relating to the financial information of the Company;
2. To review of the degree of the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market industry, and other related regulations relevant to the activities of the Company, in the event the Company become an Issuer or Public company;
3. To provide independent advice/resolution to any disagreements between management and independent accountant regarding the services rendered;
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent accountant based on independency, scope of engagement and fees;
5. Reporting on the results of the Audit Committee's evaluation of the implementation of audit services for annual financial information by public accountant and/or public accountant office, no later than 6 (six) months after the end of the financial year.
6. To review of the implementation of audits by internal auditor and supervision of follow-up actions on the findings of internal auditor by the Board of Directors;
7. To review of the implementation of risk management by Board of Directors, in the case where the Company does not retain risk-monitoring function under the Board of Commissioners;
8. To review of any complaints regarding the accounting processes and financial statements of the Company;
9. To review of and provision of recommendation to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest; and
10. To safeguard of the confidentiality of Company's documents, data and information.

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. To access any Company's records, data and information concerning its employees, funds, assets and other Company's resources.

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. To communicate directly with employees, including Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and independent accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. To obtain the involvement of independent parties outside of the Audit Committee to assist in the implementation of its duties (if needed);
4. To perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 16 (enam belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota seperti disajikan dalam tabel berikut:

Meeting Frequency

During 2019, the Audit Committee convened 16 meetings with attendance levels of each member as presented in the following table:

Rapat Audit Komite

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meetings Attendance		% Kehadiran Attendance
		Fisik Physically	Sarana Media Elektronik Via e facilities	
1	Serena Karlita Ferdinandus	16	-	100%
2	Hidayat Dradjat Prawiradilaga	15	-	94%
3	Sjahfiri Gaffar	15	-	94%

Audit Committee Meetings

Laporan Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

- (a) Laporan Keuangan.
Komite telah menelaah kualitas, integritas dan transparansi atas laporan keuangan 31 Desember 2019 (Diaudit).

Komite Audit juga menelaah kebijakan dan praktek akuntansi penting yang dianut Perusahaan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan. Tidak terdapat perbedaan pendapat yang belum terselesaikan antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan dan/atau pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC") yang laporannya tertanggal 19 Maret 2020 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Audit Committee Report

During 2019, the Audit Committee conducted evaluations on the following matters:

- (a) Financial Reporting.
The Committee has performed reviews of the quality, integrity and transparencies of the Company's financial statement of 31 December 2019 (Audited).

The Committee has also reviewed the key accounting policies and practices adopted by the Company and any significant areas of judgement that materially impacted the reported results. There were no unresolved disagreements between the management and Accountant regarding the services rendered and/or any complaints regarding the accounting processes and financial reporting of the Company.

The Company's financial statements 31 December 2019 were audited by Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC") whose report dated March 19, 2020 expresses that such financial statements have been presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Komite, sepanjang pengetahuannya, tidak melihat adanya kesalahan penyajian yang material atas laporan keuangan tersebut di atas. Komite meyakini bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memenuhi peraturan tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

(b) Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

Komite telah mengkonfirmasi Direksi Perusahaan, *legal/corporate affairs*, auditor internal dan PwC terkait dengan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Semua pihak menyatakan bahwa, tidak melihat adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Komite menyatakan, sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi.

(c) Auditor Internal.

Komite Audit berkomunikasi secara reguler dengan Auditor Internal mengenai ruang lingkup rencana kerjanya tahun 2019, pelaksanaannya dan hasil temuan serta tindak lanjut tim auditor internal.

Beberapa kelemahan telah ditemukan oleh Auditor Internal Perusahaan dan/atau Grup, PwC dan pihak lainnya disepanjang pemeriksaannya dan Komite telah turut memonitor inisiatif perbaikan oleh manajemen atas temuan tersebut.

Komite melihat adanya upaya yang berkesinambungan dari manajemen untuk meningkatkan kegiatan tata kelola yang baik dan Komite telah memberikan arahan yang diperlukan dalam peningkatan kinerjanya.

(d) Manajemen Resiko.

Berdasarkan diskusi dengan Direksi/manajemen dan Divisi Risk Management, auditor internal dan auditor eksternal, Komite dapat mengkonfirmasi bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen resiko pada Perusahaan cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola resiko-resiko tersebut secara semestinya. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

The Committee, to its knowledge, is not aware of any material misstatement in the above-mentioned financial statements. The Committee has satisfied itself that the said statements have been presented fairly, in all material respects, in conformity with the accounting principles generally accepted in Indonesia and in accordance with the regulation on presentation and disclosures of financial report as determined by the Financial Services Authorities.

(b) Compliance with the law and regulation.

The Committee has confirmed the Company's Directors, legal/corporate affairs, internal auditors and PwC with respect to the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. All parties have stated that they are not aware of any non-compliance with such laws and regulations.

The Committee states that, to the best of its knowledge, it is not aware of any noncompliance with the prevailing laws and regulations.

(c) Internal Auditors.

The Committee communicated regularly with the Internal Auditor regarding the scope of the work plan of the Internal Auditor for the year 2019, its implementation, and the internal auditor's findings and follow up actions.

The Internal Auditors of the Company and/or Group, PwC and other parties have found some weaknesses during the audit, and the Committee has been involved in monitoring the management's remediation initiatives on those findings.

The Committee has noted the continuing efforts of the management to improve its good corporate governance activities and the Committee has provided the necessary guidance in such effort.

(d) Risk management.

Based on discussions with Directors/management, Risk Management Division, internal auditors and external auditors, the Committee was able to confirm that the system of internal control, compliance and risk management in the Company were adequate to identify risks and to manage these risks appropriately. The Audit Committee also reviews and advises the Boards of Directors and Commissioners if it becomes aware of any potential conflict of interests in the Company.

(e) Auditor Eksternal

Komite Audit bersama manajemen/Direksi mengadakan pertemuan dengan tim PwC pada tanggal 12 Maret 2020 terkait Presentasi Temuan Final Audit untuk laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 (diaudit).

Dalam pertemuan tersebut, Komite menelaah tanggung jawab Akuntan Publik PwC, independensi dan obyektifitas, susunan tim audit, rencana audit dan audit *time table*, ketaatan atas penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama yang ditemukan auditor eksternal Perusahaan.

Komite memonitor secara periodik rotasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Komite menyimpulkan bahwa PwC independen dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019. Komite beranggapan bahwa biaya audit PwC wajar dan kualifikasi, rotasi akuntan publik serta kinerja telah dilakukan dengan baik.

Komite akan merekomendasikan PwC sebagai eksternal auditor untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan di tahun 2020 yang selaras dengan penunjukan PwC sebagai eksternal auditor di perusahaan induk.

KOMITE EKSEKUTIF TINGKAT DIREKSI

Komite Eksekutif tingkat Direksi dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsinya. Saat ini, Perusahaan telah memiliki Komite Eksekutif yang terdiri dari;

Komite Bisnis

Pembentukan Komite Bisnis bertujuan untuk memastikan terlaksananya proses pemberian fasilitas pembiayaan yang memberikan keuntungan optimal dan berkelanjutan. Komite Bisnis bertanggung jawab untuk membantu kerja Direksi dalam hal melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran dan penjualan;
2. Penentuan tingkat suku bunga pembiayaan dasar, biaya dan insentif;
3. Mitra usaha dan/atau rekanan asuransi.

(e) External Auditors.

The Committee together with the management/ Directors have met with PwC team March 12, 2020 concerning finalization of Company's financial statement of 31 December 2019 (audited).

In the meetings, the Committee reviewed PwC's responsibilities, independency and objectivity, the audit team composition, audit plan and time table, compliance with respect to the implementation of the new PSAK/IFRS and other major significant issues noted by the Company's external auditors.

The Committee periodically monitored the regular rotation of public accountant and public accounting firm as provided by the prevailing regulation.

The Committee concluded that PwC was independent in conducting its audit on the Company's financial statements of 31 December 2019. The Committee considered that PwC's audit fees were reasonable and PwC's qualification, periodic rotation of accountant(s) and their performance were properly performed.

Committee will recommend PwC as external auditor to perform the audit of the Company's financial statements in 2020 which would be in line with the appointment of PwC as external auditor of the Parent Company.

EXECUTIVE COMMITTEE AT THE BOARD OF DIRECTORS LEVEL

The Executive Committee at the Board of Directors level was established to assist the Board of Directors in carrying out its functions. Currently, the Company has Executive Committee that consists of:

Business Committee

Establishment of Business Committee aims to ensure the prudential process of financing process in order to achieve optimal and sustainable profits. Business Committee is responsible to assist the Board of Directors in terms of evaluating and decision-making on matters as follows:

1. Marketing and sales strategy;
2. Basic lending rates, expenses, and incentives;
3. Business and/or insurance partners.

Susunan anggota Komite Bisnis adalah sebagai berikut:

Composition of Business Committee is as follows:

Jabatan Position	Posisi di luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	Sales & Acquisition Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	President Director Credit & Risk Director Finance & Strategy Director Head Of Collection & Recovery Deputy CFO
Anggota Member	All Sales & Marketing Division Head
Sekretaris Secretary	Product & Portfolio Management Division Head

Komite Sumber Daya Manusia

Pembentukan Komite *Human Resources* bertujuan untuk memastikan terlaksananya pengembangan sumber daya manusia yang sejalan dengan arah dan strategi bisnis Perusahaan. Komite *Human Resources* bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan dan pembahasan terkait dengan kesediaan sumber daya manusia;
2. Melakukan pembahasan terkait dengan benefit dan fasilitas karyawan serta remunerasi (*salary* dan *incentive*);
3. Melakukan *review* dan menetapkan keputusan terkait *performance management, discipline, industrial relations, compensation & benefits*, dan lain-lain;
4. Melakukan *review*, menetapkan keputusan dan memberikan sanksi atas kasus *industrial relations* bagi seluruh yang diduga atau terbukti melakukan tindakan *fraud* dan/atau pelanggaran atas peraturan perusahaan;
5. Membahas dan menetapkan keputusan terkait pengelolaan SDM seperti kedisiplinan, pelatihan dan *talent management*.

HR Committee

Establishment of Human Resources Committee aims to ensure the implementation of human resource development in line with the Company's business strategy and direction. Human Resources Committee is responsible for the following matters:

1. Conduct planning and discussion related to the availability of human resources;
2. Discuss issues relating to employee benefits and facilities, as well as remuneration (*salary* and *incentives*);
3. Review and decide on issues relating to performance management, disciplines, industrial relations, compensation and benefits and other matters;
4. Review, determine decisions and impose sanctions on the case of industrial relations for all suspected or convicted of acts of fraud and/or violation of the company regulations;
5. Discuss and establish human resource management related decisions such as discipline, training and talent management.

Susunan Komite *Human Resources* adalah sebagai berikut:

Composition of Human Resources Committee is as follows:

Jabatan Position	Posisi di luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	Financial & Strategy Director Credit & Risk Director Sales & Acquisition Director Head of Collection & Recovery
Sekretaris Secretary	Human Resources Division Head

Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality

Pembentukan Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality bertujuan untuk memastikan terlaksananya manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai target Perusahaan yang optimal, baik dalam sisi kuantitas maupun kualitas. Komite Risk Management, Anti Fraud & Assets Quality bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. a. Menetapkan *risk strategy dan risk appetite* Perusahaan dan menentukan batas toleransi risiko yang akan diambil Perusahaan;
b. Menetapkan persetujuan terhadap proposal produk yang diajukan oleh unit bisnis;
c. Memperbaharui *risk report*.
2. Melakukan *review* terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan;
3. Melakukan *review* dan analisa serta menyetujui laporan konsolidasi Perusahaan sebagai anak usaha;
4. Melakukan pembahasan atas kepatuhan pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan terhadap kebijakan internal Perusahaan dan ketentuan dari regulator;
5. Menyetujui kerangka dan kebijakan risiko operasional untuk memastikan bahwa kerangka kerja tersebut telah tepat untuk ukuran dan kompleksitas operasional Perusahaan;
6. Melakukan *review* terhadap risiko operasional Perusahaan yang material serta memantau tanggapan/tindakan Manajemen dalam rangka mengelola risiko operasional;
7. Mengawasi keseluruhan lingkungan kontrol risiko operasional Perusahaan:
 - a. Mengkaji laporan risiko dari setiap direktorat/divisi,
 - b. Meminta dan mengkaji laporan tematik;
8. Mengkaji dan menyetujui kebijakan operasional Perusahaan serta perubahannya;
9. Memberikan keputusan terhadap hal-hal penting atau kritikal lainnya yang perlu diputuskan oleh Komite
10. Melakukan *review* dan pembahasan terkait isu *compliance/kepatuhan* perusahaan terhadap ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah/regulator (Depkeu/OJK dan Bank Indonesia).

Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality Committee

Establishment of Risk Management, Internal Fraud & Asset Quality Committee aims to ensure effective risk management and good corporate governance in achieving optimal company, both in terms of quantity and quality. Risk Management, Anti-Fraud and Asset Quality Committee is responsible for the following matters:

1. a. Determine risk strategy and risk appetite of the Company and determine the risk tolerance to be taken by the Company;
b. Establish an agreement on the product proposal submitted by business unit;
c. Update risk report
2. Conduct a review of the risks faced by the Company;
3. Review and analyze as well as approve the consolidated statements of the Company as a subsidiary;
4. Conduct discussions on the implementation of the Company's business activities to comply with the Company's internal policies and external regulations
5. Approve the operational risk frameworks and policies to ensure that the framework was appropriate for the size and complexity of the Company's operations;
6. Review the Company's material operational risks and monitor the Management's response/action to mitigate the operational risks;
7. Supervise the overall operational risk control environment of the Company: a. Review and approve the Company's operational policies and amendments;
b. Request and review thematic reports;
8. Review and approve the Company's operational policies and changes (if any);
9. Make decisions on other important or critical matters need to be decided by the Committee
10. Review and discuss the compliance issues towards any prevailing laws and regulations made by the government or regulator (Ministry of Finance/Financial Services Authority and Bank Indonesia).

Susunan Komite *Risk Management, Internal Fraud* dan *Assets Quality* adalah sebagai berikut:

Composition of *Risk Management, Internal Fraud & Asset Quality Committee* is as follows:

Jabatan Position	Posisi di luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	Credit & risk Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	President Director
	Financial & Strategy Director
	Sales & Acquisition Director
	Head of Collection & Recovery
	Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division Head
	All Sales & Marketing Division Head
	Corporate Affairs & Planning Division Head
	Internal Audit Division Head
	National Collection Division Head
	Recovery Division Head
Sekretaris Secretary	Risk Management Division Head

Komite Internal Audit

Pembentukan Komite Internal Audit bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik ketentuan eksternal (regulator) maupun ketentuan internal (*policy* dan *Standard Operating Procedure/SOP*). Komite Internal Audit bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *review* dan pembahasan terhadap proses pelaksanaan serta hasil temuan *Internal Audit* sebagai fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional kantor cabang dan kantor pusat;
2. Melakukan *review* dan pembahasan mengenai pelaksanaan dan hasil temuan eksternal audit terhadap aktivitas bisnis Perusahaan secara keseluruhan;
3. Memberikan masukan kepada unit kerja terkait mengenai tindakan perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan;
4. Memberikan masukan terhadap departemen *Policy* untuk melengkapi dan memperbaiki SOP sesuai temuan *internal audit* (jika diperlukan);
5. Melakukan *review* dan membahas status *follow up* temuan audit; dan
6. Memonitor hasil implementasi *follow up* temuan audit.

Internal Audit Committee

Establishment of Internal Audit Committee aims to ensure that implementing the Company's activities have been carried out in accordance with the applicable provisions of the external (regulatory) and internal regulations (policy and Standard Operating Procedure/SOP). The Internal Audit Committee is responsible for the following matters:

1. Review and discuss the process and results of Internal Audit findings as a supervisory function of operational activity at Head Office and branches;
2. Review and discuss the work results and findings of External Audit relating to all Company business activities;
3. Provide input to the relevant working units about remedial action and development which needs to be done;
4. Provide input to the Policy department to complete and improve the SOP corresponding with internal audit findings (if required);
5. Review and discuss the status of audit findings follow-up; and
6. Monitor the implementation of the audit findings follow-up.

Susunan Komite *Internal Audit* adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Posisi di luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	Financial & Strategy Director Credit & Risk Director Sales & Acquisition Director Head of Collection & Recovery
Sekretaris Secretary	Internal Audit Division Head

Composition of Internal Audit Committee is as follows:

Komite Assets & Liabilities

Pembentukan Komite *Assets & Liabilities* bertujuan untuk mengelola aset dan liabilitas Perusahaan. Komite *Assets & Liabilities* bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengelola sumber dan penggunaan dana;
2. Menetapkan struktur neraca dan memelihara struktur neraca agar sesuai dengan strategi *Assets & Liabilities Management* (ALMA);
3. Mengevaluasi profil suku bunga dan risiko likuiditas serta strategi ALMA untuk mengukur suku bunga, risiko likuiditas dan rencana kontijensi pendanaan;
4. Mengevaluasi kondisi ekonomi dan proyeksi;
5. Memberi masukan untuk perencanaan keuangan tahunan Perusahaan.

Assets & Liabilities Committee

The establishment of Assets & Liabilities Committee is aimed to manage the assets and liabilities of the Company. Assets & Liabilities Committee is responsible for the following matters:

1. Manage the sources and uses of funds;
2. Determine and maintain balance sheet structure to fit with the strategy of Assets & Liabilities Management (ALMA);
3. Evaluate the interest rate profile, liquidity risks and ALMA strategy to measure interest rate, liquidity and funding contingency plans;
4. Evaluate the economic conditions and projections;
5. Provide input to the Company's annual budget planning.

Susunan Komite Assets & Liabilities adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Posisi di luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	Financial & Strategy Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	President Director Credit & Risk Director Sales & Acquisition Director Deputy CFO
Sekretaris Secretary	Finance & Treasury Division Head

Composition of Assets & Liabilities Committee is as follows:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai *liaison officer* antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingannya, terutama Pemegang Saham dan Regulator. Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

CORPORATE SECRETARY

The Company already has a Corporate Secretary function that acts as a liaison officer that bridges the Company with its stakeholders especially shareholders and regulators. In the organizational structure, the Corporate Secretary reports directly to the President Director.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Per 31 Desember 2019, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Litani B. Wattimena (profil lebih lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Data Perusahaan).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kondisi terkini Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan, serta mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan management meeting lainnya, serta memastikan rapat tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memastikan bahwa penyampaian laporan Perusahaan kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya telah akurat dan tepat waktu; dan
6. Memelihara dan menjalin komunikasi dengan pemegang saham, regulator, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Publikasi Informasi Perusahaan

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan regulasi, Perusahaan telah melakukan publikasi laporan keuangan Perusahaan tahun 2019 sesuai tata cara yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Perusahaan senantiasa memastikan akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu dari laporan berkala dan laporan tahunan Perusahaan.

Perusahaan juga menyampaikan laporan terkait informasi keuangan dan non keuangan (termasuk didalamnya laporan kepatuhan dan manajemen risiko) setiap bulannya kepada pemegang saham pengendali serta melakukan pertemuan rutin untuk melakukan pembahasan atas informasi yang disampaikan tersebut.

Akses Informasi

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi Perusahaan, baik terkait kinerja keuangan dan non keuangan termasuk informasi produk layanan Perusahaan melalui situs www.cnaf.co.id.

The Corporate Secretary

As of 31 December 2019, Corporate Secretary is Litani B. Wattimena (profile is available on Corporate Data).

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is responsible to deliver information pertaining to the Company's current condition to all stakeholders and also perform other duties including:

1. Update on the new implemented laws and regulations for the financing companies and inform those new regulations to the Board of Commissioners, the Board of Directors and other stakeholders;
2. Act as a liaison between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders;
3. Oversee and provide advice on Company's compliance toward the prevailing laws and regulations;
4. Coordinate and attend meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other management meetings, and ensure that such meetings have been complied with the provisions in the Company's Articles of Associations and the prevailing laws and regulations;
5. Ensure that the submission of the Company's reports to the regulators and other stakeholders are accurate and in a timely manner; and
6. Maintain and build communications with the shareholders, regulators, public and other stakeholders.

Publications of The Company

In order to comply the prevailing regulations, the Company has published its performance report throughout 2019 which comply with the provisions from Financial Services Authority and other regulators. Other than that, the Company always ensures the accuracy, comprehensiveness and punctuality of the periodical reports and annual reports of the Company.

The Company also submits reports concerning financial and non-financial information (including compliance and risk management reports) in monthly basis to the controlling shareholders and conducts routine meeting to have discussions on the submitted information.

Information Access

The Company constantly delivers convenient to the stakeholders in accessing the Company's information, either pertaining financial or nonfinancial performances, including on the Company's product and services on its website, www.cnaf.co.id.

Perusahaan memiliki jaringan media sosialnya melalui akun instagram: *cnautofinance* untuk mengkomunikasikan aktivitas dan program yang dimilikinya kepada konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk memudahkan akses ke informasi mengenai Perusahaan dan untuk berbagai tujuan lain terkait bisnis Perusahaan maupun layanan produk yang ditawarkan, Perusahaan menyediakan *contact center* di nomor 0804-1-090909 dan surat elektronik info@cnaf.co.id.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat maupun *e-reporting* kepada OJK, asosiasi perusahaan pembiayaan dan regulator lainnya.

Untuk kalangan internal, Perusahaan telah memiliki majalah internal yang diterbitkan secara berkala yang memuat informasi mengenai kondisi, perkembangan operasional dan perkembangan terkini lainnya sebagai informasi bagi karyawan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan *morning briefing* di Kantor Pusat dan Kantor Cabang sebagai forum komunikasi antara karyawan dan jajaran Top Manajemen.

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal

Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan di Perusahaan berada langsung di bawah pengawasan Presiden Direktur.

Satuan Kerja yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan menjalankan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh unit kerja *Risk Control Unit (RCU)* dan *Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO)* di masing-masing unit kerja yang memiliki fungsi untuk memantau penerapan prinsip kepatuhan dan mitigasi risiko kepatuhan.

Pelaksanaan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Fungsi Kepatuhan Perusahaan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perusahaan;

The Company also intensified its social media channel through instagram account: *cnautofinance*. The aims is to communicate the Company's activities and programs to the consumers and other stakeholders.

To facilitate access to information about the Company and for various other purposes related to the Company's business and product services offered, the Company provides a contact center at 0804-1-090909 and e-mail info@cnaf.co.id.

The company also continues to report material information and facts through letters and e-reporting to OJK, its business associates, and other regulators.

For internal parties, the Company manages an internal magazine that is published periodically, containing information about conditions, operational developments and other recent developments as information for employees. In addition, the Company also holds morning briefings at the Head and Branch Offices as a communication forum between employees and the Top Management.

Implementation of Compliance Function, Internal Auditor and External Auditor

Compliance Function

The Company's Compliance Function is managed under the direct supervision of the President Director.

Unit Responsible for the Compliance Function

The Company has a Compliance Unit responsible to ensure that the Company carries on the business in accordance with prevailing laws and regulations.

In carrying out its functions, Compliance Unit is supported by Risk Control Unit (RCU) and by the Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO) appointed in each unit that function to monitor the application of the principle of compliance and the mitigation of compliance risk.

Compliance Implementation towards the Prevailing Regulations

The Compliance function of the Company include acts to:

1. Realize the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities;
2. Manage the compliance risks faced by the Company;

3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Satuan Kerja Kepatuhan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Membuat kebijakan kepatuhan (*compliance policy*) termasuk me-*review*-nya secara berkala agar tujuan kepatuhan dapat tercapai;
2. Membuat langkah atau program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi;
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan serta kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Melakukan fungsi penghubung (*liaison officer*) Perusahaan dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan;
8. Berfungsi sebagai tempat bertanya seluruh karyawan mengenai hal-hal yang terkait dengan peraturan dan perundangan. Dalam pelaksanaan fungsi ini, Satuan Kerja Kepatuhan dapat meminta bantuan para ahli dari dalam maupun dari luar Perusahaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan;
9. Memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan langsung ke unit bisnis maupun unit pendukung (*compliance testing*) dalam melakukan pemeriksaan. Wewenang yang diberikan meliputi akses untuk memeriksa semua catatan transaksi maupun dokumen;
10. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab atas program pelatihan atau sosialisasi
11. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi Kepatuhan

3. Ensure that the policies, regulations, systems and procedures and business activities conducted by the Company comply with the prevailing laws and regulations; and
4. Ensure compliance with the commitments made by the FSA and/or other competent supervisory authority.

The Compliance Unit has the following tasks:

1. Create a compliance policy include conducting periodical review to ensure the achievement of compliance objectives;
2. Create a compliance step or program in order to support the creation of compliance culture throughout the Company's operations at every level of the organization;
3. Identify, measure, monitor and control the compliance-related risk with reference to the applicable FSA regulations and other prevailing laws and regulations;
4. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability policies, regulations, systems and procedures of the Company with the prevailing laws and regulations;
5. Review and/or recommend updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures of the Company to comply with the regulations and other prevailing laws and regulations;
6. Determine initiatives to ensure that policies, regulations, systems and procedures, as well as the business activities of the Company are complied with FSA regulation and other prevailing laws and regulations;
7. Serve as a liaison officer of the Company with the regulator, particularly relating to the implementation of compliance;
8. Serve as a place for all employees to ask on matters relating to rules and regulations. In the implementation of this function, the Compliance Unit may request assistance from experts from inside and outside of the Company in accordance with the questions;
9. Have the authority to perform direct review to business units and support units (compliance testing). Privileges granted include access to inspect all records of transactions and documents;
10. Responsible to conduct training program or dissemination related to compliance issues;
11. Do other tasks related to the compliance function.

Tingkat Kesehatan Keuangan

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, perusahaan pembiayaan wajib setiap waktu memenuhi persyaratan Tingkat Kesehatan Keuangan dengan kondisi minimum sehat. Adapun pengukurannya didasarkan pada rasio kehati-hatian yang termasuk permodalan, kualitas piutang pembiayaan, rentabilitas dan likuiditas.

Per periode 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi rasio kehati-hatian tersebut dimana seluruhnya sesuai dengan ketentuan OJK dan masuk dalam kategori "sangat sehat" (berdasarkan hasil *self assesment*) sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Rasio Kepatuhan

Uraian	Regulatory Threshold	31 December 2019	Status	Description
Ekuitas	Min Rp100 miliar Min Rp100 billion	Rp1,62 Triliun	Comply	Equity
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor	Min 50%	230.96%	Comply	Equity to Paid In Capital
Gearing Ratio	Max 10 x	0.87 x	Comply	Gearing Ratio
Rasio Piutang terhadap Total Aset	Min 40%	86.95%	Comply	Receivables to Total Assets
Rasio Pembiayaan Bermasalah-net	Max 5%	0,66%	Comply	Non Performing Financing-net
Rasio Permodalan	Min 10%	55.37%	Comply	Capital Ratio
Rasio Biaya Pengembangan Karyawan	Min 2.50%	2.30%	Comply	Employee Development Cost Ratio

Financial Health Level

In accordance with the OJK Regulation No.35/POJK.05/2018 on the Operations of Financing Companies, a financing company shall at all times comply with the requirements set for Financial Soundness and meet the health condition at minimum. It is measured using the prudential ratio which includes capital, the quality of financing receivables, earnings, and liquidity.

As of 31 December 2019, the Company has met the prudential ratio and thus was in full compliance with the OJK regulation, falling under "very healthy" category (based on self-assessment) as illustrated in the following table:

Compliance Risk

Pengukuran Tingkat Kesehatan Keuangan

Uraian	Nilai per 31 Desember 2019 Score as of 31 December 2019	Description
Rasio Permodalan	1.00	Capital Ratio
Kualitas Piutang Pembiayaan	1.00	Financing Receivables Performance
Rentabilitas	1.00	Rentability
Likuiditas	2.50	Liquidity
Nilai Tingkat Kesehatan Keuangan	1.15	Score of Financial Health Level
Kategori	Sangat Sehat Very Healthy	Category

Measurement of Financial Health Level

Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi Terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) oleh Penyedia Jasa Keuangan, Perusahaan telah menunjuk pelaksana

Work Unit Ownership or Functions Related to Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program

In order to meet the regulatory requirements of OJK Regulation No. 12/POJK.01/2015 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU/PPT), by Financial Services, the Company has appointed implementers of the APU/PPT

penerapan program APU/PPT yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Penanggung jawab dan pelaksana fungsi penerapan program APU/PPT adalah sebagai berikut:

program implementation that is directly responsible to the President Director. Person in Charge and implementers of APU/PPT program are as follows:

No.	Penanggung Jawab Person In Charge	Pimpinan Unit Kerja/Pelaksana Fungsi Unit Head/Implementers
1.	Ristiawan	Yanuar R Hakim

Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi dalam Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen

Guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Perusahaan telah menunjuk Kepala Divisi National Operation sebagai *Person in Charge* (PIC) Pelayanan Konsumen Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen di bawah supervisi Direktur Operation. Penanggung jawab dan pelaksana fungsi Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen adalah sebagai berikut:

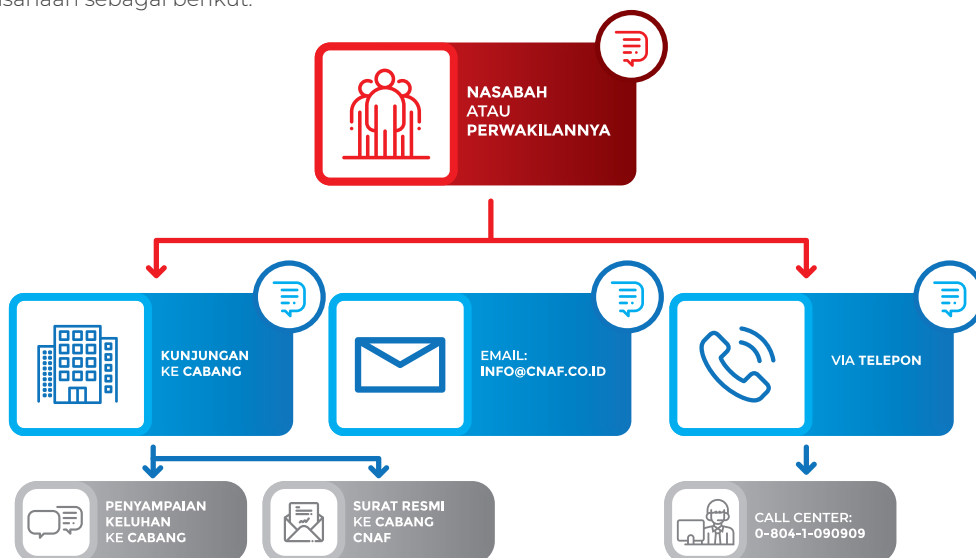
Work Unit Ownership or Function in Handling and Completing Consumer's Complaints

In order to meet the regulatory requirements of the OJK Regulation No.01/POJK.07/2013 regarding Consumer Protection at Financial Service Sector, the Company has appointed National Operation Division Head as the implementer of Customer Services for Education and Consumer Protection under the supervision of the Director Head of Operation. Person in Charge and Implementers for Customer Complaints Handling are as follows:

No.	Penanggung Jawab Person In Charge	Pimpinan Unit Kerja/Pelaksana Fungsi Unit Head/Implementers
1.	Danis V Bimawan	Elfiera Agustina

Perusahaan telah memiliki prosedur layanan pengaduan kepada konsumen yang menjadi acuan dari unit kerja *Customer Service* (unit kerja yang bertanggung jawab atas Pelayanan Penanganan dan Pengaduan Konsumen di Perusahaan) dalam menjalankan fungsinya. Lebih lanjut, guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, Perusahaan telah mempublikasikan prosedur singkat Layanan Pengaduan kepada Konsumen dan/atau masyarakat dalam laman website Perusahaan sebagai berikut:

The Company has a set of procedure regarding its customer complaint handling which is a reference for Customer Service unit (unit within the Company responsible for Customer Complaint Handling) in carrying out its function. Furthermore, in order to comply with OJK Regulation No. 18/POJK.07/2018 regarding Customer Complaint Handling in Financial Services, the Company has published a brief procedure for complaint handling to its customers and/or public on the Company's website as follows:



Sepanjang tahun 2019, unit Customer Service mencatat bahwa 99,81% dari pengaduan nasabah telah diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan Service Level Agreement yang disepakati, meningkat 2,4% bps dari 97,5% di tahun 2018.

Throughout 2019, the Customer Service unit had 99.81% of the customer complaints satisfactorily and timely resolved according to the agreed Service Level Agreement, up 24% from 97.5% in 2018.

Pengaduan Nasabah 2019

Customer Complaints in 2019

No.	Jenis Transaksi Keuangan Type	Selesai Settled		Dalam proses In settlement Process		Tidak selesai Still not Settled		Jumlah pengaduan Total Complaints
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
1	Financial	229	42,80%	-	-	-	-	229
2	Non Financial	305	57,01%	1	0,19%	-	-	306
Total		534	99,81%	1	0,19%	-	-	535

AUDIT INTERNAL

Ruang Lingkup Pekerjaan Audit

Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal. Audit Internal adalah bagian dari fungsi manajemen yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa seluruh perencanaan, regulasi dan semua kebijakan yang bertujuan agar visi, misi dan tujuan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik.

Divisi Audit Internal berfungsi untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur atau Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

Struktur atau kedudukan Satuan Kerja Audit Internal di Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal.
- Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur.
- Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam Divisi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

INTERNAL AUDIT

Scope of Audit Work

The Company's internal audit function is discharged by the Internal Audit Division. Internal Audit is part of the management function that aims to ensure that all plans, regulations and all policies aimed at ensuring that the Company's vision, mission and objectives are carried out properly.

The Internal Audit Division provides assurance and consultation that is independent and objective with the aim of increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach through evaluations and increasing the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

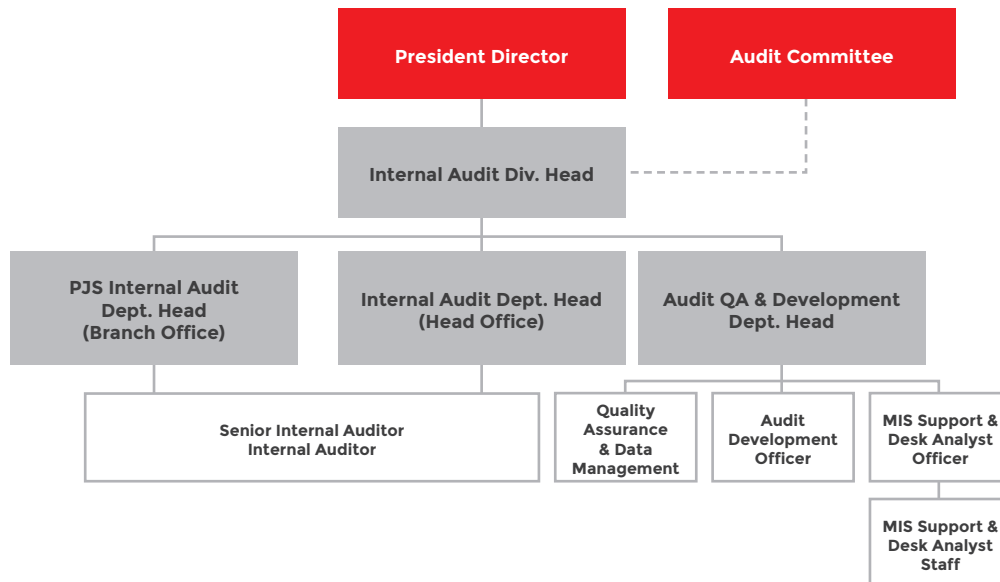
Structure or Position of Internal Audit Unit

The structure or position of the Internal Audit Work Unit in the Company can be described as follows:

- The Internal Audit Division is led by the Head of the Internal Audit Division.
- Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director.
- Head of the Internal Audit Division reports to the President Director.
- Auditors who are assigned in the Internal Audit Division are directly responsible to the Head of the Internal Audit Division.

Berikut adalah struktur organisasi Divisi Audit Internal Perusahaan:

The following is the organizational structure of the Company's Internal Audit Division:



AUDIT EKSTERNAL

Audit Eksternal bertugas mengaudit dan memberikan opini setiap laporan keuangan yang disusun Direksi secara independen dan profesional untuk menghindari hal-hal yang dapat mengurangi keabsahan laporan keuangan. Keberadaan audit eksternal Perusahaan murni independen atau tidak berada dalam kendali Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak yang berkepentingan lainnya. Penunjukan audit eksternal ditentukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui rekomendasi Komite Audit dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah dibentuk sebelumnya.

Untuk laporan keuangan tahun 2018, RUPS menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Audit Eksternal Perusahaan. Selama 5 (lima) tahun terakhir, Audit Eksternal Perusahaan terdiri dari:

EXTERNAL AUDIT

External Audit is tasked with auditing and providing independent and professional opinions on each financial report prepared by the Board of Directors to avoid matters that may reduce the validity of the financial statements. The external audits of the Company shall be independent or not under the control of the Board of Commissioners, Directors, or other interested parties. The appointment of external audit is determined at the General Meeting of Shareholders through the recommendation from the Audit Committee with due consideration on pre-established criteria.

For the 2018 financial statements, the GMS appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates as the Company's External Auditor. Here are the list of the Company's External Auditors over the past five years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan (Perorangan) dan Nomor Pendaftaran di OJK Accountant and Registered Number in FSA	Biaya Auditor Eksternal External Audit Fee
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E, CPA (No. AP.0734)	Rp700 juta Rp700 million
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E, CPA (No. AP.0734)	Rp648 juta Rp648 million
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (No. AP.0222)	Rp1,1 miliar Rp1.1 billion
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (No. AP.0222)	Rp1,1 miliar Rp1.1 billion
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (No. AP.0222)	USD 48,477
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA (No. AP.0223)	USD 48,477
2013	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA (No. AP.0223)	USD 46,725

Independensi Auditor Internal

Divisi Audit Internal adalah divisi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Sesuai ketentuan dalam Piagam Audit Internal, auditor dan pelaksana yang duduk dalam Divisi Audit Internal dilarang memiliki rangkap tugas dan jabatan pada kegiatan operasional Perusahaan.

Uraian Tugas Satuan Kerja Audit Internal

Divisi Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi dan kegiatan lainnya;

Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Per 31 Desember 2019, Kepala Satuan Kerja Audit Internal dijabat oleh Tunto Hardani (profil lengkap Kepala satuan Audit Internal dapat dilihat pada bab Data Perusahaan).

Jumlah Pegawai pada Satuan Kerja Audit Internal

Sampai dengan 31 Desember 2019, pegawai pada Divisi Internal Audit berjumlah 12 orang termasuk Kepala Divisi.

Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Sepanjang 2019, kegiatan audit berfokus pada hal-hal sebagai berikut:

- *Regular Audit*
Pemeriksaan berdasarkan Risk Based Audit meliputi pemeriksaan dan evaluasi terhadap semua fungsi dan aktivitas CIMB Niaga Finance termasuk fungsi pengendalian, system operasional dan evaluasi terhadap kepatuhan (*compliance*) atas Standar Operating Procedure (SOP) Perusahaan, aturan normatif serta kebijakan masing-masing bagian serta melakukan pemeriksaan terhadap hal yang bersifat stock di cabang serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional Perusahaan.
- Development and Quality Assurance Audit
Pengembangan metodologi dan teknologi audit serta peningkatan keahlian Auditor dalam rangka mencapai proses audit yang sesuai dengan Standar Internal Audit, memberikan jaminan (*assurance*) atas proses audit yang telah dilakukan Auditor telah sesuai dengan proses audit yang ditetapkan serta melakukan pemantauan secara intensif terhadap komitmen dan *follow up* atas perbaikan seluruh temuan audit.

Internal Auditor Independency

The Internal Audit Division is an independent division that reports directly to the President Director. Pursuant to provisions in the Internal Audit Charter, auditors and executors assigned in the Internal Audit Division shall refrain from assuming more duties and positions in the Company's operational activities.

Description of Duties of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Division has the following duties and responsibilities:

- Prepare and implement annual Internal Audit plans;
- Test and evaluate the implementation of internal control and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, technology and other activities;

Head of Internal Audit Unit

As of December 31, 2019, the Head of the Internal Audit Work Unit was held by Tunto Hardani (profile of the Head of the Internal Audit Unit is available in Corporate Data chapter).

Total Employees Assigned in Internal Audit

As of 31 December 2019, there were 12 employees in the Internal Audit Division including the Division Head.

Report of Results of Audit Assignments

Throughout 2019, the audit activities were focused on the following matters:

- *Regular Audit*
Audit based on Risk Based Audit covering examinations and evaluations on all functions and activities of CIMB Niaga Finance including control functions, operational systems and evaluation of compliance with the Company's Standard Operating Procedure (SOP), normative rules and policies of each section and conducts inspections on inventories at branches and providing recommendations to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities.
- Development and Quality Assurance Audit
Developing audit methodology and technology as well as enhancing the expertise of the auditors to ensure audit process that is in accordance with internal Audit Standards is achieved, providing guarantees for the audit process carried out by the Auditor in accordance with established audit processes and conducting intensive monitoring of commitments and follow-up for the improvement of all audit findings.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perusahaan menghadapi berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran proses usaha dan keberlangsungan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang baik untuk melindungi Perusahaan dari berbagai risiko yang mungkin timbul dari aktivitas bisnis yang dijalankan serta untuk terus menjaga risiko pada tingkat yang masih dapat dikelola. Penerapan manajemen risiko juga berfungsi untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan menyesuaikan diri pada perkembangan yang terjadi di lingkungan usaha.

Dalam kapasitasnya sebagai anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan melakukan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Anak Perusahaan", dimana penerapan manajemen risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan, dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan.

Perusahaan memiliki pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada ruang lingkup Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mencakup:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:
 - Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
 - Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi atau Dewan Pengawas Syariah;
 - Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta melakukan tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
 - Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk diwujudkan dengan ditempatkannya wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Konsolidasi tersebut juga dilakukan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perusahaan, terutama dalam hal kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset produktif Perusahaan.

RISK MANAGEMENT

In running its business activities, the Company is exposed to a variety of risks that may disrupt its business processes and sustainability. Therefore, the Company applies risk management to protect itself from the various risks that may arise from its business activities while consistently keeping those risks at the manageable level. Risk management implementation also serves to keep ensure that risk directions are accepted and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that the Company can adapt to whatever development taking place within the business environment.

In its capacity as a subsidiary of PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company is applying the "Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", as an integrated and consistent implementation of enterprise risk management approach in reviewing measuring, monitoring and managing risks in all components of the Company.

The company has Risk Management guidelines that have been referred to the Risk Management scope established by the Financial Service Authority, which includes:

1. Active Supervision of Board of Commissioners, Director and Sharia Supervisory Board. The active supervision has been reflected since annual business planning, which includes:
 - To approve and to evaluate risk management periodically;
 - To evaluate and approve on every activity that needs approval from the Board of Commissioners or the Board of Directors;
 - To set policy and risk management strategy including providing authorities on setting limits and making a periodic review on the quality of portfolio;
 - Audit Committee as Board of Commissioners' organ in performing its supervision function.

The consolidation of Risk management with the Parent Company is realized by assigning a representative from the Parent company as member of the Company's Board of Commissioners. The consolidation also takes periodic audit on performance by the Parent Company on the Company especially in financial performance, oversight on accounting information, and the health and risk profile levels of the Company's productive asset.

Sementara itu, sebagai perusahaan pembiayaan yang juga melaksanakan usaha berdasarkan prinsip Syariah, pengawasan aktif dari Dewan Pengawas Syariah diperlukan untuk memastikan kepatuhan Unit Usaha Syariah terhadap prinsip syariah. Kewenangan dan tanggung jawab dari Dewan Pengawas Syariah adalah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi agar kegiatan Unit Usaha Syariah sesuai dan sejalan dengan prinsip syariah, yang meliputi:

- Melakukan kegiatan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah yang ditandai dengan adanya notulen rapat dan/atau adanya laporan hasil pengawasan.
- Melakukan evaluasi terhadap proses bisnis yang ada pada IKNB Syariah untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
Perusahaan telah menyusun kebijakan terkait manajemen risiko yang ditinjau secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut telah diterjemahkan kedalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada karyawan.

Perusahaan juga memiliki berbagai ketentuan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi pembiayaan maupun bukan transaksi pembiayaan. Dalam hal ini, konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dapat dilakukan mengingat Perusahaan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Perusahaan Induk untuk menetapkan batasan-batasan baru.

Bentuk konsolidasi lainnya adalah dilakukannya proses pemeriksaan tahunan atas program pembiayaan di Perusahaan. Contoh lainnya adalah kebijakan pencadangan kerugian piutang Perusahaan dibuat sejalan dengan kebijakan pencadangan pada Perusahaan Induk yang tunduk dan patuh terhadap Peraturan OJK.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
 - Identifikasi Risiko Menyeluruh
Perusahaan melakukan identifikasi dan penilaian untuk menentukan jenis risiko material pada setiap aktivitas yang memiliki eksposur risiko. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menggunakan pendekatan penilaian profil risiko yang merupakan metode standar dari regulator.

Meanwhile, as a financing company that also runs sharia-compliant business, active supervisory from the Sharia Supervisory Board is needed to ensure the compliance of the Company's Sharia Business Unit to the Sharia principles. The Sharia Supervisory Board holds the right and assumes the responsibility to oversee and give advices and suggestions to the Board of Directors to ensure that the Sharia Business Unit complies with and adheres to Sharia principles, which includes:

- To oversee the implementation of Sharia principles, as indicated by the minutes meeting and/or results of oversight activity.
- To evaluate the existing business process in Sharia IKNB to ensure that it complies with Sharia principles.

2. Policy Adequacy, Procedure, and Limit Stipulation
The Company has formulated a risk management policy that is periodically revisited and adjusted to the latest business condition. The policy has been translated into Procedure, Standard Operation and Internal Guidance and socialized to all of the employees.

The Company also has certain provisions pertaining to the limits of approval/authorization for financing and non-financing transactions. In this regard, consolidation of risk management with the Parent Company is possible, given that the Company requires prior approval from the Parent Company to set new limits.

Another form of consolidation is the annual audit on the Company's financing programs. Another example is that the policy for allowance for impairment loss of the Company's receivables has been made consistent with the reserve policy of the Parent Company that is subject to Financial Service Authority Regulations

3. Adequacy of Identification, Measurement, Observation, and Risk Control Processes
 - Comprehensive Risk Identification
The Company identifies and makes evaluations to determine the type of risks that are material in each of its business activities considered exposed to risks. The risk identification process is carried out using a risk profile assessment approach as the standard method instructed by the regulator.

Dalam menentukan jenis-jenis risiko material, selain mempertimbangkan potensi dampak finansial yang timbul, Perusahaan juga senantiasa memperhatikan dampak non finansial, seperti reputasi dan kepatuhan terhadap regulator. Hal ini sejalan dengan definisi risiko material yaitu risiko-risiko yang memiliki potensi untuk memberikan pengaruh atau dampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional, profitabilitas, permodalan dan reputasi dari perusahaan.

Saat ini Perusahaan memiliki 7 (tujuh) risiko utama yang dikelola dalam kapasitasnya sebagai perusahaan pembiayaan, yaitu: risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana, dan risiko pembiayaan sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

- Pengukuran Risiko
Perusahaan melakukan pengukuran risiko secara berkala sehingga dapat menilai kecukupan dan efektivitas penerapan manajemen yang sesuai dengan profil risiko. Pengukuran risiko dilakukan melalui penentuan *risk rating* dan *risk scoring* dengan menggunakan metodologi yang mengacu pada *best practices*. Selanjutnya, Perusahaan secara berkala juga telah melakukan review atas asumsi yang digunakan, sumber data dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, serta kesesuaian limit yang ditetapkan dengan *risk appetite* Perusahaan, lingkungan bisnis, kondisi pasar dan utamanya pada ketentuan regulator.

- Pengendalian dan Pemantauan
Pengendalian risiko dilakukan melalui penetapan *limit*, *action trigger* dan *early warning indicators* yang merupakan mekanisme utama dalam melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan dalam kegiatan bisnis Perusahaan sebagai upaya untuk meminimalkan kerugian. *Limit* ini dipantau secara berkala dan senantiasa disesuaikan dengan strategi bisnis, kondisi perekonomian dan peraturan perundangan yang berlaku dari regulator.

4. Sistem Informasi Manajemen Risiko
Berdasarkan hasil pengukuran risiko yang dilakukan, Perusahaan melakukan analisa atas profil risiko untuk kemudian menetapkan perlakuan serta tindak lanjut yang harus diambil untuk masing-masing jenis risiko. Setiap jenis risiko senantiasa dipantau dan dilaporkan secara berkala. Pemantauan dan pelaporan risiko merupakan langkah untuk memastikan bahwa seluruh

In determining the types of material risks, besides considering the potential financial impacts that a risk may carry, the Company also takes into consideration the non-financial impacts, such as reputation and compliance with regulators. This is consistent with the definition of material risk, which is any risk that can cause significant impacts on the Company's operations, profitability, capital and reputation.

Currently, the Company is exposed to 7 (seven) major risks need to be managed in its capacity as a financing company, namely: strategic risk, operational risk, asset and liability risk, management risk, governance risk, funding support risk, and financing risk. This is stated in the OJK Regulation (POJK) No. 1/POJK.05/2015 concerning Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

- Risk measurement The Company performs risk measurement periodically to assess the adequacy and effectiveness of its risk management to see its consistency with the risk profile. Risks are measured through risk rating and risk scoring using a methodology that has been referred to the best practices. Furthermore, the Company has made periodic reviews on assumptions used, data sources and procedures used in risk measurement, and the conformity of the limits set to the Company's risk appetite, business environment, market conditions and, more specifically, to regulatory provisions.

- Control and Monitoring Risk control is carried out through setting limits, action triggers and early warning indicators as the principle mechanism in monitoring and controlling any risk taking activity undertaken in the Company's business as an effort to minimize potential losses. This limit is monitored periodically and is constantly adjusted to the Company's business strategy, economic condition and all applicable laws and regulations that have been passed by the regulator.

4. Risk Management Information System
Based on the results of risk measurement conducted, the Company analyzes the risk profile to determine how each risk type should be treatment and followed up. The risks are monitored and reported regularly. Risk monitoring and reporting is a necessary step that the Company must take to ensure that all of its risk limits

limit risiko yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan baik dan sejalan dengan *risk appetite* Perusahaan.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan didukung oleh sistem teknologi informasi utama Perusahaan (CONFINS) yang mampu menyediakan data dan/atau informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pemangku kepentingan lainnya. Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dilaksanakan melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya.

Jenis Risiko

Dalam menerapkan manajemen risiko dalam operasional usaha, Perusahaan menerapkan standar yang diterapkan dalam industri pembiayaan selain juga mengadopsi standar yang telah diterapkan oleh Induk Perusahaan. Perusahaan mengategorikan jenis risiko sebagai berikut:

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal. Perusahaan telah memiliki sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis. Satuan kerja Manajemen Risiko juga senantiasa memastikan bahwa seluruh risiko strategi yang timbul dari perubahan lingkungan bisnis dan implementasi strategi (bilamana ada) telah dilaporkan dan direview secara berkala oleh Manajemen.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme penanganan risiko operasional sebagai berikut:

- *Key Risk Indicators (KRI)*
Suatu rasio/matriks yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memonitor risiko operasional dan merupakan faktor yang dapat memberikan sinyal deteksi dini (*early warning*) terhadap sistem, proses, produk dan manusia dalam Perusahaan.
- *Loss Event Data (LED)*
Proses pengumpulan, evaluasi, pemantauan serta pelaporan data kerugian risiko operasional.

have been properly implemented and consistent with the Company's risk appetite.

The Company's risk implementation is supported by a sufficient information technology system. The Company performs consolidated risk management with the Parent Company through periodic reporting on the Company's existing risk exposure to the Parent Company Risk Management Committee, including periodic reports on pertaining to compliance, legal and other relevant aspects.

Types of Risks

In implementing its risk management in business operations, the Company has adopted standards that are currently being widely used in the financing industry as well as the standards aligned with the Parent Company. The Company has its risks categorized into:

Strategic Risk

Strategic Risk refers to the Company's failure to achieve its corporate goals due to inadequate planning, setting, strategy implementation, incorrect decision making, and/or the Company inadequate responsiveness toward external changes. The Company has an adequate Corporate Planning, Legal & Compliance Division that is tasked with ensuring that planning and decision making which is accurate. The Risk Management Unit also ensures that all strategic risks due to changes in business landscape along with the implementation of risk management (when deemed potential) have been reported periodically by the Management.

Operational Risks

Operational Risks refers to the Company's potential failure to fulfil its obligation due to inadequate internal processes, human error, information technology system and/or incidents that have stemmed from external condition. The Company has a mechanism in place to handle operational risk, as elaborated below:

- *Key Risk Indicators (KRI)* A ratio/matrix used to identify and monitor operational risks and as tool that can give early warning sign on the Company's system, process, product, and human resources.
- *Loss Event Data (LED)* The process of data compilation, evaluation, and observation, and reporting of loss due operational failure.

- *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*
Metodologi risiko operasional untuk membantu Perusahaan dalam melakukan identifikasi dan *assessment* risiko operasional, identifikasi kontrol dan analisa efektivitas kontrol.
- *Control Issue Management*
Manajemen isu kontrol yang teridentifikasi untuk menjaga risiko operasional tetap berada dalam batasan *risk appetite*.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan Pembiayaan, yang menimbulkan kondisi keterbatasan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada kreditur dan/atau dalam melakukan operasional bisnis.

Untuk memitigasi risiko aset dan liabilitas, Perusahaan menetapkan kebijakan Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA) dan kebijakan pendanaan (*Funding Management*) sebagai salah satu media Sistem Pengendalian Internal.

Manajemen dibantu oleh Komite Aset dan Liabilitas yang beranggotakan Direksi dan Kepala Divisi *Finance & Treasury* juga telah menetapkan arah, kebijakan dan strategi Manajemen terkait struktur neraca, likuiditas, *pricing* dan profitabilitas guna memitigasi dan/atau mengeliminasi risiko aset dan liabilitas yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

Proses kontrol juga dilaksanakan secara berkala dalam bentuk laporan bulanan dari divisi Treasury kepada Direksi dimana salah satu indikator penting yang senantiasa dijaga adalah gearing ratio Perusahaan.

Tabel Gearing Ratio Perusahaan

Indikator Indicator	Des-18	Des-19
Gearing Ratio (x)	0,37x	0,87x

Pengukuran *gearing ratio* Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan regulator dan secara internal masih mengacu pada persyaratan dari pihak ketiga.

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi. Sebagai mitigasi risiko kepengurusan, Perusahaan melakukan pengembangan *job profiling* untuk masing masing jabatan sehingga didapatkan *the Right Man the Right Place* dan memastikan ketersediaan karyawan pada posisi kunci.

- Risk & Control Self Assessment (RCSA)
Risk Operational Methodology to assist the Company in identifying and assessing operational risks, and in identifying control and analysing control effectiveness.
- Control Issue Management
The management of control issue that has been identified to keep the operational risks within the risk appetite limits.

Assets and Liability Risk

Assets and Liability Risk is the risk that may occur due to potential failure on the part of a financing company to manage its asset and liability, which may lead to lack of fund to meet its financial obligations to debtors and/or to run business operations.

To mitigate assets and liability risk, the Company has set a policy for Asset and Liability Management (ALMA) and for Funding Management as a media for Internal Control System.

The Management is assisted by the Asset and Liability Committee that consists of members of BoD, Heads of Finance & Treasury Division, who have also has set the direction, policies and strategies pertaining to balance sheet structure, liquidity, pricing and profitability to mitigate and/or eliminate asset and liability risks that may arise due to the Company's business activities.

Control process is done via monthly reports from the Treasury Division to the Board of Directors, where one of the important indicators that is consistently maintained is the Company's gearing ratio.

Gearing Ratio of the Company

The Company's gearing ratio is measured with a reference to the provisions of the regulator and internally to the requirements of third parties.

Management Risk

Management risk is a risk where the Company fails to achieve its corporate objectives due to failure to maintain the best composition of management team with high competence and integrity. As an effort to mitigate management risk, the Company develops job profiling for each position to ensure it has the Right Man in Right Place and its key positions are filled.

Selain itu, Perusahaan menerapkan konsep *Pay for Performance* untuk dapat meningkatkan kelekatan dan loyalitas dari karyawan dalam organisasi.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan telah memiliki unit kerja *Compliance* yang memiliki tugas untuk:

- Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas perusahaan pembiayaan;
- Memastikan tersedianya pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Bisnis Pembiayaan beserta pengawasan pelaksanaannya.

Risiko Dukungan Dana

Risiko dukungan dana adalah potensi ketidakmampuan perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan dan petunjuk khusus yang berisi kerangka kerja formal dalam melakukan pengelolaan terhadap risiko aset dan liabilitas serta strategi yang komprehensif dalam menghadapi kondisi krisis likuiditas (*Contingency Funding Plan*). Disamping itu, Perusahaan memiliki dukungan kuat dari induk usaha, CIMB Niaga, untuk sisi permodalan.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah memiliki prosedur yang bertujuan untuk memitigasi risiko pembiayaan yang terdiri dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan survei terhadap calon debitur serta analisa kredit yang wajib disetujui oleh Komite Kredit.

Dalam mengelola risiko pembiayaan, Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko pembiayaan berdasarkan indikator-indikator yang relevan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko pembiayaan sehingga dapat lebih terukur dan akurat. Perusahaan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan atas penyaluran pembiayaan yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan sesuai kondisi terkini dan proyeksi kondisi yang akan datang yang mungkin akan dihadapi oleh Perusahaan.

In addition, the Company applies the Pay for Performance concept to increase employee solidity and loyalty towards the organization.

Governance Risk

Governance risk is the potential failure in good governance, incorrect management style, control environment and the behavior of each party involved directly or indirectly in the Company's business. To mitigate this risk, the Company has a Compliance work unit that has the duty to:

- Oversee the Company's compliance with the provisions of the Financial Services Authority ("OJK") and all laws and regulations that apply on financing companies;
- Ensure the availability of guidelines for Good Corporate Governance for Financing Businesses as well as supervision of its implementation.

Fund Support Risk

The risk of financial support is the potential inability of the Company to absorb unexpected losses due to improper management of assets and liabilities. To mitigate this risk, the Company has specific policies and instructions that contain a formal framework for managing this risk of assets and liabilities as well as a comprehensive strategy to deal with liquidity crises (*Contingency Funding Plan*). In addition, the Company has strong support from the Parent Company, CIMB Niaga in terms of capital injection.

Financing Risk

Financing risk is the risk that occurs due to the failure of the debtor to fulfil its financial obligations.

The Company has a procedure that aims to mitigate financing risk consisting of a selective initial process of receiving credit applications and handling the applications with precautionary principle, conducting surveys on prospective debtors and analyzing loans that must be approved by the Credit Committee.

In managing financing risk, the Company periodically identifies and measures financing risks based on relevant indicators and always develops indicators of financing risk measurement to be more measurable and accurate. The Company also constantly monitors the implementation of policies on the applicable financing facilities and makes necessary changes according to the current conditions and projections of future conditions that may be faced in the future.

Budaya Risiko

Perusahaan menyadari bahwa kegagalan dalam pembangunan budaya risiko secara menyeluruh merupakan salah satu penyebab munculnya potensi kerugian dari aktivitas pengambilan risiko (*risk taking*) dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Budaya risiko merupakan gambaran kesadaran bersama, sikap dan tingkah laku dari semua karyawan dari seluruh tingkatan terhadap risiko dan manajemen risiko di Perusahaan. Budaya risiko, lebih lanjut, merupakan pondasi utama untuk mencapai tujuan manajemen risiko yang efektif. Pembentukan budaya risiko didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut: kepemimpinan dan strategi, komunikasi dan sumber daya manusia, *accountability and reinforcement*, dan *risk management and infrastructure*.

Perusahaan telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko, salah satunya melalui pembentukan *Risk Control Unit* (RCU) melalui peranan *Designated Compliance and Operational Risk Officer* (DCORO). RCU bertugas untuk melakukan pengelolaan risiko operasional serta aspek kepatuhan terhadap kebijakan internal dan aturan dari regulator.

Perusahaan menyadari bahwa untuk membangun budaya sadar risiko dibutuhkan waktu dan harus diawali dengan *tone from the top*, dimana jajaran Manajemen senior menerapkan etika dan senantiasa mengkomunikasikan strategi dan misi dari Perusahaan. Perusahaan juga secara terus menerus meningkatkan kompetensi karyawan melalui *sharing information* terkait risiko sebagai upaya untuk meningkatkan penerapan dan pengelolaan risiko yang baik.

Pengembangan Manajemen Risiko di Tahun 2019

Sistem manajemen risiko Perusahaan terus disempurnakan dari tahun ke tahun sebagai upaya untuk mencapai tingkat kesehatan dan keberlanjutan usaha yang optimal. Pada tahun 2019, berbagai inisiatif peningkatan sistem manajemen risiko Perusahaan telah dilakukan, yang bertujuan untuk:

1. Mengkampanyekan kesadaran terhadap budaya kepatuhan dan risiko agar menjadi DNA diantara karyawan untuk menghilangkan *silos mentality*.
2. Memastikan keselarasan tugas dari 3 (tiga) garis pertahanan-*threelines of defence*-untuk meminimalisir tumpang tindih atau kesenjangan pada waktu melaksanakan fungsi dan peran masing-masing.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang collegiate antara lines of defence

Risk Culture

The Company realizes that a failure to develop a holistic risk culture is one of the causes of potential losses from risk taking activity in the Company's operations.

A risk culture illustrates the awareness, attitudes and behavior shared by employees of all levels towards risk and risk management at the Company. Risk culture, furthermore, is the key foundation for effectively achieving the risk management goals. The establishment of the risk culture is supported by several factors that include leadership and strategy, communication and human resources, accountability and reinforcement, and risk management and infrastructure.

The Company has made several efforts to enhance the risk awareness culture, including through the establishment of a Risk Control Unit (RCU) through the role of Designated Compliance and Operational Risk Officer (DCORO). RCU is tasked with carrying out operational risk management and compliance aspects with internal policies and regulations passed by regulators.

The Company realizes that to build a culture of risk awareness, much time is needed with a tone from the top approach, where the senior managers should be the first to apply ethics and must communicate the Company's strategy and mission internally. The Company also continuously improves the employee competency through risk-related information sharing in an effort to have an effective and improved risk management in place.

Risk Management Development in 2019

The Company's risk management system continues to be improved from time to time as an effort to achieve optimal levels of a healthy and sustainable business. In 2019, various initiatives to improve the Company's risk management were implemented which aim to:

1. To promote risk and compliance culture and awareness as part of our DNA to avoid silo mentality.
2. To ensure an alignment of tasks between the three lines of defence to minimize overlap or gaps arising during execution of role and responsibilities.
3. To promote a collegiate working environment across the lines of defence.

4. Menerapkan pengelolaan manajemen risiko operasional yang lebih baik sehingga potensi kerugian dapat dihindari.
5. Mendukung first line untuk dapat melakukan identifikasi risiko masing-masing dan mengambil tindakan perbaikan secara tepat waktu; dan
6. Menjadi bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna memastikan bahwa perusahaan dijalankan sesuai dengan praktik tata kelola.

4. To manage better operational risk management so any preventable losses may be avoided.
5. First line should commence to identify their own issues and rectify timely
6. Part of Good Corporate Governance to ensure the company is operating through soundness practices.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang saat ini berlaku di Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan dibantu oleh unit kerja yang bersangkutan, sebagai salah satu wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam rangka memelihara dan meningkatkan nilai Perusahaan. Dalam proses pengendalian, Direksi dan Dewan Komisaris memiliki ruang lingkup tanggung jawab yang berbeda dengan uraian berikut:

- Direksi
Menerapkan sistem pengendalian internal dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan dibantu oleh pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan.
- Dewan Komisaris
Melakukan pengawasan guna memastikan penyelenggaraan pengendalian internal yang menyeluruh dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan di setiap jenjang organisasi dengan dibantu oleh Komite Audit.

Kegiatan Pengendalian

Secara umum, kegiatan pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal yang antara lain:
 - Memastikan bahwa semua anggota Manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
 - Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
 - Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
 - Mendorong peranan aktif dari Komite dibawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
 - Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara unit organisasi.
 - Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control Systems that currently applies in the Company is run by the Board of Commissioners and the Board of Directors assisted by the respective units. The system is an implementation of Good Corporate Governance in order to maintain and increase the value of the Company. In the controlling process, the Board of Directors and the Board of Commissioners share different duties and responsibilities with details below:

- Board of Directors Applying the internal control system to achieve the Company's goals, assisted by senior management, Internal Audit and the employees.
- Board of Commissioners Performing supervisory function to ensure thorough implementation of internal control of each Company's activities in every level of organization, assisted by the Audit Committee.

Controlling Activity

In general, the internal control activities in the Company includes:

1. Create an environment that can support the effectiveness of internal controls, among others:
 - Ensuring that all members of the Company's Management has integrity and high ethical values.
 - Setting a company philosophy that is communicated and applied to all components within the Company.
 - Creating an organization structure that allows the implementation of effective control.
 - Encouraging the active role of the Committees under the Board of Commissioners to conduct supervisory function and provide input to ensure the effectiveness of internal control.
 - Determining clear duties and responsibilities among units within the Company.
 - Establishing human resources development policy to have high-integrity human resources.

2. Melaksanakan kegiatan pengendalian dengan:
 - Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
 - Mempersiapkan sistem pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.
 - Mempersiapkan sistem pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.
 - Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik.
 3. Menerapkan kesadaran Manajemen Risiko kepada semua level manajemen Perusahaan.
 4. Mempersiapkan sistem informasi yang memungkinkan pengendalian internal dilakukan secara efektif, efisien, dan akurat.
 5. Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:
 - Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan.
 - Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.
 - Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
 - Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti audit tahunan oleh Kantor Akuntan Publik.
 - Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.
 - Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.
 - Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.
2. Implement controlling activities by:
 - Assigning duties, responsibilities and authorities in accordance with the function of each unit within the Company.
 - Preparing data recording system and maintaining proper corporate document filing.
 - Preparing proper security system for the corporate data and document.
 - Conducting assessment or examination on The Company's performance by independent parties, such as public accountant firm.
 3. Implementing the Risk Management awareness to all levels of management of the Company.
 4. Preparing information system that enables internal control to be done effectively, efficiently and accurately.
 5. Monitoring and evaluating through:
 - Supervision of all management levels within the Company.
 - Accountability and assessment system that allows the assessment for each member of management and units within the Company.
 - Supervision through internal audits conducted by the Internal Audit Unit.
 - Supervision through inspection by independent parties such as the annual audit by Public Accountant.
 - Supervision by the Board of Directors.
 - Supervision by the Audit Committee, especially associated to the financial report of the Company.
 - Supervision by the Board of Commissioners for the entire Company's management activities conducted by the Board of Directors.

Pernyataan Kecukupan Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris, dibantu oleh seluruh perangkat yang ada termasuk karyawan Perusahaan, berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar untuk mencapai strategi dan tujuan Perusahaan. Salah satu implementasi dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bekerjanya sistem pengendalian internal telah dijalankan secara memadai.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan sistem pengendalian internal untuk mencapai tujuan Perusahaan; sementara Dewan Komisaris dibantu dengan Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi dari kebijakan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh Direksi. Sistem pengendalian internal ditetapkan guna memastikan bahwa seluruh risiko yang timbul dari

Statement of Adequacy of Internal Control

The Board of Directors and Board of Commissioners, assisted by the existing functions that include the Company's employees, are committed to ensure that Good Corporate Governance is carried out as a basis for achieving the Company's strategies and objectives. One of the implementations of Good Corporate Governance is ensuring the operation of the internal control system has been carried out adequately.

The Board of Directors is responsible for implementing the internal control system to achieve the Company's objectives; while the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the implementation of internal control policies set by the Board of Directors. An internal control system is established to ensure that all risks arising from the Company's operational

aktivitas operasional Perusahaan telah dikelola dan dimitigasi dengan memadai. Pernyataan pengendalian internal ini mengutarakan aktivitas kunci yang dilakukan untuk mencapai pengendalian internal Perusahaan termasuk:

1. Aktivitas operasional dijalankan secara efektif dan efisien;
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. Kepatuhan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Pengamanan aset Perusahaan.

Evaluasi Terhadap Pengendalian Internal

Selama tahun 2019, kualitas sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Kecukupan pengendalian internal secara berkala telah dilaporkan kepada Direksi oleh unit kerja Internal Audit dan unit kerja terkait lainnya dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisir dan memitigasi risiko. Laporan atas pengendalian risiko juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Fraud Management

Upaya yang dilakukan oleh Management dalam mencegah, mendeteksi, serta menanggulangi terjadinya tindak kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mengakibatkan terjadinya kerugian baik secara materi maupun non materi bagi perusahaan maupun pihak lain yang masih berkaitan dengan perusahaan.

Adapun strategi dan kontrol yang dilakukan di dalam menerapkan *Fraud Management* sebagai berikut:

1. Strategi Anti Fraud:
 - a. *Prevention*: Pola kerja sistematis yang bertujuan untuk mencegah atau melindungi dari suatu tindakan *fraud* yang dapat menimbulkan risiko/kerugian pada perusahaan.
 - b. *Detection*: Suatu aktifitas untuk mengidentifikasi adanya tindakan *fraud*. Usaha tersebut bertujuan agar dampak kerugian yang timbul dapat diminimalisir.
 - c. *Investigasi*: Tindakan mengidentifikasi akar penyebab kejadian *fraud* serta melakukan mitigasi dan pemulihan terhadap kerugian yang ditimbulkan dan memastikan adanya pemberian sanksi sebagai bentuk efek jera.
 - d. *Pemantauan, Evaluasi & tindak lanjut*: Merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* yang memuat langkah-langkah dalam rangka menjauhkan keinginan calon pelaku untuk melakukan *fraud* atau efek jera.

activities have been adequately managed and mitigated. This internal control statement expresses key activities undertaken to achieve the Company's internal controls including:

1. Operational activities have been carried out effectively and efficiently;
2. Accurate and reliable financial statements;
3. Compliance with all prevailing laws and regulations;
4. Safeguarding assets of the Company.

Evaluation of Internal Control

During 2019, the quality of the internal control system has operated properly. The adequacy of internal controls is reported periodically to the Board of Directors by the Internal Audit Division and other related units. The follow-up actions have been taken to minimize and mitigate the risks. The report on the risk control also submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Fraud Management

Fraud management is a continuous effort made by the Management to prevent, detect, and settle frauds committed either indirectly or directly by internal or external parties that may result in both material and non-material losses for the Company and other parties considered to be its stakeholders.

The strategies and controls carried out in implementing *Fraud Management* are as follows:

1. Anti-Fraud Strategy:
 - a. *Prevention*: A systematic work pattern that aims to prevent or protect against fraud that can lead to risk/loss to the company.
 - b. *Detection*: An activity to identify fraud. The business aims to minimize the impact of losses that arise.
 - c. *Investigation*: The act of identifying the root causes of frauds and mitigating and recovering losses incurred and ensuring sanctions to give deterrent effects.
 - d. *Monitoring, Evaluation & follow-up*: Is part of a fraud control system that specifies the things to do to keep away the desire of anyone to commit fraud or deterrent effects.

2. Kontrol Anti Fraud:
 - a. Proses Kontrol: Merupakan kontrol yang melekat pada kebijakan, prosedur, dan sistem seperti fungsi *maker-checker*, pemisahan tugas, rekonsiliasi, autentikasi, verifikasi dan matriks akses serta kontrol terhadap akses fisik.
 - b. Etika Kontrol: Membudayakan perilaku etis dan mempertahankan budaya integritas seperti jalur *speak-up*, kode etik, pembelajaran *fraud* dan kesadaran *fraud* bagi karyawan.
 - c. Sanksi Kontrol: Dimaksudkan untuk mengkomunikasikan pesan “*zero tolerance*” terhadap perilaku *fraud*, biasanya melalui tindakan disipliner yang tegas/tindakan hukum terhadap pelaku *fraud*/yang terlibat dalam tindakan *fraud*.
2. Anti-Fraud Control:
 - a. Control Process: Is a control that is inherent in policies, procedures, and systems such as the function of the maker-checker, segregation of duties, reconciliation, authentication, verification and access matrix and control of physical access.
 - b. Control Ethics: Cultivating ethical behavior and maintaining a culture of integrity such as the speak-up pathway, code of ethics, fraud learning and fraud awareness for employees.
 - c. Sanctions: Intended to communicate the message of “zero tolerance” to frauds, usually through strict disciplinary action/legal action against anyone involved in any kind of fraud.

KODE ETIK

Kode Etik di Perusahaan dibentuk dan diberlakukan sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh bagian Perusahaan dalam menjalankan tugasnya, dan sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perusahaan meliputi:

1. Standar Tata Perilaku yang meliputi menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan, menjaga harta Perusahaan, serta menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja;
2. Hubungan antar sesama karyawan dan lingkungan kerja yang meliputi hubungan antar karyawan, hubungan antar atasan dan bawahan, keadilan perilaku serta larangan pelecehan dan intimidasi;
3. Hubungan dengan Perusahaan yang meliputi benturan kepentingan, akses informasi, dan perlindungan hak cipta informasi;
4. Hubungan dengan Debitur yang meliputi larangan penerimaan hadiah/bingkisan/hiburan dan larangan atas tindakan penyuapan; dan
5. Hubungan dengan regulator termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Upaya sosialisasi Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui penyebar-luasan formulir penerimaan Kode Etik yang ditandatangani oleh para karyawan. Dalam formulir tersebut, karyawan menjamin bahwa dirinya telah paham dan setuju untuk mematuhi segala ketentuan yang tercantum di dalam Kode Etik.

Keberlakuan Kode Etik

CNAF memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh bagian Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Perusahaan.

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct at the Company is established and applied as behavioral guidelines for the entire part of the Company in performing its duties, and according to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for the Financing Company.

Code of Conduct Principles

The Company's Code of Conduct covers:

1. Code of Conduct Standard, including maintaining confidentiality on data and information of the Company, retaining the Company's assets, preserving work security, safety and health.
2. Relationship amongst employees and work environment, relationship between the superior and the subordinates, fair behavior and prohibition on harassment and intimidation;
3. Relationship with the Company that includes conflict of interests, access to information and protection for information copy right;
4. Relationship with the Customers, including prohibition in accepting gifts/parcel/entertainment and prohibition on acts of bribery;
5. Relationship with the regulators including compliance toward the prevailing law and regulations.

Code of Conduct Publication

The publication efforts of the Company's Code of Conduct are done through dissemination of the Code of Conduct acceptance form which is signed by all employees. In such form, the employee assures that he/she have understood every regulations stated in the Code of Conduct.

Code of Conduct Applicability

CNAF ensures that the Code of Conduct of the Company is applied to the entire part of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Managers, and to all of the employees in the Company

Whistle Blowing System

Untuk menjaga komitmen Management atas budaya kepatuhan didalam perusahaan, CNAF memiliki media Whistle Blowing System sebagai sarana pelaporan yang disediakan oleh perusahaan terkait indikasi Fraud atau pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku, dan Management sangat menjamin dalam upaya menjaga kerahasiaan diri pelapor.

Adapun kategori pelanggaran yang dapat dilaporkan, antara lain:

- Pelanggaran terkait Fraud,
- Pelanggaran kode etik,
- Pelanggaran kepatuhan terhadap ketentuan internal CNAF maupun regulator yang berpotensi merugikan perusahaan baik secara materi maupun non materi.

RENCANA JANGKA PANJANG DAN RENCANA KERJA & ANGGARAN TAHUNAN

Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha di tingkat yang baik, Perusahaan senantiasa menyusun rencana kerja. Penyusunan tersebut dilakukan oleh Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rencana Kerja Perusahaan yang telah ditetapkan meliputi:

- Fokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah;
- Peningkatan proses pemberian kredit, perbaikan layanan dan sistem pengendalian yang komprehensif;
- Merubah strategi penagihan hulu ke hilir (end to end collection strategy);
- Melakukan inisiatif efisiensi biaya;
- Memperkuat manajemen sumber daya manusia; dan
- Mengoptimalkan jaringan bisnis induk Perusahaan.

Untuk rencana jangka panjang, Perusahaan menetapkan untuk terus berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah serta mengoptimalkan kerjasama dan utilisasi jaringan bisnis Induk Perusahaan.

Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha di tingkat yang baik, Perusahaan senantiasa menyusun rencana kerja untuk jangka pendek, menengah maupun panjang. Penyusunan tersebut dilakukan oleh Direksi Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Anggaran Tahunan

Anggaran tahunan Perusahaan dirumuskan di akhir tahun sebelumnya dan ditetapkan pada awal tahun berjalan. Anggaran tahunan Perusahaan disusun dengan memperhatikan kondisi terkini Perusahaan, strategi dan arahan bisnis serta faktor eksternal Perusahaan seperti kondisi ekonomi makro dan perkembangan dalam industri pembiayaan.

Whistle Blowing System

To keep the Management's commitment towards compliance culture at the Company, CNAF already has a Whistle Blowing System as a media to report indications of frauds or violations of applicable regulations, and Management strongly guarantees efforts to maintain the confidentiality of the whistle blower.

The categories of violations that can be reported include:

- Frauds,
- Violation of Code of Conducts,
- Violations of compliance with internal provisions of CNAF and regulators that may have material and non material impacts on the Company's business.

LONG TERM PLANS AND ANNUAL WORK PLAN & BUDGET

Long Term Plan and Work Plan

For the business to remain healthy and sustainable, the company has always prepared work plan. The plan is prepared by the Board of Directors and subject to approval from the Board of Commissioners to be later ratified in the Annual General Meeting of Shareholders. The Company's work plan that has been prepared include:

- Focus on low-risk segments;
- Improvement in lending process, services and comprehensive control system;
- Changing the end to end collection strategy;
- Cost efficiency initiatives;
- Strengthening human resource management; and
- Optimization of the Parent Company's network.

For long-term plan, the Company has determined to continue its focus on low-risk segments as well as optimize cooperation with the Parent Company and utilization of its network.

Annual Work Plan

In order to sustain the business at a healthy level, the Company prepares short term work plan. The plan is prepared by the Board of Directors and subject to approval from the Board of Commissioners.

Annual Budget

The Company's annual budget is formulated at the end of the previous year and ratified at the beginning of each current year. The Company's annual budget is prepared by considering the Company's current condition, strategies and business direction as well as external factors such as macroeconomic conditions and outlook of the financing industry.

PENGUNGKAPAN HAL PENTING LAINNYA

Transaksi Material dengan Pihak Terkait

Sepanjang tahun 2019 Perusahaan tidak melakukan transaksi yang bersifat material dengan pihak terkait.

Benturan Kepentingan

Merujuk pada definisi benturan kepentingan dalam POJK No.30/POJK.05/2014, tidak terdapat transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan selama tahun 2019.

Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Perusahaan berkomitmen penuh dalam menjaga prinsip keterbukaan atau transparansi bagi kondisi keuangan dan non-keuangannya melalui pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan membentuk kebijakan bahwa keuangan Perusahaan wajib dikelola secara profesional, efisien, efektif, bertanggung jawab, akuntabel dengan mempertimbangkan risiko serta menggunakan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan mengharuskan bahwa setiap kondisi keuangan dan non-keuangan dilaporkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dalam RUPS.

Sertifikasi

Berikut adalah daftar sertifikasi yang dikoordinasikan oleh Perusahaan untuk karyawannya guna memenuhi ketentuan dan peraturan dari regulator:

DISCLOSURE OF OTHER IMPORTANT MATTERS

Material Transactions with Related Parties

Throughout the year 2019, the Company did not make any material transactions with related parties.

Conflict of Interest

Referring to conflict of interests as defined in OJK Regulation No.30/POJK.05/2014, the Company did not make any transactions deemed to have conflict of interest during 2019.

Policies on The Transparency of The Financial and Non-Financial Condition

The Company is fully committed in maintaining transparency principles for the financial and nonfinancial conditions through the implementation of Good Corporate Governance, by establishing policies that the Company's finance shall be managed professionally, efficiently, effectively, responsibly, accountable with risks consideration and implementing prudent principles. To support such commitment, the Company requires that every financial and non-financial condition are reported by the Board of Directors in Annual Report with the approval from the Board of Commissioners and reported to shareholders at GMS.

Certification

The following is a list of certifications coordinated by the Company for its employees to meet all requirements and prevailing regulations:

No	Materi Sertifikasi Certification Material	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Sertifikasi Dasar Managerial Basic Managerial Certification	Jakarta	21-23 Januari 2019	SPPI
		Jakarta	12-14 Februari 2019	SPPI
		Jakarta	11-13 Maret 2019	SPPI
		Jakarta	16-18 Juli 2019	SPPI
		Jakarta	10-12 September 2019	SPPI
		Jakarta	16-18 September 2019	SPPI
		Jakarta	12-14 November 2019	SPPI
		Jakarta	02-04 Desember 2019	SPPI
2	Sertifikasi Profesi Penagihan Certification on Collection Profession	Palu	15 Januari 2019	SPPI
		Padang	22 Januari 2019	SPPI
		Bandung	01 Februari 2019	SPPI
		Kendari	01 Februari 2019	SPPI
		Palu	01 Februari 2019	SPPI
		Padang	01 Februari 2019	SPPI

No	Materi Sertifikasi Certification Material	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		Yogyakarta	01 Februari 2019	SPPI
		Lampung	04 Februari 2019	SPPI
		Bekasi	07 Februari 2019	SPPI
		Bekasi	15 Februari 2019	SPPI
		Kediri	18 Februari 2019	SPPI
		Bandung	19 Februari 2019	SPPI
		Bandung	20 Februari 2019	SPPI
		Karawang	20 Februari 2019	SPPI
		Palu	26 Februari 2019	SPPI
		Bekasi	01 Maret 2019	SPPI
		Kalimalang	14 Maret 2019	SPPI
		Kalimalang	15 Maret 2019	SPPI
		Depok	15 Maret 2019	SPPI
		Surabaya	18 Maret 2019	SPPI
		Surabaya	19 Maret 2019	SPPI
		Jember	20 Maret 2019	SPPI
		Semarang	20 Maret 2019	SPPI
		Malang	21 Maret 2019	SPPI
		Tegal	22 Maret 2019	SPPI
		Semarang	21 Maret 2019	SPPI
		Bekasi	28 Maret 2019	SPPI
		Jember	04-Apr-19	SPPI
		Samarinda	23-Apr-19	SPPI
		Samarinda	08-May-19	SPPI
		Fatmawati	29-May-19	SPPI
		Medan	15-Aug-19	SPPI
		Medan	19-Aug-19	SPPI
		Fatmawati	28-Aug-19	SPPI
		Jember	05-Sep-19	SPPI
		Kalimalang	06-Sep-19	SPPI
		Yogyakarta	12-Sep-19	SPPI
		Makassar	12-Sep-19	SPPI
		Yogyakarta	13-Sep-19	SPPI
		Makassar	13-Sep-19	SPPI
		Kalimalang	27-Nov-19	SPPI
		Purwokerto	02-Dec-19	SPPI
		Lampung	02-Dec-19	SPPI
		Semarang	02-Dec-19	SPPI
		Jember	02-Dec-19	SPPI
		Solo	02-Dec-19	SPPI
		Kendari	03-Dec-19	SPPI

No	Materi Sertifikasi Certification Material	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		Palopo	03-Dec-19	SPPI
		Bandung	05-Dec-19	SPPI
		Kalimalang	06-Dec-19	SPPI
		Palopo	10-Dec-19	SPPI
		Pare-pare	10-Dec-19	SPPI
		Medan	12-Dec-19	SPPI
		Makassar	12-Dec-19	SPPI
		Kediri	12-Dec-19	SPPI
		Kalimalang	13-Dec-19	SPPI
		Surabaya	17-Dec-19	SPPI
		Pare-pare	18-Dec-19	SPPI
		Makassar	18-Dec-19	SPPI
		Jambi	19-Dec-19	SPPI
		Palopo	19-Dec-19	SPPI
3	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Certification of Financing Expert	Jakarta	22-May-19	SPPI
		Jakarta	17-Sep-19	SPPI
		Jakarta	09-Oct-19	SPPI
4	Sertifikasi Dasar Komisaris Basic Certification of BoC	Jakarta	07 Februari 2019	SPPI

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistle blowing System*)

Sebagai perwujudan dari upaya pengendalian internal yang menyeluruh, di tahun 2019 Perusahaan masih melaksanakan sosialisasi kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*) secara efektif. Inisiatif ini juga turut mendukung strategi Perusahaan untuk bertumbuh dengan portofolio yang sehat dan integritas yang kuat.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Semua pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan pelaporan pelanggaran kepada Perusahaan dengan menyertakan bukti awal yang dimiliki melalui saluran komunikasi yang disediakan oleh Perusahaan yaitu:

- Email: cnaflapor.tindak@cnaflap.co.id

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta melindungi pelapor pada saat laporannya sedang ditindaklanjuti. Demi memastikan kerahasiaan identitas, nama pelapor hanya diketahui oleh pejabat berwenang di Unit Kerja Anti Fraud dan Direksi.

Whistle Blowing System

As the implementation of comprehensive internal control, in 2019 the Company has intensively socialized policy on whistleblowing system. This initiative also supports the Company's strategy to grow with healthy portfolio and strong integrity.

Whistleblowing Report

All stakeholders both internal and external is able to report fraudulent indication to the Company by submitting initial evidence through secured communication channel provided as follows:

- Email: cnaflapor.tindak@cnaflap.co.id

Protection for the Whistleblower

The Company has guaranteed that the whistleblower identity is being anonymous during the following up process. Thus, to ensure the anonymity, the identity is only known to respective person in charge at Anti Fraud Unit and the Board of Directors.

Penanganan Pengaduan

Laporan yang masuk akan dianalisa oleh *officer* terkait di Unit Kerja Anti *Fraud*. Bilamana hasil analisa terindikasi terjadi pelanggaran maka akan dilakukan analisa dan investigasi lebih lanjut dan perkembangannya senantiasa dilaporkan Anti *Fraud, Litigation & Quality Control Division Head* kepada *President Director*.

Untuk laporan yang tidak terindikasi pelanggaran, penanganan diserahkan kepada Direktur terkait untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan secara internal di direktoratnya.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Unit Usaha Syariah Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Per 31 Desember 2019, susunan DPS Perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor <i>Fit & Proper Test</i> Date and Number of <i>Fit & Proper Test</i>	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
1	Prof. Dr.Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA	Ketua Chairman	28 April 2014 No. KEP-753/NB.1/2014	23 April 2018 Periode 3 Tahun April 23 2018 3-year term of office	Indonesia	Indonesia
2	Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	Anggota Member	23 Desember 2013 No. KEP-754/NB.1/2014	23 April 2018 Periode 3 Tahun April 23 2018 3-year term of office	Indonesia	Indonesia

Tugas, dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

DPS bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi aspek syariah kegiatan operasional Perusahaan dan sebagai mediator antara Perusahaan dengan DSN MUI. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab DPS meliputi:

1. Pengawasan terhadap pembentukan produk pembiayaan dengan berdasarkan prinsip syariah;
2. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan pembiayaan;
3. Mereview dan mengevaluasi pemenuhan kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah secara berkala atas transaksi keuangan, transaksi treasury termasuk kebijakan dan/atau *Standard Operating Procedure* Perusahaan untuk memastikan kesesuaian antara ketentuan syariah dengan pelaksanaan di lapangan;

Whistleblowing Handling

The report will be further analyzed by respective person in charge (PIC) at Anti Fraud Unit. Whenever the result is indicating fraudulent, the PIC will further performed deep analysis and investigation in which the progress will be reported by Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division Head to the Board of Directors.

For non-fraudulent report, the case is submitted to respective Director to be further followed up and resolved internally within the directorate.

Shariah Supervisory Board

Sharia Supervisory Board (SSB) is the unit of the Company which has the supervisory duty on Sharia Business Unit activities and ensures its compliance with Shariah principles.

Sharia Supervisory Board Structure

As of 31 December 2019, the composition of SSB is as follows:

Duties and Responsibilities

SSB has duty to give advice and suggestion to the Board of Directors, oversee the operational aspects of Shariah activities of the Company and perform as a mediator between the Company and DSN MUI. The scope of duties and responsibilities of the SSB includes:

1. Supervision of the establishment of financing products under shariah principles;
2. Analyze the reports submitted by and/or requested from the Board of Directors to determine the quality of the implementation of the fulfillment of Shariah principles on financing activities;
3. Review and evaluate financing activities compliance with Shariah principles on a regular basis for financial transactions, treasury transactions including policies and/or the Company's *Standard Operating Procedure* to ensure that the provisions of Shariah correspond with its implementation in the field;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan masukan dan nasihat serta rekomendasi atas rencana bisnis pembiayaan dengan prinsip syariah dalam rapat DPS; 5. Mengawasi proses pengembangan produk baru kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah sejak awal sampai dengan diluncurkan; 6. Memberikan opini syariah terhadap produk baru, kebijakan, akad pembiayaan, sistem pencatatan akuntansi, transaksi treasury dan transaksi syariah lainnya; 7. Meminta fatwa kepada DSN atas produk baru pembiayaan dengan prinsip syariah yang belum memiliki fatwa; dan 8. Memberi nasihat dan saran kepada Manajemen Perusahaan dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah secara tepat dan konsisten, serta mendorong pengembangan dan pertumbuhan kinerja kegiatan pembiayaan syariah. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Provide input and advice as well as recommendations on the financing business plan with Shariah principles in the meeting of the SSB; 5. Supervise the new product development process of financing activities with Shariah principles from the beginning until it is launched; 6. Provide Shariah opinion on new products, policies, contract financing, accounting system, treasury transactions and other Shariah transactions; 7. Request for a fatwa to the DSN on new product financing with Shariah principles that do not have a fatwa; and 8. Give advice and suggestions to the Management of the Company in order to repair, fulfilment of Shariah principles correctly and consistently, and to encourage the development and growth of Shariah finance. |
|--|---|

Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota DPS Perusahaan tidak diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan, dan tidak diperbolehkan untuk melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota DPS pada lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah lainnya. Per tanggal 31 Desember 2019, masing-masing anggota DPS Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut sebagaimana disampaikan dalam table berikut:

Rangkap Jabatan Anggota DPS

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan lain Position at other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud The referred Other Company	Bidang Usaha Area of Business
1	Prof. Dr.Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA	Ketua Chairman	Ketua DPS Chairman of SSB	Asuransi Syariah AXA	Jasa Keuangan Financial Services
2	Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	Anggota Member	Ketua DPS Chairman of SSB	BCA Syariah	Jasa Keuangan Financial Services
			Anggota DPS Member of SSB	AIA Syariah	Jasa Keuangan Financial Services
			Anggota DPS Member of SSB	Adira Dinamika Finance	Jasa Keuangan Financial Services
			Anggota DPS Member of SSB	PT Bank CIMB Niaga	Jasa Keuangan Financial Services

Concurrent Position of Sharia Supervisory Board

OJK Regulation No.30/POJK.05/2014 stipulates that members of the SSB shall not assume a position as member of the Company's Board of Directors nor Board of Commissioners, and shall not assume the same position as member of SSB at more than 4 (four) other shariah financial institutions. As of December 31, 2019 each member of the Company's SSB has complied with this stipulation as presented in the table below:

Concurrent Position of Members of SSB

Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

Untuk meningkatkan kompetensinya, anggota Dewan Pengawas Syariah senantiasa mengikuti pelatihan dan seminar. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2019:

Pelatihan Anggota Dewan Pengawas Syariah

Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan didorong untuk memperluas wawasannya mengenai seluk beluk pembiayaan syariah agar dapat memberikan masukan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan senantiasa dapat mematuhi setiap ketentuan yang berlaku atas penyaluran pembiayaan syariah yang ditawarkan oleh Perusahaan.

Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk jalannya bisnis Unit Usaha Syariah Perusahaan salah satunya disampaikan melalui rapat Dewan Pengawas Syariah.

Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2019 adalah:

Sharia Supervisory Board Training

To improve their competence, members of the Sharia Supervisory Board often participate trainings and seminars. The following is the list of trainings participated by Sharia Supervisory Board members during 2019:

Training of Members of Sharia Supervisory Board

Members of the Sharia Supervisory Board of the Company are encouraged to broaden their insights into the ins and outs of sharia financing in order to provide input to the Company so that the Company can always comply with any applicable provisions for distribution of sharia financing offered by the Company.

Sharia Supervisory Board Recommendations

The Sharia Supervisory Board oversees and provides advice on the course of business of the Sharia Business Unit of the Company, by i.e. through a meetings of the Sharia Supervisory Board.

Some important recommendations during 2019 were:

No	Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara- Tempat Organizer-Venue
1	Prof. Dr.Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA	<p>Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah (DPS) tahun 2019 untuk Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pergadaian dan Fintech Syariah</p> <p>Workshop on Sanawi Pre-Ijtima (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board (DPS) in 2019 for Financing, Guarantees, Venture Capital, Pawnshops and Sharia Fintech</p>	<p>Jakarta, 19 September 2019</p> <p>Jakarta, September 19, 2019</p>	DSN-MUI
2	Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	<p>Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah (DPS) tahun 2019 untuk Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pergadaian dan Fintech Syariah</p> <p>Workshop on Sanawi Pre-Ijtima (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board (DPS) in 2019 for Financing, Guarantees, Venture Capital, Pawnshops and Sharia Fintech</p>	<p>Jakarta, 19 September 2019</p> <p>Jakarta, September 19, 2019</p>	DSN-MUI

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat minimal 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana pada tahun 2018, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Dewan Pengawas Syariah dan Tingkat Kehadiran

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		% Kehadiran Attendance %
		Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
1	Prof. Dr.Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA	5	-	83%
2	Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	5	-	83%

Sharia Supervisory Board Meeting

OJK Regulation No.30/POJK.05/2014 stipulates that the SSB shall hold meetings at least 6 (six) times within one (1) year. The Company has complied with the stipulation where in 2019, the DPS convened 6 (six) meeting with the following level of attendance:

Meetings of Shariah Supervisory Board and Attendance Level



REKOR DUNIA
MURI
PIAGAM PENGHARGAAN
MUSEUM REKOR-DUNIA
INDONESIA
CIMB NIAGA *auto finance*
Penandatanganan MoU Penanaman Pohon
dengan Petani Terbanyak di Kabupaten

auto
financ

3
Auto
ekonomi 50
00 pohon

Se
Oktober

CIMAF VOLUNTEER



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan menyadari perannya sebagai entitas yang tidak terpisahkan dari masyarakat sekitar, sehingga berkeinginan agar masyarakat tersebut dapat tumbuh seiring dengan kemajuan bisnis Perusahaan.

CNAF is aware of the role it plays as a business entity that cannot be separated from the surrounding community, so the Company wishes the community can grow in line with its business progress.





L

Landasan Pelaksanaan dan Dasar Kebijakan

Dalam memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang, Perusahaan secara konsisten memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sekitar. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa peran serta dan dukungan masyarakat sekitar sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan bisnis. Kesadaran ini diwujudkan melalui penyelenggaraan bisnis yang bertanggung jawab dengan memperhatikan kegiatan operasionalnya berdampak terhadap lingkungan hidup.

Di samping itu, Perusahaan merupakan entitas yang bertanggung jawab dan memiliki bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat sekitar, bertumbuh seiring dengan kemajuan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan memandang masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang aspirasinya tidak hanya harus diperhatikan dan dipenuhi, namun juga harus dikelola dengan baik.

B

asis for Implementation and Policies

To ensure long-term business sustainability, the Company is committed to fulfilling its environmental and social responsibility in the areas of its operations. We are aware that our business sustainability is impact to a great extent by the role and support of our closest neighbourhood. This awareness is manifested through the Company's responsible business practices that take into account operations that may have an impact on the environment.

The Company is an inseparable part of its surrounding community, which is growing in line with its business progress. As such, we sees the nearby communities as one of our key group of stakeholders whom not only must we consider and meet their aspirations, but alsomanage their aspiration with extra care.

Pemahaman ini telah sejak lama diwujudkan oleh Perusahaan dalam bentuk pelaksanaan program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR). Program ini merupakan timbal balik Perusahaan atas peran serta dukungan masyarakat terhadap kegiatan bisnis Perusahaan. Dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya, Perusahaan melakukan perencanaan secara matang agar dampak dari kegiatan tersebut dapat terasa oleh berbagai pihak, utamanya para penerima manfaat. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dan kondisi keuangan Perusahaan.

Struktur Pengelola

Kegiatan CSR (*corporate social responsibility*) di Perusahaan dikelola oleh unit kerja Corporate Communication yang berada dibawah pengawasan dari Corporate Affairs & Planning Division. Meski demikian, pelaksanaan kegiatan seringkali melibatkan karyawan relawan yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan CSR Perusahaan.

Visi dan Misi

Membangun masyarakat yang mapan dalam hal pendidikan, sosial dan kesehatan serta mampu untuk bertumbuh dalam lingkungan yang sehat agar tercipta keberlanjutan ekonomi secara jangka panjang.

Berpedoman pada panduan yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan setelah memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan. Berdasarkan regulasi tersebut, Perusahaan memfokuskan kegiatan CSR-nya pada aspek Lingkungan, Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan, dan Konsumen.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan berperan serta dalam membantu mengurangi dampak pemanasan global melalui implementasi kebijakan ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan. Di kantor pusat maupun kantor-kantor cabang, upaya ini diwujudkan melalui penggunaan peralatan kantor secara efisien, misalnya melalui penggunaan peralatan kantor dan listrik yang ramah lingkungan dan penggunaan inventori secara bijaksana. Dalam hal ini, Perusahaan melibatkan segenap karyawannya melalui serangkaian aktivitas edukasi.

The Company has long manifested this comprehension through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program. CSR program is a form of the Company's good intention to give back to the surrounding communities for their supportive roles towards the Company's business. In fulfilling its social responsibilities, the Company makes careful planning; hence, the stakeholders especially the target beneficiaries, will feel the positive impacts of the CSR programs. The Company always considers the conformity of fund to be distributed in the programs to its current financial condition.

Structure of THE Executive Board

The Company's CSR (*corporate social responsibility*) activities are managed by the Corporate Communications Unit, who work under the supervision of the Corporate Affairs & Planning Division. However, often the implementation of activities engages volunteering employees who are willing to roll up their sleeves for participation in various Corporate CSR activities

Vision and Mission

Build an established community in terms of education, social and health and grow in a healthy environment to create long-term economic sustainability.

Taking as guidelines all provisions specified in Law No. 40 of 2007 Article 74 on Limited Liability Companies and with due consideration on the needs of stakeholders. The Company has focused the implementation of CSR programs on the Environment, Employment, Health & Safety (K3), Social & Community Development, and Consumers.

RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENT

The Company helps to reduce the impact of global warming through the execution of environmentally friendly policies at each of its operational areas. At the head office and branch offices, this effort has been manifested through the use of environmentally friendly office equipment and efficient use of electricity. The Company socializes its environmental policies to its employees through a series of educational activities.

Lingkup kegiatan pelestarian lingkungan tidak terbatas pada lingkungan internal. Perusahaan berperan aktif dalam memberikan asistensi kepada berbagai pihak lain yang memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam mempertahankan lingkungan hidup.

Pada Oktober 2019, dalam rangka memperingati ulang tahun ke-38 perusahaan melakukan inisiatif baru di bidang lingkungan serta pemberdayaan ekonomi yaitu melakukan pemberdayaan ekonomi kepada 500 Petani Sengon se Kabupaten Serang dengan menyumbang sebanyak 50 ribu pohon sengon. Perusahaan berhasil mencatatkan kegiatan ini dalam Rekor MURI (Musium Rekor Dunia-Indonesia) dengan kategori Pemberdayaan ekonomi dengan petani terbanyak. Tanaman sengon menjadi pilihan karena mampu tumbuh dengan baik dengan biaya perawatan minimal. Di samping itu, inisiatif ini merupakan perwujudan tanggung jawab Perusahaan dalam mengurangi dampak pencemaran udara yang dihasilkan oleh setiap kendaraan yang dibiayai, satu tanaman untuk satu kendaraan.

Pengolahan Limbah dan Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai entitas usaha non-manufaktur yang memberikan jasa layanan finansial, Perusahaan tidak menghasilkan limbah operasional dalam jumlah banyak dan dalam kondisi bisnis normal limbah tersebut biasanya hanya berbentuk sisa kertas, peralatan komputer dan kantor yang sudah tidak terpakai, serta beragam limbah kering lainnya. Namun demikian, Perusahaan tetap memperhatikan pengelolaan limbahnya, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, dengan mengacu pada setiap peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan tidak ada dampak signifikan terhadap keuangan Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Pembangunan hubungan antara Perusahaan dengan para karyawannya menganut prinsip dua arah. Artinya, pemenuhan tanggung jawab tidak saja dilakukan karyawan terhadap Perusahaan, tetapi juga sebaliknya. Dalam konteks ini, tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan diwujudkan dalam bentuk:

- Pemenuhan hak-hak karyawan untuk memiliki tingkat kesejahteraan yang baik, salah satunya dengan memberikan fasilitas dan manfaat kesehatan bagi karyawan dan keluarganya;

The Company's scope of environmental preservation activities extends beyond its internal environment. The Company plays an active role in providing assistance to various other parties who are involved in environmental preservation.

In October 2019, to commemorate its 38th anniversary, the Company donated 50 thousand sengon trees to empower 500 Sengon Farmers in the Serang District. The Company managed to have this effort recorded at the MURI Record (World-Indonesian Record Museum) in the category of Economic Empowerment involving the largest number of farmers. This particular tree species was selected for its ability to grow with a minimum maintenance cost. This initiative also represents the Company's commitment to reducing the impact of air pollution caused by each of the vehicles it is financing-one plant for one vehicle.

Waste Processing and Environmental Issues

As a non-manufacturing business entity that provides financial services, the Company does not create a large amount of waste under normal business conditions. The Company's waste usually includes paper waste, computers and office equipment that are no longer in use, and a variety of other dry waste. Nevertheless, the Company keeps a close eye on its waste management, both at the Head and Branch Offices, with reference to all applicable laws and regulations.

The Company has set aside sufficient budget to support the implementation of its responsibility towards environment. The allocated funds have had no significant impact on the Company's finances.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company embraces the two-way principle to build harmonious relationships with its employees. This means that not only must the employees fulfill their responsibility to the Company, but the Company must also fulfill its responsibility to its employees. In this context, the Company's responsibility to its employees include:

- Fulfillment of employees' rights through the provision of health facilities and other benefits for employees and their families;

- Penyediaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta kondusif, salah satunya dengan menempatkan petugas keamanan di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang Perusahaan serta pelaksanaan kegiatan latihan evakuasi kebakaran dan evakuasi bencana khususnya bagi karyawan yang berkantor di gedung bertingkat dan/atau daerah rawan bencana.
- Provision of a safe, comfortable and conducive working environment by assigning security officers at the Head Office and all Branch Offices and conducting fire drills and disaster evacuation training, especially for employees working in high-rise buildings and/or disaster prone areas.

Termasuk dalam bentuk pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan adalah penetapan kebijakan remunerasi yang memastikan bahwa tiap karyawan telah mendapatkan manfaat sesuai dengan kontribusinya pada Perusahaan (Pay for Performance).

A part of the Company's fulfillment of its responsibility to its employees is the establishment of a remuneration policy that ensures that each employee's allowance is based on his or her contribution to the Company (Pay for Performance).

Tingkat Kecelakaan Kerja

Dalam industri pembiayaan, para karyawan relatif tidak terpapar pada eksposur risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Meski demikian potensi risiko itu tetap ada terutama terkait risiko berlalu lintas dalam tugas lapangan, khususnya bagi tenaga-tenaga pemasaran dan penagihan. Pada tahun 2019, tidak terdapat kecelakaan kerja yang menimpa karyawan yang bertugas.

Work Accident Level

In the finance industry, the Company's employees are not exposed to a high risk of work accidents. Nevertheless, there is still the risk of traffic accidents in the field, especially for the marketing and collections staff. In 2019, no employees were involved in on-duty accidents.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan membuka kesempatan luas bagi setiap karyawannya yang berkinerja unggul untuk mengembangkan karir. Kebijakan ini dibangun atas prinsip dan asas kesetaraan tanpa membedakan gender, suku, ras, agama sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik di lingkungan internal maupun eksternal, dan diterapkan sejak proses rekrutmen hingga penetapan manfaat karyawan.

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company gives each of its most outstanding employees broad career opportunities. The Company does not discriminate on the basis of gender, ethnicity, race, religion, as outlined in both internal and external provisions. This principle is applied from the recruitment process to setting employee allowances.

Pendidikan dan Pelatihan

Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk dapat menimba pengetahuan yang dapat membantunya dalam mengembangkan diri sekaligus memberikan kontribusi lebih bagi Perusahaan. Pemenuhan kebutuhan ini difasilitasi dengan serangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara berkala, baik itu diselenggarakan sendiri oleh Divisi SDM maupun pihak luar yang berkompeten.

Education and Training

The Company gives its employees an opportunity to gain knowledge that can help them in developing themselves while contributing to the Company. This is facilitated through a series of regular training sessions and HR development programs held by the HR Division and external parties with the competence to conduct such training.

Pengungkapan lebih rinci mengenai hal ini dapat dilihat dalam sub bahasan terkait SDM dalam Laporan Tahunan ini.

More information about this is available in the sub discussion related to HR in this Annual Report.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan telah menjadi agenda tahunan yang dilaksanakan melalui pemetaan kebutuhan masyarakat sekitar dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan hal mutlak yang mesti dimiliki oleh setiap insan di Indonesia tanpa pandang bulu. Melalui pendidikan, generasi mendatang akan memiliki peluang lebih besar dalam mencapai taraf kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten memenuhi tanggung jawabnya terhadap bidang ini melalui berbagai asistensi yang diberikan. Sepanjang tahun 2019, asistensi yang diberikan meliputi:

- **Beasiswa Berkelanjutan**
Program Beasiswa Berkelanjutan CNAF terus menjadi harapan bagi para penerimanya karena dilaksanakan secara konsisten sejak dicanangkan pada tahun 2017 dan berakhir di 2019. Melalui program ini, penerima manfaat beasiswa diberikan bantuan finansial hingga dapat menyelesaikan kuliahnya, termasuk uang kuliah dan uang saku untuk membeli berbagai keperluan belajar. Sejak tahun 2017, CNAF memberikan beasiswa kepada sebanyak 10 (sepuluh) mahasiswa/i yang terpilih berdasarkan pencapaian studi mereka dan berasal dari keluarga pra-sejahtera. Dana beasiswa ini disalurkan secara bertahap. Dana beasiswa ini berasal dari dana sosial konsumen syariah.
- **Literasi Keuangan ITB Ahmad Dahlan**
Pada 8 Mei 2019, Perusahaan kembali menyelenggarakan program Literasi Keuangan sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sasaran kegiatan ini adalah para mahasiswa di Institut Teknologi Bandung Ahmad Dahlan dimana lebih dari 150 peserta mengikuti acara ini dengan topik yang diketengahkan mengenai pengelolaan dan risiko keuangan, dan pengenalan berbagai produk dan jasa keuangan. Program ini memiliki tujuan utama yakni menjadikan masyarakat terutama generasi muda menjadi *melek* keuangan, sehingga dapat mengelola keuangannya secara bijaksana. Kegiatan ini menghabiskan dana sebesar Rp10,3 juta. Dana di ambil dari dana CSR.
- **Literasi Keuangan PERBANAS Bekasi**
Menjelang akhir tahun, yakni pada 18 November 2019, Perseroan kembali melaksanakan program Literasi keuangan. Masih menysasar kalangan mahasiswa, kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Perbanas

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

Promoting social welfare and Community Development is a part of the Company's annual agenda that is fulfilled through mapping the needs of the surrounding communities in relation to education, health, and community empowerment.

Education

Education should be the right of every Indonesian citizen. Through education, the future generations will have greater opportunities to achieve a better standard of living. Therefore, the Company fulfills its responsibility in this area through various assistance measures. Throughout 2019, the assistance provided included:

- **Sustainable Scholarship Program**
The CNAF Sustainable Scholarship Program continued to benefit students from 2017 until 2019. Through this program, the beneficiaries were given financial assistance to complete their studies, including tuition fees and pocket money to buy various learning supplies. Since 2017, CNAF has provided scholarships to as many as 10 (ten) beneficiary students who were selected based on their academic achievements. These scholarship funds were distributed in stages and came from sharia consumer social funds.
- **Financial Literacy ITB Ahmad Dahlan**
On May 8, 2019, the Company once again held the Financial Literacy program as required by the Financial Services Authority. This time the target included students of the Bandung Institute of Technology Ahmad Dahlan. Over 150 participants took part in the session with topics on management and financial risk, and an introduction to various financial products and services. This program has the key objective of teaching the community, especially the younger generation, about wise financial management. A total fund of Rp10.3 million was spent for this event, taken from CSR funds.
- **Financial Literacy PERBANAS Bekasi**
On November 18, 2019, the Company held another financial literacy program. Still targeting students, this educational event was held at the Perbanas University,

Bekasi. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 100 mahasiswa. Kegiatan ini menghabiskan dana sebesar Rp9,1 juta. Dana diambil dari dana CSR perusahaan.

- **Asistensi Pendidikan**
Pada Mei 2019, Perusahaan memberikan donasi pendidikan kepada Pesantren Assyafiyah dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Kegiatan ini menghabiskan Rp10 juta. Dana diambil dari dana sosial konsumen syariah.

Bidang Keagamaan

Pada September 2019, Perusahaan melaksanakan kegiatan di bidang keagamaan yang meliputi:

- **Renovasi Musholla Al-Barokah**, yang terletak di Jakarta Timur. Kegiatan ini menghabiskan Rp5 juta. Dana diambil dari dana sosial konsumen syariah.

Bidang Kesehatan dan Sosial

Di sepanjang tahun 2019, tanggung jawab Perusahaan terhadap bidang kesehatan dan sosial diwujudkan dalam bentuk:

- **Donor Darah Peduli Sesama**
Kegiatan rutin tahunan ini merupakan perwujudan dari kepedulian Perusahaan dan karyawan terhadap bidang kesehatan dan sosial masyarakat. Melalui program ini, CNAF bermaksud untuk membantu sesama sekaligus menanamkan kepedulian setiap elemen Perusahaan terhadap mereka yang membutuhkan pertolongan. Pada tahun 2019, kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari bersama Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Timur. Sebanyak 100 karyawan Perusahaan sekitar turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan ini menghabiskan Rp3,2 juta. Dana diambil dari dana sosial konsumen syariah.
- **Khitanan Massal**, pada Bulan Desember 2019 dilaksanakan acara khitanan massal untuk anak yatim dan dhuafa sebagai bentuk nyata tanggung jawab sosial (CSR) di bidang kesehatan. Acara dilaksanakan di Masjid Jami Bani Suwarti Usman di Kp. Pengkolan-Babakan Madang Bogor, Jawa Barat. Pemilihan peserta khitanan massal yang diikuti oleh 30 orang anak ini berasal dari masyarakat sekitar wilayah Kota Bogor yang dibantu oleh DKM Masjid, Komunitas Otomotif CSI Wilayah Bogor. Kegiatan ini menghabiskan Rp31,6 juta menggunakan dana dana sosial konsumen syariah dan dana CSR perusahaan.

Bekasi, and attracted over 100 students. A total fund of Rp9,1 million was spent for this event, taken from CSR funds.

- **Educational Assistance**
In May 2019, the Company made a donation to the Islamic Boarding School Assyafiyah from Multifinance Associations Companies. A total fund of Rp10 million was spent for this event, taken from sharia consumer social funds.

Religion

In September 2019, the Company carried out religious activities, which included:

- **Renovation of the Al-Barokah Mosque** in East Jakarta with a fund set aside from sharia consumer social funds. A total fund of Rp5 million was spent for this event, taken from sharia consumer social funds.

Health and Social

Throughout 2019, the Company's CSR in the social and health fields included:

- **Blood Donation Peduli Sesama**
This annual program represents the Company's and its employees' concern about community health. Through this program, CNAF seeks to help others by encouraging its employees to care for those in need. In 2019, this event was held in February with the East Jakarta Indonesian Red Cross (PMI). Around 100 of the Company's employees participated in this noble activity. A total fund of Rp3.2 million was spent for this event, taken from CSR funds.
- **Mass Circumcision**, in December 2019, a mass circumcision was held for orphaned and underprivileged children as a part of the Company's commitment to CSR activities in the health sector. The event was held at the Jami Bani Suwarti Usman Mosque in Kp. Pengkolan-Babakan Madang Bogor, West Java. The event involved 30 children from the communities around Bogor, and was conducted in collaboration with the DKM of the Mosque and the CSI Automotive Community, Bogor. A total fund of Rp31.6 million was spent for this event, taken from sharia consumer social and CSR funds.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu fokus kegiatan CSR Perusahaan karena membawa dampak jangka panjang dan berkelanjutan bagi penerima manfaat. Dalam hal ini, CNAF tidak hanya berfokus pada masyarakat yang sehat jasmani saja, tetapi juga kepada mereka yang memiliki keterbatasan terutama penyandang disabilitas.

- Pemberdayaan Penyandang Disabilitas**
 Pemberdayaan masyarakat CNAF pada tahun 2019 di antaranya diwujudkan dalam bentuk pemberdayaan ekonomi kepada kalangan yang memiliki kebutuhan khusus yaitu penyandang disabilitas. CNAF memberikan dana bergulir sebagai modal kerja bagi 25 penyandang disabilitas, di antaranya tuna daksa dan tuna netra. Adapun program pemberdayaan akan meliputi sejumlah tahapan yaitu: perekrutan, pelatihan, pendampingan serta diakhiri dengan penempatan kerja. CNAF bekerja sama dengan Thisable Enterprise selaku Yayasan yang menaungi komunitas penyandang disabilitas, serta Go Life yang merupakan *subsidiary* dari GOJEK yang akan membantu memberikan fasilitas sistem aplikasi dan penempatan pekerjaan vokasional. Kegiatan ini menggunakan menghabiskan Rp60,2 juta dana CSR Perusahaan dan dana sosial konsumen syariah dan dana CSR perusahaan.
- Pemberdayaan Petani Sengon**
 Kegiatan CSR yang paling layak untuk disoroti adalah pemberdayaan ekonomi kepada 500 Petani Sengon se Kabupaten Serang dengan menyumbang sebanyak 50 ribu pohon sengon. Tanaman sengon menjadi pilihan karena mampu tumbuh dengan baik dengan biaya perawatan minimal. Di samping itu, inisiatif ini merupakan perwujudan tanggung jawab Perusahaan dalam mengurangi dampak pencemaran udara yang dihasilkan oleh setiap kendaraan yang dibiayai, satu tanaman untuk satu kendaraan.

Sebanyak lebih dari 500 karyawan yang tergabung dalam CNAF Volunteer turut serta dalam kegiatan ini, para *volunteer* bersama manajemen secara simbolis melakukan penanaman pohon sengon di area lahan warga di Kabupaten Serang.

Jumlah petani yang mendapatkan manfaat mendapat perhatian dari MURI (Museum Rekor Indonesia) yang kemudian memasukannya sebagai rekor pemberdayaan ekonomi dengan petani terbanyak se kabupaten. Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung aktivitas Perusahaan terkait pelaksanaan tanggung jawab terhadap

Community Empowerment

The Company's Community Empowerment CSR activities aim to have a long-term and sustainable impact on its beneficiaries. CNAF focused not only on physically healthy people, but also on those with special needs, especially the disabled.

- Empowerment of Persons with Disabilities**
 CNAF's community empowerment in 2019 involved the economic empowerment of people with disabilities. CNAF provided revolving funds as a working capital for 25 people with disabilities, including those physically challenged and visually impaired. The empowerment program was run in several stages: recruitment, training, mentoring and work placement. Throughout the program, CNAF collaborated with Thisable Enterprise, a Foundation that houses people with disabilities, and Go Life, which is a subsidiary of GOJEK, which provided application system facilities and vocational work placements. A total fund of Rp31.5 million was spent for this event, taken from sharia consumer social funds. A total fund of Rp60.2 million was spent for this event, taken from sharia consumer social and CSR funds.
- Empowerment of Sengon Farmers**
 As a part of its economic empowerment activities, the Company donated 50 thousand sengon trees to 500 Sengon Farmers in the Serang District. Sengon plants were selected for their growing capability and minimal maintenance costs. This initiative was also a manifestation of the Company's commitment to reducing the impact of air pollution caused by each of the vehicles it is financing-one plant for one vehicle.

More than 500 employees who have signed up as CNAF Volunteers participated in this initiative, as they and the management symbolically planted a sengon tree for each volunteer in the agricultural area of the Serang District.

The large number of the program's beneficiaries captured the attention of MURI (Indonesian Record Museum), which recorded it as an economic empowerment event with the largest number of farmers ever in the District. The Company has set aside a sufficient budget to support the fulfillment of its

pengembangan sosial dan kemasyarakatan tanpa menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Kegiatan ini menggunakan menghabiskan Rp450 juta dana CSR Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Bentuk tanggung jawab terhadap konsumen adalah memastikan bahwa hak-hak konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Perusahaan senantiasa diperhatikan dan dipenuhi.

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menunjukkan komitmen tanggung jawab konsumen melalui pelaksanaan berbagai inisiatif peningkatan *customer experience*.

Selain peningkatan kualitas layanan, Perusahaan juga memastikan bahwa para konsumennya memiliki akses layanan yang mudah dan dapat diakses secara langsung, yaitu melalui ketersediaan kanal-kanal komunikasi yang memudahkan mereka dalam mendapatkan informasi dan/atau menyampaikan pengaduan ataupun keluhan, seperti:

Call Center : 0804 1 090909
 Email : info@cnaaf.co.id
 Website : www.cnaaf.co.id

Pengelolaan Pengaduan Konsumen

Perusahaan memiliki unit kerja khusus, *Customer Service*, yang menangani dan melayani pengaduan konsumen yang diperoleh melalui berbagai jalur pengaduan, yaitu: cabang, *call center*, media sosial, media massa maupun regulator. Setiap pengaduan konsumen yang diterima ditindaklanjuti dengan sistem *monitoring* yang komprehensif guna memastikan kualitas dan kecepatan penyelesaian pengaduan. Pada 2019, unit *Customer Service* mencatat bahwa 99,81% pengaduan nasabah diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan *Service Level Agreement* yang disepakati, 2,4% bps dari 97,5% di tahun 2018.

Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasi

Sejalan dengan aspirasinya untuk bertumbuh dengan portofolio yang sehat dan integritas yang kuat, Perusahaan berkomitmen untuk menanamkan budaya integritas melalui pembentukan unit khusus yang bertugas menjalankan fungsi anti fraud. Unit ini diberi nama Anti Fraud Management, dan dibangun atas 4 (empat) pilar, yakni:

1. Pencegahan: langkah pencegahan untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*
2. Deteksi: langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi adanya *fraud* dalam aktivitas operasional

environmental responsibility, but the allocated fund had no significant impact on the Company's finances. A total fund of Rp450 million was spent for this event, taken from CSR Funds.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

The Company always takes into consideration the rights of its customers, as they are one of the Company's key stakeholders.

Throughout 2019, the Company showed its customer commitment through the implementation of improvement initiatives in customer service.

In addition to improving the quality of its services, the Company also ensures that its customers have convenient and direct access to its services through communication channels that enable them to get the information they need. If required, customers can also lodge complaints via:

Call Center : 0804 1 090909
 Email : info@cnaaf.co.id
 Website : www.cnaaf.co.id

Consumer Complaints Management

The Company has a Customer Service Unit, which handles consumer complaints received through the various complaint channels, including branches, call centers, social media, mass media and regulators. Each of the complaints is followed up via a comprehensive monitoring system to ensure speedy and effective complaint resolution. In 2019, the Customer Service unit resolved 99.81% of the received customer complaints in a timely manner and in accordance with the agreed Service Level Agreement, 2.4% bps from 97.5% in 2018.

Anti-Corruption and Socialization Policy

In line with its aspirations to grow a healthy portfolio and maintain strong integrity, the Company is committed to instilling a culture of honesty through the establishment of special anti-fraud unit. The Anti-Fraud Management Unit is built on 4 (four) pillars, namely:

1. Prevention: preventative measures to mitigate risk of fraud
2. Detection: measures to identify and detect fraud in operational activities

3. Investigasi: langkah untuk melakukan investigasi, membuktikan dan melaporkan dan kemudian menjatuhkan sanksi atas tiap kejadian *fraud*
4. Pemantauan: langkah untuk memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti langkah koreksi atas *fraud* yang telah terjadi.

Di tahun 2019, kegiatan sosialisasi kembali dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan terhadap budaya integritas. Media yang digunakan untuk aktivitas sosialisasi termasuk *email blast*, *screen saver* komputer dan penempelan poster *anti fraud* di lingkungan kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang Perusahaan.

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap konsumen yang tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

3. Investigation: steps to investigate, prove and report fraud, and sanction each proven case of fraud.
4. Monitoring: steps to monitor, evaluate and take corrective actions on proven cases of fraud.

In 2019, the culture of integrity was socialized within the Company in an effort to enhance employee awareness. The media used for this socialization included e-mail blasts, computer screen savers and placement of anti-fraud posters in the work environment both at the Head Office and the Corporate Branch Offices.

The Company has set aside sufficient budget to support the fulfillment of its responsibility to its customers. The allocated fund has had no significant impact on the Company's finances.

Daftar Jaringan Kantor

Jl. MT Haryono No. 07 RT 84
Balikpapan

Jl. BKR No. 54 C-D, Bandung

Jl. A. Yani KM.9.6 RT/RW 01/01
Kec. Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Ruko Kesambi Regency KR 5,
Jl. Raya Kesambi-Cirebon

Jl. Rukan Niti Mandala Renon No. 3A,
Jalan Raya Puputan, Denpasar

Ruko Mall ITC Nomor 43 & 43A Jalan
Margonda Raya No. 56 Kel. Depok,
Kec. Pancoran Mas, Kota Depok

Jl. RS Fatmawati No. 10, Cilandak
Barat, Cilandak, Jakarta Selatan
Jl. DI. Panjaitan No. 112 RT. 37
Kec. Kebun Handil
Kel. Jelutung-Jambi

Jl. Gajah Mada Square No. 187
Blok A-II, Kel. Kaliwates,
Kec. Kaliwates, Jember

Jl. Pahlawan Revolusi No. 68
Kel. Klender, Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur

Ruko Courtyard Blok VII A No. C 9-10
Galuh Mas, Kel. Puseurjaya
Kec. Teluk Jambe Timur, Karawang

Jl. Soekarno Hatta 150 C DSN Tepus
RT. 02/RW. 03, DS. Sukorejo
Kec. Ngasem, Kab. Kediri

Komp Rukan Kelapa Gading Square,
Jl. Boulevard Barat Raya C/6
Kel. Kelapa Gading Barat,
Jakarta-Utara

Jl. Ahmad Yani No. 62 A
Kel. Wua-Wua,
Kec. Madonga, Kendari

Ruko A. Yani No A 6 Desa Getas
Pejaten, Kec. Jati. Lab. Kudus

Jl. Wolter Monginsidi
No. 21 D dan 21 E,
Kel. Gotong Royong, Kec. Tanjung
Karang Pusat, Bandar Lampung

Jl. AP. Pettarani No. 18 A Makassar

Jl. Letjen S. Parman No. 56 Kav. B 2
RT. 04/Rw. 03 Kel. Purwatoro,
Kec. Blimbing, Kota Malang

Jl. 17 Agustus No. 34 A
Kel. Teling Atas,
Kec. Wanea-Manado

Jl. Gagak Hitam Ringroad No. 17,
Tanjung Rejo, Medan Sunggal,
Medan

Jl. Khatib Sulaiman No. 47 D-E,
Kel. Lolong Belanti,
Kec. Padang Utara, Kota Padang

Jl. Basuki Rahmat No. 52/1939
RT. 024/RW. 009,
Kel. Pahlawan,
Kec. Kemuning, Palembang

Jl. Kelapa No. 30 RT. 01/RW. 04,
Kel. Lagaligo, Kec. Wara, Kota Palopo

Jl. Basuki Rahmat No. 18 B Palu

Jl. Bau Massepe No. 398 A,
Kel. Mallusetasi,
Kec. Ujung, Kota Parepare

Jl. Arifin Ahmad No. 8 A
Kel. Tangkerang Barat,
Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru

Jl. Ahmad Yani, Mega Mall
Blok E/10, Kel. Parit Tokaya,
Kec. Pontianak Selatan

Ruko Pertokoan City Walk Blok A
No. 5A dan 5B, Kel. Bancarkembar
Kec. Purwokerto Utara,
Kab. Banyumas

Jl. Kh Wahid Hasyim
(Ruko Sempaja Mas) No. 16 RT. 14,
Sempaja Selatan, Samarinda Utara

Jl. Mataram 970 Blok C10-C11,
Kel. Lamper Kidul,
Kec. Semarang Selatan
Kota Semarang

Jl. Slamet Riyadi No 136, Kel. Ketelan,
Kec. Banjarsari, Kota Surakarta

Jl. Jendral Sudirman No. 57 A
RT. 01 RW. 05 Kel Sriwedari,
Kec. Gunung Puyuh Sukabumi

Ruko Rich Palace Blok R. 22
Jl. Mayjend Sungkono No. 149-151
Surabaya

Gedung Tangcity Mall,
Jl. Sudirman No. 1,
Kel. Babakan Tangerang,
Provinsi Banten

Jl. Yos Sudarso, Ruko Nirmala Square
Blok A11, Kel. Mintaragen,
Kec. Tegal Timur, Kota Tegal

Ruko Casablanca No. 1,
Jl. Ring Road Utara, Yogyakarta

Jl. A. Yani Km.9.6 RT/RW 01/01
Kec. Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Jl. DI. Panjaitan No. 112 RT. 37
Kec. Kebun Handil
Kel. Jelutung-Jambi



Laporan Keuangan

Financial Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ristiawan
Alamat kantor : Menara Sentraya Lt. 28
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Alamat rumah : Jl. Cucur Barat XVII Blok E8/12
Kel. Pondok Karya
Kec. Pondok Aren
Tangerang Selatan
Nomor telepon : (021) 27881800
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : M. Imron Rosyadi Nur
Alamat kantor : Menara Sentraya Lt. 28
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
Alamat rumah : Komplek Pelangi Bintaro
Jl. Wage Rudolf Supratman/08
Kel. Rengas
Kec. Ciputat Timur
Tangerang Selatan
Nomor telepon : (021) 27881800
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2019 AND FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

We the undersigned:

1. Name : Ristiawan
Office address : Menara Sentraya Lt. 28
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Cucur Barat XVII Blok E8/12
Kel. Pondok Karya
Kec. Pondok Aren
Tangerang Selatan
Telephone : (021) 27881800
Title : President Director
2. Name : M. Imron Rosyadi Nur
Office address : Menara Sentraya Lt. 28
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
Residential address : Komplek Pelangi Bintaro
Jl. Wage Rudolf Supratman/08
Kel. Rengas
Kec. Ciputat Timur
Tangerang Selatan
Telephone : (021) 27881800
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company")'s financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 19 Maret/March 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ristiawan
Presiden Direktur / President Director

Muhammad Imron Rosyadi Nur
Direktur / Director

PT. CIMB Niaga Auto Finance

Menara Sentraya Lt. 28, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A Kebayoran Baru Jaksel 12160

P: 021-2788 1800 F: 021-2788 1900 W: www.cnaf.co.id

Contact Center : 0-804-1-090909



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT CIMB Niaga Auto Finance

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT CIMB Niaga Auto Finance as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
19 Maret/March 2020

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0734

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2p,4,20			<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga		22.749	23.020	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		105.474	70.010	<i>Related parties -</i>
		<u>128.223</u>	<u>93.030</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2e,2g,5	3.260.367	2.200.346	<i>Consumer financing receivables</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(74.863)</u>	<u>(146.998)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
		3.185.504	2.053.348	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2f,2g,6	181	4.826	<i>Net investment in financing leases</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(181)</u>	<u>(3.926)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
		-	900	
Beban dibayar dimuka	2j,7	16.490	13.289	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain	2c,8	7.712	9.626	<i>Other receivables</i>
Aset yang diambil alih	2g,2k,10	9.815	14.646	<i>Repossessed assets</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(1.680)</u>	<u>(3.256)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
		8.135	11.390	
Uang muka pajak	2o,13a	234.552	331.897	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan	2o,13e	17.888	16.490	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 94.797 dan Rp 94.750 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	2i,9	21.488	9.335	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 94,797 and Rp 94,750 as at 31 December 2019 and 2018, respectively)</i>
Aset lain-lain	2c	<u>2.726</u>	<u>2.668</u>	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		<u><u>3.622.718</u></u>	<u><u>2.541.973</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran - 1/1 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	2c,2h,2p,11,20			<i>Bank loans</i>
- Pihak ketiga		939.621	271.467	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		<u>469.015</u>	<u>251.973</u>	<i>Related parties -</i>
		1.408.636	523.440	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		<u>(2.429)</u>	<u>(1.406)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
		1.406.207	522.034	
Liabilitas pajak	2o,13b,13c			<i>Tax liabilities</i>
- Pajak penghasilan badan		27.489	4.290	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		<u>2.157</u>	<u>1.664</u>	<i>Other taxes -</i>
		29.646	5.954	
Imbalan kerja	2m,14	32.179	26.308	<i>Employee benefits</i>
Akrual dan liabilitas lain-lain	2c,2p,12,20			<i>Accruals and other liabilities</i>
- Pihak ketiga		522.443	548.230	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		<u>10.220</u>	<u>18.303</u>	<i>Related parties -</i>
		<u>532.663</u>	<u>566.533</u>	
JUMLAH LIABILITAS		<u>2.000.695</u>	<u>1.120.829</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - at par value of Rp 50,000 (full amount) per share</i>
- Modal dasar 20.000.000 (nilai penuh) lembar saham				<i>Authorised 20,000,000 - (full amount) shares</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.000.000 (nilai penuh) lembar saham per 31 Desember 2019 dan 2018	15a	700.000	700.000	<i>Issued and fully paid capital - 14,000,000 (full amount) shares as of 31 December 2019 and 2018</i>
Tambahan modal disetor	15b	(2.170)	(2.170)	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba		<u>924.193</u>	<u>723.314</u>	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>1.622.023</u>	<u>1.421.144</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.622.718</u>	<u>2.541.973</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	2e,2f,2n, 2p,16,20	735.160	742.130	INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,17,20	(63.313)	(118.726)	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	2n,2p,18,20	(180.710)	(162.359)	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	2n,2p,19,20	(189.791)	(226.038)	General and administrative expenses
Pemulihan kerugian penurunan nilai:				Reversal for impairment losses:
- Pembiayaan konsumen	2e,2g,5	72.135	127.015	Consumer financing -
- Sewa pembiayaan	2f,2g,6	3.745	4.745	Financing leases -
- Aset yang diambil alih	2g,2k,10	1.576	20.222	Repossessed assets -
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	2g,5,6	(70.947)	(113.470)	Consumer financing and financing leases written-off
Kerugian penjualan aset yang diambil alih		(8.930)	(16.781)	Loss on sale of repossessed assets
Jumlah beban		(436.235)	(485.392)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		298.925	256.738	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,13d	(79.880)	(83.541)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH		219.045	173.197	NET INCOME
(Rugi)/pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	14	(1.128)	7.420	Remeasurement of post-employment benefit
- Pajak penghasilan terkait	13e	282	(1.855)	Related income tax -
		(846)	5.565	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		218.199	178.762	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran - 2 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		700.000	(2.170)	544.552	1.242.382	Balance as at 1 January 2018
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak						<i>Total comprehensive income for the year - net of tax</i>
- Laba bersih		-	-	173.197	173.197	<i>Net income -</i>
- Pengukuran kembali imbangan pasca kerja setelah pajak	2m	-	-	5.565	5.565	<i>Remeasurement of - post employment benefit after tax</i>
		-	-	178.762	178.762	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		700.000	(2.170)	723.314	1.421.144	Balance as at 31 December 2018
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak						<i>Total comprehensive income for the year - net of tax</i>
- Laba bersih		-	-	219.045	219.045	<i>Net income -</i>
- Pengukuran kembali imbangan pasca kerja setelah pajak	2m	-	-	(846)	(846)	<i>Remeasurement of - post employment benefit after tax</i>
Pembayaran dividen	15c	-	-	(17.320)	(17.320)	<i>Dividend paid</i>
		-	-	200.879	200.879	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		700.000	(2.170)	924.193	1.622.023	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
- Penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dan channelling without recourse		3.553.674	5.350.147	Joint financing and channelling without recourse facilities -
- Pelanggan pembiayaan konsumen		1.068.577	1.800.944	Consumer financing customers -
- Pelanggan sewa pembiayaan		1.054	15.972	Financing lease customers -
- Bunga bank		2.442	2.917	Bank interests -
- Pendapatan telat bayar	16b	47.778	69.571	Late payment charges -
- Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan	16b	58.195	65.348	Recoveries from written-off receivables -
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
- Pembayaran porsi fasilitas pembiayaan bersama dan channelling without recourse		(2.029.836)	(3.612.826)	Payments of joint financing and channelling without recourse facilities -
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(2.969.468)	(1.450.469)	Payments to dealer -
- Pembayaran kepada asuransi		(132.640)	(78.064)	Payments to insurance companies -
- Pembayaran beban bunga dan keuangan		(62.174)	(124.908)	Payments of interest and finance charges -
- Pembayaran beban umum dan administrasi		(163.042)	(164.844)	Payments of general and administrative expenses -
- Pembayaran beban gaji dan tunjangan		(182.839)	(165.783)	Payments of salary and allowance expenses -
(Pengeluaran)/penerimaan kas bersih		(808.279)	1.708.005	Net cash (disbursed)/received
- Pembayaran beban pajak penghasilan badan		(57.502)	(160.557)	Payment of corporate income tax expenses -
- Pembayaran pajak penghasilan tahun-tahun sebelumnya		(80.177)	-	Payment of past years income tax -
- Penerimaan pajak penghasilan tahun-tahun sebelumnya		128.342	-	Proceeds from past years tax refund -
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		(817.616)	1.547.448	Net cash flows (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	9	(17.609)	(2.982)	Purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	2.542	1.967	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(15.067)	(1.015)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	11	2.253.000	989.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	15c	(1.367.804)	(2.622.217)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen		(17.320)	-	Dividend paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		867.876	(1.633.217)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		35.193	(86.784)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		93.030	179.814	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		128.223	93.030	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran - 4/1 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				For the purpose, the statement of cash flows, cash and cash equivalents at end of the year comprise of the following:
Kas	4	1.730	2.757	Cash on hand
Kas di bank	4	126.493	90.273	Cash in banks
Jumlah		128.223	93.030	Total

Informasi tambahan arus kas:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Supplemental cash flows information:
Activities not affecting cash flows

	Perubahan non-kas/Non-cash changes					2019 12 Bulan/ Months	
	2018 12 Bulan/ Months	Arus kas/ Cash flow 12 Bulan/ Months	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost 12 Bulan/ Months	Akuisisi/ Acquisition 12 Bulan/ Months	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement 12 Bulan/ Months		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	93.030	35.193	-	-	-	128.223	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank	(522.034)	(885.196)	1.023	-	-	(1.406.207)	Bank loans
Hutang bersih	(429.004)	(850.003)	1.023	-	-	(1.277.984)	Net debt

	Perubahan non-kas/Non-cash changes					2018 12 Bulan/ Months	
	2017 12 Bulan/ Months	Arus kas/ Cash flow 12 Bulan/ Months	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost 12 Bulan/ Months	Akuisisi/ Acquisition 12 Bulan/ Months	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement 12 Bulan/ Months		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	179.814	(86.784)	-	-	-	93.030	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank	(2.155.251)	1.629.357	3.860	-	-	(522.034)	Bank loans
Hutang bersih	(1.975.437)	1.542.573	3.860	-	-	(429.004)	Net debt

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran - 4/2 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan No. 48, yang masing-masing diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, yang dibuat oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1982, berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2817-HT01.01.th.82, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4844, No. 4845 dan No. 4846 tanggal 8 Desember 1982, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 18 Januari 1983, Tambahan No. 79/1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, No.22 tanggal 8 Mei 2019 yang memuat mengenai perubahan anggaran dasar dengan mengubah sebagian pasal dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya pada tanggal 1 Juni 2019 nomor AHU-0030218.AH.01.02.TAHUN 2019 serta pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya pada tanggal 1 Juni 2019 nomor AHU-AH.01.03-0285065.

Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 835/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993. Perseroan bergerak dalam bidang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

Pada tanggal 4 Juni 2012, Perseroan melaporkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK") (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) mengenai turut sertanya Perseroan dalam kegiatan pembiayaan dengan prinsip Syariah. Pelaporan ini telah diterima dan dicatat dalam administrasi Biro Pembiayaan dan Penjaminan Bapepam-LK melalui surat No. S-151/NB.15/2013 tanggal 26 Maret 2013. Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 21 Juni 2012.

Perseroan berdomisili di Menara Sentraya, lantai 28, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai 36 cabang (tidak diaudit) (2018: 36 cabang (tidak diaudit)).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 914 karyawan tetap (tidak diaudit) (2018: 904 karyawan tetap (tidak diaudit)).

1. GENERAL INFORMATION

PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company") was incorporated with the name of PT Saseka Gelora Leasing on 10 December 1981 based on the Notarial Deed of Frederik Alexander Tumbuan No. 48, which was amended by Deeds No. 80 dated 16 February 1982 and No. 50 dated 27 October 1982 of the same notary, respectively. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 2 December 1982 based on Decision Letter No. C2-2817-HT01.01.th.82, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 4844, No. 4845 and No. 4846 on 8 December 1982, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 18 January 1983, Supplement No. 79/1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in the South Jakarta No.22 on 8 May 2019 concerning articles of association by changing some of the articles and had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 1 June 2019 number AHU0030218.AH.01.02.TAHUN 2019 and which notification of the amendment of the articles of Association had been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 1 June 2019 number AHU-AH.01.03-0285065.

The Company obtained license to operate as a finance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 835/KMK.017/1993 dated 11 October 1993. The Company is engaged in finance lease activities and consumer financing. The Company commenced its commercial operations since 1993.

On 4 June 2012, the Company has informed to the Capital Market Supervisory Agency of Financial Institution ("Bapepam - LK") (since 1 January 2013 became Financial Services Authority - Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) regarding its participation in Sharia financing. This reporting has been accepted and recorded in the administration of Finance and Guarantee Bureau of Bapepam-LK - through letter No. S-151/NB.15/2013 dated 26 March 2013. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board - Indonesian Ulama Council on 21 June 2012.

The Company is domiciled at Menara Sentraya, 28th floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia. As at 31 December 2019, the Company has 36 branches (unaudited) (2018: 36 branches (unaudited)).

As at 31 December 2019, the Company had 914 permanent employees (unaudited) (2018, the Company had 904 permanent employees (unaudited)).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Lani Darmawan ^{a)}
Komisaris	Koei Hwei Lien
Komisaris	-
Komisaris Independen	Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen	Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Direksi:	
Presiden Direktur	Ristiawan
Direktur	Danis V. Bimawan ^{d)}
Direktur	Antonius Herdaru ^{e)}
Direktur	Kurniawan Kartawinata ^{g)}
Direktur	Muhammad Imron Rosyadi Nur ^{h)}

- ^{a)} Efektif sejak dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan pada tanggal 29 Maret 2019
- ^{b)} Mengundurkan diri efektif sejak 1 Februari 2019
- ^{c)} Mengundurkan diri efektif sejak 10 April 2019
- ^{d)} Efektif sejak dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan pada tanggal 28 Agustus 2019
- ^{e)} Akan efektif sejak memperoleh persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK.
- ^{f)} Mengundurkan diri efektif sejak 17 September 2019
- ^{g)} Efektif sejak dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan pada tanggal 19 Februari 2020
- ^{h)} Mengundurkan diri efektif sejak 10 April 2019
- ⁱ⁾ Efektif sejak dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan pada tanggal 11 Desember 2019
- ^{j)} Efektif berakhir sejak Muhammad Imron Rosyadi Nur dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan tanggal 11 Desember 2019

Komposisi Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	Huzaemah Tahido
Anggota	Fathurrahman Djamil

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	Serena Karlita Ferdinandus
Anggota	Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Anggota	Sjahfiri Gaffar

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.5 yang merupakan lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kepala Unit Audit Internal adalah Tunto Hardani.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perseroan adalah Litani B. Wattimena.

Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance

Melalui keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Pemegang Saham") masing-masing tanggal 9 Juni 2015 dan 26 Juni 2015, pemegang saham mayoritas PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), yang memiliki 99,9% saham biasa kedua perusahaan, telah memutuskan untuk menggabungkan kedua perusahaan. Keduanya bergerak di bidang usaha pembiayaan. Penggabungan usaha dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup Bank CIMB Niaga.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2018
Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali ^{b)}	
Koei Hwei Lien	
Budiman Tanjung ^{c)}	
Serena Karlita Ferdinandus	
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	
Ristiawan	
Purwadi Indra Martono ^{f)}	
Drs. H. Harjanto ^{h)}	
Ivan Kawito ^{j)}	

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:
President Director
Director
Director
Director
Director

- ^{a)} Effective since passed the fit and proper test assessment on 29 March 2019
- ^{b)} Resigned effective since 1 February 2019
- ^{c)} Resigned effective since 10 April 2019
- ^{d)} Effective since passed the fit and proper assessment on 28 August 2019
- ^{e)} Will be effective after obtaining approval from OJK and/or the fulfillment of condition stipulated in OJK's approval
- ^{f)} Resigned effective since 17 September 2019
- ^{g)} Effective since passed the fit and proper assessment on 19 February 2020
- ^{h)} Resigned effective since 10 April 2019
- ⁱ⁾ Effective since passed the fit and proper assessment on 11 December 2019
- ^{j)} Effective ended since Muhammad Imron Rosyadi Nur passed the fit and proper test assessment on 11 December 2019

The composition of Sharia Supervisory Board are as follows:

	2018
Huzaemah Tahido	Chairman
Fathurrahman Djamil	Member

The composition of the Audit Committee are as follow:

	2018
Serena Karlita Ferdinandus	Chairman
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Member
Sjahfiri Gaffar	Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Bapepam-LK Regulation Number IX.1.5 which represents attachment of the Decree of Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

As at 31 December 2019 and 2018, Head of Internal Audit Unit is Tunto Hardani.

As at 31 December 2019 and 2018, Company Secretary is Litani B. Wattimena.

Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance

Based on the resolution of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Shareholder") dated 9 June 2015 and 26 June 2015, respectively, the majority shareholder of PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), owning 99.9% of the ordinary shares of both companies, has decided to merge the two companies. Both of them are engaged in financing activities. Merger was performed to improve the synergy of Bank CIMB Niaga group.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan telah efektif melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan KITAF, dimana Perseroan merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*).

Penggabungan usaha ini dilakukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) PSAK 38 (revisi 2012) yang diungkapkan di Catatan 15.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance (continued)

The merger has received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. As at 1 January 2016, the Company has effectively merged with KITAF, where the Company is the surviving entity.

This merger transaction has been accounted for using the pooling of interest method SFAS 38 (revised 2012) as disclosed in Note 15.

The composition of the share ownership of the Company on merger date is as follows:

1 Januari/January 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.990.779	99,93%	699.539	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Niaga Manajemen Citra	9.221	0,07%	461	PT Niaga Manajemen Citra
	<u>14.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>700.000</u>	

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 19 Maret 2020.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were completed and authorised for issuance by the Directors and completed on 19 March 2020.

The financial statements as at 31 December 2019 and 2018 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Presented below are the principal accounting policies implemented in preparing the financial statements of the Company.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut:

- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- *Annual improvement* 2018: "PSAK 22: Kombinasi Bisnis";
- *Annual improvement* 2018: "PSAK 26: Biaya Pinjaman";

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

Amounts in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in significant accounting policies

The accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as at and for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2019 (unless otherwise stated) as follows:

- *ISFAS 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISFAS 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments";*
- *Annual improvement 2018: "SFAS 22: Business Combination";*
- *Annual improvement 2018: "SFAS 26: Borrowing Costs";*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut: (lanjutan)

- *Annual improvement* 2018: "PSAK 46: Pajak Penghasilan";
- *Annual improvement* 2018: "PSAK 66: Pengendalian Bersama";
- Amendemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

PSAK tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori, yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. *Change in significant accounting policies (continued)*

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2019 (unless otherwise stated) as follows: (continued)

- *Annual improvement* 2018: "SFAS 46: *Income Taxes*";
- *Annual improvement* 2018: "SFAS 66: *Joint Arrangements*";
- *Amendments to SFAS* 24: "*Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement*".

All the above SFAS had no significant effect on the amounts reported for current period or prior year.

c. *Financial instruments*

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company classifies its financial assets into one category, which is loans and receivables, as the Company does not have financial assets classified as fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through statement of profit or loss;*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi dan provisi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan tersebut. Selanjutnya, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laba rugi dan dilaporkan sebagai "pendapatan pembiayaan konsumen", "pendapatan sewa pembiayaan" dan "pendapatan marjin Murabahah".

(ii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(i) *Loans and receivables (continued)*

- *those that upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration of the loans and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income and provision (if any) that are directly attributable to its acquisition. Subsequently, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Income from financial assets classified as loans and receivables are included in the profit or loss and are reported as "consumer financing income", "financing lease income" and "Murabahah margin income".

(ii) *Recognition*

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(iii) *Impairment of financial assets*

The Company assesses at each financial position date whether there is objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired. Impairment losses of financial assets are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai secara individual atas piutang yang signifikan secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, maka Perseroan memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(iii) *Impairment of financial assets (continued)*

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company assesses impairment of financial assets individually for receivables that are individually significant and collectively for receivables that are not individually significant, impairment will be assessed collectively.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables and for receivables that are not individually significant, it includes the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

For the purpose of collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics.

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, Penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui di dalam laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

(iii) *Impairment of financial assets* (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables are recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statements of profit or loss.

When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for receivable impairment. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of receivable written-off at current period or previous period are recorded as other income.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga dan keuangan".

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan Murabahah dihentikan pengakuannya ketika jaminan kendaraan ditarik atau piutang tersebut telah dihapusbukukan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only into one category which is, financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any) that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "interest and finance expenses".

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables, net investment in financing leases, and Murabahah financing receivables are derecognised when the collateral assets have been repossessed or the receivables have been written-off.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori/ Category		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)
<i>Aset keuangan/ Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment in financing leases</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>
<i>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>
		Akrua dan liabilitas lain-lain/ <i>Accruals and other liabilities</i>

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

e. Pembiayaan konsumen

Pembiayaan konvensional

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi nya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in bank, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

e. Consumer financing

Conventional financing

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan konvensional (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama - konvensional

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laba rugi.

Perseroan menyajikan secara bersih antara bunga yang dikenakan dalam perjanjian dengan pembiayaan bersama dengan bunga pembiayaan kepada pelanggan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan marjin yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan Murabahah diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi dan provisi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat marjin efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer financing (continued)

Conventional financing (continued)

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit and loss at the transaction date.

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing - conventional

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in profit or loss.

The Company presented on a net basis between interest stated in the joint financing agreements with the interest financed to customer, align with the term of the contract using effective interest method.

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing provides bear financing risk in accordance with its portion (without recourse), unearned margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income and provision (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using the effective margin rate method.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan Murabahah (lanjutan)

Pendapatan margin Murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat margin efektif.

Piutang pembiayaan Murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama - Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin Murabahah yang terkait dengan pembiayaan bersama Murabahah *without recourse* disajikan secara bersih di laba rugi.

Perseroan menyajikan secara bersih antara margin yang dikenakan dalam perjanjian dengan pembiayaan bersama dengan margin pembiayaan kepada pelanggan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat margin efektif.

f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2014), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer financing (continued)

Murabahah financing (continued)

Murabahah margin income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective margin rate method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing - Murabahah

Murabahah financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit and loss.

The Company presented on a net basis between margin stated in the joint financing agreements with the margin financed to customer, align with the term of the contract using effective margin rate method.

f. Net investment in financing leases

Under SFAS 30 (Revised 2014), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)

Transaksi sewa pembiayaan yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh perusahaan sewa pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui tersebut kemudian diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, atas investasi neto Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "*incurred losses*". Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan Murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Net investment in financing leases (continued)

Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.

At initial recognition, the fair value of net investment in financing lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognised as unearned lease income. Unearned lease income is then recognised as income over the term of the contract using the effective interest rate, on the Company's net investment as a lessor in the financing lease.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the finance lease agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statements of profit or loss at the transaction date.

Net investment in financing leases are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

g. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the incurred losses methodology. Refer to Note 2c for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables and Murabahah financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Skema restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan meliputi penyesuaian kembali jangka waktu pembayaran piutang dan tidak terdapat laba/(rugi) yang diakui Perseroan. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang akan ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok piutang dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

h. Pinjaman bank

Pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman bank yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2014) - Aset tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sampai nilai sisa aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Renovasi gedung	4	Building renovation

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for impairment losses (continued)

Restructuring scheme entered into by the Company includes adjustment of financing tenor and there is no earnings/(losses). Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

h. Bank loans

Bank loans are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Bank loans are subsequently measured at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as interest and finance expenses using accrual basis.

Bank loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (Revised 2014) - Fixed assets.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives to their residual values as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi gedung dan pemasangan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset yang diambil alih

Perseroan memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual aset yang diambil alih untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

Pada saat terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan, konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan bersih dengan total kewajiban konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Perseroan akan mencatat sebagai kerugian penjualan aset yang diambil alih.

l. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance cost are charged as expense as incurred. Expenditure which extends the future life of the assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When the carrying amount of fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed off, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.

The accumulated costs of the buildings construction and office equipments installation are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged as an expense over the periods of the benefit using the straight-line method.

k. Repossessed assets

The Company has policy to always sell repossessed assets to settle debtor's obligation.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the net proceeds from the sales of repossessed assets and the total consumer liabilities. If there are negative differences, the Company will record these as losses on sale of repossessed assets.

l. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar presentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan dan pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign currency translation (continued)

Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements profit or loss.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company did not have assets and liabilities in foreign currencies.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees defined contribution plan is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Long-term and post employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. *Employee benefits (continued)*

Long-term and post employment benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

n. *Income and expense recognition*

Income from consumer financing and financing leases and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan marjin pembiayaan Murabahah diakui berdasarkan metode tingkat marjin efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 23 (Revisi 2014) - Pendapatan dan PSAK 55 (Revisi 2014) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Perseroan secara spesifik memberikan sebagian dari pendapatan potongan premi asuransi yang diterima kepada pihak lain yang berkaitan dengan pembiayaan konsumen. Perseroan melakukan *net-off* terhadap pendapatan potongan premi asuransi.

Denda keterlambatan pembayaran merupakan pendapatan yang diterima dari pelanggan karena terlambat melakukan pembayaran. Pendapatan ini diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

o. Perpajakan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen secara berkala melakukan estimasi perhitungan mengenai kemungkinan jumlah yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income and expense recognition (continued)

Margin income from Murabahah financing is recognised using effective margin rate method over the term of the respective contracts.

Income and other expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 23 (Revised 2014) - Revenue and SFAS 55 (Revised 2014) - Financial Instrument: Recognition and Measurement.

The Company specifically gives part of insurance premium discount income received to other parties related with consumer financing transactions. The Company net-off against insurance premium discount income.

Late payment charges represents income received from customers for late payment. The income is recognised when realisation is certain.

o. Taxation

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management periodically estimated the possibility of the expected amount to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

p. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 20.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 20.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty
(continued)

a. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Imbalan kerja (lanjutan)

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

c. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

b. Employee benefits (continued)

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using generally accepted actuarial method.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

Change in the above assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

c. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	1.730	2.757	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	7.188	4.227	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.852	7.391	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.273	5.157	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.267	3.102	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	280	205	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	124	148	PT Bank BCA Syariah
PT Bank HSBC Indonesia	19	19	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI - Syariah	16	14	PT Bank DKI - Syariah
	<u>21.019</u>	<u>20.263</u>	
	<u>22.749</u>	<u>23.020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.830	67.940	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	644	2.070	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
	<u>105.474</u>	<u>70.010</u>	
	<u>128.223</u>	<u>93.030</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

Selama tahun 2019, suku bunga dan bagi hasil untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar antara 0,00% - 4,50% (2018: 0,00% - 4,50%) per tahun.

During 2019, interest rates and profit sharing on cash in banks in Rupiah ranged around 0.00% - 4.50% (2018: 0.00% - 4.50%) per annum.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

Rincian piutang pembiayaan konsumen bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
- Pembiayaan sendiri	3.909.906	1.980.989
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>1.991.967</u>	<u>2.732.370</u>
	5.901.873	4.713.359
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain - bruto	<u>(1.939.304)</u>	<u>(2.129.089)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>3.962.569</u>	<u>2.584.270</u>
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
- Pembiayaan sendiri	(715.053)	(299.114)
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(274.284)</u>	<u>(393.540)</u>
	(989.337)	(692.654)
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>287.135</u>	<u>308.730</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(702.202)</u>	<u>(383.924)</u>
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	<u>3.260.367</u>	<u>2.200.346</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(74.863)</u>	<u>(146.998)</u>
Bersih	<u>3.185.504</u>	<u>2.053.348</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

The details of net consumer financing receivables are as follows:

<i>Consumer financing receivables - gross: Direct self financing -</i>
<i>Joint financing - without recourse</i>
<i>Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties - gross</i>
<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Less:
<i>Unearned income on consumer financing: Direct self financing -</i>
<i>Joint financing - without recourse</i>
<i>Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties</i>
<i>Unearned income on consumer financing</i>
<i>Consumer financing receivables - net off unearned income</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan di atas termasuk pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
- Pembiayaan sendiri	931.812	486.396
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>482.994</u>	<u>579.681</u>
	1.414.806	1.066.077
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(472.991)</u>	<u>(559.223)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>941.815</u>	<u>506.854</u>

Consumer financing receivables above included Murabahah financing based on Sharia principle with the details as follow:

<i>Consumer financing receivables - gross: Direct self financing -</i>
<i>Joint financing - without recourse</i>
<i>Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties</i>
<i>Consumer financing receivables - gross</i>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan di atas termasuk pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
(continued)**

Consumer financing receivables above included Murabahah financing based on Sharia principle with the details as follow: (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>Unearned income on consumer financing:</i>
- Pembiayaan sendiri	(171.177)	(80.976)	<i>Direct self financing -</i>
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(73.306)</u>	<u>(87.309)</u>	<i>Joint financing - without recourse</i>
	(244.483)	(168.285)	
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>75.829</u>	<u>86.978</u>	<i>Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(168.654)</u>	<u>(81.307)</u>	<i>Unearned income on consumer financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	<u>773.161</u>	<u>425.547</u>	<i>Consumer financing receivables - net off unearned income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(21.599)</u>	<u>(10.795)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>751.562</u></u>	<u><u>414.752</u></u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalam piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah biaya-biaya transaksi dan *yield enhancing income* yang belum diamortisasi sebesar Rp 6.492 (2018: Rp 26.881).

As at 31 December 2019, included in the consumer financing receivable - gross is unamortised transaction costs and yield enhancing income amounting to Rp 6,492 (2018: Rp 26,881).

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui berdasarkan tanggal jatuh temponya:

Below is the installment of gross consumer financing receivables - net off unearned income on consumer financing based on the settlement aging profile:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
< 1 tahun	1.326.624	1.126.075	< 1 year
1 - 2 tahun	901.853	692.868	1 - 2 years
2 - 3 tahun	610.664	266.985	2 - 3 years
> 3 tahun	<u>421.226</u>	<u>114.418</u>	> 3 years
	<u><u>3.260.367</u></u>	<u><u>2.200.346</u></u>	

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the gross consumer financing receivables - net off unearned income on consumer financing receivable are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	2.817.622	1.623.267	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	421.337	524.927	1 - 90 days
91 - 120 hari	9.906	32.253	91 - 120 days
121 - 180 hari	<u>11.502</u>	<u>19.899</u>	121 - 180 days
	<u><u>3.260.367</u></u>	<u><u>2.200.346</u></u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)**

Berikut ini adalah piutang pembiayaan - bruto, pendapatan yang belum diakui, dan penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing untuk mobil dan motor:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Mobil</u>		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3.962.569	2.584.148
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(702.202)	(383.914)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(74.863)</u>	<u>(146.997)</u>
Bersih	<u>3.185.504</u>	<u>2.053.237</u>
<u>Motor</u>		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	122
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(10)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1)</u>
Bersih	<u>-</u>	<u>111</u>
Jumlah bersih	<u><u>3.185.504</u></u>	<u><u>2.053.348</u></u>

Suku bunga efektif per tahun untuk mobil berkisar antara 10,01% - 23,83% pada tahun 2019 (2018: 10,01% - 21,97%) sedangkan untuk motor berkisar antara 12,00% - 24,00% pada tahun 2019 (2018: 19,40% - 25,57%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sejumlah Rp 1.389.006 (2018: Rp 564.621) dari jumlah piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan penghapusan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 67.313 (2018: Rp 113.470).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	146.998	274.013
Pemulihan penyisihan	<u>(72.135)</u>	<u>(127.015)</u>
Saldo akhir	<u><u>74.863</u></u>	<u><u>146.998</u></u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
(continued)**

Below is the gross consumer financing receivable, unearned income, and the allowance for impairment losses for both cars and motorcycles:

	<u>Cars</u>
Consumer financing receivables - gross	
Unearned income on consumer financing	
Allowance for impairment losses	
Net	
<u>Motorcycles</u>	
Consumer financing receivables - gross	
Unearned income on consumer financing	
Allowance for impairment losses	
Net	
Total net	

Effective annual interest rates for car financing ranged between 10.01% - 23.83% in 2019 (2018: 10.01% - 21.97%) and for motorcycle financing ranged between 12.00% - 24.00% in 2019 (2018: 19.40% - 25.57%).

The Company retains the vehicles ownership certificates (BPKB) of the vehicles financed as collateral for the consumer financing receivables.

As at 31 December 2019, Rp 1,389,006 (2018: Rp 564,621) of total consumer financing receivables are pledged as collateral for the loan facilities (refer to Note 11).

During 2019, the Company has written-off consumer financing receivables amounting to Rp 67,313 (2018: Rp 113,470).

Movements in the allowance for impairment losses during the years are as follows:

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan untuk pembiayaan mobil dan motor secara terpisah adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
(continued)

Movements in the allowance for impairment losses during the year for car and motorcycle financing separately are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal - mobil	146.997	273.695	<i>Beginning balance - car</i>
Pemulihan penyisihan - mobil	<u>(72.134)</u>	<u>(126.698)</u>	<i>Reversal of allowance - car</i>
Saldo akhir - mobil	<u>74.863</u>	<u>146.997</u>	<i>Ending balance - car</i>
Saldo awal - motor	1	318	<i>Beginning balance - motorcycle</i>
Pemulihan penyisihan - motor	<u>(1)</u>	<u>(317)</u>	<i>Reversal of allowance - motorcycle</i>
Saldo akhir - motor	<u>-</u>	<u>1</u>	<i>Ending balance - motorcycle</i>
Total	<u><u>74.863</u></u>	<u><u>146.998</u></u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible consumer financing receivables accounts.

6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

6. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan			<i>Net investment in financing leases</i>
- Piutang sewa pembiayaan - bruto	245	5.479	<i>Finance lease receivables - gross</i>
- Nilai sisa yang terjamin	37.724	45.391	<i>Guaranteed residual values -</i>
- Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(64)	(653)	<i>Unearned finance lease income -</i>
- Simpanan jaminan	<u>(37.724)</u>	<u>(45.391)</u>	<i>Security deposit -</i>
	181	4.826	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(181)</u>	<u>(3.926)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>900</u></u>	Net

Berikut ini cicilan piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Below is the installment of finance lease receivables - gross based on the settlement aging profile:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
< 1 tahun	<u>181</u>	<u>4.826</u>	< 1 year

Pada saat transaksi sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut, bila tidak, jaminan tersebut dikembalikan.

At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the selling price of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset, otherwise, the security deposit will be refunded.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA
PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Analisis umur piutang sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	-	3.571
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	-	982
91 - 120 hari	-	-
121 - 180 hari	-	37
> 180 hari	<u>181</u>	<u>236</u>
	<u>181</u>	<u>4.826</u>

Suku bunga efektif sewa pembiayaan per tahun berkisar antara 13,27% - 15,00% pada tahun 2019 (2018: 13,27% - 16,00%).

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	3.926	8.671
Pemulihan penyisihan	<u>(3.745)</u>	<u>(4.745)</u>
Saldo akhir	<u>181</u>	<u>3.926</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sejumlah Rp nil (2018: Rp 436) dari jumlah piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan penghapusan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp 3.634 (2018: Rp nil).

**6. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES
(continued)**

Aging analysis of the financing lease receivables - gross are as follows:

	Current
	Overdue:
	1 - 90 days
	91 - 120 days
	121 - 180 days
	> 180 days

Effective annual interest rates of financing leases ranged between 13.27% - 15.00% per annum in 2019 (2018: 13.27% - 16.00%).

Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Reversal of allowance</i>
	<i>Ending balance</i>

Management believes the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover losses arising from uncollectible finance lease receivables accounts.

As at 31 December 2019, Rp nil (2018: Rp 436) of total lease receivables are pledged as collateral for the loan facility (refer to Note 11).

During 2019, the Company has written-off lease receivables amounting to Rp 3,634 (2018: Rp nil).

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Sewa dibayar dimuka	8.937	9.311
Pemeliharaan dibayar dimuka	3.836	577
Asuransi dibayar dimuka	1.994	2.164
Lain-lain	<u>1.723</u>	<u>1.237</u>
	<u>16.490</u>	<u>13.289</u>

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid rent
Prepaid annual maintenance
Prepaid insurance
Others

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Tagihan ke perusahaan asuransi	5.814	1.748	Receivables from insurance companies
Pinjaman karyawan	1.187	1.339	Employee loans
Uang muka karyawan	153	460	Employee advances
Uang jaminan	-	4.448	Security deposit
Lain-lain	558	1.631	Others
	<u>7.712</u>	<u>9.626</u>	

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2019						
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December		
Harga perolehan:						Cost:
Peralatan kantor	79.932	1.888	(576)	961	82.205	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.627	-	(4.260)	-	367	Motor vehicles
Renovasi gedung	19.474	-	(573)	-	18.901	Building renovation
	<u>104.033</u>	<u>1.888</u>	<u>(5.409)</u>	<u>961</u>	<u>101.473</u>	
Aset dalam penyelesaian	52	15.721	-	(961)	14.812	Assets in progress
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	(71.973)	(4.284)	576	-	(75.681)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(3.900)	(148)	3.680	-	(368)	Motor vehicles
Renovasi gedung	(18.877)	(444)	573	-	(18.748)	Building renovation
	<u>(94.750)</u>	<u>(4.876)</u>	<u>4.829</u>	<u>-</u>	<u>(94.797)</u>	
Nilai buku bersih	<u>9.335</u>				<u>21.488</u>	Net book value
31 Desember/December 2018						
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December		
Harga perolehan:						Cost:
Peralatan kantor	86.035	1.643	(8.840)	1.094	79.932	Office equipments
Kendaraan bermotor	7.430	294	(3.097)	-	4.627	Motor vehicles
Renovasi gedung	25.037	-	(5.563)	-	19.474	Building renovation
	<u>118.502</u>	<u>1.937</u>	<u>(17.500)</u>	<u>1.094</u>	<u>104.033</u>	
Aset dalam penyelesaian	101	1.045	-	(1.094)	52	Assets in progress
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	(76.135)	(4.529)	8.691	-	(71.973)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(6.425)	(462)	2.987	-	(3.900)	Motor vehicles
Renovasi gedung	(23.586)	(726)	5.435	-	(18.877)	Building renovation
	<u>(106.146)</u>	<u>(5.717)</u>	<u>17.113</u>	<u>-</u>	<u>(94.750)</u>	
Nilai buku bersih	<u>12.457</u>				<u>9.335</u>	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah:

Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	2.542	1.967	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(580)	(387)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>1.962</u>	<u>1.580</u>	Gain from sale of fixed asset

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran, banjir, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 51.113 (2018: 38.825).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas aset Perseroan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company's fixed assets are insured for potential losses arising from fire, flood, riots, burglary and other risks with total coverage of Rp 51,113 (2018: Rp 38,825).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses on the Company's assets.

There are no fixed assets pledged as security collateral for the Company's borrowing facilities.

As at 31 December 2019, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there were no changes in those methodology and assumptions.

Management believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.

10. ASET YANG DIAMBIL ALIH

10. REPOSSESSED ASSETS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset yang diambil alih	9.815	14.646	Repossessed assets
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	<u>(1.680)</u>	<u>(3.256)</u>	impairment losses
Bersih	<u><u>8.135</u></u>	<u><u>11.390</u></u>	Net

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	3.256	23.478	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	<u>(1.576)</u>	<u>(20.222)</u>	Reversal during the year
Saldo akhir	<u><u>1.680</u></u>	<u><u>3.256</u></u>	Ending balance

Aset yang diambil alih berupa kendaraan bermotor.

Repossessed assets comprise of motor vehicles.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai dari aset yang diambil alih tersebut.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from decline in value of the repossessed assets.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

11. BANK LOANS

Details of bank loans as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facilities maturity date</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak ketiga/Third parties:		
<i>Revolving</i>		
PT Bank BCA Syariah	25 Ags/Aug 2020 - 26 Ags/Aug 2022	129.211
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 Jan/Jan 2020	100.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	6 Jan/Jan 2020 - 20 Nop/Nov 2020	80.000
PT Bank HSBC Indonesia	2 Jan/Jan 2020 - 30 Sep/Sep 2020	<u>80.000</u>
		389.211
<i>Non Revolving</i>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18 Feb/Feb 2020 - 24 Sep/Sep 2022	306.540
PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah	21 Okt/Oct 2020 - 19 Nop/Nov 2020	23.430
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Des/Dec 2021 - 10 Okt/Oct 2022	<u>220.440</u>
		550.410
		<u>939.621</u>
Pihak berelasi/Related parties:		
<i>Revolving</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6 Jan/Jan 2020	<u>100.000</u>
		100.000
<i>Non Revolving</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20 Apr/Apr 2021 - 26 Des/Dec 2022	318.333
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	16 Jan/Jan 2020 - 26 Des/Dec 2022	<u>50.682</u>
		369.015
		<u>469.015</u>
		1.408.636
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortised transaction costs		<u>(2.429)</u>
		<u>1.406.207</u>
	<u>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facilities maturity date</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pihak ketiga/Third parties:		
<i>Revolving</i>		
PT Bank BCA Syariah	13 Mei/May 2019 - 25 Ags/Aug 2020	<u>21.397</u>
		21.397
<i>Non Revolving</i>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16 Mei/May 2019 - 16 Sep/Sep 2019	195.834
PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah	21 Okt/Oct 2020 - 19 Nop/Nov 2020	34.236
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Des/Dec 2021 - 21 Des/Dec 2021	<u>20.000</u>
		250.070
		<u>271.467</u>
Pihak berelasi/Related parties:		
<i>Non Revolving</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28 Feb/Feb 2019 - 28 Jun/June 2021	141.611
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	16 Jan/Jan 2020 - 6 Sep/Sep 2021	<u>110.362</u>
		251.973
		<u>523.440</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortised transaction costs		<u>(1.406)</u>
		<u>522.034</u>

Seluruh fasilitas pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

All the loan facilities above are used for financing two wheelers and four wheelers either new or used and for financing lease.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 825.789 yang didapat dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 510.000), PT Bank HSBC Indonesia (Rp 220.000), dan dari bank lainnya (Rp 95.789).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki total pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1.693.603 yang didapat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 480.000), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 360.000), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 260.000) dan dari bank lainnya (Rp 593.603).

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman bank sebesar Rp 1.367.804 (2018: Rp 2.622.217).

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman yang diterima di atas dikenakan suku bunga per tahun antara 6,30% - 9,50% (2018: 8,47% - 9,50%).

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp 1.389.006 (2018: Rp 565.057) (lihat Catatan 5 dan 6).

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

11. BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2019, the Company has total unused loan facilities amounting to Rp 825,789 which were obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 510,000), PT Bank HSBC Indonesia (Rp 220,000), and from other banks (Rp 95,789).

As at 31 December 2018, the Company has total unused loan facilities amounting to Rp 1,693,603 which were obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 480,000), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 360,000), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 260,000) and from other banks (Rp 593,603).

During 2019, the Company has paid the bank loans principal amounting to Rp 1,367,804 (2018: Rp 2,622,217).

As at 31 December 2019, the above loans bear annual interest rates ranging 6.30% - 9.50% (2018: 8.47% - 9.50%).

These loans are secured by consumer financing and net investment in financing lease receivables amounting to Rp 1,389,006 (2018: Rp 565,057) (refer to Note 5 and 6).

Refer to Note 20 for details of significant balances and transactions with related parties.

12. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

12. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Akruwal biaya administrasi dan umum	387.578	400.397	Accrued general and administrative expenses
Utang kepada dealer	25.189	31.408	Payable to dealers
Utang asuransi	21.200	16.018	Insurance payable
Utang bunga	2.162	1.047	Interest payables
Lain-lain	86.314	99.360	Others
	<u>522.443</u>	<u>548.230</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Penerimaan pelunasan dipercepat	9.247	17.354	Early repayment received
Utang bunga	973	949	Interest payables
	<u>10.220</u>	<u>18.303</u>	
	<u><u>532.663</u></u>	<u><u>566.533</u></u>	

Penerimaan pelunasan dipercepat merupakan pembayaran pelunasan cicilan oleh nasabah yang dipercepat dan akan diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai porsinya terkait dengan kontrak pembiayaan bersama.

Early repayment received represents installment repayments from customers early received to be forwarded to PT Bank CIMB Niaga Tbk being its portion in relation to the joint financing contracts.

Akun lain-lain terdiri dari uang muka dari debitur dan beban-beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Others consist of advance payment from debtors and other operating expenses accruals.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

**12. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
(continued)**

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of significant balances and transactions with related parties.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
2011-2012	9.476	9.882	<i>2011-2012</i>
2013	6.298	6.298	<i>2013</i>
2015	29.605	-	<i>2015</i>
Pajak penghasilan			<i>Withholding taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
2010	3.568	4.484	<i>2010</i>
2011-2012	60.772	187.790	<i>2011-2012</i>
2013	119.074	119.074	<i>2013</i>
2014	4.104	4.104	<i>2014</i>
Pasal 4(2)			<i>Article 4(2)</i>
2011-2012	-	2	<i>2011-2012</i>
2013-2015	735	263	<i>2013-2015</i>
Pasal 23			<i>Article 23</i>
2015	920	-	<i>2015</i>
	<u>234.552</u>	<u>331.897</u>	

b. Liabilitas pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax liabilities

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 29 (catatan 13d)	23.782	1.178	<i>Article 29 (Note 13d) -</i>
- Pasal 25	3.707	3.112	<i>Article 25 -</i>
	<u>27.489</u>	<u>4.290</u>	

c. Liabilitas pajak lainnya

c. Other tax liabilities

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Withholding taxes:</i>
- Pasal 21	1.593	1.180	<i>Article 21 -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	303	109	<i>Value Added Tax -</i>
- Pasal 23	166	125	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 4(2)	95	250	<i>Article 4(2) -</i>
	<u>2.157</u>	<u>1.664</u>	

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kini	80.996	84.503	<i>Current</i>
Tangguhan (Catatan 13e)	(1.116)	(962)	<i>Deferred (Note 13e)</i>
	<u>79.880</u>	<u>83.541</u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan perhitungan sementara penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	298.925	256.738	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Beban			
penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang diambil alih	(1.576)	(772)	Allowance for impairment losses on - repossessed assets
- Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	(994)	(898)	Difference between commercial - and tax depreciation
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	(3.660)	Allowance for impairment - on net investment in financing leases
- Lain-lain	10.626	13.594	Others -
	8.056	8.264	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(3.053)	(3.646)	Income subject to final tax -
- Biaya yang tidak diperkenankan	20.057	76.656	Non deductible expenses -
	17.004	73.010	
Penghasilan kena pajak	323.985	338.012	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	80.996	84.503	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	(57.214)	(83.325)	Less prepaid taxes
Liabilitas pajak penghasilan badan	23.782	1.178	Corporate income tax liabilities
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	3.053	3.646	Interest income subject to final tax
Beban pajak penghasilan Pasal 4(2) - final	611	729	Income tax expense Article 4(2) - final
Pajak dibayar dimuka - final	(611)	(729)	Prepaid tax - final
	-	-	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2019 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2018 was conformed to the Company's Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	298.925	256.738	Profit before tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	74.731	64.185	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
- Biaya yang tidak diperkenankan	5.014	19.164	Non deductible expenses -
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(763)	(912)	Income subject to final tax -
- Penyesuaian tahun lalu	-	1.104	Prior year adjustments -
- Penyesuaian pajak tangguhan	898	-	Adjustment on deferred tax -
Jumlah beban pajak	<u>79.880</u>	<u>83.541</u>	Total tax expense

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	2019				
	31 Desember/ December 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December 2019	
- Penyusutan aset tetap	766	(248)	-	518	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyesihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	815	(394)	-	421	Allowance for impairment - losses on repossessed assets
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan	898	(898)	-	-	Allowance for impairment - on net investment in financing leases
- Lain-lain	14.011	2.656	282	16.949	Others -
	<u>16.490</u>	<u>1.116</u>	<u>282</u>	<u>17.888</u>	
	2018				
	31 Desember/ December 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December 2018	
- Penyusutan aset tetap	1.166	(400)	-	766	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyesihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	1.008	(193)	-	815	Allowance for impairment - losses on repossessed assets
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.813	(915)	-	898	Allowance for impairment - on net investment in financing leases
- Lain-lain	13.396	2.470	(1.855)	14.011	Others -
	<u>17.383</u>	<u>962</u>	<u>(1.855)</u>	<u>16.490</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)
f. Pemeriksaan pajak
i. CNAF
Tahun pajak 2011 dan 2012

Pada tanggal 19 Desember 2014, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2), dan PPN tahun 2011 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 75.089, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2012 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 98.927. Pada tanggal 16 Januari 2015, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) telah melakukan seluruh pembayaran sebesar Rp 174.016 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Kurang bayar pajak sebesar Rp 174.016 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 170.994 pada akun uang muka pajak dan Rp 2.000 pada akun beban pajak penghasilan serta Rp 1.022 pada akun beban lain-lain di tahun 2014.

Pada tanggal 18 Maret 2015, CNAF telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN tahun 2011 dan 2012 sebesar Rp 170.994. Atas PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2), CNAF tidak mengajukan keberatan sebesar Rp 3.022. Pada tanggal 28 Desember 2015, 1 Februari 2016 dan 14 Maret 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan pajak 2011 dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 24 Maret 2016, 29 April 2016 dan 9 Juni 2016.

Pada tanggal 7 November 2017, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2011 dan 2012 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 7 Februari 2018. Pada tanggal 3 September 2018, CNAF telah menerima surat putusan permohonan PK di MA yang menyatakan bahwa permohonan PK atas PPN Masa Tahun 2011 dan Tahun 2012 telah dikabulkan. Sengketa PPN tahun 2011 dan 2012 telah dimenangkan oleh CNAF di tingkat Mahkamah Agung dan untuk PPN Masa Januari 2011 dan Masa September 2012 telah dinyatakan menang tanggal 14 Juni 2019. Atas kasus yang dimenangkan CNAF tersebut, pengembaliannya diterima oleh CNAF sebesar Rp 127.018 dari tanggal 20 Februari 2019 sampai dengan 26 April 2019 kecuali untuk PPN Masa Januari 2011 dan September 2012, hingga tanggal laporan ini pengembaliannya masih belum diterima.

13. TAXATION (continued)
f. Tax assessment
i. CNAF
Fiscal year 2011 and 2012

On 19 December 2014, tax assessment letters has been issued on corporate income tax article 29, income tax article 23 and income tax article 4(2), and Value Added Tax for the year 2011 with total underpayment amounting to Rp 75,089, and has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29, income tax article 23 and Value Added Tax for the year 2012 with total underpayment amounting to Rp 98,927. On 16 January 2015, CNAF has paid all payment amounting to Rp 174,016 (including penalty and administrative charges). The underpayment of tax amounted to Rp 174,016 has been recorded as prepaid taxes, income tax expense and other expenses in 2014 amounted to Rp 170,994, Rp 2,000 and Rp 1,022, respectively.

On 18 March 2015, CNAF has submitted objection on Tax Assessment Letter on corporate income tax article 29 and Value Added Tax for 2011 and 2012 amounting to Rp 170,994. For income tax article 23 and income tax article 4(2), CNAF did not submit objection amounting to Rp 3,022. On 28 December 2015, 1 February 2016 and 14 March 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2011 and 2012, that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 24 March 2016, 29 April 2016 and 9 June 2016.

On 7 November 2017, decision letter from Tax Court regarding dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012 has been issued and Tax Court rejected all the appeal submitted by CNAF. CNAF has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court on 7 February 2018. On 3 September 2018, CNAF has received a decision letter regarding accepted appeal of Judicial Review to Supreme Court for dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012. Value Added Tax disputes in 2011 and 2012 were entirely won by CNAF in Supreme Court and for Value Added Tax disputes on January 2011 and September 2012 declared win on 14 June 2019. For the case won by CNAF, the refund was received by CNAF amounting to Rp 127,018 from 20 February 2019 to 26 April 2019 except for Value Added Tax for the period January 2011 and September 2012, until the date of this report the refund has not yet been received.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

i. CNAF (lanjutan)

Tahun pajak 2011 dan 2012

Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan Memo Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas kasus PPN Tahun 2011 dan Tahun 2012 yang telah dimenangkan oleh CNAF sebelumnya. Pada tanggal 20 Juni 2019 dan 21 Juni 2019, CNAF menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali 2 (PK 2) yang diajukan oleh DJP atas sengketa PPN Tahun 2011 dan Tahun 2012. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Untuk sengketa PPh Badan Pasal 29 telah dimenangkan oleh CNAF di tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 26 September 2019.

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 25 Januari 2018, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2013 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 103.459. Pada tanggal 21 Februari 2018, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran.

Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 5 April 2018, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP sebesar Rp 103.196 atas sebagian surat ketetapan pajak atas SKPKB PPh Badan dan PPN.

Pada 6 Februari 2019, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN dimana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, Proses Banding ke Pengadilan Pajak masih berlangsung.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 4 Desember 2019, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Pasal 29, PPN, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) untuk tahun pajak 2015 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 101.055. Pada tanggal 27 Desember 2019, CNAF telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB tahun pajak 2015 sebesar Rp 65.759 dan mengajukan keberatan sebesar Rp 29.605 atas PPh Badan pasal 29, Rp 472 atas PPh 4 (2) dan Rp 920 atas PPh 23. Pada tanggal 3 Januari 2020, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran SKPKB atas PPN tahun pajak 2015 sebesar Rp 35.296 dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

CNAF telah mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 3 Maret 2020. Sampai dengan tanggal laporan ini, upaya keberatan tersebut masih dalam proses.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

i. CNAF (continued)

Fiscal year 2011 and 2012

On 12 June 2019, DGT submitted the Memo Judicial Review 2 (PK 2) for dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012 that was previously won by CNAF. On 20 June 2019 and 21 June 2019, CNAF received Judicial Review Letter 2 (PK 2) submitted by DGT for dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012. Until the date of this report, the Judicial Review was still in process.

For the dispute of corporate income tax article 29 has won by CNAF at the Supreme Court level on 26 September 2019.

Fiscal year 2013

On 25 January 2018, tax assessment letters (SKPKB) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) has been issued on corporate income tax article 29, income tax article 23 and Value Added Tax for the year 2013 with total underpayment amounting to Rp 103,459. On 21 February 2018, CNAF paid all of this amounts.

On these tax assessments, on 5 April 2018, CNAF has appealed to the DGT amounting to Rp 103,196 related to some of the tax assessment letter for SKPKB on Corporate Income Tax and Value Added Tax (VAT).

On 6 February 2019, decision letter from DGT has been received for corporate income tax article 29 and Value Added Tax where DGT has rejected all objections. Regarding this decision, CNAF has appealed to the Tax Court. Until the date of this report, the Appeal Process still ongoing process.

Fiscal year 2015

On 4 December 2019, tax assessment letters (SKPKB) has been issued on corporate income tax article 29, Value Added Tax, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) for fiscal year 2015 with total underpayment amounting to Rp 101,055. On 27 December 2019, CNAF has paid some of the SKPKB for fiscal year 2015 amounting to Rp 65,759 and submitted tax objection letters amounting to Rp 29,605 for corporate income tax article 29, Rp 472 for income tax article 4 (2) and Rp 920 for income tax article 23. On 3 January 2020, CNAF has paid the remaining amount of SKPKB on Value Added Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp 35,296 and submitted tax objection letters for the SKPKB.

CNAF has submitted the tax objection letter to DGT on 3 March 2020. Up to the date of this report, the objection was still in process.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

i. CNAF (lanjutan)

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 9 Desember 2019, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Pasal 29, PPN, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) untuk tahun pajak 2016 dengan dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 140.373. Pada tanggal 27 Desember 2019, CNAF telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB tahun pajak 2016 sebesar Rp 14.418. Pada tanggal 8 Januari 2020, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran atas SKPKB tahun pajak 2016 sebesar Rp 125.955. CNAF telah mengajukan keberatan sebesar Rp 43.394 atas PPh Badan pasal 29 dan Rp 82.561 atas PPN kepada DJP atas sebagian surat ketetapan pajak tersebut pada tanggal 5 Maret 2020. Sampai dengan tanggal laporan ini, upaya keberatan tersebut masih dalam proses.

ii. KITAF

Tahun pajak 2010, 2011 dan 2012

Pada tanggal 13 Agustus 2015, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun pajak 2010 atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN masa Agustus, September, Oktober, November dan Desember 2010 PT Kencana Internusa Artha Finance (efektif 1 Januari 2016 KITAF bergabung ke CNAF) dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 5.644. Pada tanggal 10 September 2015, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun 2011 atas PPh Badan Pasal 29, PPh pasal 4(2) dan PPN sebesar Rp 15.188. Pada tanggal 8 Oktober 2015, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun pajak 2012 atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN sebesar Rp 20.745.

Pada tanggal 26 Agustus 2015, 9 Oktober 2015, dan 17 Desember 2015, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Kurang bayar pajak sebesar Rp 41.577 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 41.328 pada akun uang muka pajak dan Rp 249 pada akun beban lain-lain tahun 2015. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 10 November 2015, 7 Desember 2015, dan 31 Desember 2015, CNAF telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

i. CNAF (continued)

Fiscal year 2016

On 9 December 2019, tax assessment letters (SKPKB) has been issued on corporate income tax article 29, Value Added Tax, withholding tax article 21, withholding tax article 23 and withholding tax article 4 (2) for fiscal years 2016 with total underpayment amounting to Rp 140,373. On 27 December 2019, CNAF has paid some of the SKPKB for fiscal year 2016 amounting to Rp 14,418. On 8 January 2020, CNAF has paid the remaining amount of SKPKB for fiscal year 2016 amounting to Rp 125,955. CNAF has submitted tax objection letters amounting to Rp 43,394 for corporate income tax article 29 and Rp 82,561 for Value Added Tax to DGT on some of the tax assessment letters on 5 March 2020. Up to the date of this report, the objection was still in process.

ii. KITAF

Fiscal year 2010, 2011 and 2012

On 13 Agustus 2015, tax assessment letter for fiscal year 2010 has been issued on corporate income tax article 29 and Value Added Tax period August, September, October, November and December 2010 on PT Kencana Internusa Artha Finance (effective on 1 January 2016 KITAF merged to CNAF) with total underpayment amounting to Rp 5,644. On 10 September 2015, tax assessment letter for fiscal year 2011 has been issued on corporate income tax article 29, income tax article 4(2) and Value Added Tax amounting to Rp 15,188. On 8 October 2015, tax assessment letter for fiscal year 2012 has been issued on corporate income tax article 29 and Value Added Tax amounting to Rp 20,745.

On 26 August 2015, 9 October 2015, and 17 December 2015, CNAF paid all of this amounts. The underpayment of tax amounted to Rp 41,577 has been recorded as prepaid taxes and other expenses in 2015 amounted to Rp 41,328 and Rp 249, respectively. On these tax assessments, on 10 November 2015, 7 December 2015, and 31 December 2015, CNAF has appealed to the Directorate General of Taxes (DGT).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF (lanjutan)

**Tahun pajak 2010, 2011 dan 2012
(lanjutan)**

Pada November dan Desember 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan tahun pajak 2010, 2011, dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Februari 2017, 6 Februari 2017, 14 Februari 2017, dan 16 Februari 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2017 dan 12 Desember 2017, DJP telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2010, 2011 dan 2012 dimana DJP menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung pada tanggal 13 Maret 2018. Pada bulan Oktober 2018 sampai dengan Mei 2019, CNAF telah menerima surat putusan permohonan PK di MA yang mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas PPN Tahun 2010, 2011 dan 2012, kecuali untuk PPN masa November 2010 yang masih menunggu putusan MA. Atas kasus yang dimenangkan CNAF tersebut, pengembaliannya telah diterima CNAF hanya dari PPN Masa Desember 2010 sebesar Rp 916 pada tanggal 28 Juni 2019.

Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan Memo Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas kasus PPN Masa Tahun 2010, 2011 dan 2012 yang telah dimenangkan oleh CNAF sebelumnya. Pada tanggal 20 Juni 2019 dan 21 Juni 2019, CNAF menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas PPN Masa Tahun 2010, Tahun 2011 dan Tahun 2012. Hingga tanggal laporan ini, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Atas PPh Badan Pasal 29, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 10.159 dan pengembalian telah diterima oleh CNAF pada tanggal 7 Desember 2018 dan 10 Desember 2018. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2019, CNAF telah memenangkan sengketa atas PPh Badan Pasal 29 di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2010, 2011 dan 2012.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF (continued)

**Fiscal year 2010, 2011 and 2012
(continued)**

In November and December 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2010, 2011, and 2012, that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 2 February 2017, 6 February 2017, 14 February 2017, and 16 February 2017.

On 19 December 2017 and 12 December 2017, decision letter from DGT regarding dispute of ex KITAF Value Added Tax year 2010, 2011 and 2012 has been received and DGT rejected all objection submitted by CNAF. Regarding this decision, CNAF has submitted Judicial Review (PK) to the Supreme Court on 13 March 2018. During October 2018 and May 2019, CNAF has received decision letter from Supreme Court on the PK for that won dispute for VAT year 2010, 2011 and 2012, except VAT dispute for period November 2010 that still waiting for Supreme Court decision. For thus dispute that won by CNAF, CNAF received payment only from tax dispute for VAT period December 2010 amounting to Rp 916 on 28 June 2019.

On 12 June 2019, DGT submitted the Memo Judicial Review 2 (PK 2) for dispute of Value Added Tax year 2010, 2011 and 2012 that was previously won by CNAF. On 20 June 2019 and 21 June 2019 CNAF received Judicial Review Letter 2 (PK 2) submitted by DGT for dispute of Value Added Tax year 2010, 2011 and 2012. Until the date of this report, the Judicial Review was still in process.

For corporate income tax article 29, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF, amounting to Rp 10,159 and the refund has been received by CNAF on 7 December 2018 and 10 December 2018. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. On 2 December 2019, CNAF has won the dispute of corporate income tax article 29 at the Supreme Court level for tax year 2010, 2011 and 2012.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF (lanjutan)

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 8 Januari 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN untuk tahun pajak 2013 dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 26.921, dan pada tanggal 7 Februari 2016, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 1 April 2016, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP. Kurang bayar pajak sebesar Rp 26.921 tersebut dicatat pada akun uang muka pajak tahun 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2016, 7 Desember 2016, 8 Desember 2016, 20 Desember 2016, 21 Desember 2016, 5 Januari 2017, 30 Maret 2017 dan 3 April 2017, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan tahun pajak 2013 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Februari 2017 dan 21 Juni 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2017, DJP telah mengeluarkan keputusan atas sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2013 dimana DJP menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Pada tanggal 11 Juli 2018 Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2013 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Atas hal ini, CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung. Pada tanggal 29 Oktober 2018 sampai dengan 15 Maret 2019 CNAF telah menerima surat putusan MA yang menyatakan bahwa permohonan Peninjauan Kembali CNAF telah dikabulkan kecuali untuk sengketa PPN Masa Februari dan Maret Tahun 2013, hingga tanggal laporan ini hasil keputusan MA masih belum diketahui. Hingga tanggal laporan ini pengembaliannya masih belum diterima.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF (continued)

Fiscal year 2013

On 8 January 2016, tax assessment letters (SKPKB) on corporate income tax article 29 and Value Added Tax for fiscal years 2013 have been issued with total taxes amounting Rp 26,921, and on 7 February 2016, CNAF has paid all of this amounts. On these tax assessments, on 1 April 2016, CNAF has appealed to the DGT. The underpayment of tax amounted to Rp 26,921 has been recorded as prepaid taxes in 2016.

On 2 December 2016, 7 December 2016, 8 December 2016, 20 December 2016, 21 December 2016, 5 January 2017, 30 March 2017 and 3 April 2017, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2013 that stated that the tax objection was rejected. Regarding this decision, the Company has submitted the tax appeal to Tax Court on 13 February 2017 and 21 June 2017.

On 19 December 2017, decision letter from DGT regarding dispute of ex KITAF Value Added Tax year 2013 has been received and DGT rejected all the objection submitted by CNAF. On 11 July 2018 decision letter from Tax Court regarding dispute of Value Added Tax year 2013 has been received and Tax Court rejected all the objection. For this case, CNAF has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court. During 29 October 2018 until 15 March 2019, CNAF received decision letter from Supreme Court that won those disputes except VAT Dispute for Period February and March 2013, until the date of this report, the decision has not been known yet. Until the date of this report, the refund has not yet been received.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF (lanjutan)

Tahun pajak 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan Memo Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas kasus PPN Masa Tahun 2013 yang telah dimenangkan oleh CNAF sebelumnya. Pada tanggal 20 Juni 2019 dan 21 Juni 2019, CNAF menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas PPN Masa Tahun 2013. Hingga tanggal laporan ini, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Atas PPh Badan Pasal 29, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 4.745 dan pengembalian telah diterima oleh CNAF pada tanggal 10 Desember 2018. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2019, CNAF telah memenangkan sengketa atas PPh Badan Pasal 29 di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2013.

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 18 April 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 dengan total lebih bayar pajak sebesar Rp 3.482 yang telah diterima penuh pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 27 Desember 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2014 PT Kencana Internusa Artha Finance (CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 4.104, dan pada tanggal 26 Januari 2017, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 21 Maret 2017, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP. Kurang bayar pajak sebesar Rp 4.104 tersebut dicatat pada akun uang muka pajak tahun 2017.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF (continued)

Fiscal year 2013 (continued)

On 12 June 2019, DGT submitted the Memo Judicial Review 2 (PK 2) for dispute of Value Added Tax year 2013 that was previously won by CNAF. On 20 June 2019 and 21 June 2019 CNAF received Judicial Review Letter 2 (PK 2) for dispute of Value Added Tax year 2013. Until the date of this report, the Judicial Review was still in process.

For corporate income tax article 29, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF, amounting to Rp 4,745 and the refund has been received by CNAF on 10 December 2018. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. On 2 December 2019, CNAF has won the dispute of corporate income tax article 29 at the Supreme Court level for tax year 2013.

Fiscal Year 2014

On 18 April 2016, tax assessment letters (SKPLB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2014 has been issued with total overpayment tax amount being Rp 3,482 which fully received on 30 June 2016.

On 27 December 2016, tax assessment letters (SKPKB) for Value Added Tax for fiscal years 2014 on PT Kencana Internusa Artha Finance (CNAF) has been issued with total taxes amounting Rp 4,104, and on 26 January 2017, CNAF paid all of this amounts. On these tax assessments, on 21 March 2017, CNAF has appealed to the DGT. The underpayment of tax amounted to Rp 4,104 has been recorded as prepaid taxes in 2017.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF (lanjutan)

Tahun pajak 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2017, Direktorat Jendral Pajak (DJP) telah mengeluarkan keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. CNAF akan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan pajak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, hasil banding pajak tersebut belum diketahui.

Pada tanggal 11 Mei 2018, CNAF telah mengajukan bantahan atas surat uraian banding dari sebagian Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk masa Januari, Mei dan Juli 2014 senilai Rp 1.522. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil keputusan belum diketahui.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pensiun dan liabilitas pasca kerja lainnya	<u>32.179</u>	<u>26.308</u>
	<u>32.179</u>	<u>26.308</u>

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah) dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF (continued)

Fiscal year 2014 (continued)

On 24 November 2017, Directorate General Taxes (DGT) has rejected all the objection, and CNAF will appeal to the Tax Court regarding the tax decision. Until the date of this report, the examination is still ongoing and there is no decision yet.

On 11 May 2018, CNAF has appealed to the DGT related to some of the tax assessment letters from SKPKB on VAT consists of period January, May and July amounting Rp 1,522. Up to the date of this report, the decision is not yet known.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. EMPLOYEE BENEFITS

Employee benefit obligations consist as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pension and other post retirement obligations	<u>32.179</u>	<u>26.308</u>
	<u>32.179</u>	<u>26.308</u>

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2019 and 2018 is calculated by an independent actuary Actuary Consultant Office (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah) which used the *projected unit credit* method.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 15 Januari 2020 dan 11 Januari 2019, masing-masing dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following are disclosed in the actuarial report dated 15 January 2020 and 11 January 2019 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2019 and 2018:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Asumsi keuangan:			Financial assumptions:
- Tingkat diskonto	7,76%	8,57%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji masa depan	8,00%	8,00%	Future salary increase -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III - 2011/ Indonesian Mortality Table III - 2011	Tabel Mortalita Indonesia III - 2011/ Indonesian Mortality Table III - 2011	Mortality rate -
- Tingkat cacat	5% dari TMI III - 2011/5% of TMI III - 2011	5% dari TMI III - 2011/5% of TMI III - 2011	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri	18 - 29 = 10% 30 - 39 = 5% 40 - 44 = 3% 45 - 49 = 2% 50 - 54 = 1%	18 - 29 = 10% 30 - 39 = 5% 40 - 44 = 3% 45 - 49 = 2% 50 - 54 = 1%	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age -

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>32.179</u>	<u>26.308</u>	Present value of obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	26.308	26.874	At the beginning of year
Biaya jasa kini	5.538	6.486	Current service cost
Biaya bunga	2.093	1.872	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.128	(7.420)	Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption
Imbalan yang dibayarkan	(1.001)	(484)	Benefits paid
Dampak kurtailmen	<u>(1.887)</u>	<u>(1.020)</u>	Curtailment
Pada akhir tahun	<u>32.179</u>	<u>26.308</u>	At the end of year

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	5.538	6.486	Current service cost
Biaya bunga	2.093	1.872	Interest cost
Dampak kurtailmen	<u>(1.887)</u>	<u>(1.020)</u>	Curtailment
	<u>5.744</u>	<u>7.338</u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	26.308	26.874	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	5.744	7.338	Total expense charged in the profit or loss
Imbalan yang dibayarkan	(1.001)	(484)	Benefits paid
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	1.128	(7.420)	Remeasurement of post employment benefit obligation
Saldo akhir	<u>32.179</u>	<u>26.308</u>	Ending balance

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual. Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The exposed risks in defined benefit pension plan is assumption on discount rate and in the actual salary. The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	31 Desember/December 2019			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of increase in assumption on defined benefit obligation	Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation	
Tingkat diskonto	1,00%	(3.161)	3.694	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	3.649	(3.182)	Salary increment
	31 Desember/December 2018			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of increase in assumption on defined benefit obligation	Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation	
Tingkat diskonto	1,00%	(2.627)	3.076	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	3.063	(2.663)	Salary increment

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kurang dari satu tahun	1.232	860
Antara satu dan dua tahun	3.551	3.049
Antara dua dan lima tahun	5.914	5.110
Lebih dari lima tahun	729.776	645.906

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2019	2018	
	1.232	860	<i>Less than a year</i>
	3.551	3.049	<i>Between one and two years</i>
	5.914	5.110	<i>Between two and five years</i>
	729.776	645.906	<i>More than five years</i>

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Desember/December 2018 dan/and 2019			Shareholders
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.990.779	99,93%	699.539	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Niaga Manajemen Citra</i>
PT Niaga Manajemen Citra	9.221	0,07%	461	
	<u>14.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>700.000</u>	

15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Share capital

The Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

b. Tambahan modal disetor

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan KITAF. Untuk penggabungan usaha, CNAF telah menerbitkan tambahan saham untuk meningkatkan modal saham dari Rp 600.000 yang terdiri dari 12.000.000 lembar saham (nilai penuh) menjadi Rp 700.000 yang terdiri dari 14.000.000 lembar saham (nilai penuh).

Berdasarkan laporan penilaian independen tertanggal 30 Juni 2015 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik RAO, Yuhai & Rekan (afiliasi Truscet Capital LLP Singapore), untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar KITAF adalah Rp 1.552.550 per saham (nilai penuh) sedangkan nilai pasar wajar saham CNAF adalah Rp 75.335,17 per saham (nilai penuh). Berdasarkan laporan penilaian tersebut, rasio konversi adalah 1 saham KITAF untuk 20 saham CNAF.

b. Additional paid in capital

As disclosed in Note 1 to the financial statements, the Company has merged with KITAF. For the merger CNAF issued additional shares to increase the share capital from Rp 600,000 which consist of 12,000,000 shares (full amount) to become Rp 700,000 which consist of 14,000,000 shares (full amount).

Based on independent appraisal report dated 30 June 2015 issued by Kantor Jasa Penilai Publik RAO, Yuhai & Rekan (affiliated with Truscet Capital LLP Singapore), for share conversion purposes, management decided that the fair value of KITAF's shares is Rp 1,552,550 (full amount) per share whilst the fair value of CNAF's share is Rp 75,335.17 (full amount) per share. Based on this valuation, the conversion ratio is 1 share of KITAF for 20 shares of CNAF.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha 1 Januari 2016, CNAF dan KITAF berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Oleh karena itu penggabungan usaha kedua perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 38 (revisi 2012), selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp 2.170.

c. Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2018

Pada tanggal 8 Mei 2019, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp 17.319.704.424 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 10 April 2019.

**15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL (continued)**

b. Additional paid in capital (continued)

As at the effective date of the merger 1 January 2016, CNAF and KITAF were under common control of PT Bank CIMB Niaga Tbk. Therefore, the merger of both companies used the pooling of interest method. Based on SFAS 38 (revised 2012), the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked as part of additional paid in capital amounted to Rp 2,170.

c. Distribution of cash dividend on 2018 financial year net income

On 8 May 2019, the Company distributed cash dividends amounting to Rp 17,319,704,424 (full amount) from net income of financial year 2018 based on General Meeting of Shareholders dated 10 April 2019.

16. PENDAPATAN

16. INCOME

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pembiayaan konsumen (Catatan 16a)	555.841	550.115	Consumer financing (Note 16a)
Jasa dan komisi	48.696	23.284	Fee and commission
Potongan premi asuransi	15.325	9.771	Insurance premium discount
Bunga	237	426	Interests
Sewa pembiayaan	43	1.186	Financing lease
Lain-lain - bersih (Catatan 16b)	<u>112.202</u>	<u>154.128</u>	Others - net (Note 16b)
	732.344	738.910	
Pihak berelasi:			Related parties:
Bunga (Catatan 20)	<u>2.816</u>	<u>3.220</u>	Interest (Note 20)
Jumlah pendapatan	<u><u>735.160</u></u>	<u><u>742.130</u></u>	Total income

a. Pembiayaan konsumen

a. Consumer financing

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga dari pembiayaan konsumen	405.192	402.160	Interest from consumer financing
Majjin Murabahah	113.354	99.919	Murabahah margin
Amortisasi biaya transaksi dan yield enhancing income	<u>37.295</u>	<u>48.036</u>	Amortisation of transaction cost and yield enhancing income
	<u><u>555.841</u></u>	<u><u>550.115</u></u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN (lanjutan)

16. INCOME (continued)

b. Lain-lain - bersih

b. Others - net

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan	58.195	65.348	<i>Recoveries of consumer financing and financing lease previously written-off</i>
Denda keterlambatan pembayaran	47.778	69.571	<i>Late payment charges</i>
Lain-lain	<u>6.229</u>	<u>19.209</u>	<i>Others</i>
	<u>112.202</u>	<u>154.128</u>	

17. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

17. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga: Pinjaman bank	<u>42.740</u>	<u>65.260</u>	<i>Third parties: Bank loans</i>
Pihak berelasi: Pinjaman bank	<u>20.573</u>	<u>53.466</u>	<i>Related party: Bank loans</i>
	<u>63.313</u>	<u>118.726</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

18. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

18. SALARY AND ALLOWANCE EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan upah	99.576	80.714	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan karyawan	55.784	60.135	<i>Allowances for employees</i>
Insentif	19.086	15.047	<i>Incentive</i>
Pelatihan dan pendidikan	5.659	5.408	<i>Training and education</i>
Lain-lain	<u>605</u>	<u>1.055</u>	<i>Others</i>
	<u>180.710</u>	<u>162.359</u>	

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses also are salaries and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Directors as follow:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris - Tunjangan	<u>758</u>	<u>608</u>	<i>Board of Commissioners Allowances -</i>
Direksi - Gaji dan tunjangan	6.615	6.164	<i>Directors Salaries and allowances -</i>
- Bonus dan THR	<u>4.913</u>	<u>2.424</u>	<i>Bonus and THR -</i>
	<u>11.528</u>	<u>8.588</u>	
	<u>12.286</u>	<u>9.196</u>	
Persentase terhadap jumlah gaji dan tunjangan	<u>6,80%</u>	<u>5,66%</u>	<i>Percentage of total salary and allowance</i>

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Biaya <i>outsource</i>	58.930	42.005	<i>Outsource fee</i>
Jasa profesional	20.317	15.156	<i>Professional fee</i>
Pemasaran dan promosi	12.812	25.238	<i>Marketing and promotion</i>
Sewa kantor	10.492	11.134	<i>Office rental</i>
Komunikasi	8.308	8.723	<i>Communication</i>
Biaya penagihan	8.287	21.010	<i>Collection fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	8.192	7.124	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 9)	4.876	5.717	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perlengkapan kantor	3.347	2.893	<i>Office supplies</i>
Perjalanan	2.912	2.106	<i>Travel</i>
Listrik dan air	2.451	2.922	<i>Electricity and water</i>
Keanggotaan	1.504	2.162	<i>Membership fee</i>
Administrasi kredit	1.230	908	<i>Credit administration</i>
Transportasi	1.145	1.286	<i>Transportation</i>
Asuransi	934	319	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>38.984</u>	<u>70.944</u>	<i>Others</i>
	<u>184.721</u>	<u>219.647</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Sewa kantor	4.895	6.284	<i>Office rental</i>
Biaya bank	<u>175</u>	<u>107</u>	<i>Bank fee</i>
	<u>5.070</u>	<u>6.391</u>	
	<u>189.791</u>	<u>226.038</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Lihat Catatan 21 untuk rincian perjanjian pembiayaan bersama dengan pihak berelasi.

In the normal course of its operations, the Company undertakes transactions with its related parties. Refer to Note 21 for detail agreement with related party in relation to joint financing.

Berikut adalah rincian sifat berelasi:

The nature of relationships are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia	Pemegang saham utama dari pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder of controlling entity</i>	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Penempatan dana giro, pemberian fasilitas pinjaman bank, utang bunga, beban bunga transaksi pembiayaan bersama dan beban umum dan administrasi transaksi pembiayaan bersama / <i>Placement in current accounts, bank loan facilities, interest payable, interest expense and joint financing transaction and general and administrative expense joint financing transaction.</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perseroan/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors.</i>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset:			
Kas dan setara kas	105.474	70.010	
	<u>105.474</u>	<u>70.010</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,91%</u>	<u>2,75%</u>	
Liabilitas:			
Pinjaman bank	469.015	251.973	
Akrual dan liabilitas lain-lain			
- Penerimaan			
pelunasan dipercepat	9.247	17.354	
- Utang bunga	973	949	
	<u>10.220</u>	<u>18.303</u>	
	<u>479.235</u>	<u>270.276</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>23,95%</u>	<u>24,11%</u>	
Pendapatan:			
Bunga bank	2.816	3.220	
	<u>2.816</u>	<u>3.220</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,38%</u>	<u>0,43%</u>	
Beban:			
Beban bunga dan keuangan	20.573	53.466	
Beban umum			
dan administrasi	5.070	6.391	
Beban gaji dan tunjangan			
Komisaris dan Direksi	12.286	9.196	
	<u>37.929</u>	<u>69.053</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>8,69%</u>	<u>14,22%</u>	

20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties of the Company are summarised as follows:

Assets:	
Cash and cash equivalents	
Percentage of total assets	
Liabilities:	
Bank loans	
Accruals and other liabilities	
Early -	
repayment received	
Interest payables -	
Percentage of total liabilities	
Income:	
Bank interest	
Percentage of total income	
Expenses:	
Interest and finance expenses	
General and	
administrative expenses	
Salary and allowance expenses of	
Commissioners and Directors	
Percentage of total expenses	

21. PERJANJIAN KERJASAMA PEMBIAYAAN

Dalam perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimum 1% dari Perseroan dan maksimum 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas maksimum pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebesar Rp 12.750.000 (31 Desember 2018: Rp 12.750.000). Bunga pembiayaan konsumen dalam rangka pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk berkisar antara 6,65% - 6,80% (2018: 4,55% - 7,75%) untuk mobil.

21. FINANCING COOPERATION AGREEMENTS

Based on the agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 1% from the Company and a maximum of 99% from the joint financing provider.

As at 31 December 2019, the maximum joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk is Rp 12,750,000 (31 December 2018: Rp 12,750,000). The interest rates given by PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to joint financing ranged between 6.65% - 6.80% (2018: 4.55% - 7.75%) for cars.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko kredit

(i) Pengelolaan risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, terutama berasal dari ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan nasabah dan piutang pembiayaan konsumen tidak dikelola dengan baik. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

Perseroan menghitung dan memantau rasio *Non Performing Financing* ("NPF") berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio NPF Perseroan adalah 0,66% (2018: 2,38%).

Agunan

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a number of financial risks: credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses on mitigating the volatility of financial markets and minimising potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the various management committees. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Credit risk

(i) Credit risk monitoring

The Company is exposed to credit risk mainly from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, perform ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The Company also calculate and monitor the Non Performing Financing ("NPF") ratio based on Financial Services Authority Regulation number 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company. As at 31 Desember 2019, the Company's NPF ratio is 0.66% (2018: 2.38%).

Collateral

Consumer financing receivables and net investment in financing leases are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan

(ii) Risk concentration of financial assets

Berdasarkan konsentrasi risiko kredit

Based on credit risk concentration

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	128.223	93.030	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables - car - net
- mobil - bersih	3.185.504	2.053.237	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables - motorcycle - net
- motor - bersih	-	111	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bersih	-	900	Net investment in financing leases - net
Piutang lain-lain	7.712	9.626	Other receivables
Aset lain-lain	2.726	2.668	Other assets
	<u>3.324.165</u>	<u>2.159.572</u>	

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Based on quality of financial assets

	31 Desember/December 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	128.223	-	-	128.223	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	2.817.622	421.337	21.408	3.260.367	Consumer financing receivables - car - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	-	-	181	181	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	7.712	-	-	7.712	Other receivables
Aset lain-lain	2.726	-	-	2.726	Other assets
	<u>2.956.283</u>	<u>421.337</u>	<u>21.589</u>	<u>3.399.209</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(75.044)	Allowance for impairment losses
Jumlah				<u>3.324.165</u>	Total

	31 Desember/December 2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	93.030	-	-	93.030	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	1.623.157	524.925	52.152	2.200.234	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - bruto	110	2	-	112	Consumer financing receivables - motorcycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	3.571	982	273	4.826	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	9.626	-	-	9.626	Other receivables
Aset lain-lain	2.668	-	-	2.668	Other assets
	<u>1.732.162</u>	<u>525.909</u>	<u>52.425</u>	<u>2.310.496</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(150.924)	Allowance for impairment losses
Jumlah				<u>2.159.572</u>	Total

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Based on quality of financial assets (continued)

Analisis umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of financial assets that are past due but not impaired on 31 December 2019 and 2018 is set out below:

		31 Desember/December 2019				
		Pembiayaan konsumen/ Consumer financing		Sewa pembiayaan/ Financing leases	Jumlah/ Total	
		Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle			
1 - 30 hari		360.349	-	-	360.349	1 - 30 days
31 - 60 hari		42.164	-	-	42.164	31 - 60 days
61 - 90 hari		18.824	-	-	18.824	61 - 90 days
		421.337	-	-	421.337	
		31 Desember/December 2018				
		Pembiayaan konsumen/ Consumer financing		Sewa pembiayaan/ Financing leases	Jumlah/ Total	
		Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle			
1 - 30 hari		424.218	-	982	425.200	1 - 30 days
31 - 60 hari		54.578	-	-	54.578	31 - 60 days
61 - 90 hari		46.129	2	-	46.131	61 - 90 days
		524.925	2	982	525.909	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kualitas aset keuangan yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of financial assets that are neither past due nor impaired as at 31 December 2019 and 2018 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

		31 Desember/December 2019			
		Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ Has overdue history over 5 days		Jumlah/ Total	
		Baik/ Good			
Kas dan setara kas		128.223	-	128.223	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil		2.680.799	136.823	2.817.622	Consumer financing - car
Sewa pembiayaan		-	-	-	Financing leases
Piutang lain-lain		7.712	-	7.712	Other receivables
Aset lain-lain		2.726	-	2.726	Other assets
		2.819.460	136.823	2.956.283	
		31 Desember/December 2018			
		Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ Has overdue history over 5 days		Jumlah/ Total	
		Baik/ Good			
Kas dan setara kas		93.030	-	93.030	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen					Consumer financing receivables
- Mobil		1.235.440	387.717	1.623.157	Car
- Motor		108	2	110	Motorcycle
Sewa pembiayaan		3.064	507	3.571	Financing leases
Piutang lain-lain		9.626	-	9.626	Other receivables
Aset lain-lain		2.668	-	2.668	Other assets
		1.343.936	388.226	1.732.162	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

- Baik

Terdapat keyakinan tinggi bahwa aset seluruhnya dapat diterima kembali berdasarkan kondisi saat ini dan tidak terdapat permasalahan saat ini;

- Pernah mengalami tunggakan

Terdapat indikasi kemungkinan bahwa *counterparty* tidak dapat melakukan pembayaran ketika jatuh tempo karena adanya pengalaman tunggakan lebih dari 5 hari. Hal ini dimonitor oleh manajemen.

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

- Good

There is a high likelihood of the assets being recovered in full based on current conditions and there is no immediate concern;

- Has overdue history

There is some indication of possibility of counterparty not being able to make payments when due because there were history of late payments of more than 5 days. This is being monitored by management.

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2019					
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment finance lease		Jumlah/Total
	Mobil/Car	Motor/Motorcycle			
Saldo awal	146.997	1	3.926	150.924	Beginning balance
Pemulihan	(72.134)	(1)	(3.745)	(75.880)	Reversal
Saldo akhir	74.863	-	181	75.044	Ending balance
31 Desember/December 2018					
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment finance lease		Jumlah/Total
	Mobil/Car	Motor/Motorcycle			
Saldo awal	273.695	318	8.671	282.684	Beginning balance
Pemulihan	(126.698)	(317)	(4.745)	(131.760)	Reversal
Saldo akhir	146.997	1	3.926	150.924	Ending balance

Pencadangan atas penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif. Untuk pencadangan atas penurunan nilai dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif dan individu.

Allowance of impairment losses for consumer financing receivables is evaluated using collective assessment method. The allowance for impairment losses of net investment finance lease is evaluated using collective and individual assessment method.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Manajemen memonitor secara berkala *maturity gap* atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Perseroan.

b. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. Management monitor maturity gap between financial assets and liabilities owned by the Company periodically.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted cashflows of financial liabilities basis as at 31 December 2019 and 2018:

31 Desember/December 2019						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
LIABILITAS KEUANGAN						
Pinjaman bank	501.183	161.671	980.516	-	-	1.643.370
Akrual dan liabilitas lain-lain	87.759	69.973	-	-	-	177.728
Jumlah liabilitas keuangan	588.938	251.644	980.516	-	-	1.821.098
						FINANCIAL LIABILITIES
						Bank loans
						Accruals and other liabilities
						Total financial liabilities
31 Desember/December 2018						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
LIABILITAS KEUANGAN						
Pinjaman bank	297.417	156.428	127.555	-	-	581.400
Akrual dan liabilitas lain-lain	65.579	152.451	-	-	-	218.030
Jumlah liabilitas keuangan	362.996	308.879	127.555	-	-	799.430
						FINANCIAL LIABILITIES
						Bank loans
						Accruals and other liabilities
						Total financial liabilities

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (*discounted*) sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities (discounted) are converted into cash in or out flows:

31 Desember/December 2019						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
ASET KEUANGAN						
Kas dan setara kas	-	-	-	-	128.223	128.223
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	1.326.624	901.853	610.664	421.226	-	3.260.367
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	181	-	-	-	-	181
Piutang lain-lain	-	-	-	-	7.712	7.712
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.726	2.726
Jumlah aset keuangan	1.326.805	901.853	610.664	421.226	138.661	3.399.209
						FINANCIAL ASSETS
						Cash and cash equivalents
						Consumer financing receivables - car - gross
						Net investment in financing leases - gross
						Other receivables
						Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						
Pinjaman bank	407.978	74.814	925.844	-	-	1.408.636
Akrual dan liabilitas lain-lain	87.755	89.973	-	-	-	177.728
Jumlah liabilitas keuangan	495.733	164.787	925.844	-	-	1.586.364
Jumlah perbedaan jatuh tempo	831.072	737.066	(315.180)	421.226	138.661	1.812.845
						FINANCIAL LIABILITIES
						Bank loans
						Accruals and other liabilities
						Total financial liabilities
						Total maturity gap
31 Desember/December 2018						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
ASET KEUANGAN						
Kas dan setara kas	-	-	-	-	93.030	93.030
Piutang pembiayaan konsumen - bruto : - Mobil	1.125.964	692.867	266.985	114.418	-	2.200.234
- Motor	111	1	-	-	-	112
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	4.826	-	-	-	-	4.826
Piutang lain-lain	1.748	-	-	-	7.878	9.626
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.668	2.668
Jumlah aset keuangan	1.132.649	692.868	266.985	114.418	103.576	2.310.496
						FINANCIAL ASSETS
						Cash and cash equivalents
						Consumer financing receivables - gross : Car - Motorcycle -
						Net investment in financing leases - gross
						Other receivables
						Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						
Pinjaman bank	262.229	140.017	121.194	-	-	523.440
Akrual dan liabilitas lain-lain	65.579	152.451	-	-	-	218.030
Jumlah liabilitas keuangan	327.808	292.468	121.194	-	-	741.470
Jumlah perbedaan jatuh tempo	804.841	400.400	145.791	114.418	103.576	1.569.026
						FINANCIAL LIABILITIES
						Bank loans
						Accruals and other liabilities
						Total financial liabilities
						Total maturity gap

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan juga menghitung rasio likuiditas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, *current ratio* dan *cash ratio* Perseroan masing-masing adalah 217,93% dan 8,37% (2018: 364,75% dan 15,64%).

b. Liquidity risk (continued)

The Company also calculate liquidity ratio based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company. As at 31 December 2019, the Company's *current ratio* and *cash ratio* of 217.93% dan 8.37% (2018: 364.75% dan 15.64%).

c. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Manajemen memonitor risiko tingkat bunga ini secara berkala.

c. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Interest rate risks are monitored periodically by Management.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Company's interest bearing financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

		31 Desember/December 2019						
		Bunga variabel/Variable rate						
	Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan								
Kas dan setara kas	-	128.223	-	-	-	-	-	128.223
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	3.260.367	-	-	-	-	-	-	3.260.367
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	181	-	-	-	-	-	-	181
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	7.712	7.712
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	2.726	2.726
Jumlah aset keuangan	3.260.548	128.223	-	-	-	-	10.438	3.399.209
Liabilitas keuangan								
Pinjaman bank	980.454	360.000	-	18.432	49.750	-	-	1.408.636
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	177.728	177.728
Jumlah liabilitas keuangan	980.454	360.000	-	18.432	49.750	-	177.728	1.586.364
Jumlah selisih penilaian bunga	2.280.094	(231.777)	-	(18.432)	(49.750)	-	(167.290)	1.812.845
		31 Desember/December 2018						
		Bunga variabel/Variable rate						
	Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan								
Kas dan setara kas	-	93.030	-	-	-	-	-	93.030
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2.200.234	-	-	-	-	-	-	2.200.234
- Mobil	112	-	-	-	-	-	-	112
- Motor	4.826	-	-	-	-	-	-	4.826
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	-	-	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	9.626	9.626
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	2.668	2.668
Jumlah aset keuangan	2.205.172	93.030	-	-	-	-	12.294	2.310.496
Liabilitas keuangan								
Pinjaman bank	295.578	-	-	55.000	91.112	81.750	-	523.440
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	218.030	218.030
Jumlah liabilitas keuangan	295.578	-	-	55.000	91.112	81.750	218.030	741.470
Jumlah selisih penilaian bunga	1.909.594	93.030	-	(55.000)	(91.112)	(81.750)	(205.736)	1.569.026

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset dan liabilitas keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih dan ekuitas Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

d. Sensitivity to net income

The Company's main financial assets and liabilities bear fixed interest rate. Therefore, the Company's net income and equity are not affected by changes in the interest rate that was reasonably possible at that date.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

e. Fair value of financial assets and liabilities

As at 31 December 2019 and 2018, the Company did not have any financial instruments measured at fair value.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Perseroan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial instruments which are not measured at fair value on the Company's statements of financial positions:

31 Desember/December 2019			
	<u>Nilai tercatat/ carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ fair value</u>	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	128.223	128.223	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	3.260.367	3.213.982	Consumer financing receivables - car - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	181	181	Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	7.712	7.712	Other receivables
Aset lain-lain	<u>2.726</u>	<u>2.726</u>	Other assets
	<u>3.399.209</u>	<u>3.352.824</u>	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Pinjaman bank	1.408.636	1.394.959	Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain	<u>177.728</u>	<u>177.728</u>	Accruals and other liabilities
	<u>1.586.364</u>	<u>1.572.687</u>	
31 Desember/December 2018			
	<u>Nilai tercatat/ carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ fair value</u>	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	93.030	93.030	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
- Mobil	2.200.234	2.006.821	Car -
- Motor	112	104	Motorcycle -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.826	4.826	Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	9.626	9.626	Other receivables
Aset lain-lain	<u>2.668</u>	<u>2.668</u>	Other assets
	<u>2.310.496</u>	<u>2.117.075</u>	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Pinjaman bank	523.440	523.614	Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain	<u>218.030</u>	<u>218.030</u>	Accruals and other liabilities
	<u>741.470</u>	<u>741.644</u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga);
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan, diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata dari tingkat bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (level 3 - hierarki nilai wajar).

Pinjaman bank

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada penarikan pinjaman terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman bank sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 3 - hierarki nilai wajar).

Lain-lain

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, akrual dan liabilitas lain-lain memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun.

f. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan konsumen yang dilakukan Perseroan saat ini menggunakan mata uang Rupiah. Di sisi liabilitas, pinjaman bank yang diperoleh untuk membiayai pembiayaan konsumen juga dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Perseroan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa risiko nilai tukar mata uang asing tidak berdampak terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga Perseroan tidak menempuh langkah antisipasi terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical financial assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the financial assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices);
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Consumer financing receivables and net investment in financing leases

The fair value of consumer financing receivables and net investment in financing leases, is estimated using discounted cash flows applying average market rates offered by the Company at the statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

Bank loans

The fair value of bank loans is estimated by using discounted cash flows, applying the effective interest rate charged by the lenders for the latest drawdown in each currency bank loans over the period to maturity (level 3 - fair value hierarchy).

Others

The carrying value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accruals and other liabilities represent their approximate fair value due to maturity of less than 1 year.

f. Foreign exchange risk

Currently, the Company provides consumer financing in Rupiah. On the liabilities side, the Company also obtains bank loans to finance the consumer financing in Rupiah. The Company does not have balance of financial assets and liabilities in foreign currency, therefore the Company believes that the foreign exchange risk does not have impact to the financial statements, hence the Company does not take precautions against the risk of fluctuations in exchange rates.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal dihitung dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

23. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman			Debt
Pinjaman bank	1.408.636	523.440	Bank loans
Jumlah pinjaman	<u>1.408.636</u>	<u>523.440</u>	Total debt
Jumlah modal	<u>1.622.023</u>	<u>1.421.144</u>	Total capital
<i>Gearing ratio</i>	<u>0,87</u>	<u>0,37</u>	<i>Gearing ratio</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio permodalan Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dimana rasio permodalan Perseroan adalah 66,77% (2018: 85,84%).

As at 31 December 2019, based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, in which the Company's capital ratio is 66.77% (2018: 85.84%).

Rasio permodalan diatas juga ditunjang oleh indikator-indikator lainnya yang dihitung berdasarkan POJK di atas seperti rasio pengembalian terhadap rata-rata asset (*Return on Average Asset - ROA*), ROA tahun 2019 sebesar 9,98% (31 Desember 2018: 8,15%) dan tingkat pengembalian terhadap rata-rata modal (*Return on Average Equity - ROE*) tahun 2019 sebesar 19,62% (2018: 12,65%).

The above capital ratio were also supported by the other indicators as stipulated by the above POJK such as ratio of Return on Average Asset - ROA for Average Assets, amounted to 9.98% (31 December 2018: 8.15%); Return on Average Equity - ROE for 2019 amounted 19.62% (2018: 12.65%).

Perseroan juga melakukan pemantauan atas rasio beban operasional (BOPO) terhadap pendapatan operasional dan *net interest margin* (NIM). Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio BOPO sebesar 59,01% (2018: 68,33%) dan rasio NIM sebesar 20,91% (2018: 17,05%).

The Company also monitors its ratio of operating expenses (BOPO) to operating revenues and net interest margin (NIM). As at 31 December 2019, BOPO ratio of 59.01% (2018: 68.33%) and NIM ratio of 20.91% (2018: 17.05%).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

24. CONTINGENT LIABILITIES AND COMMITMENTS

The Company has no significant contingent liabilities and commitments as at 31 December 2019 and 2018.

25. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

a. PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- *Annual Improvements 2019* PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material";
- Amandemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan".

b. PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perseroan.

**25. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT**

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the seven-month period ended 31 December 2019 are as follows:

a. *SFAS that will become effective on 1 January 2020 and early implementation is permitted:*

- *SFAS 71: "Financial Instruments";*
- *SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers";*
- *SFAS 73: "Leases";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";*
- *Annual Improvements 2019 to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment of SFAS 15: "Long term Interest in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Errors";*

- *Amendment of SFAS 62: "Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Investments".*

b. *SFAS that will become effective on 1 January 2021 and early implementation is permitted.*

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments";*
- *Amendment of SFAS 22: "Business Combinations".*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

Commitment to **EXCELLENCE**

PT CIMB Niaga Auto Finance

Menara Sentraya Lt. 28 • Jl Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160, Indonesia

T: (021) 2788 1800 • F: (021) 2788 1900 •

E: info@cnaaf.co.id

Call Center: 08041090909

www.cnaaf.co.id

